



BUMN UNTUK
INDONESIA



PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND 31 DECEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 dan
2023**

***PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 and 2023***

Daftar Isi	<u>Halaman/ Pages</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023		<i>Interim Consolidated Financial Statements For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2024 and 2023</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE MONTHS
PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
AND CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

**PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini

We are undersigned

Nama	:	Agung Budi Waskito	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10 Jakarta Timur 13340	:	Office Address
Nomor Telepon	:	021-8192808	:	Phone Number
Alamat Domisili	:	Perumahan Rafless Hills Blok C. 7 No. 22 RT 002 RW 015 Harjamukti Cimanggis, Depok 16454	:	Domicile Address
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama	:	Adityo Kusumo	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10 Jakarta Timur 13340	:	Office Address
Nomor Telepon	:	021-8192808	:	Phone Number
Alamat Domisili	:	Premier Riviera Blok K No. 10 RT 005 RW 002 Jatinegara, Cakung Jakarta Timur 13930	:	Domicile Address
Jabatan	:	Direktur Keuangan / Finance Director	:	Position

Dalam kedudukannya tersebut di atas bertindak untuk dan atas nama Direksi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Menyatakan bahwa :

In the above position on behalf of the Board of Directors of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. state that :

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.</i> |
| 2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia | 2. <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with financial accounting standard in Indonesian</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar ; | 3. a. <i>All information contained in the company's financial statements are complete and correct</i> |



b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material

b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, do not omit material information and facts

Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan

4. We are responsible for the company's internal control system.

Jakarta, 31 Oktober 2024 / October 31, 2024

**Direktur Utama /
President Director**

**Direktur Keuangan /
Finance Director**

The image shows two handwritten signatures in blue ink. The signature on the left is 'waskito' and the one on the right is 'adityo kusumo'. They are written over a yellow 10,000 Rupiah stamp with the Wika logo and the text 'PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.' and 'METERAI TEMPEL B7327ALX140492518'.

Agung Budi Waskito

Adityo Kusumo

	Catatan / Notes	30 Sept / Sept 30, 2024	31 Des / Dec 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4, 48, 50	5.603.634.634	3.233.071.377	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha - Neto	5, 48, 50			Trade Receivables
Pihak Berelasi	50	838.235.964	1.594.510.658	Related Parties
Pihak Ketiga		1.423.983.980	1.715.811.308	Third Parties
Piutang Retensi - Neto	6, 48, 50			Retention Receivables
Pihak Berelasi	50	589.635.687	684.995.873	Related Parties
Pihak Ketiga		923.587.652	887.099.758	Third Parties
Tagihan Bruto Pemberi Kerja - Neto	7, 50			Due From Customer
Pihak Berelasi	50	770.907.872	1.171.733.490	Related Parties
Pihak Ketiga		1.137.028.565	1.291.315.942	Third Parties
Piutang yang belum ditagih	8, 50	618.227.609	754.219.366	Accrued Income
Piutang Lain-Lain - Neto	9, 50			Other Receivables
Pihak Berelasi	50	268.938.055	277.628.106	Third Parties
Pihak Ketiga		39.438.330	22.167.955	Related Parties
Persediaan - Neto	10	12.079.709.728	11.411.411.553	Inventories
Uang Muka	11	763.585.329	879.097.377	Advance
Pajak Dibayar Dimuka	29.a	1.201.497.251	1.567.878.116	Prepaid Tax
Biaya Dibayar Dimuka	12	958.549.755	965.397.972	Prepaid Expense
Jaminan Usaha	13	370.853.713	342.873.172	Business Guarantee
Pekerjaan dalam Proses				Working in Progress
Pihak Berelasi	14, 50	2.618.053.427	2.687.489.383	Related Parties
Pihak Ketiga		1.469.056.638	1.314.954.576	Third Parties
Jumlah Aset Lancar		31.674.924.189	30.801.655.982	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Real Estate				Real Estate Assets
Tanah Belum Dikembangkan	15	1.453.606.645	2.103.448.150	Land For Development
Investasi Pada Entitas Asosiasi	16	1.857.021.015	1.854.701.159	Investment in Associates
Investasi Pada Ventura Bersama	17a	11.790.349.593	12.022.211.820	Investment in Joint Venture
Properti Investasi	18	1.307.358.601	1.308.363.601	Investment Property
Aset Tetap	19	8.123.636.102	8.115.699.672	Fixed Assets
Aset Kerja Sama Operasi	20	259.704.568	267.839.243	Joint Operation Assets
Goodwill	21	4.847.052	4.847.052	Goodwill
Investasi Jangka Panjang Lainnya	22, 50	1.029.065.632	1.029.675.332	Other Long Term Investments
Aset Takberwujud	23	8.595.279.460	7.601.854.030	Intangible Assets
Aset Pajak Tangguhan	28.d	26.875.587	32.192.508	Deferred Tax Assets
Aset Lain-Lain	24	861.950.035	838.747.339	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		35.309.694.290	35.179.579.906	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		66.984.618.479	65.981.235.888	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole

	Catatan / Notes	30 Sept / Sept 30, 2024	31 Des / Dec 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	25, 50			Short Term Loans
Pihak Berelasi	50	348.734.148	12.759.484.231	Related Parties
Pihak Ketiga		448.923.816	4.853.649.981	Third Parties
Utang Usaha	26, 50			Trade Payables
Pihak Ketiga		4.757.922.093	6.757.179.206	Third Parties
Pihak Berelasi	50	1.401.004.214	2.582.665.010	Related Parties
Utang Lain-Lain Jangka Pendek	27, 50			Other Payables current portion
Pihak Berelasi	50	805.179.427	803.545.789	Related Parties
Pihak Ketiga		172.591.319	138.738.600	Third Parties
Utang Pajak	28.b	419.875.945	757.470.516	Tax Payables
Uang Muka Dari Pelanggan	29	846.466.651	602.422.968	Advance From Customers
Beban AkruaI	30, 50	4.459.605.514	5.399.694.690	Accrued Expenses
Pendapatan Diterima Dimuka	31	259.568.407	294.178.603	Unearned Revenue
Bagian jangka pendek dari jangka panjang:				Current portion of Long Term Loan
Pinjaman Jangka Menengah	32, 50	-	1.545.000.000	Medium Term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	32, 50	989.354.865	189.334.468	Long Term Loan
Utang Sewa Pembiayaan	32, 50	82.636.961	44.129.533	Lease Payables
Obligasi	37	783.950.000	1.066.000.000	Bond
Sukuk Mudharabah	37	738.400.000	643.800.000	Sukuk
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		16.514.213.360	38.437.293.595	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Paska Kerja		247.671.165	269.871.182	Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	28.e	95.507.531	77.042.686	Deferred Tax Liabilities
Uang Muka Dari Pelanggan	29	164.859.718	239.958.656	Advance From Customers
Uang Muka Proyek	34	1.111.470.823	1.390.091.889	Advances for Long Term Projects
Utang Lain-lain	27, 50			Other Payables non current portion
Pihak Berelasi		20.152.955	-	Related Parties
Pihak Ketiga		383.511.039	108.251.812	Third Parties
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek				Current portion of Long Term Loan after net of current portion short Term
Pinjaman Jangka Menengah	32, 50	1.705.000.000	235.000.000	Medium Term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	36, 50	21.515.691.721	5.723.224.755	Long Term Loan
Utang Sewa Pembiayaan	35, 50	39.894.803	110.642.777	Lease Payables
Utang Ventura Bersama	17.b	119.330.075	77.287.294	Joint Venture Payables
Obligasi	37.a, 50	6.944.331.461	7.602.943.200	Bond
Sukuk Mudharabah	37.b, 50	1.859.415.000	2.138.015.000	Sukuk Mudharabah
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		34.206.836.291	17.972.329.251	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		50.721.049.651	56.409.622.846	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusi-kan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of parent entity
Modal Saham				Share Capital
Modal Dasar 275.000.000.000 saham, nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Modal ditempatkan dan disetor sejumlah 39.873.063.858 saham per 30 September 2024 dan Modal Dasar 35.000.000.000 saham, nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Modal ditempatkan dan disetor sejumlah 8.969.951.372 saham per 31 Desember 2023.	38	3.987.306.386	896.995.137	Authorized Capital 275,000,000,000 shares, par value of Rp100 (full amount) per share. Issued and paid up capital are 39,873,063,858 shares in September 30, 2024 and Authorized Capital 35,000,000,000 shares, par value of Rp100 (full amount) per share. Issued and paid up capital are 8,969,951,372 shares in December 31, 2023.
Modal Saham diperoleh kembali	39	(110.000)	(110.000)	Treasury stock
Tambahkan Modal Disetor	40	9.508.827.927	6.555.498.737	Additional Paid-in Capital
Perubahan ekuitas pada Entitas Anak		1.117.690.333	1.121.143.189	Changes in Equity of Subsidiary Company
Saldo Laba (Defisit)				Retained Earnings (Deficit)
Saldo Laba yang Telah Ditentukan Penggunaannya		335.759.957	335.759.957	Appropriated Retained Earnings
Defisit		(6.500.065.871)	(7.200.895.956)	Deficit
Cadangan Lainnya		4.041.487.282	4.041.487.282	Other Reserves
Sub Jumlah		12.490.896.014	5.749.878.346	Sub Total
Kepentingan Non Pengendali	42	3.772.672.814	3.821.734.696	Non Controlling Interest
Total Ekuitas		16.263.568.828	9.571.613.042	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		66.984.618.479	65.981.235.888	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk periode yang berakhir 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
INCOME STATEMENT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the period ended September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Sept / Sept 30,		
		2024	2023	
PENDAPATAN BERSIH	43	12.549.085.735	15.079.592.830	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	44	<u>(11.489.076.816)</u>	<u>(13.865.265.078)</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		1.060.008.919	1.214.327.752	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Penjualan	45	(8.104.589)	(4.703.867)	Sales Expenses
Beban Umum dan Administrasi	46	(795.278.625)	(709.390.956)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Lain-lain	47	5.253.656.429	352.297.127	Other Income
Beban Lain-lain	47	<u>(1.561.891.173)</u>	<u>(4.517.866.197)</u>	Other Expenses
LABA (RUGI) USAHA		3.948.390.961	(3.665.336.141)	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSE)
Beban dari Pendanaan		(2.817.605.187)	(2.382.898.223)	Finance Cost
Beban Pajak Penghasilan Final		(207.365.894)	(290.099.705)	Final Income Tax Expenses
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi	16	(108.236.144)	(53.655.910)	Gain (loss) Associated Entity
Bagian Laba (Rugi) Entitas Ventura Bersama	17	583.126.329	40.590.525	Share in profit of Joint Venturer
Bagian Laba (Rugi) Pengendalian Bersama		(669.645.034)	(120.700.457)	Share in profit of Joint Control
Selisih Nilai Wajar Aset Keuangan Lainnya		<u>(609.600)</u>	<u>-</u>	Fair Value difference Other Assets
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain		(3.220.335.530)	(2.806.763.770)	Total Other Income (Expense)
LABA SEBELUM PAJAK				PROFIT BEFORE INCOME TAX
PENGHASILAN		728.055.431	(6.472.099.911)	
Beban Pajak Penghasilan	28.c	<u>(31.684.833)</u>	<u>15.979.381</u>	Income Tax Expenses
LABA BERSIH		696.370.598	(6.456.120.530)	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
SETELAH PAJAK				AFTER TAX
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke laba rugi :				Other Comprehensive Income that will not be reclassified Subsequently to profit or loss
Selisih Penilaian Aset				Difference of Asset Valuation
Keuntungan (Kerugian) aktuarial Atas Program Imbal kerja Pasti		(40.809.632)	(44.777.295)	Actuarial Gain (Loss) of Defined Benefit Plan
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi		<u>(1.342.004)</u>	<u>(936.664)</u>	Income Tax Related to Item that will
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		654.218.962	(6.501.834.489)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE :				INCOME ATTRIBUTABLE TO :
- PEMILIK ENTITAS INDUK		741.433.387	(5.844.840.331)	PARENT ENTITY OWNER
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	42	<u>(45.062.789)</u>	<u>(611.280.199)</u>	NON CONTROLLING INTEREST
JUMLAH		696.370.598	(6.456.120.530)	TOTAL
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :
- PEMILIK ENTITAS INDUK		700.830.085	(5.886.225.988)	PARENT ENTITY OWNER
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	42	<u>(46.611.123)</u>	<u>(615.608.501)</u>	NON CONTROLLING INTEREST
JUMLAH		654.218.962	(6.501.834.489)	TOTAL
Laba Bersih Per Saham Dasar	41	18,59	(651,60)	Net Earning Per Share

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir 30 September 2024 dan 2023
(Disaikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITIES
For the period ended September 30, 2024 dan 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor / <i>Issued and Paid Up Capital</i>	Modal Saham Diperoleh Kembali / <i>Treasury Stock</i>	Tambahannya Modal Disetor / <i>Additional Paid-in Capital</i>	Perubahan Ekuitas Pada Entitas Anak / <i>Changes in Equity of Subsidiary Entity</i>	Saldo Laba / Retained Earning		Saldo Laba yang belum ditentukan penggunaannya / <i>Unappropriated Retained Earning</i>	Jumlah / <i>Total</i>	Kepentingan Non Pengendali / Non Controlling Interest	Total Ekuitas / Total Equity	
					Cadangan Lainnya / <i>Others Reserve</i>	Cadangan Bertujuan / <i>General Reserve</i>					
SALDO PER 31 DESEMBER 2022	896.995.137	(110.000)	6.555.498.737	1.139.037.627	4.041.487.282	335.759.957	(4.856.202)	12.963.812.538	4.529.393.650	17.493.206.188	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022
Setoran Modal Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	9.000.000	9.000.000	<i>Paid in Capital of Subsidiaries</i>
Perubahan Ekuitas Entitas Anak	-	-	-	(8.345.223)	-	-	-	(8.345.223)	22.767	(8.322.456)	<i>Change in Equity of Subsidiaries</i>
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	(20.184.621)	(20.184.621)	<i>Dividends</i>
Rugi Neto Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	(5.844.840.331)	(5.844.840.331)	(611.280.199)	(6.456.120.530)	<i>Net Loss for the Current Year</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	-	-	-	(41.385.657)	(41.385.657)	(4.328.302)	(45.713.959)	<i>Other Comprehensive Income</i>
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2023	896.995.137	(110.000)	6.555.498.737	1.130.692.404	4.041.487.282	335.759.957	(5.891.082.190)	7.069.241.327	3.902.623.295	10.971.864.622	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2023
SALDO PER 1 JANUARI 2024	896.995.137	(110.000)	6.555.498.737	1.121.143.189	4.041.487.282	335.759.957	(7.200.895.956)	5.749.878.346	3.821.734.696	9.571.613.042	BALANCE AS OF JANUARY 31, 2024
Penambahan Modal	3.090.311.249	-	2.953.329.190	-	-	-	-	6.043.640.439	-	6.043.640.439	<i>Addition Paid-in Capital</i>
Perubahan Ekuitas Entitas Anak	-	-	-	(3.452.856)	-	-	-	(3.452.856)	3.452.856	-	<i>Change in Equity of Subsidiaries</i>
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	(5.903.615)	(5.903.615)	<i>Dividends</i>
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	741.433.387	741.433.387	(45.062.789)	696.370.598	<i>Net Income (Loss) for the Current Year</i>
Setoran Modal Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Paid in Capital - Subsidiaries</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	-	-	-	(40.603.302)	(40.603.302)	(1.548.334)	(42.151.636)	<i>Other Comprehensive Income</i>
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2024	3.987.306.386	(110.000)	9.508.827.927	1.117.690.333	4.041.487.282	335.759.957	(6.500.065.871)	12.490.896.014	3.772.672.814	16.263.568.828	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2024

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

	30 Sept / Sept 30,		
	2024	2023 *)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	14.531.175.466	15.316.294.103	Received from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok	(12.487.385.612)	(14.362.316.585)	Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan	(1.132.885.645)	(1.163.247.138)	Payment for Director and Employee
Pembayaran Pajak-Pajak	(1.240.632.966)	(1.615.165.212)	Payment of Taxes
Penerimaan Restitusi Pajak	110.785.465	151.731.170	Receipt of Taxes
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(218.943.292)	(1.672.703.662)	Net Cash Provided by (Used for) Operation Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan Aset Takberwujud	(1.108.248.212)	(964.535.550)	Additions in Intangible Assets
Penurunan (Kenaikan) Jaminan Usaha	(20.057.308)	(3.739.316)	Decrease (Increase) Business Guarantee
Penambahan (Pengurangan) Dana yang dibatasi penggunaannya	(14.266.995)	-	Additional (Deduction) Disbursement of restricted fund
Penambahan (Pengurangan) Piutang Talangan Tanah	1.164.683	-	Additional (Deduction) Land Bridging Fund
Pembelian Aset Tetap	(231.537.710)	(138.558.628)	Acquisition of Fixed Assets
Penjualan Aset Tetap	2.198.028	-	Disposal Form Fixed Assets
Perolehan Tanah dan Bangunan untuk Pengembangan	(261.375)	(21.398.630)	Additional Land for Development
Penambahan Tanah Sedang Dikembangkan	-	(20.022.713)	Additional of Land in Development
Penempatan Saham Pada Entitas Asosiasi	(100.556.000)	(23.175.111)	Investment in Associated Entity
Pengembalian Investasi Ventura Bersama	-	354.928.650	Return of Investment in Joint Venture
Penurunan (Kenaikan) Investasi Ventura Bersama	190.023.936	(719.285.489)	Decrease (Increase) of Investment in Joint Venture
Penambahan Uang Muka Investasi	(44.354.209)	-	Additional Advance in Investment
Penurunan (Kenaikan) Aset lain-lain	1.681.389	(51.208.157)	Decrease (Increase) in Other Assets
Penerimaan Bunga	53.628.588	34.359.838	Interest Received
Penurunan (Kenaikan) Investasi Lainnya	-	(15.000.000)	Decrease (Increase) in Other Investment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(1.270.585.184)	(1.567.635.106)	Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Tambahan Setoran Modal	6.064.159.168	-	Receipt from Paid in Capital
Pinjaman Bank Jangka Pendek			Short Term Bank Loans
Penerimaan (Pembayaran) Pinjaman	(222.424.333)	(339.767.685)	Payment of Bank Loans
Pinjaman Bank Jangka Menengah			Medium Term Notes
Penerimaan (Pembayaran) Pinjaman	(75.000.000)	(20.000.000)	Received From Bank Loans
Pinjaman Bank Jangka Panjang			Long Term Bank Loans
Penerimaan Pinjaman	2.005.148.058	1.042.020.536	Received From Bank Loans
Pembayaran Pinjaman	(1.675.345.513)	(314.016.194)	Payment of Bank Loans
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(32.240.546)	(68.123.759)	Payment of lease liabilities
Pembayaran Obligasi	(621.000.000)	-	Payment to Bond Fee
Pembayaran Sukuk Mudharabah	(509.500.000)	-	Payment to Sukuk Mudharabah
Pembayaran Dividen Entitas Anak	(5.903.615)	(20.184.621)	Payment Dividend of Subsidiaries
Pembayaran Bunga Pinjaman	(1.068.418.031)	(916.878.950)	Payment of Interest
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	3.859.475.188	(636.950.673)	Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	2.369.946.712	(3.877.289.441)	INCREASE OF NET CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS DARI AKUISISI ENTITAS ANAK	-	-	NET INCREASE (DECREASE) ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING	616.545	(10.483.645)	EFFECTS OF CHANGES FOREIGN EXCHANGE RATE
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	3.233.071.377	5.669.693.120	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	5.603.634.634	1.781.920.034	ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT

*) Reklasifikasi lihat catatan 54

*) Reclassification see note 54

Dalam Arus Kas tidak terdapat transaksi nonkas

Cash flows didn't contain noncash transactions

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan See the accompanying Notes to the consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial satatements as a whole.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

Perusahaan Negara Widjaja Karja ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 29 Maret 1961 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 64 tahun 1961, dari perusahaan asing bernama "Naamloze Vennotschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedrijf Vis en Co." yang dinasionalisasi Pemerintah Republik Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 1971, status Perusahaan berubah dari Perusahaan Negara menjadi Perusahaan (Persero). Selanjutnya, Perusahaan dinamakan PT Wijaya Karya (Persero) berdasarkan Akta Perusahaan Terbatas No. 110 tanggal 20 Desember 1972 dari Dian Paramita Tamzil, pengganti Djojo Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta, dan perubahan naskah pendirian Perseroan Terbatas dari Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta berdasarkan Akta No. 106 tanggal 17 April 1973. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 8 Mei 1973 dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/165/14 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 21 September 1973, tambahan Berita Negara No. 683.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir kali diubah dengan Akta No. 37 tanggal 26 Juni 2024 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam industri konstruksi, industri pabrikan, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, industri energi, energi terbarukan dan energi konversi, penyelenggaraan perkeretaapian, penyelenggaraan pelabuhan, penyelenggaraan kebandarudaraan, logistik, perdagangan, *engineering procurement construction*, pengembangan dan pengelolaan kawasan, layanan peningkatan kemampuan dibidang jasa konstruksi, teknologi informasi, jasa enjineri dan perencanaan, investasi dan pengelolaan usaha dibidang prasarana dan sarana dasar (infrastruktur) untuk menghasilkan barang dan/ atau jasa.

Perusahaan beralamat di Jl. D.I Panjaitan Kav. 9-10, Jakarta Timur dengan lokasi kegiatan utama di seluruh Indonesia dan luar negeri. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1961.

1.a. Establishment of the Company

The State Owned Company Widjaja Karja ("the Company") was established on March 29, 1961 based on Government Regulation No. 64 year 1961, from a foreign company named "Naamloze Vennotschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedrijf Vis en Co." which was nationalized by the Government of the Republic of Indonesia.

According to Government Regulation No. 40 year 1971, the Company's status was changed from Perusahaan Negara into Perusahaan (Persero). Furthermore, the Company's name was changed to PT Wijaya Karya (Persero) in accordance with the Deed of Limited Liability Corporation No. 110 dated December 20, 1972 of Dian Paramita Tamzil, replacing Djojo Muljadi, S.H., Notary in Jakarta, and the change in the manuscript of establishment of Public Company of Kartini Muljadi, S.H., Notary in Jakarta was based on Deed No. 106 dated April 17, 1973. The Deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on May 8, 1973 in his Decree No. Y.A.5/165/14 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 76 dated September 21, 1973, Supplement No. 683.

The Articles of Association had been amended several times and was last amended by Deed No. 37 dated June 26, 2024 made in presence of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta..

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to engage in construction industry, manufacturing industry, rental services, agency services, investment, agro-industry, energy industry, renewable energy and energy conversion, railway operation, port management, airport management logistics, trade, engineering procurement construction, area development and management, capacity building services in the field of construction services, information technology, engineering and planning services, investment and business management in the field of infrastructure and basic facilities (infrastructure) to produce goods and/ or services.

The Company's head office is located at Jl. D.I Panjaitan Kav. 9-10, East Jakarta, and its main activities are located throughout Indonesia and overseas. The Company started commercial operations in 1961.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pemerintah Negara Republik Indonesia adalah pemegang saham utama dari Perusahaan.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 11 Oktober 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-5275/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum atas 1.846.154.000 lembar saham seri B dari total 5.846.154.000 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp420 (nilai penuh) per saham yang error didasarkan pada persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) No. KD.01/3406/DPRRI/ 2007 tanggal 26 April 2007, Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. RIS-15/D2.MBU/2007, tanggal 14 Juni 2007 dan surat persetujuan Menteri Negara BUMN No. S-717/MBU/2007 tanggal 8 Oktober 2007 tentang persetujuan program *Employee Stock Allocation (ESA)*, *Employee Stock Option Plan (ESOP)* dan *Management Stock Option Plan (MSOP)*. Pada tanggal 29 Oktober 2007 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Sampai dengan tahun 2014, Perusahaan menerbitkan total 303.071.000 saham baru untuk pelaksanaan ESOP dan MSOP dan total modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 6.149.225.000 saham.

Pada tanggal 3 November 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-631/D.04/2016 atas pernyataan pendaftaran dalam melakukan penawaran umum terbatas.

Pada tanggal 25 November 2016 seluruh saham Perusahaan yang diterbitkan melalui penawaran umum terbatas sebanyak 2.820.726.372 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pada tanggal 18 Desember 2023, Bursa Efek Indonesia menerbitkan pengumuman Penghentian Sementara Perdagangan Efek Perusahaan dengan No. Peng-SPT-00021/BEI.PP2/12-2023. Perusahaan menunda pembayaran pokok Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri A (SMWIKAO1ACN1) yang jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2023. Hal tersebut mengindikasikan adanya permasalahan pada kelangsungan usaha Perusahaan. Dengan mempertimbangkan hal

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The Government of Republic of Indonesia is the ultimate shareholder of the Company.

1.b. Public Offering of the Company's Shares

On October 11, 2007, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-5275/BL/2007 for its public offering of 1,846,154,000 shares of B series from total of 5,846,154,000 shares from the Company's shares, with par value of Rp100 (full amount) per share and offering price of Rp420 (full amount) per share based on the approval of Parliament of the Republic of Indonesia (DPR RI) No. KD.01/3406/ DPRRI/2007, dated April 26, 2007, the Extraordinary Shareholders Meeting No. RIS-15/D2.MBU/2007, dated June 14, 2007 and approval letter of the Minister of State Enterprises No. S-717/MBU/2007 dated October 8, 2007 about Approval of Program Employee Stock Allocation (ESA), Employee Stock Option Plan (ESOP) and Management Stock Option Plan (MSOP). On October 29, 2007, these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange.

Until the year of 2014, total issued new shares of the Company for ESOP and MSOP are 303,071,000 shares and total issued and paid up capital to 6,149,225,000 shares.

On November 3, 2016, the Company obtained the notice of effectivity from Financial Services Authority (OJK) No. S-631/D.04/2016 for the registration statement in limited offering.

On November 25, 2016, all shares issued by the Company through the limited offering amounting 2,820,726,372 shares were listed in Indonesia Stock Exchange (IDX).

On December 18, 2023, the Indonesian Stock Exchange published an announcement of the Temporary Suspension of Trading in Company Securities with No. Peng-SPT-00021/BEI.PP2/12-2023. The Company postponed the principal payment of the Wijaya Karya Sustainable Sukuk Mudharabah I Phase I 2020 Series A (SMWIKAO1ACN1) which was due on December 18, 2023. This indicates that there are problems with the Company's business continuity. Considering this, the Indonesian Stock Exchange (Bursa) has decided to temporarily

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

tersebut, Bursa Efek Indonesia (Bursa) memutuskan untuk melakukan penghentian sementara Perdagangan Efek Perusahaan di Seluruh Pasar terhitung sejak Sesi I Perdagangan Efek tanggal 18 Desember 2023.

Pada tanggal 30 April 2024, Bursa Efek Indonesia menerbitkan pengumuman Pencabutan Penghentian Sementara Perdagangan Efek dengan No. Peng-UPT-00002/BEI.PP2/04-2024. Pengumuman ini mencabut Penghentian Sementara Perdagangan Efek Perusahaan dengan No. Peng-SPT-00021/BEI.PP2/12-2023.

Berdasarkan Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan No. S-52/D.04/2024 tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif pendaftaran dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II ("PMHMETD II").

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 saham Perusahaan sejumlah 39.873.063.858 dan 8.969.951.372 lembar saham telah dicatatkan pada BEI.

1.c. Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Mudharabah

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat keputusan No. S-290/D.04/2020 tanggal 14 Desember 2020 untuk melakukan penawaran umum atas:

Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020

Jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.500.000.000 yang terdiri dari 3 seri:

- Seri A sebesar Rp331.000.000 dengan tingkat bunga 8,60% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun;
- Seri B sebesar Rp429.000.000 dengan tingkat bunga 9,25% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun;
- Seri C sebesar Rp740.000.000 dengan tingkat bunga 9,85% per tahun dengan jangka waktu 7 tahun.

Jangka waktu obligasi Seri A sudah diperpanjang (Catatan 37).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

suspend Company Securities Trading in all markets starting from Session I of Securities Trading on December 18, 2023.

On April 30, 2024, the Indonesia Stock Exchange announced the Revocation of the Temporary Suspension of Trading of Securities with No. Peng-UPT-00002/BEI.PP2/04-2024. This announcement revokes the Temporary Suspension of Trading of the Company's Securities with No. Peng-SPT-00021/BEI.PP2/12-2023.

Based on Notification of the Effectiveness of Statement No. S-52/D.04/2024 dated March 28, 2024, the Company has received an effective register statement regarding Capital Increase by Granting Pre-emptive Rights II ("PMHMETD II").

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, outstanding shares of the Company's 39,873,063,858 and 8,969,951,372 had been listed on the BEI.

1.c. Public Offering of the Bond and Sukuk Mudharabah

The Company received an effective notice from the Chairman of the Financial Services Authority ("OJK") by its decision letter No. S-290/D.04/2020 dated December 14, 2020 to conduct a public offering of:

Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020

The principal amount of bonds was Rp1,500,000,000 which consisted of 3 series:

- A series of Rp331,000,000 with an interest rate of 8.60% per annum and a term of 3 years;
- B Series of Rp429,000,000 with an interest rate of 9.25% per annum and a term of 5 years;
- C Series of Rp740,000,000 with an interest rate of 9.85% per annum and a term of 7 years.

The maturity period of Series A bonds has been extended (Note 37).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya
Karya Tahap I Tahun 2020

Jumlah pokok sukuk sebesar Rp500.000.000 yang terdiri dari 3 seri:

- Seri A sebesar Rp184.000.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 35,83% (setara bunga 8,60% per tahun) dengan jangka waktu 3 tahun;
- Seri B sebesar Rp159.000.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 38,54% (setara bunga 9,25% per tahun) dengan jangka waktu 5 tahun;
- Seri C sebesar Rp157.000.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 41,04% (setara bunga 9,85% per tahun) dengan jangka waktu 7 tahun.

Perusahaan menerima penuh hasil penerbitan Obligasi dan Sukuk Mudharabah pada tanggal 18 Desember 2020. Obligasi dan Sukuk Mudharabah dicatatkan pada BEI.

Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II
Tahun 2021

Jumlah pokok obligasi sebesar Rp2.500.000.000 yang terdiri dari 3 seri:

- Seri A sebesar Rp495.000.000 dengan tingkat bunga 8,50% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun;
- Seri B sebesar Rp745.500.000 dengan tingkat bunga 9,10% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun;
- Seri C sebesar Rp1.259.500.000 dengan tingkat bunga 9,75% per tahun dengan jangka waktu 7 tahun.

Jangka waktu obligasi Seri A sudah diperpanjang (Catatan 37).

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya
Karya Tahap II Tahun 2021

Jumlah pokok sukuk sebesar Rp500.000.000 yang terdiri dari 3 seri:

- Seri A sebesar Rp134.300.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 37,28% (setara bunga 8,50% per tahun) dengan jangka waktu 3 tahun;
- Seri B sebesar Rp211.600.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 39,91% (setara bunga 9,10% per tahun) dengan jangka waktu 5 tahun;
- Seri C sebesar Rp154.100.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 42,76% (setara bunga 9,75% per tahun) dengan jangka waktu 7 tahun.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya
Karya Tahap I Tahun 2020

The principal amount of sukuk was Rp500,000,000 which consisted of 3 series:

- A series of Rp184,000,000 with nisbah revenue sharing ratio of 35.83% (equivalent to interest rate of 8.60% per annum) with a term of 3 years;
- B Series of Rp159,000,000 with nisbah revenue sharing ratio of 38.54% (equivalent to interest rate of 9.25% per annum) with a term of 5 years;
- C Series of Rp157,000,000 with nisbah revenue sharing ratio of 41.04% (equivalent to interest rate of 9.85% per annum) with a term of 7 years.

The Company has fully received the proceed from the issuance of its Bonds and Sukuk Mudharabah on December 18, 2020. Bonds and Sukuk Mudharabah are listed on the IDX.

Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II
Tahun 2021

The principal amount of bonds was Rp2,500,000,000 which consisted of 3 series:

- A series of Rp495,000,000 with an interest rate of 8.50% per annum and a term of 3 years;
- B Series of Rp745,500,000 with an interest rate of 9.10% per annum and a term of 5 years;
- C Series of Rp1,259,500,000 with an interest rate of 9.75% per annum and a term of 7 years.

The maturity period of Series A bonds has been extended (Note 37).

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya
Karya Tahap II Tahun 2021

The principal amount of sukuk was Rp500,000,000 which consisted of 3 series:

- A series of Rp134,300,000 with nisbah revenue sharing ratio of 37.28% (equivalent to interest rate of 8.50% per annum) with a term of 3 years;
- B Series of Rp211,600,000 with nisbah revenue sharing ratio of 39.91% (equivalent to interest rate of 9.10% per annum) with a term of 5 years;
- C Series of Rp154,100,000 with nisbah revenue sharing ratio of 42.76% (equivalent to interest rate of 9.75% per annum) with a term of 7 years.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan menerima penuh hasil penerbitan Obligasi dan Sukuk Mudharabah pada tanggal 3 Maret 2021. Obligasi dan Sukuk Mudharabah dicatatkan pada BEI.

Jangka waktu sukuk Seri A sudah diperpanjang (Catatan 37).

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat keputusan No. S-164/D.04/2021 tanggal 31 Agustus 2021 untuk melakukan penawaran umum atas:

Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021

Jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.750.000.000 yang terdiri dari 3 seri:

- Seri A sebesar Rp571.000.000 dengan tingkat bunga 8,25% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun;
- Seri B sebesar Rp197.000.000 dengan tingkat bunga 8,55% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun;
- Seri C sebesar Rp982.000.000 dengan tingkat bunga 9,25% per tahun dengan jangka waktu 7 tahun.

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021

Jumlah pokok sukuk sebesar Rp750.000.000 yang terdiri dari 3 seri:

- Seri A sebesar Rp325.500.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 58,92% (setara bunga 8,25% per tahun) dengan jangka waktu 3 tahun;
- Seri B sebesar Rp91.500.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 61,07% (setara bunga 8,55% per tahun) dengan jangka waktu 5 tahun;
- Seri C sebesar Rp333.000.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 66,07% (setara bunga 9,25% per tahun) dengan jangka waktu 7 tahun.

Perusahaan menerima penuh hasil penerbitan Obligasi dan Sukuk Mudharabah pada tanggal 8 September 2021. Obligasi dan Sukuk Mudharabah dicatatkan pada BEI.

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat keputusan No. SP-001/OBL/KSEI/0122 tanggal 26 Januari 2022 untuk melakukan penawaran umum atas:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The Company has fully received the proceed from the issuance of its Bonds and Sukuk Mudharabah on March 3, 2021. Bonds and Sukuk Mudharabah are listed on the IDX.

The maturity period of Series A sukuk has been extended (Note 37).

The Company received an effective notice from the Chairman of the Financial Services Authority ("OJK") by its decision letter No. S-164/D.04/2021 dated August 31, 2021 to conduct a public offering of:

Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021

The principal amount of bonds was Rp1,750,000,000 which consisted of 3 series:

- A series of Rp571,000,000 with an interest rate of 8.25% per annum and a term of 3 years;
- B Series of Rp197,000,000 with an interest rate of 8.55% per annum and a term of 5 years;
- C Series of Rp982,000,000 with an interest rate of 9.25% per annum and a term of 7 years.

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021

The principal amount of sukuk was Rp750,000,000 which consisted of 3 series:

- A series of Rp325,500,000 with nisbah revenue sharing ratio of 58.92% (equivalent to interest rate of 8.25% per annum) with a term of 3 years;
- B Series of Rp91,500,000 with nisbah revenue sharing ratio of 61.07% (equivalent to interest rate of 8.55% per annum) with a term of 5 years;
- C Series of Rp333,000,000 with nisbah revenue sharing ratio of 66.07% (equivalent to interest rate of 9.25% per annum) with a term of 7 years.

The Company has fully received the proceed from the issuance of its Bonds and Sukuk Mudharabah on September 8, 2021. Bonds and Sukuk Mudharabah are listed on the IDX.

The Company received an effective notice from the Chairman of the Financial Services Authority ("OJK") by its decision letter No. SP-001/OBL/KSEI/0122 dated January 26, 2022 to conduct a public offering of:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II
Tahun 2022

Jumlah pokok obligasi sebesar
Rp1.750.000.000 yang terdiri dari 3 seri:

- Seri A sebesar Rp593.950.000 dengan tingkat bunga 6,50% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun;
- Seri B sebesar Rp730.900.000 dengan tingkat bunga 7,75% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun;
- Seri C sebesar Rp425.150.000 dengan tingkat bunga 8,30% per tahun dengan jangka waktu 7 tahun.

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya
Karya Tahap II Tahun 2022

Jumlah pokok sukuk sebesar Rp750.000.000
yang terdiri dari 3 seri:

- Seri A sebesar Rp412.900.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 51,17% (setara bunga 6,50% per tahun) dengan jangka waktu 3 tahun;
- Seri B sebesar Rp176.050.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 64,58% (setara bunga 7,75% per tahun) dengan jangka waktu 5 tahun;
- Seri C sebesar Rp161.050.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 69,17% (setara bunga 8,30% per tahun) dengan jangka waktu 7 tahun.

Perusahaan menerima penuh hasil penerbitan Obligasi dan Sukuk Mudharabah pada tanggal 25 Februari 2022. Obligasi dan Sukuk Mudharabah dicatatkan pada BEI.

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat keputusan No. S-214/D.04/2022 tanggal 27 Oktober 2022 untuk melakukan penawaran umum atas:

Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I
Tahun 2022

Jumlah pokok obligasi sebesar
Rp1.204.880.000 yang terdiri dari 3 seri:

- Seri A sebesar Rp479.800.000 dengan tingkat bunga 9,90% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun;
- Seri B sebesar Rp275.230.000 dengan tingkat bunga 10,50% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun;
- Seri C sebesar Rp449.850.000 dengan tingkat bunga 10,90% per tahun dengan jangka waktu 7 tahun.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II
Tahun 2022

The principal amount of bonds was
Rp1,750,000,000 which consisted of 3 series:

- A series of Rp593,950,000 with an interest rate of 6.50% per annum and a term of 3 years;
- B Series of Rp730,900,000 with an interest rate of 7.75% per annum and a term of 5 years;
- C Series of Rp425,150,000 with an interest rate of 8.30% per annum and a term of 7 years.

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya
Karya Tahap II Tahun 2022

The principal amount of sukuk was
Rp750,000,000 which consisted of 3 series:

- A series of Rp412,900,000 with nisbah revenue sharing ratio of 51.17% (equivalent to interest rate of 6.50% per annum) with a term of 3 years;
- B Series of Rp176,050,000 with nisbah revenue sharing ratio of 64.58% (equivalent to interest rate of 7.75% per annum) with a term of 5 years;
- C Series of Rp161,050,000 with nisbah revenue sharing ratio of 69.17% (equivalent to interest rate of 8.30% per annum) with a term of 7 years.

The Company has fully received the proceed from the issuance of its Bonds and Sukuk Mudharabah on February 25, 2022. Bonds and Sukuk Mudharabah are listed on the IDX.

The Company received an effective notice from the Chairman of the Financial Services Authority ("OJK") by its decision letter No. S-214/D.04/2022 dated October 27, 2022 to conduct a public offering of:

Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I
Tahun 2022

The principal amount of bonds was
Rp1,204,880,000 which consisted of 3 series:

- A series of Rp479,800,000 with an interest rate of 9.90% per annum and a term of 3 years;
- B Series of Rp275,230,000 with an interest rate of 10.50% per annum and a term of 5 years;
- C Series of Rp449,850,000 with an interest rate of 10.90% per annum and a term of 7 years.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya
Karya Tahap I Tahun 2022

Jumlah pokok sukuk sebesar Rp281.815.000 yang terdiri dari 3 seri:

- Seri A sebesar Rp109.325.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 66,00% (setara bunga 9,90% per tahun) dengan jangka waktu 3 tahun;
- Seri B sebesar Rp140.490.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 70,00% (setara bunga 10,50% per tahun) dengan jangka waktu 5 tahun;
- Seri C sebesar Rp32.000.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 72,67% (setara bunga 10,90% per tahun) dengan jangka waktu 7 tahun.

Perusahaan menerima penuh hasil penerbitan Obligasi dan Sukuk Mudharabah pada tanggal 30 November 2022. Obligasi dan Sukuk Mudharabah dicatatkan pada BEI.

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 15 Mei 2024 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada 30 September 2024 sebagai berikut:

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya
Karya Tahap I Tahun 2022

The principal amount of sukuk was Rp281,815,000 which consisted of 3 series:

- A series of Rp109,325,000 with nisbah revenue sharing ratio of 66.00% (equivalent to interest rate of 9.90% per annum) with a term of 3 years;
- B Series of Rp140,490,000 with nisbah revenue sharing ratio of 70.00% (equivalent to interest rate of 10.50% per annum) with a term of 5 years;
- C Series of Rp32,000,000 with nisbah revenue sharing ratio of 72.67% (equivalent to interest rate of 10.90% per annum) with a term of 7 years.

The Company has fully received the proceed from the issuance of its Bonds and Sukuk Mudharabah on November 30, 2022. Bonds and Sukuk Mudharabah are listed on the IDX.

1.d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on Deed No. 17 dated May 15, 2024 made in presence of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Board of Commissioners and Directors as of September 30, 2024 are as follows:

2024

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Ir. Jarot Widyoko, SP
Dr. Firdaus Ali, MSc
Dr. Harris Arthur Hedar, SH., MH
Ir. Adityawarman, MM
Prof. Ir. Suryo Hapsoro Tri Utomo, Phd
Rusmanto

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Keuangan
Direktur Manajemen Sumber Daya
Manusia dan Transformasi
Direktur Manajemen Risiko
dan Legal
Direktur Operasi I
Direktur Operasi II

Agung Budi Waskito, ST., M. Tech
Adityo Kusumo, ST., MBA
Ir. Hadjar Seti Adj MEngSc
Sumadi, SE., MM
Hananto Aji, ST
Harum Akhmad Zuhdi, ST

Board of Directors

President Director
Director of Finance
Director of Human Capital
Management and Transformation
Director of Risk Management
and Legal
Director of Operations I
Director of Operations II

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 5 Agustus 2022 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0042229 tahun 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada 31 Desember 2023 sebagai berikut:

Based on Deed No. 4 dated August 5, 2022 made in presence of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta and has received Notification of Changes in Company Data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0042229 year 2022, the composition of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 are as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

2023

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Ir. Jarot Widyoko, SP
Dr. Firdaus Ali, MSc
Satya Bhakti Parikesit, SH., MM., LLM
Dr. Harris Arthur Hedar, SH., MH
Ir. Adityawarman., MM
Prof. Ir. Suryo Hapsoro Tri Utomo, Phd
Rusmanto

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Keuangan
Direktur *Human Capital
Management*
Direktur Operasi I
Direktur Operasi II
Direktur Operasi III
Direktur *Quality, Health,
Safety and Environment*

Agung Budi Waskito, ST., M. Tech
Adityo Kusumo, ST., MBA
Ir. Hadjar Seti Adji MEngSc
Hananto Aji, ST
Harum Akhmad Zuhdi, ST
Rudy Hartono, ST., MT
Ir. Ayu Widya Kiswari, MBA

Board of Directors

President Director
Finance Director
Human Capital
Management
Director of Operations I
Director of Operations II
Director of Operations III
Quality, Health, Safety and
Environment Director

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 65/DK/WIKA/2023 tanggal 3 Juli 2023 dan No. 80/DK/WIKA/2023 tanggal 24 Juli 2023, susunan Komite Audit tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Based on Decree of the Board of Commissioners No. 65/DK/WIKA/2023 dated July 3, 2023 No. 80/DK/WIKA/2023 dated July 24, 2023, the composition of the Audit Committee as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Komite Audit

Ketua
Wakil Ketua
Anggota
Anggota

Prof. Ir. Suryo Hapsoro Tri Utomo, Ph.D.
Ir. Adityawarman, MM
Roy Journalista SE, MBA, Ak, CA
Rita Rufaida Ak. MBA

Audit Committee

Chairman
Vice Chairman
Member
Member

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. SK.02.01/A.DIR.04640/2019 tanggal 28 Mei 2019, Sekretaris Perusahaan tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Mahendra Vijaya, ST., MT.

Based on Decree Board of Directors No. SK.02.01/A.DIR.04640/2019 dated May 28, 2019, the Corporate Secretary as of June 30, 2024 and December 31, 2023 is Mahendra Vijaya ST., MT.

Jumlah pegawai Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebanyak 3.920 dan 3.999 (tidak diaudit).

Total number employees of the Company and its subsidiaries as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are 3,920 and 3,999, respectively (unaudited).

1.e. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

1.e. Structure of the Subsidiaries

The Company has, either directly or indirectly, over 50% of ownership on the following subsidiaries:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Scope of Business	Tahun Mulai Operasi Komersial/ Year of Commercial Activities	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2024 %	2023 %	2024 Rp	2023 Rp
Dikonsolidasi/Consolidated							
Kepemilikan Langsung/Direct Ownership							
PT Wijaya Karya Beton Tbk	Indonesia	Industri Beton/ Concrete Industry	1997	60,00	60,00	7.180.869.125	7.631.036.864
PT Wijaya Karya Realty	Indonesia	Real Estate	2000	72,51	72,51	18.020.698.376	18.005.753.635
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	Indonesia	Industri dan Konstruksi/ Industrial and Construction	2000	98,57	98,57	3.035.252.146	3.193.402.392
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	Indonesia	Konstruksi dan Mekanik Listrik/ Construction and Electrical Mechanical	1984	97,99	97,99	1.530.459.117	1.485.645.783
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Indonesia	Konstruksi dan Properti/ Construction and Property	2008	69,30	69,30	5.125.741.015	5.561.533.835
PT Wijaya Karya Bitumen	Indonesia	Tambang Aspal/Asphalt Mining	2013	100,00	100,00	361.193.924	378.916.666
PT Wijaya Karya Serang Panimbang	Indonesia	Jalan Tol/Toll Road	2017	84,16	82,98	6.748.351.311	6.478.816.153
PT Wijaya Karya Tirta Jaya Jatiluhur	Indonesia	Pengelolaan air/Water Treatment	2021	88,38	92,30	1.700.513.125	1.233.196.687
Kerjasama Usaha - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)	Indonesia	Pengembangan dan Pengelolaan Tanah/ Land Development and Management	2014	100,00	100,00	78.947.481	103.410.296
KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk- PT Wijaya Karya Realty	Indonesia	Pengelolaan Lahan/ Land Management	2018	100,00	100,00	429.394.572	428.931.794
KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Indonesia	Pekerjaan Konstruksi Fisik dan Bangunan/ Physical and Building Construction Work	2022	100,00	100,00	448.776.633	602.524.422
KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Indonesia	RS UPT Vertikal Surabaya	2020	100,00	100,00	-	48.152.417
KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Indonesia	Pembangunan Gedung Kuliah dan Infrastruktur/ Building Development and Infrastructure	2020	100,00	100,00	-	48.152.417
KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Indonesia	UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten	2020	100,00	100,00	82.131.368	89.183.561
KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Indonesia	Pekerjaan Pembangunan/ Development Work	2020	100,00	100,00	82.131.368	89.183.561
KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Indonesia	Paket 1 Pembangunan SGLC dan/ and ERIC Universitas Gajah Mada	2021	100,00	100,00	150.949.890	119.759.858
KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Indonesia	Pekerjaan Konstruksi Pembangunan/ Development Construction Work	2021	100,00	100,00	150.949.890	119.759.858
KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Indonesia	Gedung 1 dan 2 ITB Innovation Park (IP) Bandung Technopolis	2019	100,00	100,00	10.030.716	23.734.354
KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Indonesia	Pekerjaan Pembangunan/ Development Work	2021	100,00	100,00	11.935.828	29.999.426
KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Indonesia	Hotel Domestik Terminal 3	2021	100,00	100,00	11.935.828	29.999.426
KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Indonesia	Rumah Dinas Prajurit TNI-AD	2021	100,00	100,00	11.935.828	29.999.426
KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Indonesia	Pekerjaan Pembangunan/ Development Work	2019	100,00	100,00	18.920.664	19.480.595
KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Indonesia	Paket 3 AGLC, ASLC, dan/ and IFFLC Universitas Gajah Mada	2019	100,00	100,00	18.920.664	19.480.595
KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Indonesia	Pekerjaan Pembangunan Gedung Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Papua Barat/ Construction Work for the Bank Indonesia Representative Office Building, West Papua Province	2023	100,00	100,00	99.804.108	134.744.041
KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Indonesia	Pekerjaan Pengembangan Sistem Operasional INATEWS (Gedung Jakarta dan Bali)/ Construction Work for INATEWS Operational System Development (Buildings Jakarta and Bali)	2024	100,00	0,00	67.557.567	-
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui/ Indirect Ownership Through							
PT Wijaya Karya Komponen Beton *)	Indonesia	Industri Beton/Concrete Industry	2012	51,00	51,00	218.734.865	202.257.970
PT Wijaya Karya Krakatau Beton *)	Indonesia	Industri Beton/Concrete Industry	2014	70,00	70,00	175.234.476	136.386.731
PT Citra Lautan Teduh *)	Indonesia	Industri Beton/Concrete Industry	1994	99,50	99,50	468.683.630	469.276.543
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung *)	Indonesia	Industri Beton/Concrete Industry	2017	100,00	100,00	387.745.986	347.605.939
PT Wege Solusi Proklamasi**)	Indonesia	Properti dan Realiti/Property and Realty	2019	100,00	100,00	164.292.422	164.292.421
PT Makassar Coastal City ***)	Indonesia	Properti dan Realiti/Property and Realty	2016	98,52	98,52	948.819.022	951.900.085
PT Kurnia Realty Jaya ***)	Indonesia	Properti dan Realiti/Property and Realty	2000	51,00	51,00	684.091.866	683.555.870
PT Senggigi Pratama Internasional ****)	Indonesia	Pariwisata dan Perhotelan/ Tourism and Hospitality	1997	99,99	99,99	209.518.339	204.890.969
PT Hotel Indonesia Properti ***)	Indonesia	Pariwisata dan Perhotelan/ Tourism and Hospitality	2021	99,99	99,99	2.743.986.373	2.750.931.512
PT Wijaya Karya Aspal *****)	Indonesia	Tambang Aspal/Asphalt Mining	2018	99,00	99,00	98.092.880	59.525.752
PT Wijaya Karya Industri Energi *****)	Indonesia	Industri Energi Terbarukan/Renewable Energy Industry	2010	100,00	100,00	317.181.153	261.393.065

*) Entitas anak/Subsidiary of PT Wijaya Karya Beton Tbk

***) Entitas anak/Subsidiary of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk

****) Entitas anak/Subsidiary of PT Wijaya Karya Realty

*****) Entitas anak/Subsidiary of PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi

*****) Entitas anak/Subsidiary of PT Wijaya Karya Bitumen

*****) Entitas anak/Subsidiary of PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi

PT Wijaya Karya Beton Tbk. (“WIKA Beton”)
WIKA Beton sebelumnya merupakan bagian dari departemen produk beton milik Perusahaan sejak tahun 1974. Pada tanggal 11 Maret 1997 sesuai dengan akta WIKA Beton No. 44 tanggal 11 Maret 1997 dari Achmad Bajumi, S.H., selaku pengganti dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, WIKA Beton menjadi entitas anak Perusahaan.

PT Wijaya Karya Beton Tbk. (“WIKA Beton”)
WIKA Beton was previously part of precast product division since in 1974. On March 11, 1997, in accordance with deed of WIKA Beton No. 44 dated March 11, 1997 of Achmad Bajumi, S.H., as replacement of Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta, WIKA Beton has become the subsidiary of the Company.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir kali diubah dengan Akta No. 9 tanggal 8 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0032467.AH.01.02 tanggal 10 Juni 2023.

Saham WIKA Beton dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 April 2014.

PT Wijaya Karya Realty (“WIKA Realty”)

WIKA Realty didirikan berdasarkan akta Imas Fatimah, S.H., No.17 tanggal 20 Januari 2000. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C-20856HT01.01.TH2000, tanggal 15 September 2000.

Berdasarkan Akta No. 93 tanggal 29 Desember 2022 dibuat di hadapan Ryan Bayu Chandra, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Timur, menyetujui pengalihan sebagian saham milik Koperasi Karya Mitra Satya sebanyak 539.615.304 saham kepada Perusahaan. Atas transaksi tersebut, persentase penyertaan Perusahaan di WIKA Realty berubah dari 71,78% menjadi 72,51%.

PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi (“WIKA IKON”)

WIKA IKON, sebelumnya bernama PT Wijaya Karya Intrade didirikan berdasarkan Akta Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., pengganti dari Imas Fatimah, S.H., No. 16 tanggal 20 Januari 2000. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C-19656HT 01.TH 2000, tanggal 4 September 2000.

Anggaran Dasar WIKA IKON telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan Akta No. 52 tertanggal 15 Juni 2023 dari Sri Ismiyati, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai persetujuan perubahan Anggaran Dasar WIKA IKON sehubungan dengan penyesuaian KBLI terhadap *Core Business* yang saat ini dijalankan oleh WIKA IKON. Akta perubahan Anggaran Dasar Perseroan ini telah diberitahukan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-0121336.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 27 Juni 2023.

PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi (“WIKA RK”)

WIKA RK sebelumnya bernama PT Catur Insan Pertiwi didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 21 tertanggal 28 Februari 1984 dari Ali Harsoyo, S.H., dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The Article of Association has been amended several times and was last amended by Deed No. 9 dated June 8, 2023 made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in South Jakarta and received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0032467.AH.01.02 dated June 10, 2023.

WIKA Beton's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange on April 8, 2014.

PT Wijaya Karya Realty (“WIKA Realty”)

WIKA Realty was established based on notarial deed No.17 dated January 20, 2000 of Imas Fatimah, S.H., The deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No.C-20856HT01.01.TH2000 dated September 15, 2000. Based on Deed No. 93 dated December 29, 2022 made before Ryan Bayu Chandra, S.H., M.Kn., Notary in East Jakarta City, approved the transfer of 539,615,304 shares owned by Karya Mitra Satya Cooperative to the Company. For this transaction, the percentage of the Company's investment in share of WIKA Realty changed from 71.78% to 72.51%.

PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi (“WIKA IKON”)

WIKA IKON, previously PT Wijaya Karya Intrade, was established based on Deed No. 16 dated January 20, 2000 of Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., replacement of Imas Fatimah, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C-19656HT 01.TH 2000 dated September 4, 2000.

WIKA IKON's Article of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 52 dated June 15, 2023 of Sri Ismiyati S.H., Notary in Jakarta, regarding approval of changes to WIKA IKONs Articles of Association in connection with KBLI adjustments to the Core Business currently carried out by WIKA IKON. The Deed was received and recorded in the database of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0121336.AH.01.11 Year 2023 dated June 27, 2023.

PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi (“WIKA RK”)

WIKA RK, previously PT Catur Insan Pertiwi, was established based on Notarial Deed No. 21 dated February 28, 1984 of Ali Harsoyo, S.H., and was approved by the Minister of Justice of the Republic

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6005.HT.01.01TH.84 tertanggal 24 Oktober 1984.

Anggaran Dasar WIKA RK telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Bayu Candra, S.H., No. 42 tertanggal 16 Juni 2023 tentang perubahan Anggaran Dasar dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0130271 tahun 2023 tanggal 21 Juni 2023.

**PT Wijaya Karya Bangunan dan Gedung Tbk
("WIKA Gedung")**

WIKA Gedung didirikan berdasarkan akta No. 43 tanggal 24 Oktober 2008 dari Imas Fatimah, S.H., Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU.92223.AH.01.01.TH 2008, tanggal 1 Desember 2008.

Anggaran Dasar WIKA Gedung telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir terkait dengan Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar WIKA Gedung sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 3 tanggal 16 Mei 2023 yang dibuat dihadapan Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 22 Mei 2023 No. AHU-0092341.AH.01.11.

Saham WIKA Gedung dicatatkan di BEI pada tanggal 30 November 2017.

PT Wijaya Karya Bitumen ("WIKA Bitumen")

WIKA Bitumen, sebelumnya bernama PT Sarana Karya (Persero), didirikan berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 1 tanggal 1 September 1984. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-931.HT.01.01.TH 1986, tanggal 7 Februari 1986.

Berdasarkan akta No. 83 tanggal 30 Juni 2014 dari M. Nova Faisal, S.H., Notaris di Jakarta, PT Sarana Karya (Persero) berubah nama menjadi WIKA Bitumen. Perubahan anggaran dasar telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-05084.40.20.2014 Tahun 2014 tanggal 7 Juli 2014.

Anggaran Dasar WIKA Bitumen telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir terkait dengan tentang peningkatan modal ditempatkan dan disetor

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

of Indonesia in Decision Letter No.C2-6005.HT.01.01TH.84 dated October 24, 1984.

WIKA RK's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed Bayu Candra, S.H., No. 42 dated June 16, 2023 regarding the changes in articles of association and received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0130271 year 2023 dated June 21, 2023.

**PT Wijaya Karya Bangunan dan Gedung Tbk
("WIKA Gedung")**

WIKA Gedung was established based on notarial deed No. 43 dated October 24, 2008 of Imas Fatimah, S.H., The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU.92223.AH.01.01.TH 2008 dated December 1, 2008.

WIKA Gedung's Articles of Association was amended several times, the latest amendment related to WIKA Gedung's changes in Article 3 of Association as set forth in the Deed No. 3 dated May 16, 2023 made in the presence of Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H., Notary in Jakarta, which recorded in the Legal Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter dated May 22, 2023 No. AHU-0092341.AH.01.11.

WIKA Gedung's shares are listed on the IDX on November 30, 2017.

PT Wijaya Karya Bitumen ("WIKA Bitumen")

WIKA Bitumen, previously PT Sarana Karya (Persero), was established based on Notarial Deed No. 1 dated September 1, 1984 of Imas Fatimah, S.H. The deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic Indonesia in his decision letter No. C2-931.HT.01.01.TH 1986 dated February 7, 1986.

Based on deed No. 83, dated June 30, 2014 of M. Nova Faisal, S.H., Notary in Jakarta, PT Sarana Karya (Persero) changed its name into WIKA Bitumen. Amendments to the articles of association was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-05084.40.20.2014 Year 2014, dated July 7, 2014.

The Articles of Association of WIKA Bitumen was amended several times, the most recent relate to the increase in issued and fully paid capital, which

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

penuh yang dituangkan dalam Akta No. 28 tanggal 19 April 2024 yang dibuat di hadapan Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Timur, yang telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 24 April 2024 No:AHU-AH.01.03-0092826.

Persentase penyertaan saham Perusahaan di WIKA Bitumen sebesar 100%.

PT Wijaya Karya Serang Panimbang (“WSP”)

WSP didirikan berdasarkan akta Rita Utami Djauhari, S.H., No. 02 tanggal 17 Februari 2017. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0007805.AH.01.01.Tahun 2017.

Anggaran dasar WSP telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat No. 15 tanggal 25 Oktober 2022 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H., di Jakarta, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait perubahan Direksi dan Komisaris. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No.AHU-AH.01.09-0069430 tanggal 26 Oktober 2022.

Anggaran Dasar WIKA Serpan telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir, tentang Peningkatan Modal Ditempatkan/Disetor yang seluruhnya disetor oleh Perusahaan yang dituangkan dalam Akta No. 08 tanggal 28 Maret 2024 yang dibuat di hadapan John Heri Azmi, S.H., Notaris di Kabupaten Lebak, dan telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor: AHU-AH.01.03-0079040 tertanggal 2 April 2024. Atas transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan di WSP berubah dari 82,98% menjadi 84,16%.

PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur (“WTJJ”)

WTJJ didirikan sesuai dengan Akta No. 5 tertanggal 15 Januari 2021 oleh Notaris Lia Amalia, S.H., M.Kn. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-003230.AH.01.01.TAHUN 2021 tertanggal 18 Januari 2021.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

documented in Deed No. 28 dated April 19, 2024, executed before Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn., a Notary in East Jakarta, and has been recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with their letter dated April 24, 2024, No: AHU-AH.01.03-0092826.

The Company's shareholding percentage in WIKA Bitumen is 100%.

PT Wijaya Karya Serang Panimbang (“WSP”)

WSP was established based on notarial deed No. 02 dated February 17, 2017 of Rita Utami Djauhari, S.H., The deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0007805.AH.01.01. Year 2017.

WSP's Articles of Association has been amended, the latest amendment was based on the Deed of Shareholders' Decree Outside Meeting No. 15 dated October 25, 2022 from the Notary Rina Utami Djauhari, S.H., in Jakarta, approved the amendment to the Company's Articles of Association related to changes in the Board of Directors and Commissioners. The amendment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in a decree No.AHU-AH.01.09-0069430 dated October 26, 2022.

The Articles of Association of WIKA Serpan was amended several times, the most recent related to Increase in Issued/Paid-Up Capital, which has been fully paid by the Company, which documented in Deed No. 08 dated March 28, 2024, made in presence of John Heri Azmi, S.H., a Notary in Lebak Regency, and has been recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia according to the Notification of Amendment to the Articles of Association Receipt Number: AHU-AH.01.03-0079040 dated April 2, 2024. For this transaction, the Company's ownership percentage in WSP has changed from 82.98% to 84.16%.

PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur (“WTJJ”)

WTJJ was established in conformity with Notarial Deed No. 5 dated January 15, 2021 by Notary Lia Amalia, S.H., M.Kn. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-003230.AH.01.01.TAHUN 2021 dated January 18, 2021.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 22 September 2022 oleh Notaris Diharini S.H., MKn, pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar menjadi Rp502.538.000 terbagi atas 502.538 saham dan modal telah ditempatkan dan disetor menjadi 435.597 lembar saham dengan nominal seluruhnya sebesar Rp435.597.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 53 tanggal 21 September 2023 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham oleh Notaris Diharini, S.H., MKn. di Jakarta, WTJJ menerima tambahan setoran modal dari PT Tirta Gemah Ripah sebesar Rp9.000.000 dan jumlah tersebut akan dicatat sebagai peningkatan modal disetor penuh dan ditempatkan dalam rangka penerbitan saham baru sebanyak 9.000 saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 27 Desember 2023 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham oleh Notaris Diharini, S.H., MKn. di Jakarta, WTJJ menerima tambahan setoran modal dari PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk sebesar Rp10.281.000 dan jumlah tersebut akan dicatat sebagai peningkatan modal disetor penuh dan ditempatkan dalam rangka penerbitan saham baru sebanyak 10.281 saham. Atas transaksi ini, persentase penyertaan saham Perusahaan di WTJJ berubah dari 92,30% menjadi 88,38%.

KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Navigat Energy - PT Prastiwahyu Trimitra Engineering ("KSO WIKA-NE-PTE")

KSO WIKA-NE-PTE dibentuk berdasarkan Surat Perjanjian Kemitraan Kerjasama Operasi (KSO) No. 22/2011 tanggal 4 Mei 2011 dari Fatin, S.H., MKn., Notaris di Bogor sebagaimana diubah dengan Perjanjian Konsorsium dari Suzie FH Tajoeidin, Notaris di Jakarta dengan legitimasi No. 076/L/ST/2011 tanggal 6 September 2011.

KSO WIKA-NE-PTE bergerak dalam bidang pekerjaan pengadaan sewa beli pembangkit PLTMG Rengat 20 MW kepada PT PLN (Persero) selama 7 (tujuh) tahun setelah tercapainya tanggal operasi komersial.

KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Wijaya Karya Realty - ("WIKAWR Laswi")

KSO Perusahaan dengan WIKAWR Realty merupakan Ventura Bersama yang didirikan berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Operasi Nomor: TP.01.03/A.DIR.4359/2018 dan Nomor: HK.02.09/A.DIR.WR.0965/2018 tanggal 16 Maret 2018.

KSO WIKAWR Laswi didirikan berdasarkan kebutuhan untuk mengelola Kerja Sama Usaha

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Based on Notarial Deed No. 6 dated September 22, 2022 of Notary Diharini S.H., MKn, the shareholders of the Company have resolved to approve the increase in the authorized capital to Rp502,538,000 divided into 502,538 shares and issued and paid-up capital 435,597 shares with a total nominal amounting to Rp435,597,000.

Based on Notarial Deed No. 53 dated September 21, 2023 concerning Statement of Shareholders' Resolution by Notary Diharini, S.H., MKn. in Jakarta, WTJJ received an additional capital deposit from PT Tirta Gemah Ripah of Rp9,000,000 and the amount will be recorded as an increase in paid-up capital and placed in the context of issuing 9,000 new shares.

Based on Notarial Deed No. 14 dated December 27, 2023 concerning Statement of Shareholders' Resolution by Notary Diharini, S.H., MKn. in Jakarta, WTJJ received an additional capital deposit from PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk of Rp10,281,000 and the amount will be recorded as an increase in paid-up capital and placed in the context of issuing 10,281 new shares. For this transaction, the percentage of the Company's investment in shares of WTJJ changed from 92.30% to 88.38%.

KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Navigat Energy - PT Prastiwahyu Trimitra Engineering ("KSO WIKA-NE-PTE")

KSO WIKA-NE-PTE was established based on Letter of Cooperation Agreement (KSO) No. 22/2011 dated May 4, 2011 of Fatin, S.H., M.Kn., Notary in Bogor as amended by Consortium Agreement of Suzie FH Tajoeidin, Notary in Jakarta with the legalization No. 076/L/ST/2011 dated September 6, 2011.

KSO WIKA-NE-PTE is engaged in the procurement of lease purchase of PLTMG Rengat 20 MW to PT PLN (Persero) for 7 (seven) years after the commercial operation date.

KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Wijaya Karya Realty ("WIKAWR Laswi")

The Company's KSO with WIKAWR Realty is a Joint Venture established based on the Joint Operation Agreement Number TP.01.03/A.DIR.4359/2018 and Number: HK.02.09/A.DIR.WR.0965/2018 dated March 16, 2018.

KSO WIKAWR Laswi was established based on the need to manage the Business Cooperation ("KSU")

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

("KSU") antara PT Kereta Api Indonesia (Persero) dan WIKA-WR Laswi dalam rangka pemanfaatan lahan milik PT Kereta Api Indonesia (Persero) di lokasi Laswi, Bandung.

KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Wijaya Karya Bangunan dan Gedung Tbk. – RS Vertikal Surabaya ("WIKA-WG RS Vertikal Surabaya")

Pada tanggal 25 Oktober 2022, Perusahaan dan WIKA Gedung melakukan perjanjian kerjasama usaha berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi No. 001/KSO-RSUPTV/X/2022.

KSO WIKA-WG RS Vertikal Surabaya bergerak dalam penunjukan penyedia jasa untuk pengadaan pekerjaan konstruksi fisik dan bangun RS UPT Vertikal Surabaya.

KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Wijaya Karya Bangunan dan Gedung Tbk. – UIN Banten ("WIKA-WG UIN Banten")

Pada tanggal 30 April 2021, Perusahaan dan WIKA Gedung melakukan perjanjian kerjasama usaha berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Usaha (PKSU) No. 215/Un.17/BA.I/KS.017/01/2020 terakhir diubah dengan PKSU No. 5085/Un.17/BA.I/KS.01. 7/12/2021 tanggal 31 Desember 2021.

KSO WIKA-WG UIN Banten bergerak dalam operasi terpadu paket pekerjaan konstruksi pembangunan Gedung kuliah dan infrastruktur UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten (Proyek SBSN 6in1).

KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Wijaya Karya Bangunan dan Gedung Tbk. – Paket 1 UGM ("WIKA-WG Paket 1 UGM")

Pada tanggal 19 November 2020, Perusahaan dan WIKA Gedung melakukan perjanjian kerjasama usaha berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi No. 19.001/XI/PPK-PIU/UGM/2020.

KSO WIKA-WG Paket 1 UGM bergerak dalam tender pekerjaan Paket 1 pembangunan SGLC dan ERIC Universitas Gadjah Mada.

KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Wijaya Karya Bangunan dan Gedung Tbk. – Gedung 1 dan 2 ITB ("WIKA-WG Gedung 1 dan 2 ITB")

Pada 18 Oktober 2021, Perusahaan dan WIKA Gedung melakukan Kesepakatan Kerja Sama Operasi dengan No. PS.01.03/F.DPSR.00669/2021 dan telah diubah dengan Amendemen Surat Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) No. PS.01.03/A.DIR.WG.3644/2022 tanggal 25 April 2022. Kerjasama usaha yang dilakukan berdasarkan

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

between PT Kereta Api Indonesia (Persero) and WIKA-WR Laswi in the context of utilizing land owned by PT Kereta Api Indonesia (Persero) in the Laswi location, Bandung.

KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Wijaya Karya Bangunan dan Gedung Tbk. – RS Vertikal Surabaya ("WIKA-WG RS Vertikal Surabaya")

On October 25, 2022, the Company and WIKA Gedung entered into a business cooperation agreement based on Operational Cooperation Agreement No. 001/KSO-RSUPTV/X/2022.

KSO WIKA-WG RS Vertical Surabaya is engaged in appointing service providers to procure physical construction work and build the RS UPT Vertikal Surabaya.

KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Wijaya Karya Bangunan dan Gedung Tbk. – UIN Banten ("WIKA-WG UIN Banten")

On April 30, 2021, the Company and WIKA Gedung entered into a business cooperation agreement based on Business Cooperation Agreement (PKSU) No. 215/Un.17/BA.I/KS.017/01/2020 last amended by PKSU No. 5085/Un.17/BA.I/KS.01. 7/12/2021 dated December 31, 2021.

KSO WIKA-WG UIN Banten is engaged in an integrated operation of the construction work package for the construction of the lecture building and infrastructure of UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten (SBSN 6in1 Project).

KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Wijaya Karya Bangunan dan Gedung Tbk. – Paket 1 UGM ("WIKA-WG Paket 1 UGM")

On November 19, 2020, the Company and WIKA Gedung entered into a business cooperation agreement based on Operational Cooperation Agreement No. 19.001/XI/PPK-PIU/UGM/2020.

KSO WIKA-WG Paket 1 UGM is engaged in in tenders for Package 1 work for the construction of SGLC and ERIC at Gadjah Mada University.

KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Wijaya Karya Bangunan dan Gedung Tbk. – Gedung 1 dan 2 ITB ("WIKA-WG Gedung 1 and 2 ITB")

On October 18, 2021, the Company and WIKA Gedung entered into an Operational Cooperation Agreement with No. PS.01.03/F.DPSR.00669/2021 and has been amended by Amendment to Operational Cooperation Agreement (KSO) No. PS.01.03/A.DIR.WG.3644/2022 dated April 25, 2022. Business collaboration carried out based on

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perjanjian Kerja Sama Usaha (PKSU) No. 0929/LUJ/ DIPA/PERJ/2022 terakhir diubah dengan PKSU No. 0929.ADD.1/LUJ/DIPA/ PERJ/2022 tanggal 12 Agustus 2022.

KSO WIKA-WG Gedung 1 dan 2 ITB bergerak dalam bidang pembangunan Gedung 1 dan 2 ITB Innovation Park (IIP) Bandung Teknopolis (SBSN ITB).

KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Wijaya Karya Bangunan dan Gedung Tbk. – Hotel Domestik 3 (“WIKA-WG Hotel Domestik 3”)
Pada tanggal 2 Mei 2019, Perusahaan dan WIKA Gedung melakukan perjanjian kerjasama usaha berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Usaha (PKSU) No. PJJ.14.10.00/05/2019/0154 terakhir diubah dengan PKSU No. PJJ.14.10/00/08/2022/A.0400 tanggal 22 Agustus 2022.

KSO WIKA-WG Hotel Domestik 3 bergerak dalam pembangunan hotel domestik terminal 3 BSH Bandara Soekarno-Hatta.

KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Wijaya Karya Bangunan dan Gedung Tbk. – RS TNI-AD (“WIKA-WG RS TNI-AD”)
Pada tanggal 26 Januari 2021, Perusahaan dan WIKA Gedung melakukan perjanjian kerjasama usaha berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Usaha (PKSU) No. 001/KSO/WIKA-WG/RMD-SBSN/I/2021 terakhir diubah dengan PKSU No. 001/ADD1-KSO/WIKA-WG/RMD-SBSN/VI/2021 tanggal 25 Juni 2021.

KSO WIKA-WG RS TNI-AD bergerak dalam pembangunan rumah dinas prajurit TNI-AD.

KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Wijaya Karya Bangunan dan Gedung Tbk. – Paket 3 UGM (“WIKA-WG Paket 3 UGM”)
Pada tanggal 3 Oktober 2019, Perusahaan dan WIKA Gedung melakukan perjanjian kerjasama usaha berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Usaha (PKSU) No. 001/KSO/WIKA-WG//PKT3-UGM/X/2019 terakhir diubah dengan PKSU No. 08.001/X/PPK-PIU/UGM/2019 tanggal 8 Oktober 2019.

KSO WIKA-WG Paket 3 UGM bergerak dalam tender pekerjaan Paket 3 pembangunan AGLC, ASLC, dan IFFLC Universitas Gadjah Mada.

KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Wijaya Karya Bangunan dan Gedung Tbk. – BI Papua
Pada tanggal 31 Agustus 2023, Perusahaan dan

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Business Cooperation Agreement (PKSU) No. 0929/LUJ/ DIPA/PERJ/2022 last amended by PKSU No. 0929.ADD.1/LUJ/DIPA/ PERJ/2022 dated August 12, 2022.

KSO WIKA-WG Gedung 1 and 2 ITB is engaged in the construction of Buildings 1 and 2 of the ITB Innovation Park (IIP) Bandung Teknopolis (SBSN ITB).

KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Wijaya Karya Bangunan dan Gedung Tbk. - Hotel Domestik 3 (“WIKA-WG Hotel Domestik 3”)
On May 2, 2019, the Company and WIKA Gedung entered into a business cooperation agreement based on Business Cooperation Agreement (PKSU) No. PJJ.14.10.00/05/2019/0154 was last amended by PKSU No. PJJ.14.10/00/08/2022/A.0400 dated August 22, 2022.

KSO WIKA-WG Hotel Domestik 3 is engaged in an integrated operation of the construction of a domestic hotel terminal 3 BSH Soekarno-Hatta Airport.

KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Wijaya Karya Bangunan dan Gedung Tbk. – RS TNI-AD (“WIKA-WG RS TNI-AD”)
On January 26, 2021, the Company and WIKA Gedung. Entered into a business cooperation agreement. Business cooperation undertaken under the Cooperation Agreement (PKSU) No. 001/KSO/WIKA-WG/RMD-SBSN/I/2021 as amended with PKSU No. 001/ADD1-KSO/WIKAWG/RMD-SBSN/VI/2021 dated June 25, 2021.

KSO WIKA-WG RS TNI-AD is engaged in building official residences for TNI-AD soldiers.

KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Wijaya Karya Bangunan dan Gedung Tbk. – Paket 3 UGM (“WIKA-WG Paket 3 UGM”)
On October 3, 2019, the Company and WIKA Gedung entered into a business cooperation agreement based on Business Cooperation Agreement (PKSU) No. 001/KSO/WIKA-WG//PKT3-UGM/X/2019 last amended by PKSU No. 08.001/X/PPK-PIU/UGM/2019 dated October 8, 2019.

KSO WIKA-WG Paket 3 UGM is engaged in in tenders for Package 3 work for the construction of AGLC, ASLC, and IFFLC at Gadjah Mada University.

KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Wijaya Karya Bangunan dan Gedung Tbk. – BI Papua
On August 31, 2023, the Company and WIKA

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

WIKA Gedung melakukan perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) NO. TP.02.01/A.DIR.WG. 05287/2023, dan N. TP.01.03/ E.BO.00983/2023.

KSO WIKA-WG BI Papua bergerak dalam Pekerjaan pembangunan gedung kantor perwakilan Bank Indonesia provinsi Papua Barat.

KSO – PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. PT Wijaya Karya Bangunan dan Gedung Tbk. – BMKG

Pada tanggal 31 Januari 2024, Perusahaan dan WIKA Gedung melakukan perjanjian Kerjasama usaha berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Usaha (PKSU) No.005/Contract.IOSDB/IDRIP-BMKG/2024.

KSO WG-WIKA bergerak dalam tender Paket Pekerjaan Konstruksi Pengembangan Sistem Operasional INATEWS (Gedung Jakarta dan Bali).

KSO Paket III - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi

Berdasarkan amandemen ke 12 dan penegasan kembali perjanjian internal konsorsium antara Perusahaan, WIKA RK dan PT Wahana Idea Cipta (WIC) yang sudah ditandatangani oleh semua pihak pada tanggal 20 Mei 2024, WIC tidak lagi mengambil bagian dalam kerja sama pelaksanaan pekerjaan dalam konsorsium ini, sehingga total penyertaan WIKA RK di KSO Paket 3 menjadi sebesar 100%.

Kepemilikan Tidak Langsung

PT Wijaya Karya Komponen Beton (“WIKA KOBE”)

WIKA KOBE didirikan berdasarkan Akta Notaris Karin Christiana Basoeki, S.H., No. 18 tanggal 10 Mei 2012. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-25815.AH.01.01 tanggal 14 Mei 2012.

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (“WIKA Kraton”)

WIKA Kraton didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 16, pada tanggal 16 Desember 2013 dari Indrajati Tandjung, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 02372.AH.01.01 Tahun 2014 tertanggal 17 Januari 2014.

PT Citra Lautan Teduh (“CLT”)

CLT didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 29 Oktober 1994 dari Nurhayati Suryasumirat, S.H., Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Gedung entered into a Joint Operation Agreement (KSO) NO. TP.02.01/A.DIR.WG. 05287/2023, and N. TP.01.03/ E.BO.00983/2023.

KSO WIKA-WG BI Papua is engaged in construction work for the Bank Indonesia representative office building for West Papua province.

KSO – PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. – PT Wijaya Karya Bangunan dan Gedung Tbk. – BMKG

On January 31, 2024, the Company and WIKA Gedung entered into a Joint Operation Agreement (KSO) No.005/Contract.IOSDB/IDRIP-BMKG/2024.

KSO WG-WIKA is engaged in tendering for Operational System Development Construction Work Packages INATEWS (Jakarta and Bali buildings).

KSO Paket III - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi

Based on the 12th amendment and the reaffirmation of the internal consortium agreement between the Company, WIKA RK, and PT Wahana Idea Cipta (WIC), which was signed by all parties on May 20, 2024, WIC is no longer participating in the collaboration within this consortium. As a result, the total ownership WIKA RK in KSO Paket 3 now stands at 100%.

Indirect Ownership

PT Wijaya Karya Komponen Beton (“WIKA KOBE”)

WIKA KOBE was established based on Notarial Deed No. 18 dated May 10, 2012 of Karin Christiana Basoeki, S.H. The deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU-25815.AH.01.01 dated May 14, 2012.

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (“WIKA Kraton”)

WIKA Kraton was established based on Notarial Deed No. 16 dated December 16, 2013 of Indrajati Tandjung, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU-02372.AH.01.01 Year 2014 dated January 17, 2014.

PT Citra Lautan Teduh (“CLT”)

CLT was established based on Notarial Deed No. 24 dated October 29, 1994 of Nurhayati Suryasumirat, S.H., The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic Indonesia in

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Keputusan No. C2-5921.HT.01.01.TH.95 tertanggal 11 Mei 1995.

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir yaitu mengenai perubahan Kegiatan Usaha CLT pada Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 54 Tanggal 25 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H., notaris di Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0077592.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 26 Oktober 2022.

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (“WIKA Pracetak Gedung”)

WIKA Pracetak Gedung didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 142 tanggal 23 Desember 2016 dari Sri Ismiyati, S.H., M.Kn. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0001918.AH.01.01 tertanggal 17 Januari 2017.

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli No. 13 dan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat No. 12 keduanya tanggal 25 Juli 2022 dan dibuat di hadapan Notaris Fatma S.H., M.Kn., WIKA Gedung mengalihkan 2% saham WIKA Pracetak Gedung ke WIKA Beton sehingga per 25 Juli 2022, WIKA Pracetak Gedung bukan merupakan entitas anak WIKA Gedung dan menjadi entitas anak WIKA Beton.

PT Wege Solusi Proklamasi (“WEGE SP”)

WEGE SP didirikan di Jakarta dengan Akta Perusahaan Terbatas PT Wege Solusi Proklamasi No. 85 tanggal 28 Mei 2019, dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

PT Makassar Coastal City (“MCC”)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham milik PT Makassar Coastal City No. 100 Tanggal 25 September 2020, dari Notaris Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., menyetujui konversi utang MCC menjadi saham (*debt to equity swap*) kepada WIKA Realty.

Sehingga kepemilikan saham WIKA Realty adalah 98,52% atau sebanyak 519.276 saham dengan nilai sebesar Rp519.276.000 dan dikonsolidasi.

PT Kurnia Realty Jaya (“KRJ”)

KRJ didirikan berdasarkan Akta No. 1 tanggal 14 Juni 2000 dari Sri Rahayu Sedyono M. S.H., dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18832.HT.01.01.TH2001 tanggal 6 November 2001. Anggaran

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

his Decision Letter No.C2-5921.HT.01.01.TH.95 dated May 11, 1995.

The Articles of Association had been amended several times, the latest regarding the changes of CLT's Business Activities in the Deed of Amendment of Articles of Association No.54 dated October 25, 2022 made in presence of Miki Tanumiharja, S.H., Notary in South Jakarta. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree No. AHU-0077592.AH.01.02 Year 2022 dated October 26, 2022.

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (“WIKA Pracetak Gedung”)

WIKA Pracetak Gedung was established based on Notarial Deed No. 142 dated December 23, 2016 of Sri Ismiyati, S.H., M.Kn. The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0001918.AH.01.01 dated January 17, 2017.

Based on the Deed of Sale and Purchase Agreement No. 13 and Deed of Statement of Shareholders' Resolutions Outside the Meeting No. 12 both dated July 25, 2022 and made in presence of Notary Fatma S.H., M.Kn., WIKA Gedung transferred 2% share of WIKA Pracetak Gedung to WIKA Beton so that as of July 25, 2022, WIKA Pracetak Gedung is not a subsidiary of WIKA Gedung and becomes a subsidiary of WIKA Beton.

PT Wege Solusi Proklamasi (“WEGE SP”)

WEGE SP established in Jakarta based on Limited Company Deed No. 85 dated May 28, 2019, made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

PT Makassar Coastal City (“MCC”)

Based on the Deed of Decision Statement the Shareholders of PT Makassar Coastal City No. 100 Dated September 25, 2020, from Notary Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., approved the conversion of MCC's debt into shares (*debt to equity swap*) to WIKA Realty.

Thus WIKA Realty owns 98.52% or 519,276 shares with a value of Rp519,276,000 and consolidated.

PT Kurnia Realty Jaya (“KRJ”)

KRJ was established based on Deed No. 1 dated June 14, 2000 of Sri Rahayu Sedyono M. S.H., and has been approved by the Minister of Justice of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. C-18832.HT.01.01.TH2001 dated November 6,

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Dasar KRJ telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 20 tanggal 18 Oktober 2016 dibuat di hadapan Notaris Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta Pusat. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01-03-0092516 dan No. AHU-AH.01.03-0092517, keduanya tertanggal 25 Oktober 2016.

PT Hotel Indonesia Properti (“HIPRO”)

HIPRO didirikan berdasarkan Akta Notaris No.24 tanggal 28 April 2021 dari Titiek Irawati Sugianto, Notaris di Jakarta. Akta ini telah memperoleh persetujuan dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0029191.AH.01.01 tanggal 28 April 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No.13 tanggal 3 Juni 2022 dari Ryan Bayu Chandra, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta yang telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09- 0021278 tanggal 13 Juni 2022, pemegang saham menyetujui pengalihan 150 lembar saham dengan nilai seluruhnya sebesar Rp150.000 milik WIKA Realty kepada Koperasi Tamansari.

Persentase penyertaan WIKA Realty di HIPRO berubah dari 100% menjadi 99,99%.

PT Senggigi Pratama Internasional (“SPI”)

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat WIKA Realty dalam Akta No. 12 tanggal 13 Juni 2022 dari Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0000198 tanggal 1 April 2022, menyetujui pengalihan hak atas saham milik WIKA Realty di SPI sebanyak 15 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp15.000.

Persentase penyertaan WIKA Realty di SPI berubah dari 100% menjadi 99,99%.

PT Wijaya Karya Aspal (“WKA”)

WKA didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 8 Februari 2017 dari Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0014909.AH.01.01.2017 tanggal 29 Maret 2017.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

2001. The KRJ's Articles of Association had been amended several times, most recently by Deed No. 20 dated October 18, 2016 of Notary Karin Christiana Basoeki S.H., Notary in Central Jakarta. The Deed has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Notification Acceptance letter No. AHU-AH.01-03-0092516 and No. AHU-AH.01.03-0092517, both dated October 25, 2016.

PT Hotel Indonesia Properti (“HIPRO”)

HIPRO was established based on Notarial Deed No.24 dated April 28, 2021 from Titiek Irawati Sugianto, Notary in Jakarta. This deed has been approved and ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Letter No. AHU-0029191. AH.01.01 dated April 28, 2021.

Based on Notarial Deed No. 13 dated June 3, 2022 of Ryan Bayu Chandra, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.09- 0021278 dated June 13, 2022, the shareholders approved the transfer of 150 shares with total Rp150,000 owned by WIKA Realty to the Tamansari Cooperative.

The percentage of WIKA Realty's investment in share of HIPRO changed from 100% to 99.99%

PT Senggigi Pratama Internasional (“SPI”)

Based on the Decision of Shareholders Outside WIKA Realty's Meeting in Deed No. 12 dated June 13, 2022 of Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta which was approved and ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.09-0000198 dated April 1, 2022, agree to transfer the rights of WIKA Realty's shares in SPI of 15 shares with a total nominal value of Rp15,000.

The percentage of WIKA Realty in SPI's investment in share of HIPRO changed from 100% to 99.99%

PT Wijaya Karya Aspal (“WKA”)

WKA was established based on Notarial Deed No. 7 dated February 8, 2017 from Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta. This Deed of Establishment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0014909.AH.01.01.2017 dated March 29, 2017.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya secara
bersama-sama disebut sebagai "Grup".

2. Kebijakan Akuntansi Material

**2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi
Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian interim telah
disusun dan disajikan sesuai dengan Standar
Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
(PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan
Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan
Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar
Modal yang berlaku antara lain Peraturan
Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar
Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-
LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian
laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-
LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan
pengungkapan laporan keuangan emiten atau
perusahaan publik.

**2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian Interim**

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun
berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta
atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas
konsolidasian yang menggunakan dasar kas.
Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan
keuangan konsolidasian interim ini adalah
konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun
tertentu yang didasarkan pengukuran lain
seperti yang dijelaskan dalam kebijakan
akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya
perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar
imbangan yang diserahkan dalam pemerolehan
aset.

Laporan arus kas konsolidasian interim disajikan
dengan metode langsung dengan
mengelompokkan arus kas dalam aktivitas
operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam
penyusunan laporan keuangan konsolidasian
interim ini adalah Rupiah yang merupakan mata
uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di
dalam Grup menetapkan mata uang fungsional
sendiri dan unsur-unsur dalam laporan
keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan
mata uang fungsional tersebut.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The Company and subsidiaries hereinafter are
collectively referred to as "the Group".

2. Material Accounting Policies

**2.a. Compliance with the Financial Accounting
Standards (SAK)**

The interim consolidated financial statements
were prepared and presented in accordance with
Indonesian Financial Accounting Standards
which include the Statement of Financial
Accounting Standards (PSAK) and Interpretation
of Financial Accounting Standards (ISAK) issued
by the Financial Accounting Standard Board –
Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI),
and regulations in the Capital Market include
Regulations of Financial Services Authority/
Capital Market and Supervisory Board and
Financial Institution (OJK/Bapepam-LK)
No. VIII.G.7 regarding guidelines for the
presentation of financial statements, decree of
Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012
regarding presentation and disclosure of financial
statements of the issuer or public company.

**2.b. Basis of Preparation of the Interim
Consolidated Financial Statements**

The interim consolidated financial statements
had been prepared on going concern assumption
and accrual basis, except for the consolidated
statements of cash flows using the cash basis.
The basis of measurement in preparation of
these interim consolidated financial statements is
the historical costs, except for certain accounts
which had been prepared on the basis of other
measurements as described in their respective
policies. Historical cost is generally based on the
fair value of the consideration given in exchange
for assets.

The interim consolidated statements of cash
flows are prepared using the direct method by
classifying cash flows into operating, investing
and financing activities.

The presentation currency used in the
preparation of the interim consolidated financial
statements is Rupiah which is the functional
currency of the Company. Each entity in the
Group determines its own functional currency
and items included in the financial statements of
each entity are measured using that functional
currency.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku
Efektif pada Tahun Berjalan**

Berikut ini merupakan perubahan nomenklatur
standar yang berlaku efektif pada 1 Januari
2024, yaitu:

**2.c. New and Revised Statements and
Interpretation of Financial Accounting
Standards Effective in the Current Year**

The following are nomenclature changed to
standards which effective for periods January 1,
2024, are as follows:

Nomor PSAK dan ISAK Sebelum/ PSAK and ISAK Numbers Before	Nomor PSAK dan ISAK Sesudah/ PSAK and ISAK Numbers After	Judul/ Title
PSAK 1	PSAK 201	Penyajian Laporan Keuangan/ <i>Presentation of Financial Statements</i>
PSAK 2	PSAK 207	Laporan Arus Kas/ <i>Statement of Cash Flow</i>
PSAK 3	PSAK 234	Laporan Keuangan Interim/ <i>Interim Financial Reporting</i>
PSAK 4	PSAK 227	Laporan Keuangan Tersendiri/ <i>Separate Financial Statements</i>
PSAK 5	PSAK 108	Segmen Operasi/ <i>Operating Segment</i>
PSAK 7	PSAK 224	Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi/ <i>Related-party Disclosure</i>
PSAK 8	PSAK 210	Peristiwa Setelah Periode Pelaporan/ <i>Events after the Reporting Period</i>
PSAK 10	PSAK 221	Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing/ <i>The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate</i>
PSAK 13	PSAK 240	Properti Investasi/ <i>Property Investment</i>
PSAK 14	PSAK 202	Persediaan/ <i>Inventories</i>
PSAK 15	PSAK 228	Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ <i>Investments in Associates and Joint Ventures</i>
PSAK 16	PSAK 216	Aset Tetap/ <i>Property Plant and Equipment</i>
PSAK 18	PSAK 226	Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya/ <i>Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans</i>
PSAK 19	PSAK 238	Aset Takberwujud/ <i>Intangible Assets</i>
PSAK 22	PSAK 103	Kombinasi Bisnis/ <i>Business Combinations</i>
PSAK 24	PSAK 219	Imbalan Kerja/ <i>Employee Benefits</i>
PSAK 25	PSAK 208	Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan/ <i>Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors</i>
PSAK 26	PSAK 223	Biaya Pinjaman/ <i>Borrowing Costs</i>
PSAK 28	PSAK 328	Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian/ <i>Accounting for Loss Insurance Contract</i>
PSAK 36	PSAK 336	Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa/ <i>Accounting for Life Insurance Contract</i>
PSAK 38	PSAK 338	Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ <i>Business Combination of Entities Under Common Control</i>
PSAK 46	PSAK 212	Pajak Penghasilan/ <i>Income Taxes</i>
PSAK 48	PSAK 236	Penurunan Nilai Aset/ <i>Impairment of Assets</i>
PSAK 50	PSAK 232	Instrumen Keuangan: Penyajian/ <i>Financial Instruments: Presentation</i>
PSAK 53	PSAK 102	Pembayaran Berbasis Saham/ <i>Share-based Payment</i>
PSAK 55	PSAK 239	Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran/ <i>Financial Instruments: Recognition and Measurement</i>
PSAK 56	PSAK 233	Laba per Saham/ <i>Earning per Share</i>
PSAK 57	PSAK 237	Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi/ <i>Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets</i>
PSAK 58	PSAK 105	Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan/ <i>Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations</i>
PSAK 60	PSAK 107	Instrumen Keuangan: Pengungkapan/ <i>Financial Instruments: Disclosures</i>
PSAK 61	PSAK 220	Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah/ <i>Government Grants</i>
PSAK 62	PSAK 104	Kontrak Asuransi/ <i>Insurance Contract</i>
PSAK 63	PSAK 229	Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi/ <i>Financial Reporting in Hyperinflationary Economies</i>
PSAK 64	PSAK 106	Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral/ <i>Exploration for and Evaluation of Mineral Resources</i>
PSAK 65	PSAK 110	Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Financial Statements</i>
PSAK 66	PSAK 111	Pengaturan Bersama/ <i>Joint Arrangements</i>
PSAK 67	PSAK 112	Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain/ <i>Disclosure of Interests in Other Entities</i>
PSAK 68	PSAK 113	Pengukuran Nilai Wajar/ <i>Fair Value Measurement</i>
PSAK 69	PSAK 241	Agrikultur/ <i>Agriculture</i>
PSAK 70	PSAK 370	Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ <i>Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities</i>
PSAK 71	PSAK 109	Instrumen Keuangan/ <i>Financial Instruments</i>
PSAK 72	PSAK 115	Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan/ <i>Revenue from Contracts with Customers</i>
PSAK 73	PSAK 116	Sewa/ <i>Leases</i>
PSAK 74	PSAK 117	Kontrak Asuransi/ <i>Insurance Contract</i>
PSAK 101	PSAK 401	Penyajian Laporan Keuangan Syariah/ <i>Presentation of Sharia Financial Reports</i>
PSAK 102	PSAK 402	Akuntansi Murabahah/ <i>Murabahah Accounting</i>
PSAK 103	PSAK 403	Akuntansi Salam/ <i>Accounting Greetings</i>
PSAK 104	PSAK 404	Akuntansi Istishna/ <i>Istishna' Accounting</i>
PSAK 105	PSAK 405	Akuntansi Mudharabah/ <i>Mudharabah Accounting</i>
PSAK 106	PSAK 406	Akuntansi Musyarakah/ <i>Musyarakah Accounting</i>
PSAK 107	PSAK 407	Akuntansi Ijarah/ <i>Ijarah Accounting</i>
PSAK 108	PSAK 408	Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah/ <i>Accounting for Sharia Insurance Transaction</i>
PSAK 109	PSAK 409	Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah/ <i>Accounting for Zakat, Infaq and Sadaqah</i>
PSAK 110	PSAK 410	Akuntansi Sukuk/ <i>Accounting for Sukuk</i>
PSAK 111	PSAK 411	Akuntansi Wa'd/ <i>Wa'd Accounting</i>
PSAK 112	PSAK 412	Akuntansi Wakaf/ <i>Wakaf Accounting</i>
PSAK 59	PSAK 459	Akuntansi Perbankan Syariah/ <i>Sharia Banking Accounting</i>
ISAK 9	ISAK 101	Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa/ <i>Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Environmental Rehabilitation Funds</i>
ISAK 11	ISAK 117	Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik/ <i>Distribution of Non-cash Assets to Owners</i>
ISAK 13	ISAK 116	Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri/ <i>Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation</i>
ISAK 14	ISAK 232	Aset Takberwujud – Biaya Situs Web/ <i>Intangible Assets: Website Costs</i>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Nomor PSAK dan ISAK Sebelum/ PSAK and ISAK Numbers Before	Nomor PSAK dan ISAK Sesudah/ PSAK and ISAK Numbers After	Judul/ Title
ISAK 15	ISAK 114	PSAK 219 – Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum, dan Interaksinya/ PSAK 219: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and Their Interaction
ISAK 16	ISAK 112	Perjanjian Konsesi Jasa/ Service Concession Arrangements
ISAK 17	ISAK 110	Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai/ Interim Financial Reporting and Impairment
ISAK 18	ISAK 210	Bantuan Pemerintah – Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi/ Government Assistance: No Specific Relation to Operating Activities
ISAK 19	ISAK 107	Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 229: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi/ Applying the Restatement Approach Under PSAK 229 Financial Reporting in Hyperinflationary Economies
ISAK 20	ISAK 225	Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya/ Income Taxes: Changes in the Tax Status of an Entity or Its Shareholders
ISAK 22	ISAK 229	Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan/ Service Concession Arrangements: Disclosure
ISAK 28	ISAK 119	Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas/ Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments
ISAK 29	ISAK 120	Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka/ Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine
ISAK 30	ISAK 121	Pungutan/ Levies
ISAK 31	ISAK 331	Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 240: Properti Investasi/ Interpretation of the Scope of PSAK 13: Investment Property
ISAK 32	ISAK 332	Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan/ Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards
ISAK 33	ISAK 122	Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka/ Foreign Currency Transactions and Advance Consideration
ISAK 34	ISAK 123	Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan/ Uncertainty Over Income Tax Treatments
ISAK 35	ISAK 335	Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba/ Presentation of Financial Reports of Non-Profit Oriented Entities
ISAK 36	ISAK 336	Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 216: Aset Tetap dan PSAK 116: Sewa/ Interpretation of the Interaction between Provisions Regarding Land Rights in PSAK 216: Fixed Assets and PSAK 116: Rent
ISAK 101	ISAK 401	Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan/ Resilient Murabahah Revenue Recognition Without Significant Risks Relating to Inventory Ownership
ISAK 102	ISAK 402	Penurunan Nilai Piutang Murabahah/ Decrease in Value of Murabahah Receivables

Amendemen dan revisi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang Dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa – Balik;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok;
- Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah; dan
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian interim mencakup laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1.e.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki

Amendment and revised to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants;*
- *Amendments PSAK 116: Lease Liability in a Sale and Leaseback;*
- *Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows and PSAK 107: Financial Instrument: Disclosure regarding Supplier Finance Agreement;*
- *Revised PSAK 401: Presentation of Shariah Financial Statements; and*
- *Revised PSAK 409: Accounting of Zakah, Infaq, and Sadaqah*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group as described in Note 1.e.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, wherein the Group is exposed, or has rights, to

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Grup dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Grup. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian interim dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights in which the Group has the practical ability to exercise (i.e, substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls other entities.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Group and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares interim consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows relating to transaction between entities are eliminated in full.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the interim consolidated statement of financial position, separately from the equity of the owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in cessation of control are equity transactions (which are transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:
- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
 - (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);
 - (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
 - (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
 - (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
 - (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- If the Group loses control, the Group:
- (a) Derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
 - (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
 - (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
 - (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
 - (e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAK, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the former subsidiary;
 - (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Transactions with Related Parties

Related party represent a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control of the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) One entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.f. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup melakukan pencatatan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. The entity, or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

All significant transactions and balances with related parties are disclose in the relevant Notes.

2.f. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing the financial statements, each of the entities within the Group keep records by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Group is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currency are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount using the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, videlicent middle rate of Bank of Indonesia at September 30, 2024 and December 31, 2023 are follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Poundsterling Inggris (GBP)	20.237,24	20.021,57
Euro Eropa (EUR)	16.852,38	17.160,89
Dolar Amerika Serikat (USD)	15.138,00	15.853,00
Dolar Singapura (SGD)	11.788,35	11.765,64
Dolar Brunei (BND)	11.788,35	11.765,64
Dolar Australia (AUD)	10.417,22	10.345,69
Dirham Uni Emirat Arab (AED)	4.139,67	4.323,59
Ringgit Malaysia (MYR)	3.675,19	3.350,88
Dolar Kepulauan Solomon (SBD)	1.833,63	1.868,59
Dolar Taiwan (TWD)	478,15	496,26
Yen Jepang (JPY)	105,66	104,51
Dinar Aljazair (DZD)	114,78	117,79
Franc Africa (XOF)	25,87	26,11
Myanmar Kyat (MMK)	7,25	7,56

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.g. Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya.

Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya.

Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan

2.g. Financial Instrument Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value.

In the case of a financial asset or financial liability are not measured at fair value through profit or loss, such fair value is added or deducted by transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value.

In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial asset or financial

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) The financial assets is held within a business model whose objective to hold the financial assets to collect contractual cash flows (held to collect); and
- (2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit or loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified into amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai
Wajar Melalui Laba Rugi (“FVTPL”)**

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI.

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas
Keuangan**

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerima komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

**(ii) Financial Assets at Fair Value Through
Profit or Loss (“FVTPL”)**

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss.

This designation causes all gains or losses to be presented in other comprehensive income, except that dividend income continues to be recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings instead of through profit or loss.

**Subsequent Measurement of Financial
Liabilities**

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortized cost, except for:

- (a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
- (b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
- (c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - (i) The amount of the loss allowance; and

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.

- (d) Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontinjensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya diakui dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tak terbatalan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi dan dicatat sebagai keuntungan dari restrukturisasi pinjaman.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- (ii) The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 115.

- (d) Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) Eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or
- (b) A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Grup's key management personnel.

Derecognition of financial liabilities

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss and recorded as gain arise from loan restructuring.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Impairment of financial assets

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. Time value of money; and*
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan bermaksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and Cash Equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits), and time deposits with maturity periods of 3 months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Retention Receivables

Retention receivable represents the Group's receivable from owner of the project which will

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2.j. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto kepada pemberi kerja diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan, dimana faktur belum dapat ditagihkan karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (*progress*) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2.k. Pekerjaan dalam Proses Konstruksi (PDPK)

PDPK merupakan biaya yang terjadi dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan yang diakui sebagai aset, yang berhubungan langsung dengan kontrak dimana Grup dapat mengidentifikasi secara spesifik, menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan dalam memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pekerjaan dalam masa depan dan diharapkan dapat dipulihkan. Grup menelaah penurunan nilai PDPK setiap kali peristiwa atau perubahan keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat diperoleh kembali.

2.l. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan terdiri dari seluruh biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan penelaahan fisik

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

2.j. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents Grup's receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from employer is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the consolidated statement of financial position date.

2.k. Construction Work in Progress (CWIP)

CWIP represents costs incurred in fulfilling contract with customers which recognized as an asset, that related directly to a contract that the Group can specifically identify, generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or continuing to satisfy) performance obligations in the future and are expected to be recovered. The Group reviews the CWIP for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

2.l. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprises all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for decrease in value of inventory is provided based on the physical check of

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

persediaan pada akhir periode.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Persediaan - Aset Real Estat

Persediaan terdiri dari tanah yang sedang dikembangkan, tanah matang, bangunan yang sedang di konstruksi, bangunan jadi siap dijual (rumah tinggal, rumah toko (ruko) dan bangunan *strata title*) dan material; dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangkan dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Biaya perolehan tanah dalam proses pengembangan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Tanah dalam proses pengembangan akan dipindahkan ke tanah matang yang siap dijual pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan dengan metode luas area. Untuk produk *high rise* dipindahkan ke unit bangunan.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan berdasarkan pembebanan secara proporsional estimasi jumlah beban prasarana untuk luas tanah yang terjual setelah memperhitungkan pengeluaran biaya prasarana kumulatif sampai dengan akhir tahun. Biaya perolehan unit bangunan yang sedang di konstruksi meliputi biaya konstruksi lalu dipindahkan ke unit bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

2.m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

inventory at the end of the period.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

Inventories - Real Estate Assets

Inventories consist of land under development, mature land, buildings under construction, the building ready for sale (houses, shop houses (ruko) and strata title building) and material; stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business deducted by the estimated costs of completion and estimated selling expenses.

Land acquisition costs in the development process include the cost of acquiring undeveloped land plus direct and indirect development costs that can be attributed to real estate development activities and borrowing costs. The land in the development process will be moved to mature land which is ready for sale when the land is completed with an area-wide method. For a product high rise transferred to building units.

The cost of land development, including land used as roads and infrastructure or other areas that are not sold, are allocated proportionally based on the imposition of the estimated total cost of improvements to the area of land that were sold after considering the cumulative spending on infrastructure costs by the end of the year. Cost of unit buildings under construction include the cost of construction and then moved into the property ready for sale when completed and ready for sale by using the specific identification method.

2.m. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Tanah, bangunan, dan prasarana yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif akan direvaluasi secara tahunan sedangkan aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan akan direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk dijual, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment properties are recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment properties will flow to the entity; and the cost of the investment properties can be measured reliably.

Investment properties are measured initially at its cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment properties are measured at fair value. A gain or losses arising from a change in the fair value of investment property are recognized in profit or loss, in the period in which they arise.

Land, building, and equipment that experience significant and fluctuating changes in fair value will be revalued annually, while assets that do not experience significant changes in fair value will be revalued at least every 3 (three) years.

Maintenance and repair costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

The Group shall transfer a property to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment properties and there is evidence of the change in use, include:

- a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment properties to owner-occupied property;
- b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment properties to inventories;
- c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied properties to investment properties; and
- d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment properties.

Investment properties are derecognized on disposal or when the investment properties are

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus, kecuali peralatan proyek diakui dengan metode jumlah angka tahun, setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.01.03./A.DIR 7677/2013 tanggal 30 Oktober 2013 dan Surat Keputusan Direksi WIKA Beton No. SK.01.03/WB-0A.0001/2023 tanggal 25 September 2023 taksiran masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan	10-50	10-5	<i>Building</i>
Prasarana	10-40	10-4	<i>Infrastructure</i>
Perlengkapan kantor	3-4	33-24	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	4-10	25-10	<i>Vehicles</i>
Peralatan Pabrik dan Proyek	4-25	25-4	<i>Project and Plant Equipment</i>

Lahan tambang disajikan sebesar harga perolehan, disusutkan dengan menggunakan unit produksi dimulai dari awal operasi

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.n. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method, except for project equipment using sum of the year method, based on the estimated useful lives of the assets. Based on Directors's Decision letter No. 01.03./A.DIR 7677/2013 dated October 30, 2013 and WIKA Beton Board of Directors Decision letter No. SK.01.03/WB-0A.0001/2023 dated September 25, 2023, the estimated useful life of fixed assets is as follows:

Quarries are stated at cost less, the value of mining properties is depreciated using the unit of production method from the date of the

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

komersial, penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset Dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi.

Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.o. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

commencement of commercial operation. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Assets in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction.

Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.o. Lease

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a. *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks liabilitas sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima. Setelah

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- physically distinct or represents substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b. *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- c. *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
- *The Group has the right to operate the asset; or*
 - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received. After the commencement date, the Group shall measure the right-of-use asset

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak guna dengan menerapkan model biaya.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa dengan:

- a. Meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- b. Mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan
- c. Mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa per sewa.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

applying a cost model.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the property, plant and equipment.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group incremental borrowing rate. Generally, The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:

- a. *Increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;*
- b. *Reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and*
- c. *Remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.*

Lease liabilities remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group apply the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis and for all other leases of low value asset.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian tersebut, diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

2.p. Aset Kerja Sama Operasi

Aset kerja sama operasi merupakan aset atas kerjasama dengan pihak ketiga dengan sistem Bangun Kelola Serah, Grup mencatat aset kerjasama operasi sebesar harga perolehan pada saat melakukan pembangunan. Aset tersebut dilakukan penyusutan selama masa perjanjian kerjasama.

2.q. Aset Takberwujud

Merek Dagang dan Hak Paten

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Nilai perolehan aset takberwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis pada awalnya diakui sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi, akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat masih mendukung dan terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai.

Perangkat Lunak

Perangkat lunak diamortisasi selama umur manfaat ekonomis dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis.

Hak Pengusahaan Jalan Tol dan Pengelolaan Saluran Air

Grup telah menerapkan ISAK 112, "Perjanjian Konsesi Jasa" (ISAK 112) dan ISAK 229, "Perjanjian Konsesi Jasa Pengungkapan" (ISAK 229).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in The Group's policy.

Furthermore, payments associated with contracts included in those exception, are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2.p. Joint Operation Assets

The assets of joint operation is an asset of the cooperation with a third party under the Build Operate Transfer system, the Group records the assets of joint operation at cost at the time of construction. The asset is depreciated during the term of the cooperation agreement.

2.q. Intangible Assets

Trademark and Patent

Intangible assets are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired from business combinations is initially recognized at fair value as at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and if any, accumulated impairment loss. The useful lives of intangible assets are assessed to be either finite or indefinite.

Intangible assets with indefinite life are not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite useful life is reviewed annually to determine whether the useful life assessment continues to be supportable and when circumstances indicate that the carrying amount may be impaired.

Software

Software is amortized over its useful life using the straight-line method based on the estimated useful life.

Toll Road Concession Right and Water Channel Management

The Group has adopted ISAK 112, "Service Concession Arrangement" (ISAK 112) and ISAK 229, "Service Concession Arrangement Disclosure" (ISAK 229).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

ISAK 112 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 112 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 229 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Grup membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset takberwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset hak pengelolaan jalan tol dan pengelolaan air. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) dan Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJPK) tanpa syarat.

Aset konsesi yang diberikan kepada Grup dapat dipindahkan dengan persetujuan Pemerintah/ BPJT dan PJPK. Aset konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah/ BPJT dan PJPK pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan aset konsesi akan dihentikan pengakuannya.

Selama periode hak perusahaan jalan tol dan pengelolaan saluran air, aset hak perusahaan jalan tol dan pengelolaan saluran air dapat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup jika jalan tol dan saluran air diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah/ BPJT atau

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

ISAK 112 determines the general principles in the recognition and measurement of rights and liabilities related to service concession arrangement. ISAK 112 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 229 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.

The Group accounts for the service concession agreement as an intangible asset model because it has the right (license) to charge users for public services. At initial recognition, concession assets are recorded at the fair value of the consideration received or to be received. The concession assets are toll road management rights and water management rights. During the construction period, the accumulated acquisition and construction costs of toll roads are recognized as concession assets in progress. Amortization begins to be charged when the concession assets are ready for use.

The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) and Collaborative Project Authority (PJPK) for no consideration.

Concession assets granted to the Group are transferrable with approval from the Government/ BPJT and PJPK. These concession right assets will be transferred to the Government/ BPJT and PJPK at the end of the concession period and, at such time, all accounts related to the concession rights assets will be derecognized.

During the period of toll road concession rights and water channel management, toll road concession rights and waterway management rights assets may be excluded from the Group's consolidated statement of financial position if the toll roads and waterways are handed over (authorized) to other parties or the

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PJKP mengubah status aset konsesi atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Selain itu, Grup mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi dan jasa yang dilakukan sesuai dengan "Pendapatan dari Kontrak Pelanggan", PSAK 115. Ketika Grup menyediakan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan, imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Grup diakui pada nilai wajar.

Kontrak konstruksi meliputi seluruh biaya konstruksi pembangunan jalan tol atau peningkatan kapasitas jalan tol dan saluran air yang meliputi pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan jalan tol dan saluran air, termasuk biaya pembangunan jalan akses ke jalan tol dan saluran air, jalan alternatif dan fasilitas jalan umum yang disyaratkan, ditambah biaya pinjaman lain yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut telah selesai dan aset konsesi telah siap untuk dioperasikan.

Grup mengakui biaya jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan aset konsesi sebagai aset tak berwujud dimana Grup menerima hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebaskan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Selama periode konstruksi, Grup mencatat aset takberwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan kontraknya. Biaya konstruksi merupakan nilai dari jumlah perolehan kontrak konstruksi.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset kualifikasian (*qualifying assets*), dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Government/BPJT or PJKP changes the status of concession asset. concession or no economic benefits can be expected from its use. Gains or losses arising from the termination or disposal of concession assets are recognized as gains or losses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

In addition, the Group recognizes and measures revenue for construction and services performed in accordance with "Revenue from Customer Contracts", PSAK 115. When the Group provides construction or capacity building services, the consideration received or will be received by the Group is recognized at fair value.

The construction contract covers all construction costs for the construction of toll roads or capacity building for toll roads and waterways which include land acquisition, feasibility studies and other costs directly related to the construction of toll roads and waterways, including the costs of constructing access roads to toll roads and canals, water, alternative roads and required public road facilities, plus other borrowing costs that are directly or indirectly used to finance the process of building these assets. Borrowing costs are capitalized until the construction process is complete and the concession assets are ready for operation.

The Group recognizes construction services and increased capacity of concession asset as intangible assets which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. During the construction period, the Group records intangible assets, and recognizes revenues and costs of construction in accordance with the contract. Construction cost is the value of acquisition the construction contract.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount allowed to be capitalized is

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dapat dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Hak konsesi ruas jalan tol diamortisasi selama masa konsesi dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Aset hak perusahaan jalan tol untuk jalan dan jembatan tol diamortisasi dengan menggunakan metode unit pemakaian berdasarkan volume lalu lintas.
2. Aset hak perusahaan jalan tol selain jalan dan jembatan tol diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset jalan tol terdiri dari jalan dan jembatan, gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol dan sarana pelengkap jalan tol dicatat sebagai aset hak perusahaan jalan tol yang dinyatakan sebesar nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Amortisasi aset jalan dan jembatan dilakukan dengan menggunakan metode unit produksi (jumlah lalu lintas kendaraan kendaraan) selama masa hak perusahaan jalan tol (masa konsesi). Sedangkan aset hak perusahaan jalan tol selain jalan dan jembatan diamortisasi selama periode yang lebih pendek antara masa hak perusahaan jalan tol (masa konsesi) dan umur manfaat aset.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaannya atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan (jika ada) dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya. Keuntungan diakui sebagai penghasilan lain-lain.

2.r. Penurunan Aset Nonkeuangan Kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup akan melakukan penilaian apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any investment income earned from the temporary investment of such borrowings.

Toll road concession rights are amortized over the concession period using the following method:

1. Toll road concession rights for toll roads and toll bridges are amortized using unit of usage method based on traffic volume.
2. Toll road concession rights aside from toll roads and toll bridges are amortised using straight line method.

Toll road assets consisting of roads and bridges, gates and complementary building toll roads and toll supplementary facilities are recorded as toll road concession rights which are stated at fair value at the date of revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses that occur after the date of revaluation.

Amortization of assets roads and bridges were calculated using the unit of production (the amount of vehicle traffic vehicles) during the period of the concession (concession period). While the toll road concession rights assets other than roads and bridges are amortized over the shorter period between the period of concession (concession period) and the useful life of the asset.

Intangible assets are derecognized when removed or when there are no further future economic benefits are expected from its use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset is determined as the difference between the net disposal proceeds (if any) and the carrying amount of assets. Gains or losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized. Gains are recognized as other income.

2.r. Impairment of Nonfinancial Assets Except Goodwill

At the end of the reporting period, the Group will assess whether there is an indication of assets impairment. If such indication exists, the assets of the Group estimates the recoverable amount of the asset's cash-generating unit the

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

atau unit penghasil kas dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pemulihan rugi penurunan nilai aset yang telah diakui periode sebelumnya dicatat jika terdapat indikasi penurunan nilai aset tersebut sudah tidak ada lagi atau menurun. Pemulihan rugi penurunan nilai aset diakui dalam laba rugi. Namun demikian, kenaikan nilai tercatat aset karena pemulihan rugi penurunan nilai hanya diakui sepanjang tidak melebihi nilai tercatat yang ditentukan (setelah dikurangi penyusutan dan amortisasi) jika rugi penurunan nilai aset tidak diakui pada tahun sebelumnya.

2.s. Sukuk

Sukuk adalah efek syariah berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian yang tidak tertentu (tidak terpisahkan atau tidak terbagi) atas: (a). aset berwujud tertentu; (b). manfaat atas aset berwujud tertentu baik yang sudah ada maupun yang akan ada; (c). jasa yang sudah ada maupun yang akan ada; (d). aset proyek tertentu; atau (e). kegiatan investasi yang telah ditentukan.

Sukuk mudharabah adalah sukuk yang menggunakan akad mudharabah.

Grup Sebagai Penerbit

Sukuk mudharabah diakui saat Grup menjadi pihak yang terikat dengan ketentuan penerbitan sukuk mudharabah. Sukuk mudharabah diakui sebesar nilai nominal.

Biaya transaksi diakui secara terpisah dari sukuk mudharabah dan disajikan dalam aset sebagai beban tangguhan, bukan sebagai pos lawan dari sukuk mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk mudharabah.

Bagi hasil yang menjadi hak pemilik sukuk mudarabah diakui sebagai pengurang pendapatan, bukan sebagai beban.

Karena bukan merupakan entitas syariah, Grup

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

recoverable amount is the higher amount between the fair value less costs to sell and value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of an asset should be reduced to its recoverable amount. Impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Recovery of impairment losses of assets which has been recognized in prior periods are recorded when there is indication of impairment of the asset no longer exists or decreases. Recovery of impairment losses of assets recognized in the profit or loss. However, the increase in the carrying value of assets due to the recovery of an impairment loss is recognized only if it is not exceed the carrying amount that would had been determined (after deducting depreciation and amortization) if no impairment losses of assets recognized in prior years.

2.s. Sukuk

Sukuk are the sharia securities represented by a certificate or evidence of ownership of equal denomination and representing individual ownership interest in (not separated or divided): (a). particular intangible assets; (b).existing or future benefits of particular intangible assets; (c).existing or future services; (d).particular project assets; or (e).determined investment activity.

Sukuk mudarabah is sukuk using a mudarabah's contract.

The Group as Issuer

Sukuk Mudarabah is recognized when the Group becomes a party bound by the provisions of sukuk mudharabah issuance. Sukuk mudharabah is recognized at its nominal amount.

A transaction cost is recognized separately from sukuk mudarabah and is presented in assets as deferred expense, rather than a contra account of sukuk mudarabah. Transaction cost is amortized on straight-line basis over the terms of sukuk mudharabah.

A return entitled for the holder of sukuk mudarabah is recognized as a deduction of revenues, rather than an expense.

Since was not a sharia entity, the Group did not

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

tidak menyajikan sukuk mudarabah sebagai dana syirkah temporer yang secara terpisah dari liabilitas dan ekuitas, tetapi disajikan dalam liabilitas yang terpisah dari liabilitas lain. Sukuk mudharabah disajikan dalam urutan paling akhir dalam liabilitas.

2.t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

presenting sukuk mudarabah as a temporary shirkah funds separately from liabilities and equity, but presented in a separate liability of other liabilities. Sukuk mudarabah is presented at the last in the sequence of liabilities.

2.t. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group performs analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred
 - The contract has commercial substance
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

criteria, in which case it is satisfied over time:

- The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;
- The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and
- The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.

The following recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Construction Revenues and Construction Costs

Revenues related to construction contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

memperoleh") dan diharapkan dapat
dipulihkan.

Beban tersebut dengan demikian memenuhi
syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115:
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban
tersebut diamortisasi dengan cara sistematis
sejalan dengan penyerahan barang atau jasa
yang terkait dengan aset tersebut.

Beban langsung dan beban tidak langsung
proyek yang dapat dialokasikan ke suatu
proyek tertentu, diakui sebagai beban pada
proyek yang bersangkutan, sedangkan beban
yang tidak dapat didistribusikan atau tidak
dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi
beban non proyek (beban usaha).

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada
saat pengendalian atas barang telah berpindah
kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui
pada saat pelanggan menerima dan
mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Hotel dan Restoran

Pendapatan hotel dan restoran diakui pada
saat barang atau jasa diberikan kepada tamu
hotel atau pengunjung restoran. Pendapatan
uang pangkal dan iuran klub keanggotaan
ditangguhkan (disajikan dalam akun
Pendapatan Ditangguhkan) dan diakui sebagai
pendapatan sesuai dengan periode
keanggotaannya.

Real Estat

Grup memperoleh pendapatan real estatnya
dari penjualan kavling, rumah dan kavling dan
unit kondominium. Pendapatan dari penjualan
proyek real estat ini diakui pada saat ketika
Grup telah mengalihkan risiko dan manfaat
kepemilikan yang biasa kepada pembeli dalam
suatu transaksi yang secara substansi adalah
penjualan dan tidak memiliki keterlibatan
berkelanjutan yang substansial dengan
properti.

Pengakuan Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan
dengan kontrak, menghasilkan sumber daya
untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk
memenuhi") atau penambahan untuk
mendapatkan kontrak ("biaya untuk
memperoleh") dan diharapkan dapat
dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian
memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

*These costs are therefore eligible for
capitalization under PSAK 115: Revenue from
Contracts with Customers and recognized as
other current assets. Such cost will be
amortized on a systematic basis that is
consistent with the transfer of the goods or
services to which such asset relates.*

*Direct and indirect costs of projects which can
be allocated to a particular project, are
recognized as an expense on the related
projects, while the expenses that cannot be
distributed or cannot be allocated to the project
activities are recognized as non-project
expenses (operating expenses).*

Sales of goods and services

*Revenue from the sale of goods is recognized
when the control of goods has been transferred
to the customer. Revenue from the rendering of
service is recognized when the customer has
received and consumed benefit from the
services.*

Hotel and Restaurant

*Hotel and restaurant revenues are recognized
when the goods or services provided to hotel
guests or restaurant visitors. Revenue club
tuition and membership fees are deferred
(presented under Deferred Income) and
recognized as income over the period of its
membership.*

Real Estate

*The Group derives its real estate revenue from
sale of lots, house and lot and condominium
units. Revenues from the sale of these real
estate projects are recognized at point in time
which is when the Group has already
transferred to the buyer the usual risks and
rewards of ownership in a transaction that is in
substance a sale and does not have a
substantial continuing involvement with the
property.*

Expense Recognition

*The costs that directly relate to the contract
generate resources to satisfy the contract ("cost
to fulfill") or is incremental on obtaining a
contract ("cost to obtain") and are expected to
be recovered. These costs are therefore eligible
for capitalization under PSAK 115: Revenue
from Contracts with Customers and recognized
as other current assets. Such cost will be*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

2.u. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

Konstruksi yang termasuk dalam perolehan aset tertentu adalah proyek-proyek *pre-financing* yang pembangunannya membutuhkan waktu lebih dari satu tahun.

2.v. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

2.u. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

Construction included in acquisition of certain assets is the pre-financing projects whose constructions time is required more than one year.

2.v. Income Tax

The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang
 - i. Bukan kombinasi bisnis;
 - ii. Pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
 - iii. pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that had been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) The initial recognition of goodwill; or*
- b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is*
 - i. Not a business combination;*
 - ii. At the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and*
 - iii. At the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that had been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.w. Pajak Penghasilan Final

Sehubungan dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah RI No. 9 Tahun 2022 yang diundangkan pada tanggal 21 Februari 2022 yang merupakan perubahan (revisi) atas Peraturan Pemerintah RI No. 51 Tahun 2008 yang telah diundangkan tanggal 23 Juli 2008 tentang Pajak atas Penghasilan Dari Usaha

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i. The same taxable entity; or
 - ii. Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) Has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and
- b) Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.w. Final Income Tax

Due to the enactment of Government Regulation Republic of Indonesia No. 9 Year 2022, which was enacted on February 21, 2022 which is the change (revision) of Government Regulation RI No. 51 Year 2008, which was passed July 23, 2008 on Tax on Income From Construction Services as a substitute

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Jasa Konstruksi sebagai pengganti Peraturan Pemerintah RI No. 140 Tahun 2000, Perusahaan sebagai pelaksana konstruksi sesuai Pasal 3 Peraturan Pemerintah No. 9 tahun 2022 dikenakan tarif pajak final sebesar 2,65% untuk pembayaran kontrak atau bagian dari kontrak yang dihitung sejak peraturan pemerintah ini berlaku.

Pemerintah menurunkan pajak penghasilan (PPH) final atas penjualan tanah dan bangunan non subsidi dari 5% menjadi 2,5% berlaku efektif per tanggal 7 September 2016 atau 30 hari sejak diundangkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 34 Tahun 2016 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan dari Pengalihan Hak Atas Tanah dan/ atau bangunan, dan Perjanjian Peningkatan Jual Beli Atas Tanah dan/ atau Bangunan Beserta Perubahannya.

2.x. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Cipta Kerja No. 11/2020.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Government Regulation RI No. 140 Year 2000, the Company as the contractor in accordance with Article 3 of Government Regulation No. 9 Year 2022 is charged at 2.65% final tax for contract payments or parts of contract which received after this regulation becomes effective.

The Government lowered the income tax (PPH) final over the sale of land and buildings other non subsidy from 5% became 2.5% effective on September 7, 2016 or 30 days from the enactment of Government Regulation (PP) No. 34 Year 2016 about Income Taxes on the Income from the Transfer of Land Rights and/or Building, and an Increase in the Sale of Land and/ or Buildings Along with the Revised Document.

2.x. Employee Benefits

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefits

The Group also provides post-employment benefits as required under Omnibus Law No. 11/2020.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determined by discounting the benefit.

The Group not only record for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

imbangan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbalan hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbang jangka panjang diukur dengan menggunakan metode yang sama dengan imbalan pascakerja, kecuali untuk pengukuran kembali liabilitas diakui dalam laba rugi.

2.y. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* akan mengurangi nilai tercatat investasi.

Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

liabilities (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets and any change in effect of the asset are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- a) When the Group no longer can withdraw the offer of those benefits; and*
- b) When the Group recognizes costs for a restructuring within the scope of PSAK 237 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

Other Long-Term Employee Benefits

Other long-term benefits such as long service leave measured using the same method as post-employment benefits, except for the remeasurement of the liability recognized in profit or loss.

2.y. Investments in Associates and Joint Arrangement

Associates

Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or jointly control over those policies (significant influence).

Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is added or subtracted by the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee will reduce the carrying amount of the investment.

Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

tersebut diakui dalam penghasilan
komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode
ekuitas sejak tanggal ketika investasinya
berhenti menjadi investasi pada entitas
asosiasi sebagai berikut:

- i. Jika investasi menjadi entitas anak, Grup
mencatat investasinya sesuai dengan
PSAK 103 dan PSAK 110;
- ii. Jika sisa kepentingan dalam entitas
asosiasi merupakan aset keuangan,
maka Grup mengukur sisa kepentingan
tersebut pada nilai wajar; dan
- iii. Ketika Grup menghentikan penggunaan
metode ekuitas, Grup mencatat seluruh
jumlah yang sebelumnya telah diakui
dalam penghasilan komprehensif lain
yang terkait dengan investasi tersebut
menggunakan dasar perlakuan yang
sama dengan yang disyaratkan jika
investee telah melepaskan secara
langsung aset dan liabilitas terkait.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi
atau ventura bersama sama dengan atau
melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi
atau ventura bersama, maka Grup
menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi
lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi
atau ventura bersama adalah jumlah tercatat
investasi pada entitas asosiasi atau ventura
bersama yang ditentukan dengan
menggunakan metode ekuitas ditambah
dengan setiap kepentingan jangka panjang
yang secara substansi membentuk bagian
investasi neto Grup pada entitas asosiasi atau
ventura bersama. Kerugian yang diakui
dengan menggunakan metode ekuitas atas
selisih lebih investasi Grup pada saham biasa
diterapkan untuk komponen lain dari bagian
Grup pada entitas asosiasi atau ventura
bersama dalam urutan terbalik dengan tingkat
senioritasnya (yaitu prioritas dalam likuidasi).

Setelah kepentingan Grup dikurangkan
menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan,
dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Grup
memiliki kewajiban konstruktif atau hukum
atau melakukan pembayaran atas nama
entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika
entitas asosiasi atau ventura bersama
kemudian melaporkan laba, maka Grup mulai
mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya
setelah bagiannya atas laba tersebut sama
dengan bagian atas rugi yang belum diakui.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

*translation differences. The investor's share of
those changes is recognized in other
comprehensive income.*

*The Group discontinues the use of the equity
method from the date when its investment
ceases to be an associate as follows:*

- i. If the investment becomes a subsidiary,
the Group account for its investment in
accordance with PSAK 103 and PSAK
110;*
- ii. If the retained interest in the former
associate is a financial asset, the Group
measures the retained interest at fair
value; and*
- iii. When the Group discontinues the use of
the equity method, the Group accounts for
all amounts previously recognized in other
comprehensive income in relation to that
investment on the same basis as would
had been required if the investee had
directly disposed of the related assets or
liabilities.*

*If the Group's share of losses of an associate
or a joint venture equals or exceeds its carrying
value in the associate or joint venture, the
Group discontinues recognizing its share of
further losses. The interest in an associate or a
joint venture is the carrying amount of the
investment in the associate or joint venture
determined using the equity method together
with any long-term interests that, in substance,
form part of the Group's net investment in the
associate or joint venture. Losses recognized
using the equity method in excess of the
Group's investment in ordinary shares are
applied to the other components of the Group's
interest in an associate or a joint venture in the
reverse order of their seniority (ie priority in
liquidation).*

*After the Group's carrying value is reduced to
zero, additional losses are provided for, and a
liability is recognized, only to the extent that the
Group has incurred legal or constructive
obligations or made payments on behalf of the
associate or joint venture. If the associate or
joint venture subsequently reports profits, the
Group resumes recognizing its share of those
profits only after its share of the profits equals
the share of losses not recognized.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Grup mengakui kelebihan rugi tersebut sebagai pengurang kepentingan jangka panjang pada entitas asosiasi tersebut.

Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

1) Operasi Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- (a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- (b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- (c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama;
- (d) Bagian atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
- (e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2) Ventura Bersama

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Ventura bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

The Group recognizes the excess as a deduction of long-term interest in the associate entity.

Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classifies joint arrangement as:

1) Joint Operation

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- (a) Its assets, including its share of any assets held jointly;*
- (b) Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- (c) Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- (d) Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- (e) Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

2) Joint Venture

The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

2.z. Biaya Emisi Obligasi dan Saham

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

2.aa. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana Direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam

2.z. Bond and Shares

Bond issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value is a discount or premium and will be amortized over the term of the bonds.

Share issuance costs are presented as a deduction of additional paid-in capital and not amortized.

2.aa. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

3. Sources of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments

In the application of the Group accounting policies, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the Directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan dalam Pengaturan Bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama, apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - a. Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - b. Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - c. Fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama.

Investasi pada Entitas Asosiasi

PT Wijaya Karunia Realtindo (WKR) merupakan entitas asosiasi dari WIKA Realty. Meskipun WIKA Realty memiliki 50% kepemilikan di WKR, WIKA Realty menilai apakah WIKA Realty memiliki pengendalian atas WKR dengan mempertimbangkan keberadaan perwakilan WIKA Realty di Dewan Direksi WKR yang memiliki kekuatan untuk mengarahkan kegiatan WKR secara sepihak dan berkesimpulan WIKA Realty tidak

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

statements.

Interests in Joint Arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle
- When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:
 - a. The legal form of the separate vehicle;
 - b. The terms of the contractual arrangement; and
 - c. Other relevant facts and circumstances.

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures. These structures and the terms of the contractual arrangement indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.

Investments in Associates

PT Wijaya Karunia Realtindo (WKR) is an associate entity of WIKA Realty. Although WIKA Realty has 50% ownership in WKR, WIKA Realty assesses whether WIKA Realty has control over WKR by considering the presence of WIKA Realty representatives on the WKR Board of Directors who have the power to direct and WKR activities unilaterally and concludes WIKA Realty has no control but only has a significant influence on WKR.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

memiliki kontrol tetapi hanya memiliki pengaruh
signifikan terhadap WKR.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber
utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir
periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan
yang mengakibatkan penyesuaian material
terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam
periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah
ini:

Pengakuan Pendapatan Konstruksi dan Beban
Pokok Pendapatan

Grup mengakui pendapatan konstruksi dan beban
pokok pendapatan dari proyek yang masih dalam
progress pembangunan berdasarkan metode
persentase penyelesaian. Asumsi yang penting
diperlukan adalah dalam menentukan tahap
penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah
estimasi pendapatan dan jumlah biaya
pembangunan. Dalam membuat asumsi, Grup
mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di
waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis.
Jumlah pendapatan konstruksi dan beban pokok
pendapatan yang terkait disajikan di Catatan 43 dan
44.

Rugi Penurunan Nilai pada Aset Keuangan yang
diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan
dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada
setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan
apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam
laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan
informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia
tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal
pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi
kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Grup menerapkan pendekatan yang
disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit
ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan
discounted cash flow untuk menilai piutang usaha,
piutang retensi, dan tagihan bruto. Nilai tercatat aset
keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7.

Penyisihan Penurunan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan keusangan persediaan
diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang
tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada,
kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual
pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi
biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan
dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat
tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah
yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other
key sources of estimation uncertainty at the end of
the reporting period, that have a significant risk of
causing a material adjustment to the carrying
amounts of assets and liabilities within the next
financial year are discussed below:

Revenue Construction and Cost of Revenue
Recognition

The Group recognizes revenues from construction
and cost of revenues from the construction and
project in development stage based on percentage
of completion method. Important assumption is
required in determining the stage completion
(percentage of completion) and the amount of
estimated income and total development cost. In
making assumptions, the Group evaluates them
based on past experience and with the assistance of
specialist. Total construction revenues and related
cost of revenues are presented in Notes 43 and 44.

Impairment Loss on Financial Asset measured at
Amortized Cost

The Group assesses its financial assets measured
at amortized cost for impairment at each reporting
date. In determining whether an impairment loss
should be recorded in profit or loss, management
makes a judgement as to whether there is
reasonable and supportable information that is
available without undue cost or effort about past
events, current conditions and forecasts of future
conditions.

The Group applies simplified approach using roll
rate dan discounted cash flow to measuring account
receivable, retention receivable and gross amount
due from customers. The carrying amounts of
financial assets are disclosed in Notes 5, 6, 7.

Allowance Impairment for Obsolescence of
Inventories

Allowance for impairment for obsolescence of
inventories is estimated based on the best available
facts and circumstances, including but not limited to,
the inventories' own physical conditions, their market
selling prices, estimated costs of completion and
estimated costs to be incurred for their sales. The
allowance is reevaluated and adjusted as additional
information received affects the amount estimated.
The carrying amount of inventories is disclosed in

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

diungkapkan dalam Catatan 10.

Penyisihan Penurunan Pekerjaan Dalam Proses
Konstruksi

Rugi penurunan nilai diakui sebesar nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Perhitungan manajemen atas estimasi penurunan nilai PDPK melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan. Grup membandingkan jumlah terpulihkan dengan nilai tercatat untuk mengukur penurunan nilai PDPK. Grup menelaah estimasi penurunan nilai PDPK berdasarkan kondisi masing-masing proyek dengan mempertimbangkan data historis, asumsi atau ekspektasi kondisi masa depan.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 19.

Pengukuran Nilai Wajar untuk Properti Investasi

Properti investasi Grup diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan. Dalam mengestimasi nilai wajar, Grup menugaskan penilai independen untuk melakukan penilaian. Penilaian tersebut didasarkan pada pendekatan pendapatan, biaya, dan data pasar. Nilai tercatat properti investasi diungkapkan dalam Catatan 18.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Grup akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Note 10.

Allowance Impairment for Construction Work in
Progress

An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The calculation of the management on the estimated impairment of CWIP involves significant estimates and judgments. The Group compares the recoverable amount with the carrying amount to measure the impairment of CWIP. The Group reviews the estimated impairment of CWIP based on the conditions of each project by considering historical data, assumptions or expectations of future conditions.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each of the Group's fixed assets is determined based on the expected use of the assets. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets. The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 19.

Fair Value Measurements of Investment Properties

The Group's investment property was measured at fair value for financial reporting purposes. In estimating the fair value, the Group engaged independent valuers to perform the valuation. Such valuation was based on income, cost, and market data approaches. The carrying amount of the investment properties are disclosed in Note 18.

Employee Benefits

The determination of employee benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions generally affect the recognized expense in profit or loss and other comprehensive income and recorded obligation in

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 33.

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill mengalami penurunan nilai mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul. Nilai tercatat goodwill pada akhir periode pelaporan disajikan pada Catatan 21.

Provisi Pelapisan Jalan Tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Grup mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimum) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia, yaitu antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini.

4. Kas dan Setara Kas

	2024 Rp	2023 Rp
Kas/ Cash on Hand	24.036.712	35.757.419
Bank - Pihak Berelasi/ Bank - Related Parties (Catatan 50/Note 50)	4.978.659.179	2.242.350.590
Bank - Pihak Ketiga/ Bank - Third Parties		
Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	60.693.898	4.689.546
PT Bank DKI	41.571.141	116.122.536
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	11.985.294	10.322.186
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	2.616.878	274.886
PT Bank Central Asia Tbk.	2.344.426	8.569.271
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	497.209	8.489.771
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)/ Others (each below Rp5,000,000)	25.797.791	13.245.727
Sub Total	145.642.428	161.713.923

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's employee benefit liabilities. The carrying amounts of employee benefits liabilities are disclosed in Note 33.

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise. The carrying amounts of goodwill at the end of the reporting period are set out in Note 21.

Provision for Toll Road Overlay

In operating toll roads, the Group is obliged to maintain quality in accordance with the SPM (Minimum Service Standards) established by Ministry of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia, i.e., by performing toll road overlay regularly. The cost of this overlay is periodically provided based on estimated utilization of toll road by customers. The estimated net provision for toll road overlay is discounted to its present value that reflects management estimates against cost incurred to settle current provision.

4. Cash and Cash Equivalents

	2024 Rp	2023 Rp
Kas/ Cash on Hand	24.036.712	35.757.419
Bank - Pihak Berelasi/ Bank - Related Parties (Catatan 50/Note 50)	4.978.659.179	2.242.350.590
Bank - Pihak Ketiga/ Bank - Third Parties		
Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	60.693.898	4.689.546
PT Bank DKI	41.571.141	116.122.536
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	11.985.294	10.322.186
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	2.616.878	274.886
PT Bank Central Asia Tbk.	2.344.426	8.569.271
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	497.209	8.489.771
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)/ Others (each below Rp5,000,000)	25.797.791	13.245.727
Sub Total	145.642.428	161.713.923

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024	2023
	Rp	Rp
Mata Uang Asing / Foreign Currencies		
DINAR		
Bank CPA	44.728.985	20.081.283
PESO		
Asia United Bank	3.182.785	--
USD		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	1.350.739	1.375.056
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)/ Others (each below Rp1,000,000)	2.099.036	984.177
MMK		
CB Bank	588.887	595.436
EURO		
PT Bank HSBC Indonesia	381.500	388.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	24.823	17.230
MYR		
RHB Bank Kuching	643.563	67.517
AED		
NBD Emirates Bank	264	267
JPY		
PT Bank HSBC Indonesia	133	138
CFA		
ECO Bank Niger	--	43.935
TWD		
HSBC Bank	--	13.681
SBD		
Bank of South Pasific	--	254
Sub Total	<u>53.000.714</u>	<u>23.566.974</u>
Total Bank / Banks	<u>5.177.302.321</u>	<u>2.427.631.487</u>
	2024	2023
	Rp	Rp
Deposito Berjangka - Pihak Berelasi (Catatan 50)/ Time Deposits - Related Parties (Note 50)	<u>391.783.819</u>	<u>594.794.176</u>
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga/ Time Deposits - Third Parties		
Rupiah		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	10.511.782	18.388.295
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	--	146.500.000
PT Bank DKI	--	10.000.000
Sub Total	<u>10.511.782</u>	<u>174.888.295</u>
	<u>402.295.601</u>	<u>769.682.471</u>
Total	<u>5.603.634.634</u>	<u>3.233.071.377</u>
Tingkat Bunga/ Interest Rates		
Rupiah	2.00% - 6.00%	2.25% - 6.00%
Jangka Waktu/ Maturity Period	1 - 3 Bulan/ Months	1 - 3 Bulan/ Months

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Manajemen berkeyakinan semua saldo kas dan setara kas dapat digunakan oleh Grup.

Management believes all cash and cash equivalents can be used by the Group.

5. Piutang Usaha

5. Accounts Receivables

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Berelasi/Related Parties (Catatan 50/Note 50)	1.019.404.285	1.815.928.960
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(181.168.321)	(221.418.302)
Subtotal Pihak Berelasi-Neto/Total Related Parties-Net	838.235.964	1.594.510.658
Pihak Ketiga/Third Parties	1.935.439.183	2.235.461.514
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(511.455.203)	(519.650.206)
Subtotal Pihak Ketiga-Neto/Total Third Parties-Net	1.423.983.980	1.715.811.308
Total	2.262.219.944	3.310.321.966

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of accounts receivables based on currencies are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Rupiah	2.868.502.279	3.940.041.843
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar	6.251.479	6.251.479
Ringgit Malaysia	17.854.698	17.854.698
New Taiwan Dollar	4.589.703	4.589.703
Dinar Al-Jazair/Algeria	57.645.310	82.652.751
Sub Total	2.954.843.468	4.051.390.474
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(692.623.524)	(741.068.508)
Total	2.262.219.944	3.310.321.966

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of accounts receivables is as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Belum Jatuh Tempo/Not Yet Due	549.353.119	1.348.915.033
1-3 Bulan/Months	396.667.397	735.354.113
3-6 Bulan/Months	314.109.234	299.788.687
6-12 Bulan/Months	348.488.056	745.177.866
> 12 Bulan/Months	1.346.225.662	922.154.775
Sub Total	2.954.843.468	4.051.390.474
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(692.623.524)	(741.068.508)
Total	2.262.219.944	3.310.321.966

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses on accounts receivable are as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	<u>2024</u> Rp	<u>2023</u> Rp
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	741.068.508	618.905.718
Penambahan/ <i>Additional</i>	107.602.496	348.190.615
Pemulihan/ <i>Recovery</i>	(156.047.480)	(226.027.825)
Saldo Akhir/<i>Ending Balance</i>	<u>692.623.524</u>	<u>741.068.508</u>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya piutang.

Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on accounts receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible of receivables in the future.

Sebagian piutang usaha dijaminkan untuk fasilitas pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (Catatan 25 dan 36).

Some trade accounts receivables had been pledged as collateral for facilities from short-term and long-term loans (Notes 25 and 36).

6. Piutang Retensi

6. Retention Receivables

	<u>2024</u> Rp	<u>2023</u> Rp
Pihak Berelasi (Catatan 50)/<i>Related Parties (Note 50)</i>	634.045.874	747.407.442
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(44.410.187)	(62.411.569)
Subtotal Pihak Berelasi-Neto/ <i>Total Related Parties-Net</i>	589.635.687	684.995.873
Pihak Ketiga/<i>Third Parties</i>	1.056.725.803	985.759.162
Dikurangi/ Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(133.138.151)	(98.659.404)
Subtotal Pihak Ketiga-Neto/ <i>Total Third Parties-Net</i>	923.587.652	887.099.758
Total	<u>1.513.223.339</u>	<u>1.572.095.631</u>

Rincian piutang retensi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of retention receivables based on currencies are as follows:

	<u>2024</u> Rp	<u>2023</u> Rp
Rupiah	1.684.768.317	1.726.117.136
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>	2.990.934	2.990.934
Ringgit Malaysia	1.127.263	2.173.371
New Taiwan Dollar	1.885.163	1.885.163
Sub Total	1.690.771.677	1.733.166.604
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(177.548.338)	(161.070.973)
Total	<u>1.513.223.339</u>	<u>1.572.095.631</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses on retention receivable are as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024 Rp	2023 Rp
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	161.070.973	263.275.121
Penambahan/ <i>Additional</i>	139.008.583	128.910.707
Penghapusan/ <i>Write Off</i>	--	(127.067.913)
Pemulihan/ <i>Recovery</i>	(122.531.218)	(104.046.942)
Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	177.548.338	161.070.973

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang retensi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya piutang retensi.

Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on retention receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible of retention receivables in the future.

7. Tagihan Bruto Ke Pemberi Kerja

7. Gross Amount Due from Customers

	2024 Rp	2023 Rp	
Biaya Konstruksi	47.227.863.701	46.154.825.138	<i>Construction Cost</i>
Laba yang Diakui	2.315.888.367	2.850.616.962	<i>Recognized Profit</i>
Sub Total	49.543.752.069	49.005.442.100	<i>Sub Total</i>
Penagihan	(47.393.960.026)	(46.355.392.628)	<i>Progress Billing</i>
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	2.149.792.043	2.650.049.472	<i>Due from Customer</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(241.855.606)	(187.000.040)	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Total	1.907.936.437	2.463.049.432	<i>Total</i>

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of gross amount due from customers based on customer are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 50)/<i>Related Parties (Note 50)</i>	884.318.933	1.264.283.864
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(113.411.061)	(92.550.374)
Subtotal Pihak Berelasi-Neto/ <i>Total Related Parties-Net</i>	770.907.872	1.171.733.490
Pihak Ketiga/<i>Third Parties</i>	1.265.473.110	1.385.765.608
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(128.444.545)	(94.449.666)
Subtotal Pihak Ketiga-Neto/ <i>Total Third Parties-Net</i>	1.137.028.565	1.291.315.942
Total	1.907.936.437	2.463.049.432

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses on gross amount due from customers are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	187.000.040	233.218.146
Penambahan/ <i>Additional</i>	434.988.587	182.363.213
Pemulihan/ <i>Recovery</i>	(380.133.021)	(228.581.319)
Saldo Akhir/<i>Ending Balance</i>	241.855.606	187.000.040

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan bruto ke pemberi kerja cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya tagihan bruto.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on gross amount due from customers is sufficient to cover possible losses on uncollectible of due from customers in the future.

8. Piutang Yang Belum Ditagih

8. Unbilled Receivables

	2024 Rp	2023 Rp
Pelanggan/Customer WIKA Beton	419.339.185	696.742.106
Pelanggan/Customer WIKA Gedung	69.295.701	3.238.282
Pelanggan/Customer WIKA Bitumen	48.911.268	--
Pelanggan/Customer WIKA Rekon	34.355.421	11.122.275
Piutang Perusahaan/the Company's Receivable	31.325.049	41.325.049
Pelanggan/Customer WIKA IKON	13.205.879	16.419.229
Pelanggan/Customer WIKA Realty	8.435.002	--
Pelanggan/Customer WIKA Serpan	225.344	218.541
Sub Total	625.092.850	769.065.482
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(6.865.241)	(14.846.116)
Total	618.227.609	754.219.366

Akun ini merupakan piutang usaha yang belum ditagihkan selain dari aktivitas pelaksanaan proyek.

This account represents unbilled accounts receivables arising from activities other than project construction activities.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang belum ditagih adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses on unbilled receivables are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Saldo Awal/Beginning Balance	14.846.116	15.741.936
Penambahan/Additional	14.863.365	58.670.478
Pemulihan/Recovery	(22.844.240)	(59.566.298)
Saldo Akhir/Ending Balance	6.865.241	14.846.116

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang yang belum ditagih cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya piutang yang belum ditagih.

Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on unbilled receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible of unbilled receivables in the future.

9. Piutang Lain-lain

9. Other Receivables

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 50)/Related Parties (Note 50)	1.635.355.502	1.639.205.432
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(1.366.417.447)	(1.361.577.326)
Sub Total	268.938.055	277.628.106
Pihak Ketiga/ Third Parties	44.955.825	29.859.647
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(5.517.495)	(7.691.692)
Sub Total	39.438.330	22.167.955
Total	308.376.385	299.796.061

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2023, Piutang lain-lain WIMA dialihkan menjadi investasi pada entitas asosiasi melalui *debt to equity swap* sebanyak 65.000 saham dengan nominal Rp65.000.000 (Catatan 16).

As of 2023, other receivables to WIMA were transferred into investments in associated entities through a *debt to equity swap* of 65,000 shares with a nominal value of Rp65,000,000 (Note 16).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses on other receivables are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	1.369.269.018	204.561.375
Penambahan/ <i>Additional</i>	9.667.596	1.176.783.529
Pemulihan/ <i>Recovery</i>	(7.001.672)	(12.075.886)
Saldo Akhir/<i>Ending Balance</i>	1.371.934.942	1.369.269.018

Penambahan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan putusan BANI No. 45094/XI/ARB-BANI/2022 tanggal 29 Agustus 2023, PT Wijaya Karunia Realtindo ("WKR") sudah tidak memiliki hak atas uang muka yang telah dibayarkan kepada pemilik tanah. Atas putusan tersebut, WIKI Realty membebaskan piutang lain-lain kepada WKR sebesar Rp1.137.032.096.

Addition to the allowance for impairment losses on other receivables from related parties as of December 31, 2023, based on BANI decision No. 45094/XI/ARB-BANI/2022 dated August 29, 2023, PT Wijaya Karunia Realtindo ("WKR") no longer has the right to advances that had been paid to land owners. Based on this decision, WIKI Realty charged other receivables to WKR amounting to Rp1,137,032,096.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on other receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible of other receivables in the future.

10. Persediaan

10. Inventories

	2024 Rp	2023 Rp	
Barang Jadi			<i>Finished Goods</i>
Produk Beton	675.273.592	680.771.402	<i>Concrete Products</i>
Produk Konstruksi Baja dan Otomotif	351.725.161	521.068.072	<i>Steel Structure and Automotives Products</i>
Persediaan Konversi Energi	127.697.865	49.085.273	<i>Conversion Energy Inventories</i>
Barang <i>Assembly</i>	11.563.912	24.755.064	<i>Assembly Goods</i>
Persediaan Aspal	1.771.061	1.334.468	<i>Asphalt Inventories</i>
Hotel	14.425.482	13.665.505	<i>Hotel</i>
Barang dalam Proses			<i>Work in Process</i>
Suku Cadang Otomotif dan Konversi Energi	472.204.562	275.871.591	<i>Automotive Spareparts and Conversion Energy</i>
Bahan Baku			<i>Raw Materials</i>
Beton dan Semen	335.470.825	304.043.507	<i>Concrete and Cement</i>
Metal dan Otomotif	266.171.436	306.115.301	<i>Metal and Automotive</i>
Konstruksi	182.782.183	244.641.261	<i>Construction</i>
Aspal	--	7.971.439	<i>Asphalt</i>
Suku Cadang			<i>Spareparts</i>
Peralatan Produksi	40.730.193	44.613.114	<i>Production Equipments</i>
Besi	4.140.318	--	<i>Iron</i>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
Produk Komponen			<i>Component Product</i>
Suku Cadang Otomotif	419.168	833.548	<i>Automotive Spareparts</i>
Aset Real Estat			<i>Real Estate Assets</i>
Bangunan Dalam Konstruksi	5.352.786.798	6.161.148.284	<i>Buildings Under Construction</i>
Tanah Sedang Dikembangkan	2.396.156.596	1.804.120.410	<i>Land in Development</i>
Bangunan Jadi	1.734.202.812	961.726.820	<i>Buildings</i>
Tanah Matang	8.533.305	9.646.494	<i>Land Available for Sale</i>
Aset Bunga PSAK 72	103.654.459	--	<i>Interest Assets of PSAK 72</i>
Total	12.079.709.728	11.411.411.553	Total

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir periode, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan milik Grup.

Based on management's evaluation at the end of the period, there is no provision for impairment on inventories of the Group.

Bangunan dalam konstruksi dalam aset real estat terdiri dari:

Buildings under construction of real estate assets consists of:

	2024 Rp	2023 Rp
Tamansari Skylounge Balikpapan	912.408.210	928.614.389
Tamansari Emerald	783.363.659	784.855.792
Tamansari Cendekia	735.262.723	751.685.859
Urban Sky	696.485.279	717.547.395
Tamansari Gangga	686.533.026	697.122.368
Proyek Pasar Bendungan Hilir	412.043.174	695.446.645
Tamansari Skylounge Makassar	375.429.502	424.363.710
Tamansari Skyhive	324.911.436	409.135.786
Tamansari Pulomas	220.086.230	329.907.791
Tamansari Bintaro Mansion	132.801.952	219.923.654
TOD Pasar Senen	24.242.517	138.316.960
Tamansari Metropolitan Manado	15.732.247	24.298.890
Tamansari Palembang	10.159.204	4.305.006
Tamansari Iswara	--	13.957.731
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000) <i>Others (each below Rp10,000,000)</i>	23.327.638	21.666.308
Total	5.352.786.798	6.161.148.284

Bangunan dalam konstruksi merupakan biaya perolehan bangunan rumah tinggal, rumah kantor, apartemen dan perkantoran yang masih dalam proses konstruksi setelah dikurangi dengan pengakuan beban pokok penjualan berdasarkan persentase penyelesaian proyek. Manajemen berpendapat tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian proyek.

Buildings under construction consist of acquisition cost of houses, home offices, apartments and offices under construction, net of costs of sales recognized based on the project's percentage of completion. Management believes that there are no constraints in the completion of the projects.

Bangunan jadi terdiri dari:

Buildings consists of:

	2024 Rp	2023 Rp
Tamansari Iswara	709.888.311	--
Tamansari Lagoon	261.237.154	261.237.154
Tamansari Jivva	205.184.157	202.595.502
Tamansari Jineng	145.596.758	145.596.758

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024 Rp	2023 Rp
Tamansari Mahogany	74.486.488	74.842.366
Tamansari Tera	69.254.301	96.947.801
Rumah Patra	62.897.764	--
Unit Penjualan Asset/ Assets Selling Unit	47.249.781	47.289.681
Tamansari The Hive Office	43.607.307	--
Tamansari Panoramic	42.190.795	42.190.795
Tamansari Bale Hinggil	17.222.727	17.222.727
Apartemen Sentra Land	15.606.114	15.606.114
Tamansari La Grande	12.326.576	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000)/ Others (each below Rp10,000,000)	27.454.580	58.197.922
Total	1.734.202.812	961.726.820

Bangunan jadi merupakan apartemen, kios, counter, perkantoran, rumah dan ballroom yang telah selesai pembangunannya dan siap untuk dijual.

A building represents apartments, kiosks, counters, offices, houses and ballrooms which had been completed and ready for sale.

Tanah sedang dikembangkan terdiri dari:

Land in development consist of:

	2024 Rp	2023 Rp
Tamansari Parangloe	940.947.117	940.947.116
Kantor Pusat (Tanah Wanasari)	594.477.339	--
Tamansari Palembang	335.612.288	336.547.196
Tamansari Cyber	142.749.856	140.263.737
Tamansari Metropolitan Manado	136.824.161	137.745.351
Tamansari Gangga	110.306.080	110.306.080
Tamansari Grand Samarinda	48.435.396	50.298.018
Tamansari Sepinggan	37.339.663	37.339.663
Tamansari Kahyangan Kendari	25.042.611	24.908.912
Tamansari Puri Bali 2	24.422.085	25.764.337
Total	2.396.156.596	1.804.120.410

Laporan kemajuan tanah sedang dikembangkan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

The progress report on the land in development as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	2024		Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion %
	Nilai tercatat / Carrying amount Rp	Nilai kontrak / Contract value Rp	
Tamansari Parangloe	940.947.117	940.947.117	100,00
Kantor Pusat (Tanah Wanasari)	594.477.339	--	
Tamansari Palembang	335.612.288	469.205.555	71,53
Tamansari Metropolitan Manado	136.824.161	145.597.840	93,97
Tamansari Cyber	142.749.856	171.652.906	83,16
Tamansari Gangga	110.306.080	220.032.582	50,13
Tamansari Grand Samarinda	48.435.396	61.048.025	79,34
Tamansari Sepinggan	37.339.663	101.556.000	36,77
Tamansari Puri Bali 2	24.422.085	61.048.025	40,00
Tamansari Kahyangan Kendari	25.042.611	27.718.556	90,35
Total	2.396.156.596	2.198.806.605	

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023		
	Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai kontrak / Contract value	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion
	Rp	Rp	%
Tamansari Parangloe	940.947.116	1.092.331.532	86,14
Tamansari Palembang	336.547.196	469.205.555	71,73
Tamansari Metropolitan Manado	137.745.351	145.597.840	94,61
Tamansari Cyber	140.263.737	171.652.906	81,71
Tamansari Gangga	110.306.080	220.032.582	50,13
Tamansari Grand Samarinda	50.298.018	61.048.025	82,39
Tamansari Sepinggan	37.339.663	101.556.000	36,77
Tamansari Puri Bali 2	25.764.337	61.048.025	42,20
Tamansari Kahyangan Kendari	24.908.912	27.718.556	89,86
Total	1.804.120.410	2.350.191.021	

Tanah dalam pengembangan merupakan tanah yang masih dalam proses pematangan, pembentukan kavling, pembentukan sarana dan prasarana sampai tanah tersebut siap dibangun.

The land under development represent a land which is in the maturation stage, the plotting of land, to build of facilities and infrastructure until the land is ready to built.

Rincian tanah yang sedang dikembangkan pada tanggal 30 September 2024 beserta luas dan nomor HGB adalah sebagai berikut:

Details of the land being developed as of September 30, 2024 along with the area and number of the HGB are as follows:

	Lokasi / Location	Luas / Area m ² / sqm (satuan penuh)	Bukti Kepemilikan/ Ownership Evidence
Tamansari Parangloe	Makassar	810.000	HGB No 24022, 24023, 24024, 24025, 24026, 24027, 24028, 24029, 24030, 24031, 24032, 24033, 24034, 24035, 24036, 24037, 24038 atas nama/ on behalf of PT Dinamika Panca Gemilang
		54.000	Proses Penurunan Hak dan Balik Nama/ In Process of Transfer of Rights and Transfer of Name
Tamansari Palembang	Palembang	69.067	SHGB atas nama/ on behalf of PT Gema Sukses Jaya
Tamansari Metropolitan Manado	Manado	38.391	HGB atas nama/ on behalf of PT Graha Blessing Family
Tamansari Cyber	Bogor	39.102	SHGB No 1005, 1006, 1908 & 1910 atas nama/ on behalf of PT Cyberindo Persada Nusantara
Tamansari Gangga	Bali	13.614	SHGB No. 051-099 atas nama/ on behalf PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
Tamansari Grand Samarinda	Samarinda	61.993	SHGB Induk No 01 atas nama/ on behalf of PT Daksa Kalimantan Putra SHGB No 3122, 2106 atas nama/ on behalf of WIKA Realty dan Sertifikat Rincik atas nama WIKA Realty/ on behalf of WIKA Realty and Field Certificate on behalf of WIKA Realty
Tamansari Sepinggan	Balikpapan	22.590	SHGB No. 970 dan surat ukur no 379/ sepinggan/2000 atas nama Marlene Wijaya / and measuring letter no
Tamansari Puri Bali 2	Depok	9.563	Sertifikat Rincik atas nama WIKA Realty/ Field Certificate on behalf of WIKA Realty
Tamansari Kahyangan Kendari	Kendari	32.816	HGB 00019 & 00020 dan sertifikat / and certificate M00479
Tanah Wanasari	Karawang	1.300.000	379/ sepinggan/ 2000 on behalf Marlene Wijaya Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kerjasama Nomor 116 tanggal 16 Desember 2019 antara PT WIKA Realty dengan PT Rejeki Bersama Teman (RBT)

Tanah matang terdiri dari:

Land available for sale consists of:

	2024 Rp	2023 Rp
Tamansari Grand Samarinda	4.892.680	4.892.680
Unit Tanah Aceh	1.609.494	--
Tamansari Kahyangan Kendari	623.005	623.005
Tamansari Metropolitan Manado	536.889	536.889
Tamansari Pelabuhan Ratu	399.120	--

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024 Rp	2023 Rp
Tamansari Puri Bali	255.783	255.783
Tamansari Persada Bogor	216.334	--
Unit Penjualan Aset/ <i>Asset sales unit</i>	--	2.224.948
Tamansari Palembang	--	1.113.189
Total	8.533.305	9.646.494

Rincian tanah matang pada tanggal 30 September 2024 beserta luas dan nomor HGB adalah sebagai berikut:

Details of land available for sale as of September 30, 2024 along with the area and number of the HGB are as follows:

	Lokasi / <i>Location</i>	Luas / Area m ² / sqm (satuan penuh)	Bukti Kepemilikan/ <i>Ownership Evidence</i>
Unit Penjualan Aset/ <i>Asset sales unit</i>	Persada Bogor, Aceh & Pelabuhan Ratu	8.352	HGB No. 3634, 251 & 2005 atas nama/ <i>on behalf</i> PT Wijaya Karya Realty
Tamansari Grand Samarinda	Samarinda	7.485	SHGB No. 01 & Sertifikat Rincik atas nama/ <i>on behalf</i> PT Wijaya Karya Realty
Tamansari Kayangan Kendari	Kendari	904	SHGB No. 51, SHM No. 651, 642, 645, 647, 536 atas nama Kingbert Benly/ <i>on behalf of Kingbert Benly</i>
Tamansari Puri Bali II	Depok	300	SHGB No. 2871 dan 2872 atas nama WIKA Realty/ <i>on behalf of WIKA Realty</i>
Tamansari Metropolitan Manado	Manado	322	SHGB No.2830 atas nama PT Graha Blessing Family/ <i>on behalf of PT Graha Blessing Family</i>
Tamansari Puri Bali	Depok	300	SHM No. 2341 atas nama/ <i>on behalf of</i> M. Ichsan

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp426.156.612 dan Rp519.582.948.

The amount of inventories charged to cost of revenues for the nine-months period ended September 30, 2024 and 2023 amounted to, Rp426,156,612 and Rp519,582,948, respectively.

Sebagian persediaan real estat telah diasuransikan kepada PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Bintang Tbk, dan PT Mandiri Axa General Insurance dengan total pertanggungan masing-masing pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp2.900.688.

Some real estate inventories are insured to PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Bintang Tbk, and PT Mandiri Axa General Insurance as of September 30, 2024 and December 31, 2023 with total coverage amounting to Rp2,900,688, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses.

Sebagian persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang Grup (Catatan 25 dan 36).

Some inventories are used as collateral for the Group's short-term and long-term loans (Notes 25 and 36).

11. Uang Muka

11. Advance Payments

	2024 Rp	2023 Rp	
Investasi	327.994.141	301.142.141	<i>Investment</i>
Pemasok	133.764.145	166.344.810	<i>Supplier</i>
Subkontraktor	117.563.682	218.362.135	<i>Subcontractor</i>
Lain-lain	184.263.361	193.248.291	<i>Others</i>
Total	763.585.329	879.097.377	Total

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Uang muka yang diberikan kepada pemasok dan subkontraktor sehubungan dengan kontrak pelaksanaan pekerjaan proyek, serta pengadaan bahan baku dan material konstruksi di proyek.

Uang Muka Investasi

- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT PP Semarang Demak No. 15 pada 12 Januari 2023, uang muka investasi antara Perusahaan dengan PT PP Semarang Demak sebesar Rp24.900.000 telah direklasifikasi ke investasi pada entitas asosiasi (Catatan 16).
- Pada 1 Juni 2023, berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI), Perusahaan melakukan setoran uang muka untuk kebutuhan operasional PSBI sebesar Rp11.142.141.
- Pada bulan Maret dan Juni 2024, berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT PP Semarang Demak Perusahaan menambah setoran modal sebesar Rp55.985.000.
- Uang muka ke PT Patra Wijaya Realtindo (PWR), merupakan uang muka WIKA Realty dan WIKA Gedung untuk peningkatan saham di PWR. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp200.000.000. Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan Para Pemegang Saham tanggal 22 November 2023, pemegang saham PWR sepakat untuk melakukan pengakhiran kesepakatan bersama atas uang muka setoran saham. Atas kesepakatan tersebut WIKA Realty mendapatkan pengembalian uang muka setoran modal tanggal 29 November 2023 dan 21 November 2023 sebesar Rp50.000.000. Sehingga saldo uang muka setoran saham sebesar Rp150.000.000 direklasifikasi menjadi piutang lain-lain (Catatan 9).
- Uang muka investasi merupakan pembayaran kepada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) atas surat penawaran kerjasama aset properti investasi melalui konsorsium Perusahaan, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan PT Utama Karya (Persero). Konsorsium 5 BUMN terbentuk berdasarkan Perjanjian Konsorsium tanggal 4 Oktober 2018 dengan Nomor PT Wijaya Karya (Persero) Tbk: TP.01.02/A.DIR.13519/2018, nomor PT Waskita Karya (Persero) Tbk: L.53/P/WK/2018, Nomor PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk: 386/EXT/PP/PD/2018, Nomor PT Adhi Karya (Persero) Tbk: 031-2/2018/077, Nomor PT Utama Karya (Persero): SP/FSK.2366.2/S.PERJ/35.1/2018.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Advances paid to suppliers and subcontractors in connection with contract of project work operation and procurement of construction raw materials and construction material at the project.

Advance Payment on Investment

- Based on the Deed of Decision of the Shareholders' Meeting of PT PP Semarang Demak No. 15 on January 12, 2023, the advance for investment between the Company and PT PP Semarang Demak amounting to Rp24,900,000 has been reclassified to investment in associates (Note 16).
- As of June 1, 2023, based on the Shareholders' Decision outside the General Meeting of Shareholders of PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI), the Company made a advance payment for PSBI's operational needs amounting to Rp11,142,141.
- As of March and June 2024, based on the Shareholders' Resolutions outside the General Meeting of Shareholders of PT PP Semarang Demak, the Company increased its paid-up capital of Rp55,985,000.
- Advance payment to PT Patra Wijaya Realtindo (PWR), represents advance from WIKA Realty and WIKA Gedung to increase shares in PWR. The balance as of December 31, 2022 amounted to Rp200,000,000. Based on the Minutes of Shareholders' Agreement dated November 22 2023, PWR's shareholders agreed to terminate the mutual agreement regarding the advance payment for shares. Based on this agreement, WIKA Realty received a refund of the advance in share on November 29, 2023, and November 21 2023 amounting to Rp50,000,000. Therefore the balance of the advance payment for shares amounted to Rp150,000,000 was reclassified into other receivables (Note 9).
- Advances in investment represent payments to PT Asuransi Jiwasraya (Persero) for the offering letter of joint investment property assets through a consortium of the Company, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk and PT Utama Karya (Persero). The 5 BUMN Consortium was formed based on the Consortium Agreement dated October 4, 2018 with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Number: TP.01.02/A.DIR.13519/2018, PT Waskita Karya (Persero) Tbk Number: L.53/P/WK/2018, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Number: 386/EXT/PP/PD/ 2018, PT Adhi Karya (Persero) Tbk Number: 031-2/2018/077, PT Utama Karya (Persero) Number: SP / FSK.2366.2/S.PERJ/35.1/2018.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perjanjian Konsorsium tersebut terbentuk untuk melakukan optimalisasi properti (tanah dan bangunan) milik PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Sesuai dengan Perjanjian Pendahuluan antara PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dengan Konsorsium 5 BUMN tanggal 11 Oktober 2018 nomor PT Asuransi Jiwasraya (Persero): 161.SJ.U.1018 dan nomor Konsorsium BUMN Karya: TP.01.03/A.DIR.16877/2018.

Jumlah pembagian porsi untuk masing-masing BUMN Karya adalah 20%, dan sesuai dengan Perjanjian Pendahuluan antara PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dengan Konsorsium BUMN Karya bahwa tanda minat atas rencana pengembangan atau pengalihan hak atas obyek optimalisasi adalah sebesar Rp1.400.000.000. Sehingga jumlah penyertaan Perusahaan dalam konsorsium tersebut adalah Rp280.000.000.

Berdasarkan Addendum tanggal 26 Maret 2020 Perjanjian Pendahuluan antara PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dengan Konsorsium 5 BUMN, surat PT Asuransi Jiwasraya (Persero) No. 00026.SJ.U.0320 dan surat Konsorsium BUMN Karya No. TP.01.03/A.DIR.00334/2020, telah disepakati:

- Obyek optimalisasi properti adalah bidang-bidang tanah seluas 68.878 m² yang terletak di Jalan Cilandak I dan Jalan Let. Jend. TB Simatupang, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan;
- Dengan mempertimbangkan hasil valuasi dari Kantor Jasa Penilai Publik, disepakati bahwa jual beli atas obyek optimalisasi adalah sebesar Rp2.200.000.000, atas sisa nilai dari jual beli akan dilakukan pembayaran oleh PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia; dan
- PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dan Konsorsium BUMN Karya sepakat bahwa jangka waktu perjanjian ini terhitung sejak 11 Oktober 2018 sampai dengan tanggal 30 November 2022.

Berdasarkan *Minutes of Meeting* Konsorsium Karya dan Indonesia Financial Group ("IFG") dengan agenda Tidak Lanjut Penyelesaian Transaksi Jual Beli Aset Citos milik PT Jiwasraya (Persero) tanggal 6 Mei 2021, disepakati hal-hal sebagai berikut:

- Sampai dengan tanggal laporan keuangan Konsorsium Karya dan IFG belum dikonversi menjadi kepemilikan saham di PT Bahana Mitra Investa, karena masih ada waktu penandatanganan proses jual beli aset dan juga mengingat saat ini kondisi aset masih terkait dalam perjanjian sewa;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The Consortium Agreement was formed to optimize property (land and buildings) owned by PT Asuransi Jiwasraya (Persero). In accordance with the Preliminary Agreement between PT Asuransi Jiwasraya (Persero) and the 5 BUMN Consortium dated October 11, 2018 PT Asuransi Jiwasraya (Persero) number: 161.SJ.U.1018 and BUMN Karya Consortium number: TP.01.03/A.DIR.16877/2018.

The share portion for each BUMN Karya is 20%. And in accordance with the Preliminary Agreement between PT Asuransi Jiwasraya (Persero) and the BUMN Karya Consortium that the interest mark on the planned development or transfer of rights to the object of optimization amounted to Rp1,400,000,000. Therefore the total investment of Company in the consortium is Rp280,000,000.

Based on the Addendum dated March 26, 2020, the Preliminary Agreement between PT Asuransi Jiwasraya (Persero) and the Consortium of 5 BUMNs, PT Asuransi Jiwasraya (Persero) letter No. 00026.SJ.U.0320 and the BUMN Karya Consortium letter No. TP.01.03/A.DIR.00334/2020, it has been agreed:

- *Objects for property optimization are plots of land with an area of 68,878 sqm located on Jalan Cilandak I and Jalan Let. Jend. TB Simatupang, Cilandak District, South Jakarta;*
- *Taking into account the results of the valuation from the Public Appraisal Service Office, it was agreed that the sale and purchase of the optimization object was Rp2,200,000,000, for which the remaining value of the sale and purchase would be made payment by PT Bahana Pembimbing Usaha Indonesia; and*
- *PT Asuransi Jiwasraya (Persero) and the BUMN Karya Consortium agree that the period of this agreement starts from October 11, 2018 to November 30, 2022.*

Based on the Minutes of Meeting of Karya Consortium and Indonesia Financial Group ("IFG") with the agenda of Discontinuing the Settlement of the Sale and Purchase of Citos Assets owned by PT Jiwasraya (Persero) on May 6, 2021 are agreed on the following:

- *Until the financial statements of Karya Consortium and IFG, it has not been converted into share ownership in PT Bahana Mitra Investa, because there is still time to sign the process of buying and selling assets and also considering that the current condition of the assets is still related to the lease agreement;*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- Jika terdapat potensi masuknya investor lain, Konsorsium Karya dan IFG berencana untuk melepaskan aset tersebut dengan ketentuan nilai yang tidak merugikan dan memiliki nilai tambah;
- Konsorsium Karya dan IFG secara bersama-sama akan menunjuk konsultan dibidang properti untuk rencana pelepasan aset diantaranya Jones Lang LaSalle (JLL);
- Sesuai dengan ketentuan internal Konsorsium Karya, uang muka yang diberikan tidak diijinkan untuk dikembalikan dengan kondisi lebih rendah dari pokok + *cost of fund*;
- Uang muka dari Konsorsium Karya dan IFG akan digantikan dengan uang pembayaran dari calon investor; dan
- Jika terdapat investor yang tertarik membeli secara langsung sebelum jatuh tempo perjanjian maka uang muka tidak perlu dikonversi menjadi saham.

Uang muka lain-lain merupakan pembayaran dimuka oleh WIKA Realty untuk pembelian 14 (empat belas) unit Apartemen Sudirman Suite yang dikembangkan oleh PT Kantaraya Utama sebesar Rp33.973.667, pembayaran Kerjasama Pengembangan Tanah Cilegon dengan PT Lumbung Usaha Sejahtera sesuai dengan Perjanjian No. HK.02.09/A.DIR.WR.0254/2018 tanggal 14 Februari 2018 sebesar Rp24.473.848 dan uang muka pembelian properti investasi kepada PT Sari Indah Lestari yang telah dibatalkan sesuai dengan keputusan BANI No. 45084/X/ARB-BANI/2022 tanggal 4 Juli 2023 sebesar Rp90.000.000.

Other advances represent an upfront payment by WIKA Realty for the purchase of 14 (fourteen) units of the Sudirman Suite Apartment developed by PT Kantaraya Utama amounting to Rp33,973,667, payment for the Cilegon Land Development Cooperation with PT Lumbung Usaha Sejahtera in accordance with Agreement No. HK.02.09/A.DIR.WR.0254/2018 dated February 14, 2018 amounting to Rp24,473,848 and the down payment for the purchase of investment property to PT Sari Indah Lestari which has been canceled in accordance with BANI decision No. 45084/X/ARB-BANI/2022 dated July 4, 2023 amounting to Rp90,000,000.

12. Biaya Dibayar di Muka

12. Prepaid Expenses

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Biaya Produksi	448.377.078	422.377.430	<i>Production Expenses</i>
Biaya Pengelolaan	343.228.494	323.875.453	<i>Management Expenses</i>
Biaya Distribusi	108.775.454	29.814.451	<i>Distribution Expenses</i>
Biaya Usaha	46.979.115	180.412.420	<i>Operating Expenses</i>
Lain-lain	11.189.614	8.918.218	<i>Others</i>
Total	958.549.755	965.397.972	Total

Biaya produksi dibayar di muka merupakan transaksi yang berhubungan langsung dengan proses produksi dalam hal ini pembangunan yang pembayarannya dilakukan terlebih dahulu.

Prepaid production expenses are transactions that are directly related to the production process in this case the development of which payment is made in advance.

Biaya pengelolaan dibayar di muka merupakan biaya untuk pembukaan kawasan baru yang akan dikembangkan oleh Grup.

Prepaid management expenses represent costs paid in advance for the opening of new areas to be developed by the Group.

Biaya usaha dibayar di muka merupakan biaya-biaya

Prepaid operating expenses represent costs incurred

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha perusahaan seperti biaya pengusahaan proyek, tender dan biaya usaha lainnya.

in connection to business activities such as cost of project concession, bid and other business expenses.

13. Jaminan Usaha

13. Business Guarantees

	2024 Rp	2023 Rp	
Jaminan Penyelesaian	298.475.430	342.873.172	Completion Guarantee
Jaminan Usaha	72.378.283	--	Business Guarantee
Total	370.853.713	342.873.172	Total

Jaminan penyelesaian milik KRJ merupakan pengurusan perizinan Hak Guna Bangunan (HGB) diatas Hak Pengelolaan Lahan (HPL) dan jaminan akan dikembalikan kepada KRJ saat perizinan didapat.

KRJ's settlement guarantee is the processing of permits for Building Use Rights (HGB) on Land Management Rights (HPL) and the guarantee will be returned to KRJ when the permit is obtained.

Jaminan pelaksanaan merupakan bank garansi milik WIKA Serpan, yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk proyek pembangunan tol Serang Panimbang.

The performance bond is a bank guarantee owned by WIKA Serpan, which is placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the Serang Panimbang toll road construction project.

Jaminan lain-lain merupakan jaminan atas liabilitas sewa.

The others are collateral for leases liabilities.

14. Pekerjaan dalam Proses Konstruksi

14. Construction Work in Progress

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 50)/Related Parties (Note 50)	3.152.248.414	2.722.304.913
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(534.194.987)	(34.815.530)
Sub Total	2.618.053.427	2.687.489.383
Pihak Ketiga/Third Parties	2.806.011.201	2.787.111.328
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(1.336.954.563)	(1.472.156.752)
Sub Total	1.469.056.638	1.314.954.576
Total	4.087.110.065	4.002.443.959

Rincian umur pekerjaan dalam proses konstruksi (PDPK) adalah sebagai berikut:

The aging of construction working in progress (CWIP) is as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
1-3 Bulan/Months	3.233.851.956	2.893.409.332
3-6 Bulan/Months	13.180.099	95.220.651
6-12 Bulan/Months	95.220.651	55.582.931
> 12 Bulan/Months	2.616.006.909	2.465.203.327
Sub Total	5.958.259.615	5.509.416.241
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(1.871.149.550)	(1.506.972.282)
Total	4.087.110.065	4.002.443.959

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Akun PDPK merupakan klaim atas pekerjaan yang masih dalam proses adendum, proses arbitrase, dan proses mediasi.

Rincian dalam proses adendum yaitu PT Pelindo II (Persero), PT Pertamina (Persero), PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), dan PT Hutama Karya (Persero).

Rincian PDPK dalam proses mediasi adalah PT Bukit Asam (Persero) Tbk., PT Kaltim Amonium Nitrat, dan PT Jakarta Propertindo.

Berdasarkan Laporan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Nomor PE.09.03/R/LHP-03/D502/2/2024 tanggal 29 Februari 2024 tentang Hasil Evaluasi Hambatan Kelancaran Pembangunan atas Penyesuaian Nilai Sisa Pekerjaan Paket 1 Proyek Pengembangan Bandar Udara Sultan Hasanuddin Makassar (Catatan 51), sebagian besar klaim Perusahaan ke PT Angkasa Pura I (Persero) tidak dikabulkan sehingga Perusahaan membebankan klaim ke penghasilan dan beban lain-lain (Catatan 47).

Berdasarkan surat Badan Arbitrase Nasional Indonesia perihal salinan otentik putusan BANI dalam perkara No. 45073/IX/ARB-BANI/2022 tanggal 4 Mei 2023 (Catatan 51), sebagian besar klaim Perusahaan tidak dikabulkan sehingga Perusahaan membebankan klaim kepada PT Chevron Pacific Indonesia ke penghasilan dan beban lain-lain (Catatan 47).

Pada tahun 2023, beberapa pemberi kerja menyatakan menolak klaim Grup atas PDPK sehingga Grup membebankan klaim tersebut ke penghasilan dan beban lain-lain (Catatan 47).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai PDPK adalah sebagai berikut:

Saldo Awal/*Beginning Balance*
Penambahan/*Additional*
Saldo Akhir/*Ending Balance*

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas PDPK cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya pekerjaan dalam proses.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

CWIP account represents claims for work that is still in the addendum process, arbitration process, and mediation process.

Details in addendum process, namely PT Pelindo II (Persero), PT Pertamina (Persero), PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), and PT Hutama Karya (Persero).

Details of CWIP in the mediation process are PT Bukit Asam (Persero) Tbk., PT Kaltim Amonium Nitrat, and PT Jakarta Propertindo.

Based on Report Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) Number PE.09.03 /R/LHP-03/D502/2/2024 dated February 29, 2024 concerning the Results of the Evaluation of Obstacles to Smooth Development on the Adjustment of the Remaining Value of Package 1 of the Sultan Hasanuddin Airport Development Project in Makassar (Note 51), most of the Company's claims to PT Angkasa Pura I (Persero) were not granted therefore the Company charged the claims to other income and expenses (Note 47).

Based on a letter from the Indonesian National Arbitration Board regarding an authentic copy of BANI's decision in case No. 45073/IX/ARB-BANI/2022 dated May 4, 2023 (Note 51), most of the Company's claims were not granted therefore the Company charged the claims to PT Chevron Pacific Indonesia to other income and expenses (Note 47).

In 2023, some owners of the projects stated that they rejected the Group's claim for PDPK therefore the Group charged the claim to other income and expenses (Note 47).

The movements of allowance for impairment losses on CWIP are as follows:

	2024	2023
	Rp	Rp
	1.506.972.282	135.202.189
	364.177.268	1.371.770.093
	1.871.149.550	1.506.972.282

The Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on CWIP is sufficient to cover possible losses on uncollectible of working in progress in the future.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

15. Tanah untuk Pengembangan

15. Land for Development

	2024 Rp	2023 Rp
Tanah/ Land Wanakerta	614.202.646	614.202.645
Tanah/ Land M.T. Haryono II - Jakarta	217.860.794	329.590.473
Tanah/ Land M.T. Haryono II - Jakarta (Tanah Arus)	111.729.679	--
Tamansari Gangga Ext. - Bali	108.868.461	108.868.461
Tanah/ Land M.T. Haryono III - Jakarta	82.528.750	82.528.750
Tanah/ Land Steady Safe	80.054.295	80.054.295
Tamansari Grand Samarinda	74.772.805	74.573.430
Tanah/ Land MT. Haryono - Samarinda	46.677.650	36.307.450
Tanah/ Land Skybox	25.000.000	25.000.000
Tanah/ Land Tanjung Lesung	20.870.050	20.870.050
Tanah/ Land Sinar Kasih	19.685.550	19.685.550
Tanah/ Land Pramestha	15.155.000	15.155.000
Tanah/ Land Antang	11.832.540	11.832.540
Tanah/ Land Bitung Manado	11.456.830	11.456.830
Tamansari Bukit Mutiara	10.389.457	10.389.457
Unit Penjualan Aset/ Assets Selling Unit	2.507.638	2.460.138
Tanah/ Land JD Sevaca	14.500	--
Tanah/ Land Wanasari	--	594.477.339
Tanah/ Land Patra Jasa - Jakarta	--	55.625.542
Tanah/ Land Kalimantan Selatan	--	10.089.000
Tanah/ Land Kampung Pasir	--	281.200
Total	1.453.606.645	2.103.448.150

Pada tahun 2023, WIKA Gedung melakukan reklasifikasi aset tetap hak atas tanah (Catatan 19) menjadi Tanah untuk Pengembangan sebesar Rp10.089.000.

As of 2023, WIKA Gedung reclassified fixed assets landrights (Note 19) into Land for Development amounting to Rp10,089,000.

Rincian tanah untuk pengembangan berdasarkan luas tanah dan kepemilikan pada 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

The details of land for development based on land area and ownership as of September 30, 2024 are as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Lokasi / Location	Luas / Area m2 / sqm (satuan penuh)	Bukti Kepemilikan/ Ownership Evidence
Tanah / Land Wanakerta	Karawang	1.500.000	SK No. 06 /NOT/I/2019 SK No. 72/NOT/III/2019
Tanah / Land MT Haryono II	Jakarta	13.259	SHGB 303, 310, 421, dan/and 276 PPJB No. HK.02.09/A.DIR.WR.1062/2020 PPJB No. HK.02.09/A.DIR.WR.1061/2020
Tamansari Gangga	Bali	10.880	SHM No. 3754, 3753, 3751 dan / and 3750
Tanah / Land Steady Safe	Jakarta	18.162	SHGB No. 9096
Tamansari Grand Samarinda	Samarinda	833.060	SHGB No. 3122, 3167, 2651, 2108, 2107, 2106 dan/ and 01
Tanah / Land Pulo Mas	Jakarta	46.815	SHGB No. 4792
Tanah / Land Skybox	Tangerang Selatan	20.564	SHGB No. 01965
Tanah / Land Tanjung Lesung	Banten	417.341	SHGB No. 11 dan/ and 178
Tanah / Land Sinar Kasih	Jakarta	12.581	SHGB No. 307, 308, 309, 312, 442, 443, 7324, 239, 246, 262, 263, 414, 415, 479 dan/ and 485
Tanah / Land Pramestha	Bandung	2.730	SHM No. 1308, 1309, 1313, 1314, 1315
Unit Penjualan Aset/ Assets Sales Unit	Pelabuhan Ratu TMR Bandung	291.940 50.800	SHGB No. 252 dan/ and 620 SHGB No. 5297, 5296, 5295, 5294, 5293, 5292 dan/ and 5291
Tanah / Land Bitung Manado	Manado	29.197	PPJB No. HK.02.09/A.DIR.WR.1448/2018
Tanah / Land Antang	Makassar	20.918	SHGB No. 21679, 21680, 21681, 21682, 21683, 21684, 21685, 21686, 21687, 21688, 21689, 21690, 21691, 21692, 21693 dan/ and 21808
Tamansari Bukit Mutiara	Balikpapan	5.977	HGB No. 1.229
Tanah / Land MT Haryono III	Jakarta	2.415	SHGB No.7482. 8005, 8013, 8088, 8082, 8087, 8609, 8096, 8089 8616, 8617 550 SHGB No.7186

Sebagian tanah untuk pengembangan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang Grup (Catatan 25 dan 36).

Some lands for development are used as collateral for the Group's short-term and long-term loans (Notes 25 and 36).

16. Investasi Pada Entitas Asosiasi

16. Investments In Associates

Nama Entitas Asosiasi/ Name of Associates	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Type of Business	2024					
			Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) Share in Current Year	Reklasifikasi/ Reclassification	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value Ending Balance
			(%)	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Jakarta River City	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	48,99	968.455.713	--	(123.719)	--	968.331.994
PT PP Semarang Demak	Semarang	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	24,90	299.882.743	110.556.000	(39.199.167)	--	371.239.576
PT Patra Wijaya Reallindo	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	30,00	4.710.974	--	4.080	--	4.715.054
PT Indo Benhil Karunia Jaya	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	30,00	188.565.272	--	(2.526)	--	188.562.746
PT Jasamarga Manado - Bitung	Jakarta	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	20,04	114.327.041	--	(65.741.766)	--	48.585.275
PT Gesits Motor Nusantara	Jakarta	Industri Otomotif/ Automotive Industry	48,95	173.439.453	--	(10.456.239)	--	162.983.214
PT WIKA Realty Minor Development	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	31,08	83.237.110	--	(246.435)	--	82.990.676
PT Hotel Karya Indonesia	Bali	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	29,80	16.056.683	--	38.917	--	16.095.600
PT Wijaya Karunia Reallindo	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	50,00	3.838.973	--	--	--	3.838.973
PT WIKA Jabar Power	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant industry	20,44	2.591.010	--	2.971	--	2.593.981
PT Hotel Indonesia Group	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	49,00	3.435.160	--	7.487.740	--	10.922.900
Sub Total				1.858.540.132	110.556.000	(108.236.144)	--	1.860.859.988
Dikurangi/Less Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Loss				(3.838.973)	--	--	--	(3.838.973)
Total				1.854.701.159	110.556.000	(108.236.144)	--	1.857.021.015

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

31 Desember 2023/ December 31, 2023									
Nama Entitas Asosiasi/ Name of Associates	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Type of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Nilai Tertcatat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance Rp	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction) Rp	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) Share in Current Year Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Nilai Tertcatat Akhir Tahun/ Carrying Value Ending Balance Rp	
PT Jakarta River City	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	48.99	968,789,623	--	(333,910)	--	968,455,713	
PT PP Semarang Demak	Semarang	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	24.90	293,777,903	--	(18,795,160)	24,900,000	299,882,743	
PT Indo Benhil Karunia Jaya	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	30.00	188,567,759	--	(2,487)	--	188,565,272	
PT WIKA Industri Manufaktur PT Jasamarga Manado - Bitung	Jakarta Jakarta	Industri Otomotif/ Automotive Industry Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	48.95 20.04	110,059,144 186,122,241	65,000,000 --	(1,619,691) (71,795,200)	-- --	173,439,453 114,327,041	
PT WIKA Realty Minor Development	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	50.00	83,633,563	--	(396,453)	--	83,237,110	
PT Hotel Karya Indonesia	Bali	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	25.00	16,012,249	--	44,434	--	16,056,683	
PT Patra Wijaya Realtindo	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	40.00	4,710,074	--	900	--	4,710,974	
PT Hotel Indonesia Group	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	49.00	1,680,156	--	1,755,004	--	3,435,160	
PT Wijaya Karunia Realtindo	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	50.00	3,840,033	--	(1,060)	--	3,838,973	
PT WIKA Jabar Power	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant industry	20.44	2,591,010	--	--	--	2,591,010	
					1,859,783,755	65,000,000	(91,143,623)	24,900,000	1,858,540,132
Dikurangi/ Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Loss					--	(3,838,973)	--	--	(3,838,973)
					1,859,783,755	61,161,027	(91,143,623)	24,900,000	1,854,701,159

PT Jakarta River City ("JRC")

Pada tanggal 30 Juni 2020, berdasarkan Akta No. 74 oleh Notaris Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn., di Jakarta, JRC menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp832.190.000 atau 832.190 lembar, melalui:

- Konversi piutang usaha WIKA Realty sebesar Rp407.677.000 menjadi modal;
- Setoran tunai dari PT Urban Jakarta Propertindo Tbk sebesar Rp424.513.000; dan
- Selisih penyetoran modal dengan saham yang diterbitkan sebesar Rp1.241 dicatat sebagai agio saham. Bagian agio saham milik WIKA Realty adalah sebesar Rp882.

Sehingga susunan pemegang saham JRC adalah sebagai berikut:

- WIKA Realty memiliki 48,99% kepemilikan atau sebesar 961.677 lembar saham dengan nilai sebesar Rp961.677.000; dan
- PT Urban Jakarta Propertindo Tbk memiliki 51,01% kepemilikan atau sebesar 1.001.391 lembar dengan nilai Rp1.001.391.000.

PT PP Semarang Demak

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT PP Semarang Demak No. 2 tanggal 10 Juni 2021 dari Notaris Rina Utami Djuhari, S.H., di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0388377 tanggal 21 Juni 2021, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham sebesar Rp61.250.000 yang direklasifikasi dari uang muka investasi (Catatan 11).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT PP Semarang Demak No. 4

PT Jakarta River City ("JRC")

On June 30, 2020 based on Deed No. 74 by Notary Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn., in Jakarta, JRC approved the increase in paid-in and issued capital amounted to Rp832,190,000 or 832,190 shares, through:

- Conversion of WIKA Realty's account receivables amounted to Rp407,677,000 into capital;
- Cash deposit from PT Urban Jakarta Propertindo Tbk amounted to Rp424,513,000; and
- The difference between paid-in capital and shares issued amounting to Rp1,241 is recorded as premium for shares. WIKA Realty's share of premium is amounted to Rp882.

Therefore the composition of JRC shareholders is as follows:

- WIKA Realty has 48.99% ownership or 961,677 shares with a value of Rp961,677,000; and
- PT Urban Jakarta Propertindo Tbk has 51.01% ownership or 1,001,391 shares with a value of Rp1,001,391,000.

PT PP Semarang Demak

Based on the Deed of Decision of the Shareholders Meeting of PT PP Semarang Demak No. 2 dated June 10, 2021 from Notary Rina Utami Djuhari, S.H., in Jakarta and has received Notification of Changes in the Company's Data from the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0388377 dated June 21, 2021, the Company increased its share ownership amounting to Rp61,250,000 which reclassified from advances payment for investment (Note 11).

Based on the Deed of Decision of the Shareholders' Meeting of PT PP Semarang Demak No. 4 dated

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

tanggal 12 Januari 2023 dari Notaris Dina Ismawati S.H., M.M., di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0010174 tanggal 20 Januari 2023, sehingga uang muka investasi sebesar Rp24.900.000 direklasifikasi menjadi investasi pada entitas asosiasi (Catatan 11).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT PP Semarang Demak No. 7 tanggal 24 Juni 2024 dari Notaris Dina Ismawati S.H., M.M., di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0156718 tanggal 24 Juni 2024, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham sebesar Rp81.423.000.

Atas transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan di PT PP Semarang Demak tidak berubah.

PT Indo Benhil Karunia Jaya (“IBKJ”)

Pada tanggal 23 Februari 2021 melalui Akta No. 8 yang dibuat di hadapan Doddy Natadiharja, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang Banten, IBKJ menyetujui mengeluarkan simpanan saham sebesar 60.000 saham atau sebesar Rp60.000.000 yang diambil seluruhnya oleh Mitsubishi Estate Co Ltd. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0119160 Tahun 2021.

Dengan demikian, jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh IBKJ menjadi sebesar:

- PT Karunia Realty Jaya memiliki 45% atau sebanyak 254.000 saham dengan nilai sebesar Rp254.000.000; dan
- Mitsubishi Estate Co., Ltd memiliki 55% atau sebanyak 314.000 saham dengan nilai sebesar Rp314.000.000.

Sebagai akibat dari peningkatan modal tersebut, KRJ kehilangan pengendalian atas IBKJ dan sisa investasi sebesar 45% diakui sebagai investasi pada entitas asosiasi yang diukur pada nilai wajarnya (Catatan 1.e).

Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 25 November 2021 yang dibuat di hadapan Doddy Natadihardja, SH., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, KRJ mengalihkan 125.600 lembar saham IBKJ kepada Mitsubishi Estate Co., Ltd dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh IBKJ sebesar 60.000 lembar saham yang seluruhnya diambil bagian oleh

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

January 12, 2023 from Notary Dina Ismawati S.H., M.M., in Jakarta and has received Notification of Changes in Company Data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0010174 dated January 20, 2023, therefore the advance of investment amounting to Rp24,900,000 was reclassified as an investment in associate (Note 11).

Based on the Deed of Decision of the Shareholders' Meeting of PT PP Semarang Demak No. 7 dated June 24, 2024 from Notary Dina Ismawati S.H., M.M., in Jakarta and has received Notification of Changes in Company Data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0156718 dated June 24, 2024, the Company increased its share ownership amounting to Rp81,423,000.

For this transaction, the Company's percentage of ownership in PT PP Semarang Demak has not changed.

PT Indo Benhil Karunia Jaya (“IBKJ”)

On February 23, 2021 through Deed No. 8 made in presence of Doddy Natadiharja, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Banten Regency, IBKJ agreed to issue 60,000 shares or Rp60,000,000 which is taken entirely by Mitsubishi Estate Co Ltd. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0119160 Year 2021.

Thus, the total issued and paid-up capital of IBKJ is composed with share ownership as follows:

- PT Karunia Realty Jaya owns 45% or 254,000 shares with a value of Rp254,000,000; and
- Mitsubishi Estate Co., Ltd owns 55% or 314,000 shares with a value of Rp314,000,000.

As a result of those increases in capital, KRJ lost control of IBKJ and the remaining investment of 45% was recognized as investment in associates which measured at fair value (Note 1.e).

Based on Deed No. 22 dated November 25, 2021 made in presence of Doddy Natadihardja, SH., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, KRJ transferred 125,600 shares of IBKJ to Mitsubishi Estate Co., Ltd and increased the issued and fully paid capital of IBKJ by 60,000 shares, all of which taken part by KRJ. So the composition of IBKJ

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

KRJ. Sehingga susunan pemegang saham IBKJ adalah sebagai berikut:

- PT Kurnia Realty Jaya memiliki 30% atau sebanyak 188.400 saham dengan nilai sebesar Rp188.400.000; dan
- Mitsubishi Estate Co., Ltd memiliki 70% atau sebanyak 439.600 saham dengan nilai sebesar Rp439.600.000.

PT Gesits Motor Nusantara (GMN)

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 41 tanggal 14 Desember 2022 dari Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, WIKA IKON melepaskan 53,93% saham WIMA kepada PT Industri Baterai Indonesia. Sisa penyertaan saham sebesar 46,04% dicatatkan sebagai investasi pada entitas asosiasi, pada nilai wajar berdasarkan laporan KJPP Independen Iskandar dan Rekan No. 00390/2.011800/BS/03/ 0520/1/IX/2022 tanggal 17 November 2022 sebesar Rp161.724.643.

Berdasarkan Akta Notaris Dini Lastari Siburian, S.H., No. 15 tanggal 10 Maret 2023 dan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat WIMA No. MJ.01.00/WIMA.A.PS.011/2023, WIKA IKON menyetujui untuk meningkatkan modal dasar WIMA sebesar 65.000 saham dengan nominal Rp65.000.000 melalui *debt to equity swap* (Catatan 9).

Berdasarkan Akta Notaris Dini Lastari Siburian, SH, No.47 tanggal 22 November 2023 dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 14 November 2023 No.22, WIKA IKON menyetujui untuk merubah nama menjadi PT Gesits Motor Nusantara.

PT Patra Wijaya Realtindo (“PWR”)

Modal dasar PWR berjumlah Rp12.500.000 yang terbagi atas 12.500 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 12.500 saham atau sebesar Rp12.500.000 dengan komposisi sebagai berikut:

- WIKA Realty memiliki 30% atau sebanyak 3.750 saham dengan nilai sebesar Rp3.750.000; dan
- PT WIKA Gedung memiliki 10% atau sebanyak 1.250 saham dengan nilai sebesar Rp1.250.000;

PT Jasamarga Manado Bitung

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT Jasamarga Manado Bitung No. 11 tanggal 20 Januari 2021 dari Notaris Windalina, S.H., di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0043062 tanggal 25 Januari 2021, Perusahaan

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

shareholders is as follows:

- PT Kurnia Realty Jaya owns 30% or 188,400 shares with a value of Rp188,400,000; and
- Mitsubishi Estate Co., Ltd owns 70% or 439,600 shares with a value of Rp439,600,000.

PT Gesits Motor Nusantara (GMN)

Based on Sale and Purchase Deed No. 41 December 14, 2022 from Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn. Notary in Jakarta, WIKA IKON released 53.93% of WIMA's shares to PT Industri Baterai Indonesia. The remaining investment in shares of 46.04% is recorded as investment in associate at fair value based on KJPP Independent Iskandar and Partners report No. 00390/2.011800/BS/03/0520/1/IX/2022 dated November 17, 2022 amounting to Rp161,724,643.

Based on Deed of Notary Dini Lastari Siburian, SH, No. 15 dated March 10, 2023 and the the WIMA Shareholdres Decision not in the Meeting No. MJ.01.00/WIMA.A.PS.011/2023, WIKA IKON agreed to increase the authorized capital of WIMA by 65,000 shares with a nominal value of Rp65,000,000 through a debt to equity swap (Note 9).

Based on Deed of Notary Dini Lastari Siburian, SH, No.47 dated November 22, 2023 and Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated November 14, 2023 No.22, WIKA IKON agreed to change its name to PT Gesits Motor Nusantara.

PT Patra Wijaya Realtindo (“PWR”)

The authorized capital of PWR amounted to Rp12,500,000 composed of 12,500 shares with par value of Rp1,000,000 per share. Total issued and fully paid capital are 12,500 shares or amounted to Rp125,000,000 with composition as follows:

- WIKA Realty owns 30% or 3,750 shares with a value of Rp3,750,000; and
- PT WIKA Gedung owns 10% or 1,250 shares with a value of Rp1,250,000.

PT Jasamarga Manado Bitung

Based on the Deed of Decision of the Shareholders Meeting of PT Jasamarga Manado Bitung No. 11 dated January 20, 2021 from notary Windalina, S.H., in Jakarta and has received Notification of Changes in the Company's Data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0043062 dated January 25, 2021, the Company increased its share ownership

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

meningkatkan kepemilikan saham sebesar
Rp12.000.000.

PT WIKA Realty Minor Development (“WRMD”)

WRMD yang bergerak dalam bidang usaha industri,
realti dan properti, dan jasa kecuali dalam bidang
hukum dan pajak.

Modal dasar WRMD berjumlah Rp273.500.000 yang
terbagi atas 273.500 saham dengan nilai nominal
Rp1.000 per saham. Jumlah modal ditempatkan dan
disetor penuh sebanyak 273.500 saham atau
sebesar Rp273.500.000 dengan komposisi sebagai
berikut:

- WIKA Realty memiliki 31,08% atau sebanyak 85.000 saham dengan nilai sebesar Rp85.000.000; dan
- MHG International Holding (Singapore) PTE. Limited memiliki 68,92% atau sebanyak 188.500 saham dengan nilai sebesar Rp188.500.000.

PT Hotel Karya Indonesia (“HKI”)

HKI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 10
tanggal 29 Oktober 2018 dari Cintya Ayu Rishanty,
S.H., M.Kn., Notaris di Bontang. Akta pendirian
tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri
Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
No. AHU-0053574.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal
9 November 2018. HKI yang bergerak dalam bidang
usaha industri real estat yang dimiliki sendiri atau
disewa dan kawasan pariwisata, serta jasa kecuali
dalam bidang hukum dan pajak.

Modal dasar HKI berjumlah Rp248.400.000 yang
terbagi atas 248.400 saham dengan nilai nominal
Rp1.000 per saham. Jumlah modal ditempatkan dan
disetor penuh sebanyak 62.100 saham atau sebesar
Rp62.100.000 dengan komposisi sebagai berikut:

- PT HK Realtindo memiliki 25% atau sebanyak 15.525 saham dengan nilai sebesar Rp15.525.000;
- PT PP Properti Tbk. memiliki 25% atau sebanyak 15.525 saham dengan nilai sebesar Rp15.525.000;
- PT Waskita Karya Realty memiliki 25% atau sebanyak 15.525 saham dengan nilai sebesar Rp15.525.000; dan
- WIKA Realty memiliki 25% atau sebanyak 15.525 saham dengan nilai sebesar Rp15.525.000.

PT Hotel Indonesia Group (“HIG”)

Pada tanggal 11 Juni 2021 melalui Akta Pernyataan
Keputusan Rapat Para Pemegang Saham di Luar
Rapat HIG No. 02 yang dibuat di hadapan Notaris
Kurniawati Tjandra, S.H., M.Kn., menyetujui
PT Patra Jasa untuk melakukan pemindahan hak
atas saham dengan cara menjual kepada WIKA

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

amounting to Rp12,000,000.

PT WIKA Realty Minor Development (“WRMD”)

WRMD operated on realty and property industry, and
services, except legal and taxation.

The authorized capital of WRMD amounted to
Rp273,500,000 composed of 273,500 shares with
par value of Rp1,000 per share. Total issued and
fully paid capital are 273,500 shares or amounted to
Rp273,500,000 with composition as follows:

- WIKA Realty owns 31,08% or 85,000 shares with a value of Rp85,000,000; and
- MHG International Holding (Singapore) PTE. Limited owns 68.92% or 188,500 shares with a value of Rp188,500,000.

PT Hotel Karya Indonesia (“HKI”)

HKI was established based on Notarial Deed No. 10
dated October 29, 2018 from Cintya Ayu Rishanty,
S.H., M.Kn., Notary in Bontang. The deed of
establishment was approved by the Minister of Law
and Human Rights of the Republic of Indonesia
No. AHU-0053574.AH.01.01.Tahun 2018 on
November 9, 2018. HKI is engaged in the business
of self-owned or leased real estate industry and
tourism areas, services except in the field of law and
tax.

The authorized capital of HKI amounted to
Rp248,400,000 composed of 248,400 shares with
par value of Rp1,000 per share. Total issued and
fully paid capital are 62,100 shares or amounted to
Rp62,100,000 composed with share ownership as
follows:

- PT HK Realtindo owns 25% or 15,525 shares with a value of Rp15,525,000;
- PT PP Property Tbk. owns 25% or 15,525 shares with a value of Rp15,525,000;
- PT Waskita Karya Realty owns 25% or 15,525 shares with a value of Rp15,525,000; and
- WIKA Realty owns 25% or 15,525 shares with a value of Rp15,525,000.

PT Hotel Indonesia Group (“HIG”)

On June 11, 2021 through the Deed of Statement of
Resolutions of the Meeting of Shareholders Outside
the HIG Meeting No. 02 made before Notary
Kurniawati Tjandra, S.H., M.Kn. approved PT Patra
Jasa to transfer rights by selling to WIKA Realty
Rp1,562,675 representing 49% ownership in HIG.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Realty sebesar Rp1.562.675 yang mewakili kepentingan di dalam HIG sebesar 49%.

PT Wijaya Karunia Realtindo (“WKR”)

Modal dasar WKR berjumlah Rp50.000.000 yang terbagi atas 50.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 15.000 saham atau sebesar Rp15.000.000 dengan komposisi sebagai berikut:

- WIKA Realty memiliki 50% atau sebanyak 7.500 saham dengan nilai sebesar Rp7.500.000; dan
- PT Kurnia Graha Kencana memiliki 50% atau sebanyak 7.500 saham dengan nilai sebesar Rp7.500.000.

Berdasarkan putusan BANI No. 45094/XI/ARB-BANI/2022 tanggal 29 Agustus 2023, WKR sudah tidak memiliki hak atas uang muka yang telah dibayarkan kepada pemilik tanah. Atas putusan tersebut, WIKA Realty melakukan pencadangan penuh atas investasi kepada WKR sebesar Rp3.838.973.

PT WIKA Jabar Power

Modal dasar PT WIKA Jabar Power berjumlah Rp144.000.000 yang terbagi atas 14.400.000 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham. Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 4.500.000.000 saham atau sebesar Rp45.000.000 dengan komposisi sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki 20% atau sebanyak 920.000 saham dengan nilai sebesar Rp9.200.000;
- PT Sari Prima Energi memiliki 72% atau sebanyak 3.200.000 saham dengan nilai sebesar Rp32.200.000;
- PT Jasa Sarana memiliki 4% atau sebanyak 180.000 saham dengan nilai sebesar Rp1.800.000; dan
- PT Roda Manunggal Inti memiliki 4% atau sebanyak 180.000 saham dengan nilai sebesar Rp1.800.000.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

PT Wijaya Karunia Realtindo (“WKR”)

The authorized capital of WKR amounted to Rp50,000,000 composed of 50,000 shares with par value of Rp1,000 per share. Total issued and fully paid capital are 15,000 shares or amounted to Rp15,000,000 with composition as follows:

- WIKA Realty owns 50% or 7,500 shares with a value of Rp7,500,000; and
- PT Kurnia Graha Kencana owns 50% or 7,500 shares with a value of Rp7,500,000.

Based on BANI decision no. 45094/XI/ARB-BANI/2022 dated August 29, 2023, WKR no longer has the right to the down payment that has been paid to the land owner. Based on this decision, WIKA Realty made a full investment reserve to WKR amounting to Rp3,838,973.

PT WIKA Jabar Power

The authorized capital of PT WIKA Jabar Power amounted to Rp144,000,000 composed of 14,400,000 shares with par value of Rp10 per share. Total issued and fully paid capital are 4,500,000,000 shares or amounted to Rp45,000,000 with composition as follows:

- The Company owns 20% or 920,000 shares with a value of Rp9,200,000;
- PT Sari Prima Energi owns 72% or 3,200,000 shares with a value of Rp32,200,000;
- PT Jasa Sarana owns 4% or 180,000 shares with a value of Rp1,800,000; and
- PT Roda Manunggal Inti owns 4% or 180,000 shares with a value of Rp1,800,000.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

17. Ventura Bersama

17. Joint Ventures

17.a Investasi pada Ventura Bersama

17.a Investment in Joint Venture

Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Nama Proyek/ Name of Project	Porsi Bagi Hasil/ Portion of Shares	2024			September 2024	September 2024
			Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi)/ Tahun Berjalan/ Income (Loss) Portion in Current Year	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value Ending Balance
			(%)	Rp	Rp	Rp	Rp
WIKA - CRIC - CRDC - CREC - CRSC - CRRC PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	High Speed Railway Jakarta Bandung Transportasi perdagangan, jasa industri, pembangunan, perkebunan, dan pertanian	30 39,12	5.056.846.468 4.504.007.097	- -	430.471.281 -	- (669.645.034)	5.487.317.749 3.834.362.063
WEGE - Mutiara Masyhur Sejahtera	Apartemen Prospero	60	182.694.744	-	376.567	118.767	183.190.078
WIKA - Jaya Konstruksi	SPAM Jatiluhur 1	80	1.885.050	-	138.334.383	2.254.113	142.473.546
WIKA - PP	IKN - Kantor Presiden	45	960.969	-	97.381.340	17.418.675	115.760.985
WIKA - WEGE - Cipta Mandiri Perencana	Sekolah DKI Paket 1	98	118.401.826	-	(12.346.066)	-	106.055.760
WIKA - PP	IKN - Istana Negara	45	-	(21.527.830)	104.018.290	20.323.330	102.813.790
WIKA - PP - Jaya Konstruksi	Jalan Tol IKN Segmen KKT Kariangau - Sp. Tempadung	42,5	40.351.123	-	6.702.786	49.096.348	96.150.256
WIKA - Nindya - Waskita - MCC	Toll Cusumaduw Phase II	20	8.659.475	-	9.414.415	-	94.073.890
WIKA - Waskita - PP	Tol Probolinggo - Banyuwangi Paket 3	25	10.411.070	-	39.812.106	40.189.019	90.412.195
WIKA - WEGE - Cipta Mandiri Perencana	Sekolah DKI Paket 5	98	91.936.403	-	(2.056.827)	-	89.879.576
WIKA - Multinas - Barata	Pabrik Gula Asembagoes	55	79.777.010	-	832.602	-	80.609.612
WIKA - PP - China Road and Bridge Corp	Toll Road Development of Semarang - Demak 1B (VGF)	20	11.712.400	-	47.603.552	19.257.547	78.573.500
WIKA - SRBGC - Adhi Karya	Jalan Tol Serang Panimbang Seksi III	22,5	-	(31.818.346)	86.022.467	23.476.635	77.680.756
WIKA - Bumi Karsa	Bendungan Lau Simeme Paket I (MYC)	65	37.522.928	-	28.726.019	2.069.924	68.318.871
WIKA - DMT	Bendungan Pamukkulu	55	53.380.241	-	(547.090)	1.135.798	53.968.949
WIKA - Putra - Agung	Pembangunan Bendungan Ameroro Paket 1	65	49.299.207	-	3.454.684	-	52.753.891
WIKA - Jaya Konstruksi	Pembangunan Bendungan Cipanas Paket 1	75	52.374.765	-	-	-	52.374.765
WIKA - Gemilang	JDU SPAM Wosusokas 2	70	1.913.870	-	34.786.245	9.331.186	46.031.301
WIKA - Utama Karya - Brantas	Tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 3	25	2.653.579	-	(22.428.886)	63.343.479	43.568.172
WIKA - WEGE - Cipta Mandiri Perencana	Sekolah DKI Paket 2	98	53.987.056	-	(12.069.708)	-	41.917.348
WIKA - Waskita - Daelim	Karian Dam-JO	27	41.620.829	-	(462.847)	665.552	41.823.534
WEGE - Mahoni Citra Persada	Tamansari Mahogany Konstruksi	60	36.948.616	-	-	-	36.948.616
WIKA - Gemilang	JDU SPAM Wosusokas 4	70	1.894.601	-	24.126.795	8.280.400	34.301.796
WEGE - Adhi Karya	Pembangunan Hunian Pekerja IKN	60	24.472.223	-	8.879.761	-	33.351.984
WIKA - Technip	Fasilitas Produksi Gas Matindock	76	32.390.368	-	-	77.662	32.468.030
WIKA - Vicente T. Lao	Construction Of Clarins Bridge - Philippines	40	31.256.710	-	-	20.122	31.276.832
WIKA - Waskita - Jaya Konstruksi - PP	IKN 3B 2	45	-	-	5.247.246	23.306.474	28.553.720
WIKA - PP	Bandara BUIB JO	55	28.082.223	-	-	5.112	28.087.335
WEGE - Nindya Karya	Venue PON Aceh	55	8.031	-	3.356.096	24.111.955	27.476.081
WIKON - Ferry - Yodya Karya	Proyek Design And Build Gedung Sekolah Jakarta Pusat - Utara 2017	85	25.926.597	-	-	-	25.926.597
WIKA - Barata	Revitalisasi PG Rendeng Kudus	70	25.371.889	-	-	(36.539)	25.335.350
WIKA - Jaya Konstruksi	Bendungan Cipanas Paket 3	70	25.312.965	-	226.666	(849.251)	24.690.379
WIKA - Basuki	Bendungan Sukamahi	55	29.199.304	-	(8.392.392)	-	20.806.912
WIKA - PP	RSN PON	70	439.228	-	(439.228)	20.470.612	20.470.612
WIKA - Jaya Konstruksi	Proyek RDF Plant Jakarta (Rancang dan Bangun)	60	-	-	(6.000.000)	26.123.042	20.123.042
WIKA - PP - KMK - HKI	Tol Japek Selatan 2A	45	2.032.629	-	(11.485.232)	28.263.196	18.810.593
WIKA - DMT	Pembangunan Bendungan Kuwil Kawangkoan Kab. Minahasa Utara Paket III	34	15.461.476	-	8.258	-	15.469.734
WIKA - Bina Nusa Lestari	Irigasi Rentang Package LSS-07	60	2.505.284	-	4.068.441	7.876.884	14.450.609
WIKA - Rudy Jaya	Pembangunan Bendungan Komering II / Tiga Dihaji Paket 4	95	21.204.962	-	(6.049.768)	(913.347)	14.241.847
WIKA - Jaya Konstruksi	Pembangunan Stasiun Pompa Ancol Sentiong	70	1.457.673	-	12.415.660	312.077	14.185.409
WIKA - Obayashi - Jaya Konstruksi - JFE Engineering	Jakarta Sewerage 1	45	959.740	-	289.088	11.826.352	13.075.181
WIKA - DMP - WBE	Jalan Sp. Goro - Muri	55	15.643.365	-	(2.622.523)	-	13.020.842
WIKA - Nindya Karya	Pembangunan FO Aloha	51	9.639.334	-	562.679	2.515.005	12.717.019
WIKA - Minarta Dutahutama - Karta Utama Karyamarga	Banjir Kencing Drain Kudus	70	439.528	-	(4.733.051)	17.001.749	12.708.226
WIKA - PNFM	Dredging Tursina	70	11.123.960	-	(2.352.317)	3.823.685	12.595.327
WIKA - DMT - Barata	Pembangunan Bendungan Sadawarna Paket I	70	11.046.992	-	605.089	-	11.652.081
WIKA - BRP	Bendungan Jragung Paket II	70	29.117.856	-	(57.336.174)	39.781.163	11.562.845
WIKA - Pandji	Penggantian Jembatan Alalak	70	38.176.326	-	-	(26.723.306)	11.453.020
WIKA - Utama Karya	Underpass Joglo	45	-	-	47.683	11.188.634	11.236.317
WIKON - Binatama Akrindo	Jakarta International Stadium	90	10.833.826	-	-	-	10.833.826
WIKA - Jaya Konstruksi	Reservoir DC Pondok Kopi	65	1.566.628	-	73.043	8.879.828	10.519.498
WIKA - Passokorang	Irigasi Gumbasa	70	20.962.366	-	(10.509.799)	-	10.452.567
WIKA - Ananda	Pembangunan Bendung Karet Sungai Juana	70	7.416.109	-	(2.876.253)	5.741.201	10.281.057
WIKA - Utama Karya	NCID Jakarta Tahap 6	55	3.323.253	-	183.935	6.670.046	10.177.234
WIKA - Fortuna	Penyiapan Lahan Industri PKT Bontang	60	14.444.242	-	(5.238.334)	964.123	10.170.032
WIKA - PP	Jembatan Patimban 1,4 Km	60	39.109.591	-	(29.337.686)	-	9.771.905
WIKA - Minarta Dutahutama	Works For Pasigala Raw Water Transmission System Rehabilitation	65	14.634.425	-	(2.016.657)	(2.989.630)	9.628.138
WRK - Borneo Energi Prima	O&M PLTMG Senipah	49	29.107.307	-	(24.295.083)	1.979.909	6.792.133
WIKA - Pandji	Bypass Banjarmasin	60	49.299.207	-	(43.304.411)	-	5.994.795
WIKA - Acset	SPRD Sanggata (KPC)	75	11.123.960	-	(6.218.458)	-	4.905.502
WIKA - PP - BRL	Mandalika Urban and Tourism Infrastructure Project (MUTIP) Paket 1	30	14.444.242	-	(10.942.064)	-	3.502.178
WIKA - Jaya Konstruksi	Sudetan Kali Ciluwung-KBT Lanjutan	70	32.001.386	-	(28.087.514)	(682.128)	3.231.745
WIKA - Riskah	Pekerjaan Land Clearing Untuk Budidaya Jagung Kabupaten Keorom	70	41.225.045	-	(40.644.661)	-	580.384
WIKA - Nil	Jalur Ganda KA Lintas Selatan Jawa	70	11.300.141	-	(12.077.750)	777.938	330
WEGE - Jaya Konstruksi - PP	Jakarta International Stadium	51	25.442.843	-	(25.442.843)	-	-
WIKA - Firdu	Jembatan Soibada	99	18.277.795	-	(18.277.795)	-	-
WIKA - DMT	Pembangunan Bendungan Kuwil	85	18.146.485	-	(18.146.485)	-	-
WIKA - BRL	Konstruksi Infrastruktur Jalan, Jaringan Utilitas Air Bersih, Air Kotor, Air Irigasi dan Jaringan Li	66,1	15.643.365	-	(15.643.365)	-	-
WIKA - Waskita	Pembangunan Jalan Tol Probolinggo Paket 1 STA. 00+000 - STA. 09+000	49	14.551.224	-	(14.551.224)	-	-
WIKA - MJB	Jalan Pelabuhan-Bandara Punggur Batam	70	12.830.122	-	(12.830.122)	-	-
WIKA - PP	IKN - Basement 2022	45	10.558.787	-	(11.634.317)	1.075.530	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000)/ Others (each below Rp 10,000,000)			709.461.479	-	(733.592.825)	115.566.478	91.435.132
Subtotal			12.022.211.820	(53.346.175)	(126.962.580)	(86.519.686)	11.755.383.379
Dikurangi / Less : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for Impairment Loss			(17.483.107)	-	(17.483.107)	-	(34.966.214)
Total			12.039.694.927	(53.346.175)	(109.479.473)	(86.519.686)	11.790.349.593

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

2023							
Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Nama Proyek/ Name of Project	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) Portion in Current Year	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value Ending Balance
		(%)	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
WIKA - CRIC - CRDC - CREC - CRSC	High Speed Railway Jakarta Bandung	30,00	4.555.951.742	--	500.894.726	--	5.056.846.468
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	Transportasi, perdagangan, jasa Industri, pembangunan, perkebunan dan pertanian/ Transportation, trade, service industry, construction, plantation and agriculture	39,12	4.885.088.709	--	--	(381.081.612)	4.504.007.097
WIKA - WRK	Paket III PLN	98,00	473.181.369	--	(32.655.028)	455.410	440.981.751
WEGE - Mutiara Masyur	Apartemen Prospero	60,00	181.921.439	--	159.025	614.280	182.694.744
WEGE-Pemprov DKI	Pembangunan Sekolah 1	100,00	118.567.410	--	(165.584)	--	118.401.826
WEGE-Pemprov DKI	Pembangunan Sekolah 5	100,00	92.993.287	--	(1.077.647)	20.763	91.936.403
WIKA - MCC - Nindya - Waskita RNC - Jakon	Tol Cisumdawu Phase II	20,00	--	(64.965.369)	149.624.844	--	84.659.475
WIKA - Multinas - Barata	Pabrik Gula Asembagoes	55,00	79.075.069	--	701.941	--	79.777.010
WEGE - Pemprov DKI	Pembangunan Sekolah 2	100,00	47.701.505	--	6.286.045	(494)	53.987.056
WIKA - DMT	Pembangunan Bendungan Pamukkulu	55,00	27.840.317	--	(11.593.485)	37.133.409	53.380.241
WIKA - Jakon	Pembangunan Bendungan Cipanas Paket 1	75,00	52.305.367	--	--	69.398	52.374.765
WIKA - Putra - Agung	Pembangunan Bendungan Ameroro Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara Paket 1	65,00	10.627.215	--	16.872.624	21.799.368	49.299.207
WIKA-Waskita-Daelim	Karian Multiporse DAM	27,00	35.580.571	--	(1.651.365)	7.691.623	41.620.829
WIKA - BBP - SPT	Sumbu Timur	68,00	--	(11.379.336)	23.224.972	29.379.409	41.225.045
WIKA - PP - Jakon	Jalan Tol IKN Segmen KKT Kariangau - Sp. Tempadung	42,00	--	(41.798.656)	36.631.616	45.518.163	40.351.123
WIKA - PP	Patimban Port Development Project (I) Package 3: Connecting Bridge	60,00	77.380.610	--	(38.271.019)	--	39.109.591
WIKA - Pandji	Penggantian Jembatan Alalak	70,00	35.346.334	--	2.829.992	--	38.176.326
WEGE - Mahoni Citra	Tamansari Mahogany Konstruksi	60,00	36.948.616	--	--	--	36.948.616
WIKA - Technip	Facilities Produksi Gas Matindock	76,00	238.467.563	--	(5.000.000)	(201.077.195)	32.390.368
WIKA - Jakon	Sudetan Kali Ciliwung-KBT Lanjutan	60,00	15.510.002	--	2.324.051	14.167.333	32.001.386
WIKA - Vicente T. Lao	Construction of Clarins Bridge-Philippines	40,00	30.596.996	--	659.714	--	31.256.710
WIKA - Basuki	Bendungan Sukamahi	55,00	28.220.914	--	978.390	--	29.199.304
WIKA - BRP	Bendungan Jragung Paket II	70,00	620.627	--	9.091.960	19.405.269	29.117.856
WIKON - Borneo Energi Prima	OM Senipah	49,00	--	(23.890.736)	56.317.344	(3.319.301)	29.107.307
WIKA - PP	Bandara BIJB	55,00	28.066.839	--	--	15.384	28.082.223
WIKON - Ferrymadona Jaya - Yodya Karya	Bangunan Sekolah DKI	85,00	25.917.147	--	9.450	--	25.926.597
WIKA - Pemprov DKI	Jakarta International Stadium	51,00	58.543.999	--	(33.101.156)	--	25.442.843
WIKA - Barata	Revitalisasi PG Rendeng Kudus	70,00	25.369.280	--	3.033	(424)	25.371.889
WIKA - Jakon	Bendungan Cipanas Paket 3	70,00	--	(17.204.954)	39.859.769	2.658.150	25.312.965
WEGE - Adhi	KSO Pembangunan Hunian Pekerja Konstruksi (IKN) V	60,00	8.037.610	--	15.981.368	453.245	24.472.223
WIKA - Rudy Jaya	Pembangunan Bendungan Tiga Dihaji Paket IV di Kab. OKU Selatan	95,00	--	(28.425.319)	46.868.213	2.762.068	21.204.962
WIKA - Passokorang	Irigasi Gumbasa	70,00	11.842.852	--	(3.773.336)	12.892.850	20.962.366
WIKA - FIRDUJ	Jembatan Soibada	99,00	18.277.795	--	--	--	18.277.795
WIKA - DMT	Pembangunan Bendungan Kuwil	85,00	20.894.725	--	(2.748.240)	--	18.146.485
WIKA - DMP - WBE	Jalan Sp. Goro - Muri	55,00	15.641.585	--	1.780	--	15.643.365
WIKA - DMT	Pembangunan Bendungan Kuwil Kawangkoan, Minahasa Paket III	34,00	75.568	--	14.414.839	971.069	15.461.476
WIKA - Minarta	Works for Pasigala Raw Water Transmission System Rehabilitation	65,00	12.148.133	--	(1.930.764)	4.417.056	14.634.425
Waskita - WIKA	Pembangunan Jalan Tol Probolinggo Paket 1	49,00	14.543.763	--	7.461	--	14.551.224
WIKA - Fortuna	Penyiapan Lahan Industri PKT Bontang	70,00	54.612	--	12.574.974	1.814.656	14.444.242
WIKA - CHINA CAMC - Adhi	Bendungan Janelata	17,50	7.489.980	--	5.789.939	205.127	13.485.046
WIKA - MBJ	Jalan Pelabuhan-Bandara Punggur Batam	70,00	--	--	(2.289.703)	15.119.825	12.830.122
PP - WIKA	Toll Road Development of Semarang - Demak 1B (VGF)	20,00	8.465.373	--	(3.770.092)	7.017.119	11.712.400
WIKA-NTL	Jalur Ganda KA Lintas Selatan Jawa KM. 43+800 sd KM 49+500 Antara Mojokerto -	70,00	5.180.747	--	4.843.513	1.275.881	11.300.141
WIKA - Adhi- Jakon	Pembangunan Bendungan Manikin di Kabupaten Kupang (Paket-1)	55,00	15.183.581	--	(6.016.917)	2.098.363	11.265.027
WIKA - PNFM	Dredging Tursina	70,00	--	--	2.371.326	8.752.634	11.123.960
WIKA - DMT - Barata	Pembangunan Bendungan Sadawarna Paket I	70,00	3.877.297	--	1.471.920	5.697.775	11.046.992
WIKON - Binatama Akrindo	Jakarta International Stadium	90,00	32.825.668	--	(6.509.451)	(15.482.391)	10.833.826
WIKA - PP	IKN - Basement	45,00	--	--	29.152	10.529.635	10.558.787
2023							
Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Nama Proyek/ Name of Project	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) Portion in Current Year	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value Ending Balance
		(%)	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
WIKA - Waskita-PP	Tol Probolinggo - Banyuwangi Paket 3	25,00	--	--	2.935.771	7.475.299	10.411.070
WIKA - SPAM	Elevated Solo Balapan - Kadipiro Tahap 1 (Palang Joglo)	70,00	11.640.393	--	(8.389.623)	3.513.660	6.764.430
WIKA - ADP	Pengaman Muara Sungai Bogowonto	70,00	10.132.385	--	(4.718.427)	882.527	6.296.485
WIKA - BRL	Konstruksi Infrastruktur Jalan, Jaringan Utilitas	66,00	11.032.697	--	(4.858.188)	--	6.174.509
WG - Jakon	Proyek Pengembangan RSUD Kalideres	55,00	11.036.613	--	(7.420.871)	150.894	3.766.636
WIKA - Rebana - Klesri	Jaringan Pipeline Gresik Semarang	40,00	34.251.198	--	13.000.000	(43.687.042)	3.564.156
WIKA - Karaga	Pembangunan Perpetaan Air Limbah Kota Pekanbaru Area Selatan (Paket SC-1)	80,00	18.162.924	--	(15.882.316)	--	2.280.608
WIKA - JGC	LPG Refrigerated Tuban, Pertamina	55,00	65.227.226	--	(65.122.485)	82.699	187.440
WIKA - Hutama - Adipatria	Irigasi Rawa Kapuas	44,00	24.844.831	--	(24.844.831)	--	--
China Road and Bridge Corp - WIKA - PP	Toll Road Development of Solo-Kertosono Phase 1	25,00	11.290.769	--	(11.290.769)	--	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10,000,000) Others (each below Rp 10,000,000)			102.503.363	(288.493.918)	383.818.565	201.479.698	399.307.708
Total			11.636.484.615	(476.158.288)	1.057.497.020	(178.128.420)	12.039.694.927
Dikurangi/ Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Loss			--	--	(17.483.107)	--	(17.483.107)
			11.636.484.615	(476.158.288)	1.040.013.913	(178.128.420)	12.022.211.820

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

17.b Utang kepada Ventura Bersama

17.b Joint Venture Payable

Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Nama Proyek/ Name of Project	Porsi Bagi Hasil/ Portion of Shares	2024			September 2024	September 2024
			Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) Portion in Current Year	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value Ending Balance
		(%)	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
WIKA - PENTA - OC - TC - PP - RNC - Jakon	Pelabuhan Patimban Paket	13	(14.628.317)	14.628.317	-	-	-
WIKA - SRBGC - Adhi	Jalan Tol Serang Panimbang Seksi III	22,5	(31.818.345)	31.818.345	-	-	-
WIKA - PP	IKN - Kantor Presiden	45	-	-	(28.855.676)	-	(28.855.676)
WIKA - PP	IKN - Istana Negara	45	(21.527.830)	-	(13.279.479)	-	(34.807.309)
WIKA - PP	RS PON	70	-	-	(47.500.000)	-	(47.500.000)
WITON - PPI	Pembangunan Pengaman Pantai Jakarta Tahap 3 Paket 2 NCID	60	(8.168.071)	-	-	981	(8.167.090)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10,000,000)/ Others (each below Rp 10,000,000)			(1.144.731)	1.144.731	-	-	-
Total			(77.287.294)	47.591.393	(89.635.155)	981	(119.330.075)

Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Nama Proyek/ Name of Project	2023					
		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) Portion in Current Year	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value Ending Balance
		(%)	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
WIKA - Jakon	Pembangunan Stasiun Pompa Ancol Sentiong	70,00	(15.358.744)	15.358.744	--	--	--
WIKA - Jakon	Bendungan Cipanas Paket 3	70,00	(17.204.954)	17.204.954	--	--	--
WIKON - Borneo Energi Prima	OM Senipah	49,00	(23.890.736)	23.890.736	--	--	--
WIKA - Rudy Jaya	Pembangunan Bendungan Tiga Dihaji Paket IV di Kab. OKU Selatan	95,00	(28.425.319)	28.425.319	--	--	--
WIKA - PP - Jakon	Jalan Tol IKN Segmen KKT Kariangau - Sp. Tempadung	42,00	(41.798.656)	41.798.656	--	--	--
WIKA - MCC - Nindya - Waskita RNC - Jakon	Tol Cisumdawu Phase II	20,00	(64.965.369)	64.965.369	--	--	--
WIKA - PP	Proyek IKN Kantor Presiden	45,00	(77.471.918)	77.471.918	--	--	--
WIKA - Jakon	SPAM Jatiluhur 1	80,00	(168.892.852)	168.892.852	--	--	--
WIKA - PENTA - OC - TC - PP - RNC - Jakon	Pelabuhan Patimban Paket	13,00	(72.712.247)	--	54.837.805	3.246.125	(14.628.317)
WIKA - PP	Proyek IKN Istana Negara	45,00	(65.982.751)	--	23.183.449	21.271.472	(21.527.830)
WIKA - SRBGC - Adhi	Jalan Tol Serang Panimbang Seksi III	22,50	(68.063.065)	--	21.917.249	14.327.471	(31.818.345)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10,000,000)/ Others (each below Rp 10,000,000)			(36.482.937)	38.149.740	(10.979.722)	117	(9.312.802)
Total			(681.249.548)	476.158.288	88.958.781	38.845.185	(77.287.294)

KSO WIKA-CRIC-CRDC-CREC-CRSC

Pada 30 Juni 2024, KSO WIKA-CRIC-CRDC-CREC-CRSC mencatat saldo PDPK atas proyek High Speed Railway Jakarta Bandung milik PT Kereta Cepat Indonesia China (pihak berelasi) sebesar Rp5.012.143.482, yang merupakan klaim atas *cost over run*. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, klaim tersebut masih dalam proses negosiasi. Manajemen akan melanjutkan upaya klaim melalui arbitrase pihak ketiga.

KSO WIKA-CRIC-CRDC-CREC-CRSC

On June 30, 2024, KSO WIKA-CRIC-CRDC-CREC-CRSC recorded a PDPK balance for the Jakarta Bandung High Speed Railway project owned by PT Kereta Cepat Indonesia China (related party) amounting to Rp5,012,143,482, which is a claim for *cost over run*. Until the date of authorization of the consolidated financial statement, the claim is still in the negotiation process. Management will continue the claim through third party arbitration.

PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia ("PSBI")

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia No. 67 tanggal 21 November 2022 dari Notaris Mala Mukti S.H., LL.M., dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0086182.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 28 November 2022, Perusahaan telah melakukan setoran modal sebesar Rp1.478.724.212 dan reklasifikasi dari uang muka investasi Rp4.630.162.155 (Catatan 51). Jumlah setoran modal dan pinjaman yang direklasifikasi sebesar Rp6.108.886.367, nilai investasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai wajar sebesar Rp5.084.079.301.

PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia ("PSBI")

Based on the Deed of Decision Statement of the Shareholders of PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia No. 67 dated November 21, 2022 from Notary Mala Mukti S.H., LL.M., and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0086182.AH.01.02.TAHUN 2022 dated November 28, 2022, the Company has made a capital paid up amounted to Rp1,478,724,212 and reclassification of advance payment for investment amounted to Rp4,630,162,155 (Note 51). The amount of capital paid up and reclassified loans amounted to Rp6,108,886,367, investment value after deducting the allowance for impairment losses on fair value amounted to Rp5,084,079,301.

Cadangan kerugian penurunan nilai wajar yang dicatat sebagai penurunan nilai wajar uang muka investasi, dan telah direklasifikasi ke investasi

The allowance for impairment losses in fair value which is recorded as a decrease in the fair value of advances for investment, and has been reclassified

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

entitas ventura bersama PSBI sebagai pengurang
nilai setoran modal sebesar Rp1.024.807.066.

to investment in joint venture of PSBI as a deduction
for the value of paid up capital amounting to
Rp1,024,807,066.

Atas transaksi ini persentase kepemilikan
Perusahaan di PSBI meningkat menjadi 39,12%.

Due to this transaction the Company's percentage of
ownership in PSBI increased into 39.12%.

18. Properti Investasi - Neto

18. Investment Properties - Net

	2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar/ Increase (Decrease) in Fair Value	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Diukur pada Nilai Wajar							Measured at Fair Value
Tanah	374.082.607	--	--	--	--	374.082.607	Land
Bangunan dan Prasarana	934.280.994	--	(1.005.000)	--	--	933.275.994	Building and Equipment
Total	1.308.363.601	--	(1.005.000)	--	--	1.307.358.601	Total
	31 Desember 2023/ December 31, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar/ Increase (Decrease) in Fair Value	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Diukur pada Nilai Wajar							Fair Value
Tanah	395.144.852	--	--	(21.873.870)	811.625	374.082.607	Land
Bangunan dan Prasarana	1.583.801.714	--	(649.933.920)	--	413.200	934.280.994	Building and Equipment
Total	1.978.946.566	--	(649.933.920)	(21.873.870)	1.224.825	1.308.363.601	Total

Properti investasi Perusahaan berupa tanah, yang
berlokasi di Bali, Surabaya, Samarinda dan
Balikpapan. Sedangkan Bangunan Grup berlokasi di
Jakarta, Tangerang, Bandung dan Surabaya yang
merupakan area komersial, kondotel dan ruko.

The Company's investment properties are land,
which are located in Bali, Surabaya, Samarinda and
Balikpapan. While the Group's buildings are located
in Jakarta, Tangerang, Bandung and Surabaya,
which are commercial area, condotel and
commercial building.

Pengurangan properti investasi WIKA Realty di tahun
2023 merupakan pembatalan pembelian proyek CBD
Cileduk berdasarkan putusan BANI
No. 45084/X/ARB-BANI/2022 tanggal 27 Juli 2023.

The decrease of investment properties WIKA Realty
in 2023 is the cancellation of the purchase of the
Cileduk CBD project based on BANI decision no.
45084/X/ARB-BANI/2022 dated July 27, 2023.

Pada tahun 31 Desember 2023, WIKA Bitumen
melakukan reklasifikasi properti investasi menjadi
aset tetap hak atas tanah Rp21.873.870 (Catatan
19).

As of December 31, 2023, WIKA Bitumen
reclassified investment property into fixed assets
landrights amounting to Rp21,873,870 (Note 19).

Berikut adalah nama Penilai, dan tanggal laporan
penilaian atas perhitungan nilai wajar beberapa
properti investasi pada 30 September 2024 dan
31 Desember 2023:

The following are the names of the Valuer, and the
dates of the appraisal report on the calculation of the
fair value of some investment properties as of
September 30, 2024 and December 31, 2023:

Nama Penilai / Name of Valuer	Partner/ Partner	Tanggal Laporan / Report date	Tanggal Penilaian / Valuation date	Entitas / Entities	Objek / Object	Nilai Wajar/ Fair Value
Andang Kosasih, Maman, Agus dan Rekan	Ir. Andang Kosasih, MAPPI (Cert.)	30 Sept 2023/ Sept 30, 2023	10 Okt 2023/ Oct 10, 2023	WIKA Beton	Unit Kantor Tamansari Hive Office/ Tamansari Hive Office Unit	65.922.700
Edi Andesta dan Rekan	Iqro Haikal Sulaiman, S.E., MAPPI (Cert.)	30 Sept 2023/ Sept 30, 2023	18 Sep 2023/ Sep 18, 2023	WIKA Beton	Tanah Kosong/ Land	60.552.576
Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti dan Rekan	Muhammad Haikal, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert)	30 Sept 2023/ Sept 30, 2023	10 Jan 2023/ Jan 10, 2023	WIKA Beton	Tanah Kavling dan Rumah Tipe 30/60/ Land Plot and House Unit Type 30/60	41.340.000
Andang Kosasih, Maman, Agus dan Rekan	Ir. Andang Kosasih, MAPPI (Cert)	30 Sept 2023/ Sept 30, 2023	10 Okt 2023/ Oct 10, 2023	WIKA Beton	Unit Apartemen Menteng Atas/ Menteng Atas Apartment Unit	11.964.500
Andang Kosasih, Maman, Agus dan Rekan	Ir. Andang Kosasih, MAPPI (Cert)	30 Sept 2023/ Sept 30, 2023	10 Okt 2023/ Oct 10, 2023	WIKA Beton	Unit Ruko Pasar Bogor/ Shop Pasar Bogor Unit	4.771.000
Andang Kosasih, Maman, Agus dan Rekan	Ir. Andang Kosasih, MAPPI (Cert)	30 Sept 2023/ Sept 30, 2023	10 Okt 2023/ Oct 10, 2023	WIKA Beton	Tanah Bangunan Rumah Tinggal/ Residential Building Land	2.209.000
Toto Suharto dan Rekan	Ir. Toto Suharto, M.Sc., MAPPI (Cert.)	30 Sept 2023/ Sept 30, 2023	23 Okt 2023/ Oct 23, 2023	WIKA Beton	Tanah Kavling/ Land Plot	1.165.000
Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti dan Rekan	Muhammad Haikal, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert)	30 Sept 2023/ Sept 30, 2023	10 Jan 2023/ Jan 10, 2023	WIKA Beton	Tanah Kosong/ Land	1.018.000
						188.962.776

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pendekatan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar properti tanah adalah pendekatan pasar.

Approach that is used in determining the fair value of land property is the market approach.

Pendekatan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar properti tanah dan bangunan adalah pendekatan pendapatan, pendekatan biaya, dan pendekatan pasar.

Approaches that are used in determining the fair value of land and building properties are the income approach, the cost approach, and the market approach.

Kenaikan nilai wajar untuk periode/tahun yang berakhir pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar nihil dan Rp1.224.825 yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi Grup, dicatat pada selisih nilai wajar properti investasi pada penghasilan dan beban lain-lain (Catatan 47).

Increase in fair value for the period/year ended September 30, 2024 and December 31, 2023 amounting to nil and Rp1,224,825, respectively, arising from changes in the fair value of the Group's investment properties, is recorded as the difference between the fair value of investment properties in other income and other expenses (Note 47).

Pendapatan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Rental income and direct operating expenses from investment property recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Pendapatan sewa	86.880.132	75.088.756	<i>Rental Income</i>
Beban pokok pendapatan	(81.814.808)	(69.917.105)	<i>Cost of revenues</i>

19. Aset Tetap - Neto

19. Fixed Assets - Net

	2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Tercatat						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Hak atas Tanah	4.486.233.382	1.803.672	--	--	4.488.037.054	<i>Landrights</i>
Lahan Tambang	60.329.605	--	--	--	60.329.605	<i>Quarry</i>
Bangunan	2.644.083.818	4.158.859	--	1.962.329	2.650.205.006	<i>Buildings</i>
Prasarana	563.450.924	5.372.618	--	1.539.111	570.362.653	<i>Infrastructures</i>
Perlengkapan Kantor	402.702.736	10.052.904	(24.756.487)	--	387.999.154	<i>Office Equipment</i>
Peralatan Pabrik dan Proyek	4.519.512.485	62.383.248	(12.817.495)	1.070.000	4.570.148.238	<i>Project and Plant Equipment</i>
Kendaraan	11.994.367	--	(1.597.719)	--	10.396.648	<i>Vehicles</i>
Aset dalam Penyelesaian	132.759.397	166.111.354	(8.020.988)	(4.571.440)	286.278.322	<i>Assets in Progress</i>
	<u>12.821.066.714</u>	<u>249.882.655</u>	<u>(47.192.689)</u>	<u>--</u>	<u>13.023.756.680</u>	
Aset sewaan						Leased assets
Aset Sewa Pembiayaan						<i>Leasing Assets</i>
Peralatan	--	--	--	--	--	<i>Equipment</i>
	<u>12.821.066.714</u>	<u>249.882.655</u>	<u>(47.192.689)</u>	<u>--</u>	<u>13.023.756.680</u>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Lahan Tambang	12.550.923	--	--	--	12.550.923	<i>Quarry</i>
Bangunan	967.108.108	64.649.016	--	--	1.031.757.124	<i>Buildings</i>
Prasarana	300.675.444	17.416.105	--	--	318.091.549	<i>Infrastructures</i>
Perlengkapan Kantor	334.593.299	16.269.764	(8.855.151)	--	342.007.912	<i>Office Equipment</i>
Peralatan Pabrik dan Proyek	3.080.041.434	116.726.654	(9.940.353)	--	3.186.827.735	<i>Project and Plant Equipment</i>
Kendaraan	10.397.834	85.221	(1.597.719)	--	8.885.336	<i>Vehicles</i>
Aset sewaan						Leased assets
Aset Sewa Pembiayaan						<i>Finance Lease Assets</i>
Peralatan	--	--	--	--	--	<i>Equipment</i>
	<u>4.705.367.042</u>	<u>215.146.759</u>	<u>(20.393.223)</u>	<u>--</u>	<u>4.900.120.578</u>	
	<u>4.705.367.042</u>	<u>215.146.759</u>	<u>(20.393.223)</u>	<u>--</u>	<u>4.900.120.578</u>	
Nilai Buku	<u><u>8.115.699.672</u></u>				<u><u>8.123.636.103</u></u>	Book Value

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

31 Desember 2023/ December 31, 2023						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Biaya Perolehan					Acquisition Cost	
Pemilikan Langsung					Direct Ownership	
Hak atas Tanah	4,472,294,582	2,153,930	--	11,784,870	4,486,233,382	Landrights
Lahan Tambang	60,329,605	--	--	--	60,329,605	Mining
Bangunan	2,637,064,111	3,292,625	--	3,727,082	2,644,083,818	Buildings
Prasarana	549,717,730	11,168,228	--	2,564,966	563,450,924	Infrastructures
Perlengkapan Kantor	354,108,122	44,330,339	(1,311,539)	5,575,814	402,702,736	Office Equipment
Peralatan Pabrik dan Proyek	4,399,526,260	65,502,747	(10,666,707)	65,150,185	4,519,512,485	Project and Plant Equipment
Kendaraan	12,379,587	--	(385,220)	--	11,994,367	Vehicles
Aset Tetap Dalam Pembangunan	93,590,139	51,256,884	(74,230)	(12,013,396)	132,759,397	Fixed Assets Under Construction
	<u>12,579,010,136</u>	<u>177,704,753</u>	<u>(12,437,696)</u>	<u>76,789,521</u>	<u>12,821,066,714</u>	
Akumulasi Deplesi					Accumulated Depletion	
Lahan Tambang	<u>12,196,122</u>	<u>354,801</u>	--	--	<u>12,550,923</u>	Mining
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation	
Pemilikan Langsung					Direct Ownership	
Bangunan	860,585,184	106,312,648	--	210,276	967,108,108	Buildings
Prasarana	267,885,581	32,789,863	--	--	300,675,444	Infrastructures
Perlengkapan Kantor	312,846,708	22,696,713	(950,122)	--	334,593,299	Office Equipment
Peralatan Pabrik dan Proyek	2,808,977,086	223,141,481	(8,203,370)	56,126,237	3,080,041,434	Project and Plant Equipment
Kendaraan	10,685,759	97,294	(385,219)	--	10,397,834	Vehicles
	<u>4,273,176,440</u>	<u>385,392,800</u>	<u>(9,538,711)</u>	<u>56,336,513</u>	<u>4,705,367,042</u>	
Nilai Tercatat	<u>8,305,833,696</u>				<u>8,115,699,672</u>	Carrying Value

Aset tetap digunakan untuk menunjang kegiatan operasional Grup.

Fixed assets are used to support the Group's operational activities.

Beban penyusutan dan deplesi dialokasikan ke beban pokok pendapatan dan beban administrasi dan umum dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation and depletion expenses allocated to cost of revenues and general and administrative expenses, with the details are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 44)	198.791.775	347.253.410	Cost of Revenues (Note 44)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 46)	16.354.984	38.139.390	General and Administrative Expenses (Note 46)
	<u>215.146.759</u>	<u>385.392.800</u>	

Berdasarkan Keputusan Direksi Diluar Rapat No. MJ.01.00/WIK.A.DIR.00071/2023, terkait dengan program restrukturisasi pinjaman WIKA IKON, para Pemegang Saham menyetujui penjualan aset tetap melalui mekanisme lelang. Pada tahun 2023, WIKA IKON melakukan penjualan aset dengan harga jual sebesar Rp2.098.100 dan nilai buku bersih sebesar Rp2.898.985. Atas transaksi penjualan aset ini, WIKA IKON mencatat kerugian penjualan aset sebesar Rp800.886 yang dicatat pada beban lain lain (Catatan 47).

Based on the Board of Directors' Decision Outside the Meeting No. MJ.01.00/WIK.A.DIR.00071/2023, related to WIKA IKON's loan restructuring program, Shareholders approve the sale of fixed assets through an auction mechanism. For the year 2023, WIKA IKON sold assets with a selling price of Rp2,098,100 and a net book value of Rp2,898,985. Due to this asset sale transaction, WIKA IKON recorded a loss on sales of assets amounting to Rp800,886 which recorded in other expenses (Note 47).

Pada tahun 2023, WIKA Gedung melakukan reklasifikasi aset tetap hak atas tanah menjadi Tanah untuk Pengembangan sebesar Rp10.089.000 (Catatan 15).

As of 2023, WIKA Gedung reclassified fixed assets landrights into Land for Development amounting to Rp10,089,000 (Note 15).

Pada tahun 2023, WIKA Beton melakukan reklasifikasi aset lain-lain aset hak guna menjadi aset tetap peralatan dan bangunan neto masing-masing sebesar Rp7.476.577 dan Rp1.191.561 (Catatan 24).

As of 2023, WIKA Beton reclassified others asset right-of-use assets into net fixed assets equipment and buildings amounting to Rp7,476,577 and Rp1,191,561 (Note 24).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tahun 31 Desember 2023, WIKA Bitumen melakukan reklasifikasi properti investasi menjadi aset tetap hak atas tanah Rp21.873.870 (Catatan 18).

Aset tetap Grup kecuali tanah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Jasa Tania, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Sinarmas Syariah, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, dan PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk dengan nilai pertanggungan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp989.128.080.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah tercatat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif sebesar masing-masing Rp31.105.162, dicatat sebagai aset lain-lain (Catatan 24).

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir tahun, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tetap milik Grup.

Aset tetap dalam pembangunan atas bangunan, peralatan proyek dan pabrik, dan prasarana merupakan pembangunan pabrik baru milik Perusahaan, WIKA Realty, WIKA Beton, WIKA IKON dan WIKA Bitumen dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Bangunan	165.324.347	26.880.015	Buildings
Peralatan Pabrik dan Proyek	83.873.503	64.336.706	Project and Plant Equipment
Hak atas Tanah	29.827.804	33.107.431	Landrights
Lahan Tambang	6.050.806	8.435.245	Mining
Prasarana	1.201.862	--	Infrastructures
Total	286.278.322	132.759.397	Total

Persentase penyelesaian aset tetap dalam pembangunan Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dengan *progress* sebesar 95%, adalah bangunan yang diestimasikan akan selesai pada 3 bulan. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut.

Persentase penyelesaian aset tetap dalam pembangunan WIKA Beton pada tanggal 30 September 2024 antara lain Perlengkapan Kantor 97%, Tanah 84%, Tambang 26%, Bangunan 92%, Peralatan 68%, yang diestimasikan akan selesai

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

As of December 31, 2023, WIKA Bitumen reclassified investment property into fixed assets landrights amounting to Rp21,873,870 (Note 18).

Fixed assets except land of the Group are insured fire risk and other risks with PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Jasa Tania, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Sinarmas Syariah, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, and PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk with insurance coverage as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp989,128,080, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the fixed assets insured.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023 the carrying amount of fixed assets discontinued from active use amounted to Rp31,105,162, respectively, are recorded as other assets (Note 24).

Based on management's evaluation at the end of the year, there is no provision for impairment on fixed assets of the Group.

Fixed assets under construction of buildings, project and plant equipment, and infrastructure pertains to the construction of new factory of the Company, WIKA Realty, WIKA Beton, WIKA IKON and WIKA Bitumen with details as follows:

Percentage completion of the Company's fixed assets under construction as of September 30, 2024 with progress 95% are buildings that were estimated to be completed within 3 months. There are no obstacles in completing the construction of the fixed assets.

The percentage of completion of fixed assets under construction WIKA Beton as of September 30, 2024 includes Office Equipment 97%, Land 84%, Mine 26%, Building 92%, Plant Equipment 68%, which is estimated to be completed in 12 (twelve) months.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

pada 12 (dua belas) bulan. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut.

Persentase penyelesaian aset tetap dalam pembangunan WIKA IKON pada tanggal 30 September 2024 dengan progres sebesar, antara lain bangunan 98,9%. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp367.395.888.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

There were no obstacles in completing the construction of these fixed assets.

Percentage completion of WIKA IKON's fixed assets under construction as of September 30, 2024 consists of building 98.9%. There are no obstacles in completing the construction of the fixed assets.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023 the Group has property, plant and equipment with acquisition cost that had been fully depreciated and still in use amounting to Rp367,395,888, respectively.

20. Aset Kerja Sama Operasi

20. Assets of Joint Operation

		2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Bangunan	462.983.670	--	--	--	462.983.670	Building
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	195.144.427	8.134.675	--	--	203.279.102	Building
Total	267.839.243				259.704.568	Total
31 Desember 2023/ December 31, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp		Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Bangunan	1,023,706,760	--	(560,723,089)		462,983,671	Building
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	103,401,234	115,106,656	(23,363,462)		195,144,428	Building
Total	422,499,261				267,839,243	Total

Aset kerja sama operasi adalah milik WIKA Realty, WIKA Gedung, dan WEGE SP.

- Aset kerja sama operasi milik WIKA Realty merupakan aset bersama atas kerjasama operasi proyek Tamansari Jivva yang terletak di daerah Klungkung, Bali dengan PT Dwa Investama.
- Bangunan Sarinah merupakan aset kerjasama dengan PT Sarinah (Persero). Perjanjian Kerjasama ditetapkan berdasarkan Berita Acara Pengelolaan Obyek Build Operate Transfer Transformasi Gedung Sarinah No. Wika Realty KU.02.03/A.DIR.WR.2896/2022 dan No. Sarinah 016/DIREKSI/BA/VIII/2022 tanggal 1 Agustus 2022. Bangunan tersebut terletak di Gedung Sarinah, Jakarta Pusat.

Berdasarkan Akta No.112 tanggal 11 Desember 2023 dibuat dihadapan Notaris Charles Hermawan, PT Sarinah (Persero) menggunakan hak opsi untuk mengakhiri kerja sama dengan nilai pengakhiran sebesar

Assets of joint operation belong to WIKA Realty, WIKA Gedung, and WEGE SP.

- Assets of joint operation owned by WIKA Realty are joint assets for the joint operation of the Tamansari Jivva project located in the Klungkung area, Bali with PT Dwa Investama.
- The Sarinah building is an asset in collaboration with PT Sarinah (Persero). The Cooperation Agreement is stipulated based on the Minutes of Management of the Build Operate Transfer Transformation Object of the Sarinah Building No. Wika Realty KU.02.03/A.DIR.WR.2896/2022 and No. Sarinah 016/DIREKSI/BA/VIII/2022 dated August 1, 2022. The building is located in the Sarinah Building, Central Jakarta.

Based on Deed No. 112 dated December 11, 2023 made before Notary Charles Hermawan, PT Sarinah (Persero) exercised the option right to terminate the collaboration with a termination value of Rp644,813,300.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Rp644.813.300.

- Aset kerja sama operasi bangunan milik WIKA Gedung terdiri dari:
 - a. Hotel D'Braga yang terletak di atas tanah HGB No. 649, atas nama PT Sarinah (Persero) seluas 1.763 m² di Jalan Braga No. 10, Bandung, Jawa Barat, dimana pembangunan hotel tersebut merupakan kerjasama operasi antara WIKA Gedung dengan PT Sarinah (Persero), yang tertuang dalam Perjanjian Bangun, Guna, Serah *Build, Operate and Transfer* (BOT) yang telah diaktakan dengan Akta No.1 tanggal 10 Maret 2016 oleh Yunita Permatasari, S.H., Notaris di Jakarta.
 - b. Bangunan Pertamina Mandalika *International Street Circuit* yang merupakan aset kerjasama WIKA Gedung dengan PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) ("ITDC") berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 318/DIR/ITDC.01/X/2021 tanggal 7 Oktober 2021 (SPK). Bangunan tersebut terletak di ITDC Mandalika *Tourism Complex*, Kuta, Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat (Catatan 51).
- *Asset of joint operation building owned by WIKA Gedung consists of:*
 - a. *D'Braga Hotel which located on HGB land No. 649, on behalf of PT Sarinah (Persero) covering an area of 1,763 sqm on Jalan Braga No. 10, Bandung, West Java, whereas the construction of the hotel is a joint operation between the Company and PT Sarinah (Persero), which is stated in the Build, Operate and Transfer (BOT) agreement which was notarized with Deed No.1 dated March 10, 2016 by Yunita Permatasari S.H., Notary in Jakarta.*
 - b. *The Pertamina Mandalika International Street Circuit building which represent a collaboration asset WIKA Gedung with PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) ("ITDC") based on the Work Order No. 318/DIR/ITDC.01/X/2021 dated October 7, 2021. The building is located at ITDC Mandalika Tourism Complex, Kuta, Pujut, Central Lombok Regency, West Nusa Tenggara (Note 51).*

21. Goodwill

21. Goodwill

	2024				
	Harga Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>	Nilai Aset Neto/ <i>Net Asset Value</i>	<i>Goodwill</i>	Penurunan Nilai <i>Goodwill / Goodwill Impairment</i>	<i>Goodwill Neto/ Goodwill Net</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
WIKA Rekon	21.395.496	8.834.291	12.561.205	(7.714.153)	4.847.052
Total	21.395.496	8.834.291	12.561.205	(7.714.153)	4.847.052

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Grup atas nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai.

This account represents the excess of acquisition cost over the Group's interest in the fair value of the net assets of the acquired subsidiaries net of accumulated impairment.

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai *goodwill* telah memadai pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Based on the impairment test which had been conducted, the Management believes that impairment on goodwill is adequate as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

22. Investasi Jangka Panjang Lainnya

22. Other Long-term Investments

Akun ini merupakan investasi Grup dengan jumlah kepemilikan saham kurang dari 20% dan dicatat sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents Group's investment with share ownership of less than 20%, s recorded as a financial asset measured at fair value through profit or loss, with the following details:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

2024						
Nama Entitas/ Name of Entity	Bidang Usaha/ Type of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar/ Increase (Decrease) in Fair Value	Saldo Akhir/ Ending Balance
		(%)	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	Infrastruktur Jalan Tol/ Toll Road Infrastructure	18,29	655.200.000	--	--	655.200.000
PT Citra Marga Lintas Jabar	Pembangunan dan Pengusahaan Jalan Tol/ Construction and Development Of Toll Road	16,56	238.000.000	--	--	238.000.000
PT Bandara Internasional Batam	Pengelolaan Kegiatan Bandar Udara/ Airport Activities Management	19,00	113.000.000	(100)	--	112.999.900
PT Karya Logistik Nusantara	Logistik	13,95	15.000.000	--	--	15.000.000
PT Jasamarga Akses Patimban	Infrastruktur Jalan Tol/ Toll Road Infrastructure	1,16	1.500.000	--	--	1.500.000
PT Jasamarga Bali Tol	Infrastruktur Jalan Tol/ Toll Road Infrastructure	0,40	3.800.000	--	--	3.800.000
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	Industri Petrokimia/ Petrochemical Industry	0,11	2.425.732	--	--	2.425.732
PT Jasamarga Gedebage Cilacap	Pengusahaan Jalan Tol/ Toll Road Concession	7,23	609.600	(609.600)	--	--
PT Air Minum Indonesia	Pengelolaan Air Minum/ Drinking Water Management	14,00	140.000	--	--	140.000
Total			1.029.675.332	(609.700)	--	1.029.065.632

31 Desember 2023/ December 31, 2023						
Nama Entitas/ Name of Entity	Bidang Usaha/ Type of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar/ Increase (Decrease) in Fair Value	Saldo Akhir/ Ending Balance
		(%)	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	Infrastruktur Jalan Tol/ Toll Road Infrastructure	18,29	656.100.000	--	(900.000)	655.200.000
PT Citra Marga Lintas Jabar	Pembangunan dan Pengusahaan Jalan Tol/ Construction and Development of Toll Road	16,56	237.000.000	--	1.000.000	238.000.000
PT Bandara Internasional Batam	Pengelolaan Kegiatan Bandar Udara/ Airport Activities Management	19,03	110.469.610	--	2.530.390	113.000.000
PT Karya Logistik Nusantara	Logistik/ Logistic	17,65	--	15.000.000	--	15.000.000
PT Jasamarga Bali Tol	Infrastruktur Jalan Tol/ Toll Road Infrastructure	0,40	3.800.000	--	--	3.800.000
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	Industri Petrokimia/ Petrochemical Industry	0,11	2.425.732	--	--	2.425.732
PT Jasamarga Akses Patimban	Infrastruktur Jalan Tol/ Toll Road Infrastructure	5,00	--	1.500.000	--	1.500.000
PT Jasamarga Gedebage Cilacap	Pengusahaan Jalan Tol/ Toll Road Concession	10,00	609.600	--	--	609.600
PT Air Minum Indonesia	Pengelolaan Air Minum/ Drinking Water Management	14,00	140.000	--	--	140.000
Total			1.010.544.942	16.500.000	2.630.390	1.029.675.332

Berikut tanggal laporan penilaian dalam menentukan nilai wajar investasi jangka panjang lainnya berdasarkan penilai Iskandar dan Rekan dengan Patner Radithe Pramudito, S.E., M.Ec. Dev., MAPPI (Cert.) pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

The following is the date of the appraisal report in determining the fair value of other long-term investments based on appraiser Iskandar dan Rekan with Partner Radithe Pramudito, S.E., M.Ec. Dev., MAPPI (Cert.) as of September 30, 2024 and December 31, 2023:

Tanggal Laporan / Report date	Tanggal Penilaian / Valuation date	Entitas/ Entities	Nilai Wajar/ Fair Value
25 Mar 2024/ Mar 25, 2024	30 Nov 2023/ Nov 30, 2023	PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	655,200,000
28 Mar 2024/ Mar 28, 2024	30 Nov 2023/ Nov 30, 2023	PT Citra Marga Lintas Jabar	238,000,000
25 Mar 2024/ Mar 25, 2024	30 Nov 2023/ Nov 30, 2023	PT Bandara Internasional Batam	113,000,000

Pendekatan dan metode penilaian yang digunakan dalam menentukan nilai wajar PT Jasamarga Balikpapan Samarinda, PT Prima Terminal Petikemas, PT Citra Marga Lintas Jabar, PT Jasamarga Kunciran Cengkareng, PT Trans Pacific Petrochemical Indotama, dan PT Jasamarga Bali Tol adalah dengan menggunakan pendekatan pendapatan dan pasar yang kemudian direkonsiliasi dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk mendapatkan satu nilai tunggal.

The approach and assessment method used in determining the fair value of PT Jasamarga Balikpapan Samarinda, PT Prima Terminal Petikemas, PT Citra Marga Lintas Jabar, PT Jasamarga Kunciran Cengkareng, PT Trans Pacific Petrochemical Indotama, and PT Jasamarga Bali Tol is the income and market approaches which is then reconciled using gross weighted method to get single value.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Metode yang digunakan untuk pendekatan pendapatan adalah metode diskonto untuk pendapatan mendatang dan metode yang digunakan untuk pendekatan pasar adalah metode menghitung nilai dengan rasio penilaian dari perusahaan pembanding yang sahamnya telah memiliki nilai pasar.

PT Jasamarga Balikpapan Samarinda

PT Jasamarga Balikpapan Samarinda yang bergerak dalam bidang jasa berupa pengusahaan jalan tol Balikpapan - Samarinda, yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha-usaha lainnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

PT Trans Pacific Petrochemical Indotama

PT Trans Pacific Petrochemical Indotama bergerak dalam bidang produksi produk aromatik dan bahan bakar minyak. Kepemilikan saham di PT Trans Pacific Petrochemical Indotama ini merupakan hasil konversi atas piutang Perusahaan di Wijaya Karya - Adhi Karya - Inti Karya Persada Teknik JO (WAIJO).

PT Jasamarga Bali Tol

PT Jasamarga Bali Tol yang bergerak dalam bidang pengusahaan jalan tol Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa Bali, yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha lainnya.

PT Citra Marga Lintas Jabar

PT Citra Marga Lintas Jabar yang bergerak dalam bidang jasa berupa jalan tol, yang meliputi penyelenggaraan proyek jalan tol, melakukan investasi dan jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku, serta menjalankan usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol.

Berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB PT Citra Marga Lintas Jabar No. 6 tanggal 27 Mei 2022 dari Notaris Rudi Afianto S.H., di Kabupaten Bandung dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0245234 tanggal 3 Juni 2022, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp238.592.630 yang berasal dari PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk yang dilakukan secara tunai dan konversi utang.

Atas transaksi ini persentase kepemilikan Perusahaan di PT Citra Marga Lintas Jabar terdilusi menjadi 16,56%

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The method used for the income approach is the discount method for future income, and the method used for the market approach is the method of calculating the value with the valuation ratio of the comparison company whose shares already have market value.

PT Jasamarga Balikpapan Samarinda

PT Jasamarga Balikpapan Samarinda is engaged in the form of concession Balikpapan - Samarinda, which includes financing, technical planning, construction, operation and maintenance of highways, as well as other business in accordance with the legal provisions of the legislation.

PT Trans Pacific Petrochemical Indotama

PT Trans Pacific Petrochemical Indotama is engaged in the production of aromatic products and fuel oil. Shareholding in PT Trans Pacific Petrochemical Indotama represents the conversion of receivables of the Company in Wijaya Karya - Adhi Karya - Inti Karya Persada Teknik JO (WAIJO).

PT Jasamarga Bali Tol

PT Jasamarga Bali Tol is engaged in toll concession Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa Bali toll road. It includes the financing, planning, engineering, construction, operation and maintenance of toll roads, as well as other business.

PT Citra Marga Lintas Jabar

PT Citra Marga Lintas Jabar, is engaged in toll road services, which includes implementing toll road projects, investing and supporting services in other toll road sectors based on applicable legal provisions, as well as conducting business in other fields related to toll road operation.

Based on the Deed of Minutes of the EGMS of PT Citra Marga Lintas Jabar No. 6 dated May 27, 2022 from Notary Rudi Afianto S.H., in Bandung Regency and has received Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0245234 dated June 3, 2022, the Company increased its issued and paid-up capital amounting to Rp238,592,630 originating from PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk which was carried out in cash and debt conversion.

Due to this transaction, the Company's ownership percentage in PT Citra Marga Lintas Jabar was diluted to 16.56%

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Air Minum Indonesia

PT Air Minum Indonesia yang bergerak dalam bidang Sistem Penyediaan Air Minum yang meliputi kegiatan kelembagaan, pendanaan, dan perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan serta usaha-usaha lainnya yang terkait langsung dengan kegiatan usaha utama PT Air Minum Indonesia.

PT Bandara International Batam

PT Bandara International Batam bergerak dalam bidang pengembangan, pengoperasian dan pengelolaan bandar udara di bawah Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.

PT Jasamarga Gedebage Cilacap

PT Jasamarga Gedebage Cilacap bergerak dalam bidang usaha jalan tol, meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol.

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Jasamarga Gedebage Cilacap No.8 tanggal 28 Januari 2022 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No AHU-007639.AH.01.01 tanggal 29 Januari 2022. Perusahaan melakukan penempatan saham sebesar Rp609.600.

Atas transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan di PT Jasamarga Gedebage Cilacap sebesar 7,23%.

PT Jasamarga Akses Patimban

PT Jasamarga Akses Patimban bergerak dalam bidang infrastruktur jalan tol.

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Jasamarga Akses Patimban No. 32 tanggal 16 Januari 2023 dari Notaris Cindy Annisa Mulia, S.H., M.Kn. di Jakarta. Perusahaan melakukan penempatan saham sebesar Rp1.500.000.

Persentase kepemilikan Perusahaan di PT Jasamarga Akses Patimban sebesar 1,16%.

PT Karya Logistik Nusantara

PT Karya Logistik Nusantara bergerak dalam bidang usaha logistik.

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Karya Logistik Nusantara No. 12 tanggal 2 Februari 2023 dari Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn., di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

PT Air Minum Indonesia

PT Air Minum Indonesia is engaged in Water Supply System which includes institutional, financial and technical planning, construction, operation and maintenance as well as other businesses that are directly related to its main business activity of PT Air Minum Indonesia.

PT Bandara International Batam

PT Bandara International Batam is engaged in the development, operation and management of airports under the Indonesian Standard Classification of Business Fields.

PT Jasamarga Gedebage Cilacap

PT Jasamarga Gedebage Cilacap is engaged in toll road business, covering funding, engineering planning, construction, operation and maintenance of toll roads.

Based on the Deed of Establishment of PT Jasamarga Gedebage Cilacap No. 8 dated January 28, 2022 from Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., in Jakarta and has received Notification of Changes in Company Data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-007639.AH.01.01 dated January 29, 2022. The Company will issue shares amounting to Rp609,600.

Due to this transaction, the Company's percentage of ownership in PT Jasamarga Gedebage Cilacap is 7.23%.

PT Jasamarga Akses Patimban

PT Jasamarga Access Patimban operates in the toll road infrastructure sector.

Based on the Deed of Establishment of PT Jasamarga Akses Patimban No. 32 dated January 16, 2023 from Notary Cindy Annisa Mulia, S.H., M.Kn. in Jakarta. The company placed shares amounting to Rp1,500,000.

The Company's percentage of ownership in PT Jasamarga Akses Patimban is 1.16%.

PT Karya Logistik Nusantara

PT Karya Logistik Nusantara is engaged logistics.

Based on the Deed of Establishment of PT Karya Logistik Nusantara No. 12 dated February 2, 2023 from Notary Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn., in Jakarta and has received Notification of Changes in the Company Data from the Minister

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Merek dagang yang dimiliki oleh Winner terdiri atas WIKA Solar Water Heater (SWH) dan perjanjian jaringan distribusi ke seluruh Indonesia.

Trademark of Winner consists of WIKA Solar Water Heater (SWH) and agreement distribution channels throughout Indonesia.

Hak paten yang dimiliki oleh WIKA Bitumen dengan Sertifikat Paten Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor IDP00007529 merupakan paten atas proses pemurnian aspal buton sistem umpan-balik dengan *solid separator* dan *dryer* yang disempurnakan. Perlindungan Paten tersebut diberikan untuk 20 tahun terhitung sejak tanggal penerimaan yaitu tanggal 3 Desember 2018.

The patent owned by WIKA Bitumen with a Patent Certificate from the Ministry of Law and Human Rights Number IDP00007529 is a patent for the buton asphalt purification process with a feedback system with an improved solid separator and dryer. Patent protection is granted for 20 years from the date of filing, which is December 3, 2018.

24. Aset Lain-lain

24. Other Assets

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Aset Hak Guna-Bersih	645.172.471	668.176.636	Right-of-Use Assets-Net
Aset Tidak Digunakan	31.105.162	31.105.162	Unused Asset
Peralatan dan Perlengkapan Operasional	25.966.288	30.612.551	Operating Equipment and Supplies
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	34.334.733	33.192.835	Restricted Funds
Retensi Bank	14.741.007	11.355.681	Bank Retention
Beban Tangguhan Sukuk Mudharabah	22.155.724	10.187.686	Sukuk Mudharabah Deferred Expenses
Beban Ditangguhkan	34.959.313	20.634.525	Deferred Expenses
Lain-lain	53.515.337	33.482.263	Others
Total	861.950.035	838.747.339	Total

• **Aset Hak Guna**

Aset hak guna tanah merupakan sewa Hotel Grand Inna Kuta (GIK), Inna Sindhu Bali Beach, dan Inaya Putri Bali, milik HIPRO, dengan jangka waktu 20 - 33 tahun.

Aset hak guna tanah dan bangunan KSO Laswi merupakan aset bersama atas kerjasama dengan PT Kereta Api Indonesia yang menjadi kawasan bisnis terletak di Jalan Laswi, Kelurahan Kacapiring, Batununggal, Kota Bandung, Jawa Barat.

Akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai belum diakui oleh KSO karena sampai dengan tanggal 30 September 2024 masih dalam masa *grace period*.

WIKA Beton melakukan reklasifikasi atas aset hak guna peralatan dan bangunan pada tahun 2023 menjadi aset tetap berupa peralatan dan bangunan masing-masing sebesar Rp7.476.577 dan Rp1.191.561 (Catatan 19).

• **Right-of-use Assets**

Right-of-use assets land represent the land lease of Hotel Grand Inna Kuta (GIK), Inna Sindhu Bali Beach and Inaya Putri Bali, belongs to HIPRO, with period of 20 - 33 years.

The land and building use rights assets of KSO Laswi are joint assets in collaboration with PT Kereta Api Indonesia which is a business area located on Jalan Laswi, Kacapiring Village, Batununggal, Bandung City, West Java.

The accumulated depreciation and impairment losses have not been recognized by KSO because as of September 30, 2024 it is still within the *grace period*.

WIKA Beton reclassified right-of-use assets plant equipment and building in 2023 into fixed assets in the form of equipment and building amounting to Rp7,476,577 and Rp1,191,561 (Note 19).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Beban ditangguhkan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan kawasan-kawasan pada WIKA Realty yang masih dalam proses persiapan dan pengurusan perizinan.

Peralatan dan perlengkapan operasional yang digunakan untuk operasional hotel yang antara lain terdiri dari sendok, garpu, piring, gelas, cangkir dan sejenisnya serta linen.

Aset tidak digunakan merupakan alat proyek yang sudah tidak digunakan dan masih memiliki nilai manfaat.

Retensi bank merupakan dana milik WIKA Realty yang ditahan oleh bank karena belum selesainya pengurusan sertifikat.

Dana yang dibatasi penggunaannya WIKA Beton merupakan rekening giro yang penggunaannya dibatasi oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk. terkait dengan pinjaman terhadap fasilitas Pembiayaan Investasi iB (Catatan 36).

Beban tangguhan sukuk mudharabah merupakan biaya emisi yang timbul dari penerbitan sukuk mudharabah (Catatan 37) dan akan diamortisasi secara garis lurus.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Deferred expenses represent costs incurred for the development areas of WIKA Realty that are still in the process for preparation and administration.

Operational equipment and supplies used for hotel operations which include spoons, forks, plates, glasses, cups and the like as well as linen.

Unused assets are project tools that are no longer in use and still have value benefits.

Bank retention is a fund belong to WIKA Realty held by bank due to the completion of the certificate management.

WIKA Beton's restricted fund is a current account whose use is restricted by PT Bank CIMB Niaga Tbk. in relation to loans to the iB Investment Financing facility (Note 36).

Sukuk mudharabah deferred expenses represent issuance costs arising from the issuance of sukuk mudharabah (Note 37) and will be amortized on a straight-line basis.

25. Pinjaman Jangka Pendek

Rincian pinjaman jangka pendek kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ *Related Parties*
Pihak Ketiga/ *Third Parties*
Total

Rincian pinjaman jangka pendek berdasarkan kreditur adalah sebagai berikut:

25. Short-term Loan

Details of short-term loan to related parties and third parties are as follows:

	2024	2023
	Rp	Rp
	348.734.148	12.759.484.231
	448.923.816	4.853.649.981
	797.657.964	17.613.134.212

The details of short-term loans based on creditors are as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024 Rp	2023 Rp
Perusahaan/ the Company		
Pihak Berelasi (Catatan 50)/ Related Parties (Note 50)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	--	7.880.464.757
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	--	1.500.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	--	990.000.000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - <i>Indonesia Eximbank</i>	--	734.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	--	500.000.000
PT Indonesia Infrastructure Finance	--	500.000.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	--	258.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	--	155.000.000
Sub Total	--	12.517.464.757
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	--	1.475.000.000
PT Bank HSBC Indonesia	--	982.067.514
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	--	750.000.000
PT Bank DKI	--	708.226.347
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	--	524.964.527
PT Bank ICBC Indonesia	--	90.000.000
PT Bank Danamon Tbk.	--	43.597.101
PT Bank CTBC Indonesia	--	--
Sub Total	--	4.573.855.489
Sub Total	--	17.091.320.246
Entitas Anak/ Subsidiaries		
Pihak Berelasi (Catatan 50)/ Related Parties (Note 50)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	154.845.599	94.687.474
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	138.478.276	29.832.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	54.660.218	117.500.000
PT Bank SMI Syariah	750.056	--
Sub Total	348.734.148	242.019.474
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bank DKI	215.443.578	243.190.579
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	223.017.057	36.603.913
PT BPD Jawa Tengah, PT BPD Papua, PT BPD Sumatera Utara PT BPD Jawa Barat dan Banten, PT BPD Aceh Syariah, PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, PT BPD Sumatera Utara Syariah, PT BPD Sumatera Utara dan Bangka Belitung PT Bank Mestika Dharma Tbk, PT Bank ICBC Indonesia BPD Sumatera Utara dan Bangka Belitung Syariah	4.043.180	--
PT Bank Victoria International Tbk.	6.420.000	--
Sub Total	448.923.816	279.794.492
Sub Total	797.657.964	521.813.966
Total	797.657.964	17.613.134.212

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving* dan Kredit Modal Kerja Transaksional dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 23 Januari 2024, berdasarkan Perjanjian Addendum dan Penyertaan Kembali Perjanjian Kredit untuk Tujuan Restrukturisasi, pinjaman ini disajikan bagian dari pinjaman jangka panjang (Catatan 36).

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The Company signed an extension for the *Revolving Working Capital Credit Facility* and the *Transactional Working Capital Credit Facility* with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The agreement was last amended on January 23, 2024, based on the Addendum and Reinstatement of the Credit Agreement for Restructuring Purposes, with this loan being presented as part of long-term loans (Note 36).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero). Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 23 Januari 2024, berdasarkan Perjanjian Addendum dan Penyertaan Kembali Perjanjian Kredit untuk Tujuan Restrukturisasi, pinjaman ini disajikan bagian dari pinjaman jangka panjang (Catatan 36).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian fasilitas Kredit Modal Kerja, Kredit Modal Kerja RC Terbatas & Promes/Revolving, Credit Term Loan, Forex Line Facility, dan KMK Bridging Loan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 23 Januari 2024, berdasarkan Perjanjian Addendum dan Penyertaan Kembali Perjanjian Kredit untuk Tujuan Restrukturisasi, pinjaman ini disajikan bagian dari pinjaman jangka panjang (Catatan 36).

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)

Perusahaan telah mengadakan perjanjian Kredit Modal Kerja dengan LPEI. Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja Ekspor dengan kredit limit maksimum Rp500.000.000, Penjaminan Indonesia Eximbank dan/atau Fasilitas KMKE sebesar Rp234.000.000, Sublimit Fasilitas KMKE Trade Finance sebesar Rp234.000.000. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 23 Januari 2024, berdasarkan Perjanjian Addendum dan Penyertaan Kembali Perjanjian Kredit untuk Tujuan Restrukturisasi, pinjaman ini disajikan bagian dari pinjaman jangka panjang (Catatan 36).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 23 Januari 2024, berdasarkan Perjanjian Addendum dan Penyertaan Kembali Perjanjian Kredit untuk Tujuan Restrukturisasi, pinjaman ini disajikan bagian dari pinjaman jangka panjang (Catatan 36).

PT Indonesia Infrastructure Finance (“IIF”)

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Indonesia Infrastructure Finance. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 23 Januari 2024, berdasarkan Perjanjian Addendum dan Penyertaan Kembali Perjanjian Kredit untuk Tujuan Restrukturisasi, pinjaman ini disajikan bagian dari pinjaman jangka panjang (Catatan 36).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

The Company signed an extension of the Working Capital Credit facility from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero). The agreement was last amended on January 23, 2024, based on the Addendum and Reinstatement of the Credit Agreement for Restructuring Purposes, with this loan being presented as part of long-term loans (Note 36).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

The Company entered into an extension agreement of Working Capital Loan, Limited RC Working Capital & Promes/Revolving, Credit Term Loan, Forex Line, and KMK Bridging Loan Facility with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The agreement was last amended on January 23, 2024, based on the Addendum and Reinstatement of the Credit Agreement for Restructuring Purposes, with this loan being presented as part of long-term loans (Note 36).

Indonesia Eximbank (LPEI)

The Company has entered into a Working Capital Credit agreement with the LPEI. The facilities provided are in the form of an Export Working Capital Loan with a maximum credit limit of Rp500,000,000, Indonesia Eximbank Guarantee and/or KMKE Facility of Rp234,000,000, Sublimit of KMKE Trade Finance Facility of Rp234,000,000. The agreement was last amended on January 23, 2024, based on the Addendum and Reinstatement of the Credit Agreement for Restructuring Purposes, with this loan being presented as part of long-term loans (Note 36).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The Company entered into an extension of the Working Capital Credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The agreement was last amended on January 23, 2024, based on the Addendum and Reinstatement of the Credit Agreement for Restructuring Purposes, with this loan being presented as part of long-term loans (Note 36).

PT Indonesia Infrastructure Finance (“IIF”)

The Company entered into an extension of the Working Capital Credit facility from PT Indonesia Infrastructure Finance. The agreement was last amended on January 23, 2024, based on the Addendum and Reinstatement of the Credit Agreement for Restructuring Purposes, with this loan being presented as part of long-term loans (Note 36).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Perusahaan telah menandatangani perjanjian fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 23 Januari 2024, berdasarkan Perjanjian Addendum dan Penyertaan Kembali Perjanjian Kredit untuk Tujuan Restrukturisasi, pinjaman ini disajikan bagian dari pinjaman jangka panjang (Catatan 36).

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja Kontraktor dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 23 Januari 2024, berdasarkan Perjanjian Addendum dan Penyertaan Kembali Perjanjian Kredit untuk Tujuan Restrukturisasi, pinjaman ini disajikan bagian dari pinjaman jangka panjang (Catatan 36).

PT Bank BTPN Tbk.

Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Bank BTPN Tbk. yang telah mengalami perubahan. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 23 Januari 2024, berdasarkan Perjanjian Addendum dan Penyertaan Kembali Perjanjian Kredit untuk Tujuan Restrukturisasi, pinjaman ini disajikan bagian dari pinjaman jangka panjang (Catatan 36).

PT Bank HSBC Indonesia

Perusahaan menandatangani fasilitas kredit pinjaman dengan PT Bank HSBC Indonesia, yang telah mengalami beberapa kali perubahan. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 23 Januari 2024, berdasarkan Perjanjian Addendum dan Penyertaan Kembali Perjanjian Kredit untuk Tujuan Restrukturisasi, pinjaman ini disajikan bagian dari pinjaman jangka panjang (Catatan 36).

PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas Kredit Modal Umum (*Revolving*) dari PT Bank Pan Indonesia Tbk. Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 23 Januari 2024, berdasarkan Perjanjian Addendum dan Penyertaan Kembali Perjanjian Kredit untuk Tujuan Restrukturisasi, pinjaman ini disajikan bagian dari pinjaman jangka panjang (Catatan 36).

PT Bank DKI

Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja dari PT Bank DKI, yang telah mengalami beberapa kali perubahan. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 23 Januari 2024, berdasarkan Perjanjian Addendum

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

The Company entered into an extension of the Working Capital Credit facility from PT Bank Syariah Indonesia Tbk. The agreement was last amended on January 23, 2024, based on the Addendum and Reinstatement of the Credit Agreement for Restructuring Purposes, with this loan being presented as part of long-term loans (Note 36).

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

The Company signed an extension of the Contractor's Working Capital Credit facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. The agreement was last amended on January 23, 2024, based on the Addendum and Reinstatement of the Credit Agreement for Restructuring Purposes, with this loan being presented as part of long-term loans (Note 36).

PT Bank BTPN Tbk.

The Company entered into an agreement with PT Bank BTPN Tbk. which has been amended several times. The agreement was last amended on January 23, 2024, based on the Addendum and Reinstatement of the Credit Agreement for Restructuring Purposes, with this loan being presented as part of long-term loans (Note 36).

PT Bank HSBC Indonesia

The Company entered into a credit agreement with PT Bank HSBC Indonesia, which has been amended several times. The agreement was last amended on January 23, 2024, based on the Addendum and Reinstatement of the Credit Agreement for Restructuring Purposes, with this loan being presented as part of long-term loans (Note 36).

PT Bank Pan Indonesia Tbk.

The Company signs the extension of the Public Capital Credit Facility (Revolving) from PT Bank Pan Indonesia Tbk. The agreement has been amended several times. The agreement was last amended on January 23, 2024, based on the Addendum and Reinstatement of the Credit Agreement for Restructuring Purposes, with this loan being presented as part of long-term loans (Note 36).

PT Bank DKI

The Company entered into a Working Capital Credit Agreement from PT Bank DKI, which has been amended several times. The agreement was last amended on January 23, 2024, based on the Addendum and Reinstatement of the Credit

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

dan Penyertaan Kembali Perjanjian Kredit untuk Tujuan Restrukturisasi, pinjaman ini disajikan bagian dari pinjaman jangka panjang (Catatan 36).

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)

Perusahaan telah mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, yang telah mengalami beberapa kali perubahan. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 23 Januari 2024, berdasarkan Perjanjian Addendum dan Penyertaan Kembali Perjanjian Kredit untuk Tujuan Restrukturisasi, pinjaman ini disajikan bagian dari pinjaman jangka panjang (Catatan 36).

PT Bank ICBC Indonesia

Perusahaan menandatangani fasilitas kredit pinjaman dengan PT Bank ICBC Indonesia, yang telah mengalami beberapa kali perubahan. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 23 Januari 2024, berdasarkan Perjanjian Addendum dan Penyertaan Kembali Perjanjian Kredit untuk Tujuan Restrukturisasi, pinjaman ini disajikan bagian dari pinjaman jangka panjang (Catatan 36).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas kredit pinjaman dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, yang telah mengalami beberapa kali perubahan. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 23 Januari 2024, berdasarkan Perjanjian Addendum dan Penyertaan Kembali Perjanjian Kredit untuk Tujuan Restrukturisasi, pinjaman ini disajikan bagian dari pinjaman jangka panjang (Catatan 36).

WIKA Beton

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 7 Juni 2024, WIKA Beton telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan surat penawaran pemberian kredit No.CBG.CB5/SIC2.SPPK.270/2024 atas pemberian fasilitas kredit terdiri dari, Fasilitas KMK Transaksional sebesar Rp700.000.000 dan Fasilitas Non-Cash Loan sebesar Rp1.400.000.000, dengan tingkat bunga sebesar 8,00% - 8,25% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 11 Juni 2024 sampai dengan 10 Juni 2025.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan (Catatan 5, 10, dan 19).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Agreement for Restructuring Purposes, with this loan being presented as part of long-term loans (Note 36).

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)

The Company has entered into a credit agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk, which has been amended several times. The agreement was last amended on January 23, 2024, based on the Addendum and Reinstatement of the Credit Agreement for Restructuring Purposes, with this loan being presented as part of long-term loans (Note 36).

PT Bank ICBC Indonesia

The Company entered into a credit agreement with PT Bank ICBC Indonesia, which has been amended several times. The agreement was last amended on January 23, 2024, based on the Addendum and Reinstatement of the Credit Agreement for Restructuring Purposes, with this loan being presented as part of long-term loans (Note 36).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

The Company signed an extension of the loan credit facility with PT Bank Danamon Indonesia Tbk, which has been amended several times. The agreement was last amended on January 23, 2024, based on the Addendum and Reinstatement of the Credit Agreement for Restructuring Purposes, with this loan being presented as part of long-term loans (Note 36).

WIKA Beton

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On June 7, 2024, WIKA Beton has approved the extension of the credit facility to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. with the offer credit letter No.CBG.CB5/SIC2.SPPK.270/2024 for the provision of credit facilities consisting of, Transactional KMK Facility amounting to Rp700,000,000, Non-Cash Loan Facility amounting to Rp1,400,000,000, with interest rate at 8.00% - 8.25% per year.

The validity of the agreement according to the extension of facilities is from June 11, 2024 until June 10, 2025.

The loan is guaranteed by receivables, inventories, land and building (Notes 5, 10 and 19).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

WIKA Beton diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: 1,34

- *Current ratio* minimal sebesar 100%;
- *Debt to equity ratio* maksimal 400%; dan
- *Debt security cover ratio* minimal 120%.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Pada tanggal 6 Juni 2024, WIKA Beton telah melakukan penandatanganan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk. berdasarkan nomor perjanjian fasilitas No.04/064-3/SP3/CB2.

Fasilitas kredit yang diberikan berupa fasilitas Modal Kerja Transaksional sublimit fasilitas *Trade Financing* yang terdiri atas fasilitas LC atau SKBDN dan Bank Garansi dengan limit sebesar Rp200.000.000.

Tingkat bunga yang digunakan akan ditentukan dan diatur lebih lanjut pada setiap penarikan pembiayaan melalui akad pembiayaan Musyarakah.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 6 Juni 2024 sampai dengan 6 Juni 2025.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang (Catatan 5).

WIKA Beton diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 100%;
- *Debt to equity ratio* maksimal 300%; dan
- *Debt security cover ratio* minimal 100%.

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. (WIKAGedung)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Berdasarkan Surat No. 03/083-3/SP3/CB2 Tanggal 8 November 2023 WIKAGedung menerima fasilitas kredit *Non Cash Loan* dari PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk.

Fasilitas *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* dengan limit maksimal masing-masing sebesar Rp700.000.000 dan Rp300.000.000.

Masa berlaku kredit sampai dengan 21 September 2024.

Selama masa pembiayaan WIKAGedung wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal 100%;
- *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 300%; dan

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

WIKA Beton is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio* of at least 100%;
- *Debt to equity ratio* maximum of 400%; and
- *Debt security cover ratio* of at least 120%.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

On June 6, 2024, WIKA Beton entered into a facility agreement with PT Bank Syariah Indonesia Tbk. formerly based on the facility agreement No.04/064-3/SP3/CB2.

The credit facility provided is in the form of a *Transactional Working Capital Facility sub-limit Trade Financing Facility* consisting of LC or SKBDN Facilities and Bank Guarantees with a limit of Rp200,000,000.

The interest rate used will be further determined and regulated at each withdrawal of financing through a *Musyarakah financing agreement*.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from June 6, 2024 until June 6, 2025

The loan is collateralized with receivables (Note 5).

WIKA Beton is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio* of at least 100%;
- *Debt to equity ratio* at maximum 300%; and
- *Debt security cover ratio* at least 100%.

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. (WIKAGedung)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Based on Letter No. 03/083-3/SP3/CB2 dated November 8, 2023 WIKAGedung received *Non-Cash Loan* credit facility from PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk.

Cash Loan and *Non-Cash Loan* facilities with a maximum limit of Rp700,000,000 and Rp300,000,000, respectively.

The credit validity period until September 21, 2024.

WIKAGedung required maintaining financial performance indicators as follows:

- *Current Ratio* of at least 100%;
- *Debt to Equity Ratio* (DER) maximum of 300%; and

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR) min 100%*

PT Bank DKI

Pada tanggal 1 November 2021, WIKA Gedung telah melakukan penandatanganan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank DKI berdasarkan perjanjian fasilitas No. 2701/SPPK/910/XI//2021.

Fasilitas *Cash Loan* dengan limit maksimal Rp50.000.000 dan *Non Cash Loan* dengan limit maksimal Rp200.000.000 dengan bunga sebesar 9.25% per tahun.

Tujuan fasilitas ini Untuk kebutuhan modal kerja WIKA Gedung melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor.

Masa berlaku kredit sampai dengan 7 November 2025.

Fasilitas ini diagun dengan rasio kecukupan nilai jaminan setiap saat harus bernilai 100% dari jumlah fasilitas terutang pada bank.

Selama masa pembiayaan WIKA Gedung wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal 1 kali;
- *Debt Equity Ratio (DER)* maksimal 4 kali; dan
- *Debt Service Coverage* minimal 100%.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Berdasarkan Addendum perjanjian kredit Modal Kerja No. CBG.CB5/SIC2.SPPK.269/2024 tanggal 7 Juni 2024 Wika Gedung memperoleh fasilitas kredit dengan persyaratan sebagai berikut:

- a. Fasilitas *KMK Transaksional* memiliki batas kredit sebesar Rp95.000.000 dengan jangka waktu dari 10 Juni 2024 hingga 10 Juni 2025. Tingkat bunga ditetapkan sebesar 8,50% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk menyediakan tambahan modal kerja.
- b. Fasilitas *Non Cash Loan* memiliki batas kredit sebesar Rp900.000.000 dengan jangka waktu dari 10 Juni 2024 hingga 10 Juni 2025. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk Bank Garansi dan *Letter of Credit (L/C)*.
- c. Fasilitas *Supplier Financing* memiliki batas kredit sebesar Rp500.000.000 dengan jangka waktu dari 10 Juni 2024 hingga 10 Juni 2025. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk memberikan pembiayaan kepada pemasok/subkontraktor berdasarkan akseptasi faktur tanpa hak regres.

Joint collateral dan *cross default* dengan seluruh

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 100%.*

PT Bank DKI

On November 1, 2021, WIKA Gedung has signed into a facility agreement extension with PT Bank DKI formerly based on the facility agreement No. 2701/SPPK/910/XI//2021.

Cash Loan facility with a maximum limit of Rp50,000,000 and *Non Cash Loan* with a maximum limit of Rp200,000,000 with an interest rate of 9.25% per annum.

The purpose of this facility is for WIKA Gedung's working capital needs through financing to suppliers from obligors.

The credit validity period until November 7, 2025.

This facility is collateralized by a collateral adequacy ratio of 100% of the total outstanding facility at any time.

WIKA Gedung shall maintain financial performance indicators as follows:

- *Current Ratio* of at least 1 time;
- *Debt to Equity Ratio (DER)* maximum of 4 times; and
- *Debt Service Coverage* of at least 100%.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Based on Addendum Credit Working Capital agreement No. CBG.CB2/SCD.SPPK.269/2024 dated June 7, 2024 Wika Gedung obtain credit facility with the following terms and conditions:

- a. The *Transactional Working Capital Facility* has a credit limit of Rp95,000,000 with a term from June 10, 2024, to June 10, 2025. The interest rate is set at 8.50% per annum. The purpose of this facility is to provide additional working capital.
- b. The *Non-Cash Loan Facility* has a credit limit of IDR 900,000,000 with a term from June 10, 2024, to June 10, 2025. The purpose of this facility is for *Bank Guarantees and Letters of Credit (L/C)*.
- c. The *Supplier Financing Facility* has a credit limit of Rp500,000,000 with a term from June 10, 2024, to June 10, 2025. The purpose of this facility is to provide financing for suppliers/subcontractors based on invoice acceptance on a without recourse basis.

Joint collateral and *cross default* with all credit

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

fasilitas kredit PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Selama masa pembiayaan Wika Gedung wajib menjaga rasio keuangan yaitu *current ratio* minimal sebesar 100%, *leverage* maksimal 500% dan *EBITDA to interest* minimal sebesar 200%. Memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. atas perubahan modal kerja dan penggantian pengurus.

WIKA Realty

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 18 Juli 2014 WIKA Realty menerima fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No. 078/PPWK/CBD/III/2014, dan telah diubah terakhir pada tanggal 7 Juni 2023 berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No. CBG.CB1/SPD.SPPK.094/2023 dan Addendum XII Perjanjian Kredit Pemberian Fasilitas Kredit Modal Kerja No. CRO.KP/166/KMK/14 pada tanggal 9 Juni 2023. WIKA Realty memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja transaksi pinjaman khusus PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebelumnya sebesar Rp200.000.000 dengan suku bunga sebesar 9,00% p.a., dan masa berlaku perjanjian adalah sampai dengan tanggal 10 Juni 2024.
- Fasilitas *non cash loan* sebesar Rp80.000.000 bertujuan untuk Bank Garansi (BG) dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan masa berlaku sampai dengan 10 Juni 2024.
- Fasilitas *Supplier Financing* sebesar Rp50.000.000 dengan tingkat bunga 8,25% per tahun, masa berlaku sampai dengan 10 Juni 2024.

Jaminan berupa (Catatan 10 dan 19):

- 18 (delapan belas) SHMSRS berlokasi di Tamansari Semanggi Apartemen dengan nilai Rp33.040.650;
- 8 (delapan) SHMSRS berlokasi di Tamansari Semanggi Apartemen dengan nilai Rp16.030.540;
- Sebidang tanah seluas 122.593 m², yang berlokasi di Tamansari Grand Samarinda, sebesar Rp27.128.810;
- Persediaan WIKA Realty berupa unit-unit properti yang telah diikat Jaminan Fidusia sebesar Rp283.800.000; dan
- *Joint Collateral* dan *Cross Default* dengan seluruh fasilitas kredit atas nama WIKA Realty di Bank Mandiri.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

facilities PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

During the period of financing, Wika Gedung is required to maintain the financial ratio of the current ratio of at least 100%, maximum leverage of 500% and EBITDA to interest at least 200%. Notify in writing to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. upon changes in working capital and change of management.

WIKA Realty

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On July 18, 2014 WIKA Realty received a working capital loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. with Letter of Credit (SPPK) No. 078 / PPWK / CBD / III / 2014, and the latest modified on June 7, 2023 based on Letter of Credit (SPPK) No. CBG.CB1/SPD.SPPK.094/2023 with Addendum XII of Working Capital Credit Agreement No. CRO.KP/166/KMK/14 on June 9, 2023. WIKA Realty obtain credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with detail as follows:

- Working Capital Loan Facility loan of special loan transaction PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp200,000,000 with an interest rate of 9.00% p.a and duration of the agreement is until the date of June 10, 2024.
- Non cash loan facilities of Rp80,000,000 aims for Guarantee Bank, and Letter of Credit with the validity period up to June 10, 2024.
- The Supplier Financing Facility of Rp50,000,000 with interest rate 8.25% per annum, period of validity until June 10, 2024.

Collateral (Notes 10 and 19):

- 18 (eighteen) SHMSRS located in Tamansari Semanggi Apartment with a value of Rp33,040,650;
- 8 (eight) SHMSRS located in Tamansari Semanggi Apartment with a value of Rp16,030,540;
- A plot of land covering an area of 122,593 sqm, located on Tamansari Grand Samarinda amounting to Rp27,128,810;
- WIKA Realty's inventories are in the form of property units that had been bound by Fiduciary Collateral amounting to Rp283,800,000; and
- Joint Collateral and Cross Default with all credit facilities on behalf of the Company at Bank Mandiri.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Atas seluruh jaminan yang diserahkan wajib diikat sesuai ketentuan perundangan yang berlaku serta atas bangunan yang *insurable* diasuransikan dengan *Banker's clause* Bank Mandiri melalui perusahaan asuransi rekanan Bank Mandiri. Seluruh biaya yang timbul menjadi beban WIKA Realty.

Negative Covenant dalam perjanjian kredit Bank Mandiri antara lain:

- Memperoleh fasilitas kredit dari bank/ kreditur lain kecuali dalam transaksi dagang yang wajar. Namun apabila setelah memperoleh fasilitas kredit dari bank/kreditur lain seluruh *financial covenant* terpenuhi, maka WIKA Realty cukup memberitahukan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selambat-lambatnya 30 hari kalender setelah kejadian;
- Melakukan akuisisi, divestasi, atau merger, investasi diluar *core business* WIKA Realty;
- Memindahtangankan dan/atau menjaminkan barang jaminan, kecuali dalam transaksi jual beli atau sewa menyewa apartemen, ruko, kios kantor; dan
- Mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan WIKA Realty, yang telah dijaminkan ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. kepada pihak lain.

Financial Covenant dalam perjanjian kredit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. antara lain:

- *Current Ratio* $\geq 100\%$;
- *Debt Equity Ratio* a.d. *interest bearing* $\leq 250\%$; dan
- *Debt service Coverage Ratio* (atas dasar CFADS/(angsuran pokok + bunga) $\geq 110\%$.

Pada tanggal 30 Juni 2024, pinjaman tersebut telah lunas.

WIKA IKON

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Pada tanggal 28 Februari 2023, WIKA IKON melakukan perjanjian dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan menandatangani fasilitas perbankan dengan No. 364/S/CBD/CB1/X/2023.

Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan limit maksimal Rp165.000.000 dengan bunga sebesar 8,5% per tahun.

Masa berlaku kredit sampai dengan 24 Januari 2025.

WIKA IKON wajib memenuhi persyaratan menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal 100%;
- *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 500%; dan
- *Internal Rate of Return (IRR)* minimal 100%.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

All guarantees submitted must be bound in accordance with applicable laws and regulations for *insurable* buildings insured with *Banker's clause* Bank Mandiri through a partner insurance company Bank Mandiri. All costs incurred are borne by WIKA Realty.

Negative Covenant in credit agreement of Bank Mandiri, among others:

- Obtain credit facilities from other banks/creditors except in fair trade transactions. However, if after obtaining credit facilities from other banks/creditors all financial covenants are met, then WIKA Realty only needs to notify PT Bank Mandiri (Persero) Tbk no later than 30 calendar days after the incident;
- Acquire, divest, or merge, invest outside WIKA Realty's core business;
- Transferring and/or pledging collateral, except in transactions of buying and selling or renting apartments, shop houses, office kiosks; and
- Bind as guarantor of debt or pledge WIKA Realty's assets, which had been pledged to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. to other parties.

Financial Covenant in credit agreement of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. among others:

- *Current Ratio* $\geq 100\%$;
- *Debt Equity Ratio* a.d. *interest bearing* $\leq 250\%$; and
- *Debt service Coverage Ration* (based EBITDA/(principal+interest) $\geq 110\%$.

As of June 30, 2024 the loan has fully paid.

WIKA IKON

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

On February 28, 2023 WIKA IKON made an agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk by signing the Agreement for Banking Facilities No. 364/S/CBD/CB1/X/2023.

Working Capital Credit Facility with a maximum limit of Rp165,000,000 with an interest of 8.5% per year.

The credit validity period until January 24, 2025.

WIKA IKON is required to fulfill certain financial ratios requirements as follows:

- *Current Ratio* is no less than 100%;
- *Debt to Equity Ratio* is no more than 500%; and
- *Internal Rate of Return (IRR)* at minimum of 100%.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Fasilitas ini dijamin dengan tagihan termin atau pembayaran yang akan diterima. (Catatan 5).

PT Bank DKI

Berdasarkan addendum VIII Perjanjian Kredit Modal Kerja Restrukturisasi Nomor 3 tertanggal 17 November 2023 dan Surat Persetujuan Kredit No. 1722/SPPK/925/X/2023 tertanggal 31 Oktober 2023 untuk fasilitas pinjaman kredit modal kerja sejumlah Rp224.305.727.

Masa berlaku kredit sampai dengan 31 Desember 2024.

Fasilitas ini WIKA IKON wajib menyerahkan piutang usaha dan/atau persediaan pemberi kerja minimal sebesar 125% (seratus dua puluh lima persen) dari Fasilitas Kredit Modal Kerja Pinjaman Rekening Koran (KMK PRK) dan Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Berjangka Sublimit Bank Garansi, LC/SKBDN, serta wajib memenuhi persyaratan menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal 100%;
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100%;
- Total Utang terhadap Piutang dan Setara Kas maksimal 1 kali;
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 450%; dan
- Piutang yang menunggak lebih dari 90 hari tidak lebih dari 3% total piutang.

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Berdasarkan perpanjangan addendum 19 Surat Perpanjangan Fasilitas Kredit No. 246/AMD/CB/JKT/2021 tanggal 9 Juni 2022 dengan perpanjangan addendum 23 No. 10 tanggal 20 September 2023, WIKA IKON mendapatkan fasilitas dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Bank Garansi/ <i>Bank Guarantee</i>	Facility Type
Plafon	Rp8,500,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 2 Januari 2025 / <i>until January, 2025</i>	Time Period
Suku Bunga	9.00% p.a	Interest
Jenis Fasilitas	<i>Letter of Credit</i>	Facility Type
Plafon	Rp39,164,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 2 Januari 2025 / <i>until January, 2025</i>	Time Period
Suku Bunga	9,00% per tahun/ <i>9.00% per year</i>	Interest
Jenis Fasilitas	Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III/ <i>Special Transaction Loan Facility III</i>	Facility Type
Plafon	Rp226,000,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 2 Januari 2025 / <i>until January 2, 2025</i>	Time Period
Suku Bunga	9,00% per tahun/ <i>9.00% per year</i>	Interest

Sampai dengan tanggal pelaporan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

WIKA IKON wajib memenuhi persyaratan menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

This facility is guaranteed by the term bill or payment that will be received. (Note 5)

PT Bank DKI

Based on addendum VIII of the Restructuring Working Capital Credit Agreement Number 3 dated November 17, 2023 and Credit Approval Letter No. 1722/SPPK/925/X/2023 dated October 31, 2023 for a working capital loan facility of IDR 224,305,727.

The credit validity period until December 31, 2024.

On this facility WIKA IKON is obliged to submit trade accounts receivable and / or inventories minimum of 125% (one hundred twenty five percent) of the Working Capital Credit Facility Account (PRK KMK) and Capital Credit Permanent Fixed-Term Sublimit Bank Guarantee Loans, LC / SKBDN, and must fulfill the requirements of maintaining financial ratios as follows:

- *Current Ratio* minimum of 100%;
- *Debt Service Coverage Ratio* minimum of 100%;
- *Debt to Receivables and Cash Equivalents* maximum of 1 time;
- *Debt to Equity Ratio* maximum of 450%; and
- *Receivables that outstanding more than 90 days are no more than 3% of total receivables*

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Based on the extension of addendum 19 to Credit Facility Extension Letter No. 246/AMD/CB/JKT/2021 dated June 9, 2022 with extension to addendum 23 No. 10 dated September 20, 2023, WIKA IKON received a facility with details of the facility as follows:

Until the reporting date the agreement are still on the extention process.

WIKA IKON is required to fulfill certain financial ratios requirements as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- *Current Ratio* minimal 100%;
- *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 2,5 kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100%.

- *Current Ratio* is no less than 100%;
- *Debt to Equity Ratio* is no more than 2.5 times; and
- *Debt Service Coverage Ratio* at minimum of 100%.

26. Utang Usaha

26. Account Payables

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of account payables are as follows:

	2024	2023
	Rp	Rp
Utang Pemasok dan Utang Subkontraktor/ <i>Supplier Payables and Subcontractor Payables</i>	5.267.052.535	7.076.608.118
Utang Usaha/ <i>Account Payables-Supply Chain Financing</i>	891.873.772	2.263.236.098
Total	6.158.926.307	9.339.844.216

Utang subkontraktor merupakan utang kepada pihak ketiga atas pekerjaan yang disubkontraktorkan, seperti pekerjaan *stressing*, pemasangan, biaya angkut, penurunan *beam*, biaya pematokan dan lain-lain.

Subcontractor payables represent payable third party for work at subcontractor, such as stressing, installation, freight costs, reduction in beam, and peg the cost of others.

Utang pemasok merupakan utang atas pembelian bahan baku untuk pelaksanaan pekerjaan/proyek, seperti pembelian semen, pasir, besi, *plat* sambung dan lain-lain

Supplier payables represent payable on the purchase of raw materials for the execution of the work/ project, such as the purchase of cement, sand, iron, connecting plate etc.

Utang usaha *supply chain financing* merupakan utang usaha yang sudah dibayarkan oleh beberapa bank dan akan jatuh tempo pembayaran sampai dengan 180 hari dan tidak dikenakan bunga.

Supply chain financing payables represent trade payables already paid by several banks and the payment will be due until 180 days and bears no interest.

Rincian utang usaha berdasarkan subkontraktor dan pemasok adalah sebagai berikut:

Details of account payables to supplier and subcontractor are as follow:

	2024	2023
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 50) / Related Parties (Note 50)	575.840.284	589.240.157
Pihak Ketiga / Third Parties	4.691.212.251	6.487.367.961
Total	5.267.052.535	7.076.608.118

Rincian utang usaha berdasarkan *supply chain financing* adalah sebagai berikut:

Details of account payables to supply chain financing are as follow:

	2024	2023
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 50)/ Related Parties (Note 50)	825.163.930	1.993.424.853
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bank DKI	66.515.150	54.380.877
PT Bank ICBC Indonesia	--	88.793.266
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	--	85.433.614
PT Bank HSBC Indonesia	--	25.429.861
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	--	15.146.481
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	--	627.146
Lain-Lain	194.692	--
Sub Total	66.709.842	269.811.245
Total	891.873.772	2.263.236.098

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Sesuai perjanjian MRA tanggal 23 Januari 2024, tentang Perjanjian Addendum dan Penyertaan Kembali Perjanjian Kredit untuk Tujuan Restrukturisasi, sebagian saldo utang usaha berdasarkan *supply chain financing* direklasifikasi ke bagian dari pinjaman jangka panjang (Catatan 36).

In accordance with the MRA agreement dated January 23, 2024, regarding the Addendum Agreement and Re-Inclusion of Credit Agreement for Restructuring Purposes, part of the trade payables balance based on *supply chain financing* was reclassified to part of long-term loans (Note 36).

27. Utang Lain-lain

27. Other Payables

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 50)	825.332.382	803.545.789	Related Parties (Note 50)
Dikurangi Bagian Lancar	(805.179.427)	(803.545.789)	Less Current Portion
Bagian Tidak Lancar			Non Current Portion of
Pihak Berelasi	20.152.955	--	Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
Utang Pengurusan Dokumen	101.206.316	93.650.772	Handling Document Payables
Utang Bagi Hasil	71.382.834	93.415.866	Profit Sharing Payables
Utang Bunga Jangka Panjang	--	--	Long Term Interest Debt
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000.000)	383.513.208	59.923.774	Others (each below Rp10,000,000)
Sub Total	556.102.358	246.990.412	Sub Total
Dikurangi Bagian Jangka Pendek	(172.591.319)	(138.738.600)	Less Short Term Portion
	383.511.039	108.251.812	
Bagian Jangka Panjang	403.663.994	108.251.812	Long Term Portion

Utang lain-lain sebagian besar merupakan titipan biaya pembuatan akta jual beli, sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama pembeli untuk unit-unit, titipan uang tanda jadi yang nantinya apabila sudah menentukan unit akan dialihkan ke uang muka dan utang kepada pihak ketiga.

Other payable mainly represents the cost of making deed of sale and purchase, certificate Hak Guna Bangunan on behalf of buyers for these units, money deposit that later will be transferred to advance payment when the unit is already determined and payables to other third parties.

28. Perpajakan

28. Taxation

a. Pajak dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Perusahaan			Company
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 22	6.208.162	--	Article 22
Pasal 23	169.429.506	--	Article 23
Pasal 28A	--	281.781.067	Article 28A
Final	14.672.132	22.870.649	Final
Pajak Pertambahan Nilai	5.697.458	--	Value Added Tax
Sub Total	196.007.258	304.651.716	Sub Total

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2)	37.533.608	45.497.263	Article 4 (2)
Pasal 22	18.113.927	1.145.404	Article 22
Pasal 23	15.219.447	--	Article 23
Pasal 25	12.203.773	98.964	Article 25
Pasal 28A	21.687.386	27.940.394	Article 28A
Final	44.981.389	46.965.882	Final
Pajak Pertambahan Nilai	855.750.463	1.141.578.493	Value Added Tax
Sub Total	1.005.489.993	1.263.226.400	Sub Total
Total	1.201.497.251	1.567.878.116	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2024 Rp	2023 Rp	
Perusahaan			Company
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2)	5.509.461	9.812.457	Article 4 (2)
Pasal 15	--	3.030	Article 15
Pasal 21	6.841.781	17.364.055	Article 21
Pasal 22	2.735.605	4.412.947	Article 22
Pasal 23	998.736	1.720.575	Article 23
Pasal 26	615.038	2.824	Article 26
Pasal 29	38.693.097	23.918.789	Article 29
Utang Pajak Luar Negeri	--	259.280	Foreign Tax Payable
Pajak Pertambahan Nilai	1.080.645	81.152.291	Value Added Tax
Sub Total	56.474.363	138.646.248	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2)	177.126.863	167.753.356	Article 4 (2)
Pasal 21	20.059.658	22.697.642	Article 21
Pasal 22	4.678.958	12.540.340	Article 22
Pasal 23	15.211.909	18.254.558	Article 23
Pasal 25	57.935	310.746	Article 25
Pasal 26	110.193	56.497	Article 26
Pasal 29	12.941.951	50.011.254	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	121.879.716	336.656.774	Value Added Tax
PB-1	11.334.399	10.543.101	PB-1
Sub Total	363.401.582	618.824.268	Sub Total
Total	419.875.945	757.470.516	Total

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Benefit (Expense)

	2024 Rp	2023 Rp	
Pajak Kini	(5.909.799)	(21.201.030)	Current Tax
Pajak Tangguhan	(25.775.034)	37.180.411	Deferred Tax
Total	(31.684.833)	15.979.381	Total

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing

Fiscal laws in Indonesia requires that each company calculate, determine and pay the amount of tax

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

**d. Surat Ketetapan Pajak
Perusahaan**

Pada 18 Desember 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 sebesar Rp116.676.285 setelah dikurangi PPh yang terutang sebesar Rp5.890.820, selisih dengan nilai tercatat dibebankan sebagai penyesuaian pajak kini dari periode lalu sebesar Rp7.366.995. Perusahaan telah menerima pembayaran pada 10 Januari 2024.

Pada 8 Juni 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai tahun 2020 sebesar Rp70.388.138 setelah dikurangi PPh yang terutang sebesar Rp296.631 dan telah menerima pembayaran pada 5 Juli 2023.

WIKA Beton

Pada Juni 2023, WIKA Beton memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp7.616.157 dan PPN sebesar Rp26.528.128 untuk tahun pajak 2021. WIKA Beton sudah menerima restitusi atas lebih bayar tersebut.

Pada September 2023, WIKA Beton menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh 21, PPh 22, PPh 23, PPh 26, PPh 4(2) dan PPN untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp3.514.323. WIKA Beton sudah membayar atas kurang bayar tersebut.

WIKA Kraton

Pada Juni 2023, WIKA Kraton memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp1.346.426 dan PPN sebesar Rp3.183.580 untuk tahun pajak 2021, 2022 dan 2023. WIKA Kraton sudah menerima restitusi atas lebih bayar tersebut.

e. Pajak Tangguhan

Pajak Tangguhan dihitung berdasarkan beda waktu antara nilai tercatat dari total aset dan liabilitas yang dicatat berdasarkan laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas. Rincian aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

payable individually.

**d. Tax Assessment Letter
The Company**

On December 18, 2023, the Company received a 2020 Corporate Income Tax Overpayment Assessment Letter amounting to Rp116,676,285 after deducting the PPh owed amounting to Rp5,890,820 the difference with the carrying value is charged as an adjustment in the current tax of prior year amounting to Rp7,366,995. The Company has received payment on January 10, 2024.

On June 8, 2023, the Company received of Value Added Tax Year 2020 Tax Overpayment Assessment Letter of Value Added amounting to Rp70,388,138 after deducting the income tax payable amounting to Rp296,631 and has received payment on July 5, 2023.

WIKA Beton

In June 2023, WIKA Beton received a Tax Assessment Letter for Overpayment of Corporate Income Tax amounting to Rp7,616,157 and VAT amounting to Rp26,528,128 for the 2021 tax year. WIKA Beton has received restitution for the overpayment.

In September 2023, WIKA Beton received Tax Underpayment Assesment Letter Art 21, Art 22, Art 23, Art 26, Art 4(2), and VAT for fiscal year 2021 amounted to Rp3,514,323. WIKA Beton has paid the underpayment.

WIKA Kraton

In June 2023, WIKA Kraton received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for Corporate Income Tax amounting to Rp1,346,426 and VAT amounting to Rp3,183,580 for the 2021, 2022 and 2023 tax years. WIKA Kraton has received restitution for the overpayment.

e. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of the total assets and liabilities are recorded based on the financial statements and the tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets and deferred tax liabilities are as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
Aset Pajak Tangguhan			Deferred Tax Assets
Entitas Anak			Subsidiaries
WIKA Realty	11.844.623	11.844.624	WIKA Realty
WIKA Beton	9.780.401	9.122.851	WIKA Beton
WIKA Rekayasa Konstruksi	2.675.888	4.566.128	WIKA Rekayasa Konstruksi
WIKA Bitumen	2.574.674	6.658.905	WIKA Bitumen
Total	26.875.587	32.192.508	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan			Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak			Subsidiaries
WIKA Realty	(41.501.011)	(43.495.008)	WIKA Realty and Subsidiaries
WIKA Serang Panimbang	(36.378.619)	(27.380.172)	WIKA Serang Panimbang
WIKA Industri dan Konstruksi	(17.577.811)	(6.167.506)	WIKA Industri dan Konstruksi
WIKA Beton	(50.089)	--	WIKA Beton
Total	(95.507.531)	(77.042.686)	Total

29. Uang Muka Dari Pelanggan

29. Advances Received From Customers

	2024 Rp	2023 Rp
WIKA Realty	730.606.596	648.436.424
WIKA Beton	136.852.295	177.449.335
WIKA REKON	73.212.232	9.860.317
WIKA IKON	50.142.151	6.635.548
Perusahaan	15.285.875	--
WIKA Gedung	5.227.219	--
Sub Total	1.011.326.369	842.381.624
Bagian Jangka Pendek/ Current Portion	(846.466.651)	(602.422.968)
Bagian Jangka Panjang/ Non Current Portion	164.859.718	239.958.656

Uang muka WIKA Realty merupakan uang muka atas penjualan *real estate* dan jasa konstruksi yang diterima dari konsumen dan pemberi kerja, namun belum memenuhi syarat pengakuan penjualan.

Advances of WIKA Realty represent advances from sale of real estate and construction services received from customers and employers, but not yet qualified to be recognized as sales.

Uang muka WIKA Bitumen, WIKA Beton, WIKA Gedung, WIKA REKON dan WIKA IKON merupakan uang muka yang diterima dari pembeli berdasarkan kontrak dan akan dikurangi secara periodik dengan tagihan progres.

Advances of WIKA Bitumen, WIKA Beton, WIKA Gedung WIKA REKON and WIKA IKON represent advances from customers based on contract and will be deducted on a periodic basis with progress billing.

30. Beban Akruwal

30. Accrued Expenses

	2024 Rp	2023 Rp	
Biaya Produksi	1.293.465.276	1.906.740.364	Production Expenses
Biaya Usaha	1.687.839.191	2.014.154.926	Operating Expenses
Retensi	444.023.558	496.982.280	Retention
Biaya Distribusi	225.071.877	123.104.813	Distribution Expenses
Cadangan Pajak			
Penghasilan Final	203.142.146	257.912.915	Accrued Final Income Tax
Biaya Pengelolaan	66.588.008	192.661.254	Management Expenses
Biaya Pemeliharaan	210.991.540	178.188.889	Maintenance Expenses
Biaya Pengadaan	12.134.315	74.461.427	Logistic Expenses
Lain-lain	316.349.603	155.487.822	Others
Total	4.459.605.514	5.399.694.690	Total

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Sesuai perjanjian MRA tanggal 23 Januari 2024, tentang Perjanjian Addendum dan Penyertaan Kembali Perjanjian Kredit untuk Tujuan Restrukturisasi, sebagian saldo beban akrual biaya usaha direklasifikasi ke bagian dari pinjaman jangka panjang (Catatan 36).

In accordance with the MRA agreement dated January 23, 2024, regarding the Addendum Agreement and Re-inclusion of the Credit Agreement for Restructuring Purposes, part of the balance of accrued operating expenses was reclassified to part of long-term loans (Note 36).

Biaya produksi yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja proyek sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Accrued production expenses represent amount outstanding from third parties or project workers regarding to the field work.

Biaya usaha yang masih harus dibayar merupakan liabilitas yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan aktivitas umum dan administrasi Grup.

Accrued operating expenses represent obligation which were not yet billed from third party referring to the Group's public activity and administration.

Biaya distribusi yang masih harus dibayar merupakan biaya atas distribusi produk WIKA Beton dan produk WIKA IKON.

Accrued distribution expenses represent costs for the product distribution of WIKA Beton and WIKA IKON.

31. Pendapatan Diterima di Muka

31. Unearned Revenues

	<u>2024</u> Rp	<u>2023</u> Rp	
Beton dan Beton Pracetak	238.085.595	239.912.548	Concrete and Precast Concrete
Jasa Konstruksi	15.750.606	45.371.865	Construction Services
Penjualan Properti	5.732.207	8.894.190	Sales of Property
Total	<u>259.568.407</u>	<u>294.178.603</u>	Total

Beton dan beton pracetak merupakan kewajiban pengiriman pesanan yang harus dipenuhi sehubungan dengan tagihan kepada pelanggan telah dilaksanakan dan belum memenuhi kriteria pengakuan penjualan dari WIKA Beton.

Concrete and precast concrete is delivery order performance obligations in connection with bills to customers that has been implemented and has not yet met the criteria for recognition of sales from WIKA Beton.

Jasa konstruksi merupakan kewajiban prestasi dari WIKA IKON dan WIKA Beton.

A construction service is performance liabilities from WIKA IKON and WIKA Beton.

Penjualan properti merupakan uang muka dari pelanggan WIKA Realty.

Sales of property are unearned revenue from WIKA Realty's customers.

32. Pinjaman Jangka Menengah

32. Medium Term Notes

	<u>2024</u> Rp	<u>2023</u> Rp	
Surat Utang Jangka Menengah	1.705.000.000	1.780.000.000	Medium Term Notes
Bagian Jangka Pendek yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	--	(1.545.000.000)	Current Maturities of Medium Term Notes
Pinjaman Jangka Menengah Jangka Panjang	<u>1.705.000.000</u>	<u>235.000.000</u>	Long Term Portion of Medium Term Notes

WIKA Realty dan Entitas Anak

Berdasarkan Addendum III No. 8 tanggal 25 Juli 2023 dibuat di hadapan Vita Cahyojati, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan, menyatakan

WIKA Realty and Subsidiary

Based on Addendum III No. 8 dated July 25, 2023 made before Vita Cahyojati, S.H., M.Kn., Notary in the City of South Jakarta, declared

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

perpanjangan atas pelunasan pokok atas MTN VIII WIKA Realty menjadi 26 Juli 2028.

Berdasarkan Addendum II No. 37 tanggal 30 Desember 2022 dibuat di hadapan Vita Cahyojati, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan, menyatakan perpanjangan atas pelunasan pokok atas MTN VIII Wika Realty menjadi 26 Juli 2024.

Berdasarkan Addendum II No. 20 tanggal 16 Desember 2022 dibuat di hadapan Vita Cahyojati, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan, menyatakan atas tenor atas penerbitan obligasi opsi konversi dengan tenor 5 tahun yaitu pada tanggal 20 Desember 2024.

Berdasarkan Surat No: S-223/PNIM DIR/INVVI/22 tanggal 28 Juni 2022 perihal permohonan restrukturisasi penundaan pembayaran MTN IV Hotel Indonesia Natour menjadi tanggal 28 Juli 2024.

HIPRO mendapatkan pengalihan atas pinjaman MTN IV Hotel Indonesia Natour 2017 dari PT Hotel Indonesia Natour (Persero) berdasarkan perjanjian pembaharuan Utang (Novasi) No. 22 tanggal 20 September 2021 sebesar Rp50.000.000.

Per 31 Desember 2023, pinjaman MTN yang jatuh tempo dalam satu tahun tersebut adalah MTN seri IX Obligasi dengan Opsi Konversi I dan MTN Seri IV.

Rincian dari MTN per tanggal 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

2024					
Uraian / Description	Rating/ Rating	Wali Amanat/ Trustee	Jatuh Tempo/ Maturity	Tingkat bunga/ Interest rate	Pokok/ Principal
Obligasi dengan Opsi Konversi I	idBB+	Bank BJB	20 Des / Dec 2038	11,20%	950.000.000
MTN IX Wika Realty Tahun 2019	idBB+	Bank BJB	28 Agu / Aug 2029	12,00%	545.000.000
MTN VIII Wika Realty Tahun 2019	--	Bank Bukopin	26 Jul / Jul 2028	12,00%	210.000.000
					<u>1.705.000.000</u>

Rincian dari MTN per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Keterangan/ Description	Rating/ Rating	Pokok/ Principal	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Jatuh Tempo Due Date	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Total Bunga Total Interest
MTN VIII Wika Realty Tahun 2019	--	235,000,000	24 Juli 2019/ July 24, 2019	26 Juli 2028/ July 26, 2028	11.70%	105,300,000
MTN IX Wika Realty Tahun 2019	idBBB-	545,000,000	23 Agustus 2019/ August 23, 2019	28 Agustus 2024/ August 28, 2024	12.00%	327,000,000
Obligasi dengan Opsi Konversi I	--	950,000,000	19 Desember 2019/ December 19, 2019	20 Desember 2024/ December 20, 2024	11.20%	313,500,000
MTN IV PT Hotel Indonesia Natour Tahun 2017	--	50,000,000	28 Juli 2017 July 28, 2017	28 Juli 2024/ July 28, 2024	12.50%	30,312,500
Total		<u>1,780,000,000</u>				<u>745,800,000</u>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

an extension of the principal repayment of MTN VIII WIKA Realty to July 26, 2028.

Based on Addendum II No. 37 dated December 30, 2022 made before Vita Cahyojati, S.H., M.Kn., Notary in the City of South Jakarta, declared an extension of the principal repayment of MTN VIII Wika Realty to July 26, 2024.

Based on Addendum II No. 20 dated December 16, 2022 made before Vita Cahyojati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta City, declare the tenor for the issuance of convertible option bonds with a tenor of 5 years, that is December 20, 2024.

Based on Letter No: S-223/PNIM-DIR/INVVI/22 dated June 28, 2022 regarding the application for restructuring the postponement of MTN IV Hotel Indonesia Natour payments to July 28, 2024.

HIPRO obtained the transfer of the MTN IV Hotel Indonesia Natour 2017 loan from PT Hotel Indonesia Natour (Persero) based on the Debt Renewal Agreement (Novasi) No. 22 dated September 20, 2021 in the amount of Rp50,000,000.

As of December 31, 2023 current maturities of MTN loans represent MTN IX Series, Obligasi dengan Opsi Konversi I and MTN IV Series.

Details of MTN as of September 30, 2024 are as follows:

Details of MTN as of December 31, 2023 are as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pihak-pihak yang terlibat dalam penerbitan MTN sebagai berikut:

The parties involved in the issuance of MTN are as follows:

Keterangan/ Description	Wali Amanat/ Trustee	Pemeringkat/ Rating Company	Underwriter/ Underwriter	Notaris/ Notary
MTN VIII Wika Realty Tahun 2019	PT Bank Bukopin Tbk	--	PT Asta Kapital Asia	Arry Soepratno, S.H.
MTN IX Wika Realty Tahun 2019	PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk	PT Pefindo	PT Ciptadana Capital	Arry Soepratno, S.H.
Obligasi dengan Opsi Konversi I	PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk	--	PT Bahana Sekuritas	Arry Soepratno, S.H.
MTN IV PT Hotel Indonesia Natour Tahun 2017	PT Bank Bukopin Tbk	--	RDPT Asanusa Jamkrindo	Lenny Janis Ishak, S.H.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Pada Utang MTN VIII ada jaminan fidusia dari piutang penjualan (Catatan 5);
- Pada Utang MTN IX tidak ada jaminan fidusia dari piutang penjualan (bersifat *Clean Basis*);
- Pada Utang MTN IV milik HIPRO dijamin dengan SHGB tanah no.199/Pandansari seluas 10.136 m² (Catatan 19).

Collateral for this loan:

- On MTN VIII Loan there is fiduciary guarantee from sales receivables (Note 5);
- On MTN IX Loan there is no fiduciary guarantee from sales receivables (is *Clean Base*);
- HIPRO's MTN IV Loan is secured by SHGB land no.199/Pandansari with area of 10,136 sqm (Note 19).

WIKA Realty wajib memenuhi kewajiban keuangan dalam akta penerbitan Utang MTN VIII berupa:

- Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- Rasio Total kewajiban terhadap total ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) tidak lebih dari dua berbanding satu (2:1); dan
- Rasio EBITDA terhadap beban keuangan bersih (*EBITDA Coverage Ratio*) tidak kurang dari satu koma lima berbanding satu (1,5:1).

WIKA Realty is required to meet financial obligations in the Deed of issuance of MTN VIII in the form of:

- Current Ratio* is at least 100%;
- Ratio of Total liabilities to total equity (*Debt to Equity Ratio*) is not more than two to one (2:1); and
- The ratio of EBITDA to net financial expenses (*EBITDA Coverage Ratio*) is not less than one point five to one (1.5:1).

Pada tanggal 30 September 2024, WIKA Realty telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman. WIKA Realty wajib memenuhi kewajiban keuangan dalam akta penerbitan utang MTN XI berupa:

- Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- Rasio Total kewajiban terhadap total ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) tidak lebih dari dua berbanding satu (2:1); dan
- Rasio EBITDA terhadap beban keuangan bersih (*EBITDA Coverage Ratio*) menjadi minimal 1,0.

As of September 30, 2024, WIKA Realty has complied with the terms and conditions of the loans. WIKA Realty is required to meet financial obligations in the Deed of issuance of MTN XI in the form of:

- Current Ratio* is at least 100%;
- Ratio of Total liabilities to total equity (*Debt to Equity Ratio*) is not more than two to one (2:1); and
- The ratio of EBITDA to net financial expenses (*EBITDA Coverage Ratio*) is at least 1.0.

WIKA Realty wajib memenuhi kewajiban keuangan dalam akta penerbitan Utang Obligasi dengan Opsi Konversi I berupa:

- Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- Rasio Total kewajiban terhadap total ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) tidak lebih dari tiga berbanding satu (3:1); dan
- Rasio EBITDA terhadap beban keuangan bersih (*EBITDA Coverage Ratio*) menjadi minimal 1,1.

WIKA Realty is required to meet financial obligations in the Deed of issuance of Bonds Payable with Convertible Option I in the form of:

- Current Ratio* is at least 100%;
- Ratio of Total liabilities to total equity (*Debt to Equity Ratio*) is not more than three to one (3:1); and
- The ratio of EBITDA to net financial expenses (*EBITDA Coverage Ratio*) is at least 1.1.

Pemakaian dana dari *Medium Term Notes* ini diperuntukkan sebagai pemakaian modal kerja pembangunan kawasan *realty*.

Use of funds from the *Medium Term Notes* is intended as the use of working capital for the construction of the *Realty* area.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pembatasan yang dipersyaratkan dalam kontrak penerbitan MTN sebagai berikut:

1. WIKA Realty tidak dapat menjamin pinjaman kepada pihak lain tanpa persetujuan Bank BJB;
2. WIKA Realty tidak dapat menjaminkan harta kekayaan kepada pihak ketiga kecuali 1) sudah dijaminkan sebelumnya, 2) jaminan sehubungan kegiatan sehari-hari, 3) harta kekayaan yang dijaminkan untuk *refinancing* tanpa persyaratan Bank BJB;
3. WIKA Realty tidak dapat memberikan *corporate guarantee* kecuali untuk kegiatan usaha dan entitas anak;
4. Melakukan penggabungan yang menyebabkan bubarnya Penerbit atau mempunyai akibat negatif terhadap kemampuan melaksanakan kewajiban Penerbit;
5. Menjual atau mengalihkan atau memindahtangankan dengan cara apapun aset tetap Penerbit sebanyak lebih dari 50% (lima puluh persen) dari aset tetap, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari kepada pihak ketiga; dan
6. Mengubah bidang usaha utama Penerbit.

The restrictions required in the MTN issuance contract are as follows:

1. WIKA Realty cannot guarantee loans to other parties without Bank BJB approval;
2. WIKA Realty cannot pledge assets to a third party unless 1) has been previously pledged, 2) guarantee in respect of daily activities, 3) assets pledged for refinancing without Bank BJB requirements;
3. WIKA Realty cannot provide corporate guarantee except for business activities and subsidiaries;
4. Merge which causes the Issuer to discharge or has a negative effect on the ability to perform the Issuer's obligations;
5. Selling or transfer in any way the Fixed assets of the Issuer as much as more than 50% (fifty percent) of the fixed assets, both existing and will exist in the future to third parties; and
6. Changes main business of the Publisher.

33. Liabilitas Imbalan Kerja

33. Employee Benefit Liabilities

	2024 Rp	2023 Rp	
Imbalan Pascakerja	181.910.163	204.944.778	Post-employment Benefits
Imbalan Kerja			Other Long-Term
Jangka Panjang Lainnya	65.761.002	64.926.404	Employee Benefits
Total	247.671.165	269.871.182	Total

Imbalan Pascakerja

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk karyawan tetap, berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Pendanaan atas program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya, Dana Pensiun Aero Wisata, Dana Pensiun Hotel Indonesia, Dana Pensiun Natour dan PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Selain itu Perusahaan dan SPI juga menyelenggarakan program imbalan pascakerja lainnya. Perusahaan menyiapkan dana untuk program ini yang dikelola oleh Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya, sementara SPI dikelola oleh Dana Pensiun Aero Wisata.

Liabilitas imbalan pascakerja yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-Employment Benefits

The Group established defined benefit pension plan for permanent employees, based on years of service and salaries of the employees.

Funding for this pension program is managed by the Dana Pensiun Wijaya Karya, Dana Pensiun Aero Wisata, Dana Pensiun Hotel Indonesia, Dana Pensiun Natour and PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

In addition, the Company and SPI also provide other post-employment benefit programs. The Company provides funds for this program which is managed by the Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya, while SPI is managed by Dana Pensiun Aero Wisata.

Post-employment benefits liabilities included in the consolidated statement of financial position are as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
Nilai Kini			<i>Current Value</i>
Liabilitas Imbalan Pascakerja	1.027.451.923	1.083.638.728	<i>Post-employment Benefits</i>
Nilai Wajar Aset Program	(862.244.849)	(913.433.039)	<i>Fair Value of Asset Program</i>
Defisit	165.207.074	170.205.689	Deficit
Dampak Batas Atas Aset	16.703.089	34.739.089	<i>Effect of Asset Ceiling</i>
Liabilitas Bersih Akhir Tahun	181.910.163	204.944.778	End of the Year Net Liabilities

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut: *Movements in post-employment benefits liabilities are as follow:*

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal	204.944.778	95.463.460	<i>Beginning Balance</i>
Saldo Awal Akuisisi Entitas Anak	--	-	<i>Acquisition of Subsidiaries</i>
Beban Imbalan			<i>Post-employment Benefits</i>
Pascakerja	12.105.166	81.321.672	<i>Expense</i>
Pembayaran Manfaat	(75.282.956)	(46.617.331)	<i>Benefits Paid</i>
Pengukuran Kembali Atas			<i>Remeasurement on Defined</i>
Program Imbalan Pasti	40.809.632	74.776.977	<i>Benefit Plans</i>
Saldo Akhir	182.576.620	204.944.778	Ending Balance

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut: *Movements in the fair value of the plan assets were as follows:*

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal Nilai Wajar			
Aset Program	913.433.039	969.507.118	<i>Fair Value of Asset - Beginning</i>
Saldo Awal Akuisisi Entitas Anak	--	-	<i>Acquisition of Subsidiaries</i>
Kontribusi-Pemberi Kerja	10.832.740	21.665.479	<i>Contribution-Employer</i>
Kontribusi-Pegawai	1.977.023	3.954.045	<i>Contribution-Employee</i>
Penyesuaian	--	(13.685.183)	<i>Adjustment</i>
Imbal Hasil Aset Program	6.888.159	55.746.847	<i>Interest Income on plan asset</i>
Perubahan Pengaruh Aset	(35.232.323)	(36.016.199)	<i>Remeasurement gain (loss)</i>
Pembayaran Manfaat	(35.653.789)	(87.739.068)	<i>Benefits paid</i>
Saldo Akhir Nilai			
Wajar Aset Program	862.244.849	913.433.039	Fair Value of Asset - Ending

Beban imbalan pascakerja yang diakui laba rugi adalah sebagai berikut: *Post-employment benefits expenses which are recognized in profit or loss are as follows:*

	2024 Rp	2023 Rp	
Biaya Jasa Kini	5.050.790	19.166.834	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Jasa Lalu	7.054.376	(13.204.581)	<i>Past Service Cost</i>
Perubahan Metode <i>Attribuse</i>	--	36.838.627	<i>Attribution Method Changes</i>
Beban Imbalan Pascakerja	12.105.166	42.800.880	Post-Employment Benefits Expense

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Rincian beban imbalan pascakerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of the post-employment benefits expenses which is recognized as other comprehensive income are as follow:

	<u>2024</u> <u>Rp</u>	<u>2023</u> <u>Rp</u>	
Pengukuran Kembali:			<i>Remeasurement:</i>
Dampak Penyesuaian Dari Pengalaman	(3.689.961)	(2.205.502)	<i>Effects Of Experience Adjustment</i>
Dampak Perubahan Asumsi Keuangan	(6.257.351)	(5.040.739)	<i>Effects of Changes In Financial Assumptions</i>
Imbalan Aset Program	7.492.353	1.966.268	<i>Return on Plan Asset</i>
Penyesuaian atas Batas Aset Program	(4.309.972)	14.501.876	<i>Adjustment due to Limitation Assets</i>
Penyesuaian	7.655.544	15.222.513	<i>Adjustment</i>
Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti	<u>890.613</u>	<u>24.444.416</u>	<i>Remeasurement On Defined Benefit Plans</i>

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak didiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	<u>Dalam 1 Tahun/ Within 1 Years</u> <u>Rp</u>	<u>2 - 5 Tahun/ 2 - 5 Years</u> <u>Rp</u>	<u>Diatas 5 Tahun/ Over 5 Years</u> <u>Rp</u>
Manfaat Pasti/ <i>Defined Benefit</i>	56,264,718	54,993,474	429,600,349

Program Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar dan satya karya.

Grup memberikan ekstra hari cuti dan ekstra uang cuti untuk karyawan aktif setiap kelipatan 5 tahun masa kerja. Grup memberikan penghargaan satya karya kepada karyawan yang telah mencapai masa kerja tertentu.

Liabilitas imbalan jangka panjang lainnya Grup yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Other Long-term Employee Benefit Program

The Group provides other long-term benefit in form of long service leave and long service award.

The Group provides extra leave and extra leave allowance for active employee every 5 years of service. The Group provides long leave award to employee that reached certain year of service.

The Group's other long-term benefits liabilities included in the consolidated statement of financial position are as follows:

	<u>2024</u> <u>Rp</u>	<u>2023</u> <u>Rp</u>	
Saldo Awal	64.926.404	67.977.863	<i>Beginning Balance</i>
Beban Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	8.636.593	8.713.676	<i>Other Long-Term Employee Benefits Expense</i>
Pembayaran Manfaat	(7.801.995)	(11.765.135)	<i>Benefits Paid</i>
Saldo Akhir	<u>65.761.002</u>	<u>64.926.404</u>	<i>Ending Balance</i>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Beban imbalan jangka panjang lainnya yang diakui
laba rugi adalah sebagai berikut:

Other long-term benefits expenses which are
recognized in profit or loss are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Biaya Jasa Kini	2.290.314	4.006.186	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	--	(151.765)	Past Service Cost
Biaya Bunga	2.534.685	4.678.402	Interest Cost
Penyesuaian	--	825.736	Adjustment
Efek Mutasi Pegawai	--	-	Effect of Employee Transfer
Pengukuran Kembali Atas Program	3.811.594	(644.883)	Remeasurement on Defined Plans
Total	8.636.593	8.713.676	Total

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat
pensiun yang tidak didiskonto adalah sebagai
berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension
benefit is as follows:

	Dalam 1 Tahun/ Within 1 Years Rp	2 - 5 Tahun/ 2 - 5 Years Rp	Diatas 5 Tahun/ Over 5 Years Rp
Manfaat Pasti/ <i>Defined Benefit</i>	29,182,290	56,463,709	123,120,094

Program pensiun imbalan pascakerja dan imbalan
jangka panjang lainnya memberikan eksposur Grup
terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko
tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

The post-employment benefits and other long-term
benefits typically expose the Group to actuarial risks
such as: investment risk, interest rate risk, longevity
risk and salary risk.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung
menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan
dengan mengacu pada imbal hasil obligasi
pemerintah berkualitas tinggi; jika pengembalian aset
program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan
mengakibatkan defisit program. Saat ini program
tersebut memiliki investasi pada deposito di bank,
investasi saham, emas, real estat, investasi obligasi,
dan lain-lain. Karena sifat jangka panjang dari
liabilitas program, dewan dana pensiun perlu
menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program
harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan real estat
untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh
dana.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability
is calculated using a discount rate determined by
reference to high quality government bond yields; if
the return on plan asset is below this rate, it will
create a plan deficit. Currently the program has
investment in deposits in bank, shares, gold
investment, real estate, debt investments, and
others. Due to the long-term nature of the plan
liabilities, the board of the pension fund considers it
appropriate that a reasonable portion of the plan
assets should be invested in equity securities and in
real estate to leverage the return generated by the
fund.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan
liabilitas program; namun, sebagian akan di *offset*
(saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas
investasi instrumen utang.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the
plan liability; however, this will be partially offset by
an increase in the return on the plan's debt
investments.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan
mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas
peserta program baik selama kontrak kerja.
Peningkatan harapan hidup peserta program akan
meningkatkan liabilitas program.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability
is calculated by reference to the best estimate of the
mortality of plan participants during their
employment. An increase in the life expectancy of
the plan participants will increase the plan's liability.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Analisa Sensitivitas

Sensitivitas dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya per 30 September 2024 terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ Present Value of Benefit Obligation	
		Imbalan Pascakerja/ Post-Employment Benefits	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/ Other Long-Term Employee Benefits
Tingkat Diskonto/ Discount Rate	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	170,881,267 210,245,097	59,693,540 62,907,270
Tingkat Kenaikan Gaji/ Salary Increase Rate	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	211,023,026 176,453,547	62,892,946 59,683,328

Perhitungan imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 September 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dihitung oleh aktuaris independen masing-masing KKA Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan dan KKA Azwir Arifin dan Rekan Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Tingkat Diskonto	6.08% - 7.08% p.a.	6.75% - 7.50% p.a.	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	6.00% p.a.	6.00% - 8.00% p.a.	Salary Increment Rate
Tingkat Kematian	TMI IV	TMI IV	Mortality Rate
Tingkat Cacat	5.00% p.a.	5.00% p.a.	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	18-35 Tahun/ Years: 1% p.a. 36-54 Tahun/ Years: 0.05% p.a.	18-35 Tahun/ Years: 1% p.a. 36-54 Tahun/ Years: 0.05% p.a.	Resignation Rate
Tingkat Pensiun Normal	55, 56, 57, 58 Tahun/ Years	55, 56, 57, 58 Tahun/ Years	Normal Retirement Rate
Imbal Hasil Ekspektasian Aset Program	6.00% p.a.	6.00% p.a.	Expected Return on Plan Assets

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below had been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Sensitivity Analysis

The sensitivity of post-employment benefit and other long-term benefits liabilities as of September 30, 2024 to changes in the actuarial assumptions is as follows:

The calculation of post-employment benefits and other long-term employee benefits for the six-months period ended September 30, 2024 and for the year ended December 31, 2023 is calculated by independent actuaries KKA Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan and KKA Azwir Arifin dan Rekan, respectively. The main assumptions used in determining actuarial valuations are as follows:

34. Uang Muka Proyek Jangka Panjang

Uang muka proyek jangka panjang merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja atau pemilik proyek atas pekerjaan konstruksi yang memiliki jangka waktu penyelesaian proyek lebih dari satu tahun. Jumlah tersebut secara proporsional akan

34. Advances from Long-term Projects

Advances from long-term projects represent advances received from the employer or owner of the construction project that has completion period of more than one year. The amount is deducted in proportion based on the physical progress achieved.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan
atas kemajuan fisik yang telah dicapai dengan
rincian sebagai berikut:

*Detail of advances from long-term projects are as
follows:*

	2024	2023
	Rp	Rp
Proyek/Project Rusun Paspampres IKN	105.250.924	244.437.424
Proyek/Project Jetty Wanam	66.681.990	--
Proyek/Project Apartemen Puncak MERR	65.122.550	65.122.550
Proyek/Project Pembangunan KPwBI Prov Papua Barat	64.491.420	92.130.600
Proyek/Project Tol Harbour Road II Section 1 : Ancol - Pluit	59.559.775	63.870.019
Proyek/Project CHS Tanah Grogot	55.575.944	144.123.392
Proyek/Project Rancang dan Bangun (Design and Build) Modern Office di Menara Sjafruddin Prawiranegara (MSP) KOPERBI Jakarta	43.387.985	59.662.050
Proyek/Project CHS Bunati Line 3	40.892.971	--
Proyek/Project Kantor PUPR Wing I IKN	39.889.812	--
Proyek/Project D&B Pengerukan Alur dan Kolam Pelabuhan Benoa Paket A	34.281.200	59.992.100
Proyek/Project MRT Jakarta	33.806.907	--
Proyek/Project Kantor Bio Farma	32.568.682	45.021.413
Proyek/Project CHS Tanah Grogot 2	29.815.267	--
Proyek/Project CBD Surabaya	26.483.980	26.483.980
Proyek/Project Universitas Jenderal Ahmad Yani (Unjani)	25.624.942	64.376.259
Proyek/Project Rehabilitasi dan Renovasi Stadion Teladan, Kota Medan	21.794.324	--
Proyek/Project Pembangunan Stadion Surajaya Kabupaten Lamongan	21.692.838	--
Proyek/Project Rusun ASN 3 IKN	21.587.708	--
Proyek/Project Pekerjaan Pengembangan Sistem Operasional InaTEWS Jak-Bal	21.414.710	--
Proyek/Project Apartemen Nayumi	21.363.636	--
Proyek/Project Pembangunan Tower B Nuansa Cilangkap	20.979.730	--
Proyek/Project Pembangunan Cibubur Youth Center	20.230.290	33.717.150
Proyek/Project Bandara Hang Nadim	20.156.420	23.703.001
Proyek/Project Pembangunan Rumah Dinas Dan Fasilitas Sosial BI Papua Barat	17.856.000	22.320.000
Proyek/Project Gedung Kemenko IKN	16.121.569	60.865.729
Proyek/Project Manyar Smelter Gresik	1.725.400	21.327.933
Proyek/Project Rumah Sakit Persahabatan	--	25.834.556
Proyek/Project Bandara Dhoho Kediri	--	21.663.713
Lain-lain (di bawah Rp20.000.000)/ <i>Others (each below Rp20,000,000)</i>	183.113.849	315.440.021
Total	1.111.470.823	1.390.091.889

Konsekuensi apabila pekerjaan konstruksi tidak
dapat diselesaikan tepat waktu adalah denda
keterlambatan (yang umumnya sebesar 0,1% dari
nilai awal kontrak perhari keterlambatan) sampai
maksimal 5% dari nilai kontrak awal.

*Consequences if the construction activities fail to be
completed in punctual time shall be penalty for the
the delay (it shall be generally 0.1% of initial
contracted value per delay day) until maximum of 5%
of initial contracted value.*

Pelaksanaan pekerjaan konstruksi saat ini masih
mengacu pada jadwal pelaksanaan serta perubahan-
perubahan yang telah disepakati dengan pemilik
proyek sehingga kemungkinan denda dapat
dihindari.

*Implementation of the construction work is still
referring to the implementation schedule and the
changes that had been agreed with the owner of the
project so that the possibility of fines can be avoided.*

35. Liabilitas Sewa

35. Lease Liabilities

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang,
serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa
pembayaran pada tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

*Future minimum lease payment, as well as the
present value of minimum finance lease payment as
of September 30, 2024 and December 31, 2023 are
as follows:*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
Rincian Liabilitas Sewa			<i>Lease Liabilities Detail</i>
Berdasarkan Jatuh Tempo			<i>By Due Date</i>
Tidak Lebih dari Satu Tahun	82.636.961	44.129.533	<i>Not Later than One Year</i>
Lebih dari Satu Tahun dan Kurang dari Lima Tahun	39.894.803	110.642.777	<i>Later than One Year and not Later than Five Years</i>
Nilai Kini Pembayaran			<i>Present Value of Minimum</i>
Minimum Sewa	122.531.764	154.772.310	<i>Lease Payments</i>
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(82.636.961)	(44.129.533)	<i>Portion that will Mature within One Year Current Maturity</i>
Liabilitas Sewa Jangka Panjang-Neto	39.894.803	110.642.777	<i>Long-term Lease Liabilities-Net</i>

Grup mendapat pembiayaan dari PT Bringin Srikandi Finance, PT Orix Indonesia Finance, Koperasi Karyawan WIKA dan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia dengan rincian seperti dibawah ini:

The Group obtained financing from PT Bringin Srikandi Finance, PT Orix Indonesia Finance, Koperasi Karyawan WIKA and PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia with details as follows:

**WIKON
PT Orix Indonesia Finance**

**WIKON
PT Orix Indonesia Finance**

Tahun Mulai/ Starting Year	Nomor Kontrak/ Contract Number	Aset Sewaan/ Leased Assets	Total Unit	Periode Sewa/ Lease Period Tahun/ Years	Suku Bunga/ Interest Rate %	Total Nilai Kontrak/ Total Contract Amount Rp
2021	01.100.910.00.200934.3	Excavator PC210 Super Long Arm	3	5	0.09	5,325,000
2021	01.100.910.00.200940.8	Excavator PC210	10	5	0.09	13,100,000
2021	01.100.910.00.210551.2 & 210552.0	Bulldozer D85ESS-2	4	10	0.10	13,300,000

**PT BOT Finance Indonesia d/h PT Bumiputera
BOT Finance**

**PT BOT Finance Indonesia formerly
PT Bumiputera BOT Finance**

Tahun Mulai/ Starting Year	Nomor Kontrak/ Contract Number	Aset Sewaan/ Leased Assets	Total Unit	Periode Sewa/ Lease Period Tahun/ Years	Suku Bunga/ Interest Rate %	Total Nilai Kontrak/ Total Contract Amount Rp
2020	LJKT-201909-0010	Excavator 20 Ton	4.00	5.00	0.10	5,000,000
2021	LJKT-202010-0010	Excavator PC210 Super Long Arm	6.00	5.00	0.10	10,650,000
2021	LJKT-202010-0003	Excavator PC210	10.00	5.00	0.10	13,100,000
2021	LJKT-202104-0023	Excavator Hydraulic	2.00	5.00	0.09	4,750,000
2021	LJKT-202104-0024	Excavator Hydraulic	3.00	5.00	0.09	7,125,000

PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia

PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia

Tahun Mulai/ Starting Year	Nomor Kontrak/ Contract Number	Aset Sewaan/ Leased Assets	Total Unit	Periode Sewa/ Lease Period Tahun/ Years	Suku Bunga/ Interest Rate %	Total Nilai Kontrak/ Total Contract Amount Rp
2019	WKI19041387-001	Trailer 18 Meter	1.00	5.00	0.10	340,000
2019	WKI19041387-001	Truck Water Tank	2.00	5.00	0.10	536,364
2019	WKI19041387-001	Trailer 12 Meter	2.00	5.00	0.10	540,000
2019	WKI19041387-001	Excavator 20 Ton	4.00	5.00	0.10	5,000,000
2019	WKI19041387-001	Truck Mounted Crane	4.00	5.00	0.10	5,049,091
2020	WKI19041387-002	Excavator 40 Ton	2.00	5.00	0.10	8,160,000
2021	WKI19041387-003	Stone Crusher	1.00	10.00	0.08	7,115,000
2021	WKI19041387-005	Excavator Kobelco SK330-10	4.00	5.00	0.09	9,500,000
2021	WKI19041387-004	Bulldozer D85ESS-2	4.00	10.00	0.09	13,600,000

PT Surya Artha Nusantara Finance

PT Surya Artha Nusantara Finance

Tahun Mulai/ Starting Year	Nomor Kontrak/ Contract Number	Aset Sewaan/ Leased Assets	Total Unit	Periode Sewa/ Lease Period Tahun/ Years	Suku Bunga/ Interest Rate %	Total Nilai Kontrak/ Total Contract Amount Rp
2022	01100910002105520 & 021055152	Compactor BW211D-40SL	6.00	10.00	0.09	5,790,000

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

HIPRO

Merupakan liabilitas sewa kepada PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) atas sewa tanah lot S-3 seluas ± 91.278 m² dikawasan Pariwisata Nusa Dua untuk jangka waktu 20 tahun terhitung mulai tanggal 14 September 2012 sampai dengan 14 September 2032.

HIPRO

Represents lease liability to PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) for the lease of land lot S-3 with an area of ± 91,278 sqm in the Nusa Dua Tourism area for a period of 20 years starting September 14, 2012 until September 14, 2032.

36. Pinjaman Jangka Panjang

36. Long-term Loan

	2024 Rp	2023 Rp
Perusahaan/ the Company		
Pihak Berelasi (Catatan 50)/ Related Parties (Note 50)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	8.390.702.066	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2.056.726.109	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.911.163.588	-
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	1.600.413.469	-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - Indonesia Eximbank	779.540.667	-
PT Indonesia Infrastructure Finance	535.636.890	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	275.417.569	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	165.030.247	-
Sub Total	15.714.630.605	-
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	1.581.252.471	-
PT Bank HSBC Indonesia	1.060.229.260	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	797.533.455	-
PT Bank DKI	751.820.459	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	559.559.736	-
PT Bank ICBC Indonesia	189.067.833	-
PT Bank Danamon Tbk.	132.716.273	-
Sub Total	5.072.179.487	-
Total	20.786.810.092	-
Dampak Restrukturisasi Pinjaman yang Belum Diamortisasi/ Impact of Unamortized Loan Restructuring	(3.646.057.098)	-
	17.140.752.995	-
Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman Jangka Panjang/ Current Portion of Long Term Loan	(942.934.865)	-
Total Bagian Jangka Panjang / Long Term Portion	16.197.818.130	-
Entitas Anak/ Subsidiaries		
Pihak Berelasi (Catatan 50)/ Related Parties (Note 50)		
Pinjaman Sindikasi Milik WIKA Serpan / Syndicated Loan Belong to WIKA Serpan -		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	1.948.069.201	1.952.951.582
Pinjaman Sindikasi Milik WTJJ/ Syndicated Loan Belong to WTJJ -		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	--	532.132.061
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.433.867.109	490.571.600
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	78.157.215	212.223.276
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	--	30.000.000
Sub Total	3.460.093.525	3.217.878.519

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Pinjaman Sindikasi/ Syndicated Loan -		
PT BPD Jawa Tengah, PT BPD Papua, PT BPD Sumatera Utara PT BPD Jawa Barat dan Banten, PT BPD Aceh Syariah, PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, PT BPD Sumatera Utara Syariah, PT BPD Sumatera Utara dan Bangka Belitung PT Bank Mestika Dharma Tbk, PT Bank ICBC Indonesia BPD Sumatera Utara dan Bangka Belitung Syariah	2.199.857.403	2.205.370.829
PT Bank CIMB Niaga Tbk	185.000.000	451.913.144
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	--	22.516.731
PT Bank Victoria International Tbk	3.645.000	14.880.000
Sub Total	2.388.502.403	2.694.680.704
Total	5.848.595.929	5.912.559.223
Dampak Restrukturisasi Pinjaman yang Belum Diamortisasi/ <i>Impact of Unamortized Loan Restructuring</i>	(530.722.338)	--
	5.317.873.591	5.912.559.223
Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman Jangka Panjang/ <i>Current Portion of Long Term Loan</i>	(46.420.000)	(189.334.468)
	5.271.453.591	5.723.224.755
Total Bagian Jangka Panjang / Long Term Portion	21.515.691.721	5.723.224.755

Perusahaan

Pinjaman bank jangka panjang Perusahaan merupakan hasil restrukturisasi pinjaman bank jangka pendek (Catatan 25), berdasarkan Akta Perjanjian Addendum dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit untuk Tujuan Restrukturisasi No.9 tanggal 23 Januari 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta, Perusahaan dan bank-bank dan lembaga keuangan melakukan menandatangani perjanjian addendum dan penyertaan kembali perjanjian kredit untuk tujuan restrukturisasi.

Saldo pinjaman jangka panjang yang direstrukturisasi sesuai perjanjian tersebut sebesar Rp20.798.469.596.

Pengelompokan pembayaran pinjaman bank adalah sebagai berikut:

- Tranche A sebesar Rp17.369.079.482 jatuh tempo hingga 23 Desember 2031;
- Tranche B sebesar Rp2.146.513.974 jatuh tempo hingga 23 Desember 2029; dan
- Tranche C sebesar Rp1.282.876.140 jatuh tempo hingga 23 Desember 2025 (Catatan 30).

Tingkat suku bunga adalah sebagai berikut:

- Tranche A dengan bunga 4% per tahun, di mana 0,5% akan dibayarkan secara tunai dan 3,50% ditangguhkan sampai dengan 23 Desember 2031;
- Tranche B dengan bunga 4% per tahun, di mana 0,5% akan dibayarkan secara tunai dan 3,50%

The Company

The Company's long-term bank loans are the result of restructuring its short-term bank loans (Note 25), based on the Deed of Addendum Agreement and Restatement of Credit Agreement for Restructuring Purposes No. 9 dated January 23, 2024 made in presence of Notary Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta, the Company and banks and financial institutions signed an addendum agreement and re-inclusion of the credit agreement for the purpose of restructuring.

The balance of the long-term loan restructured according to the agreement is Rp20,798,469,596.

The grouping of bank loan payments is as follows:

- Tranche A amounting to Rp17,369,079,482 due on December 23, 2031;
- Tranche B amounting to Rp2,146,513,974 due on December 23, 2029; and
- Tranche C amounting to Rp1,282,876,140 due on December 23, 2025 (Note 30).

The interest rates are as follows:

- Tranche A with an interest of 4% per annum, where 0.5% will be paid in cash and 3.5% will be deferred until December 23, 2031;
- Tranche B with an interest of 4% per annum, where 0.5% will be paid in cash and 3.5% will be

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

ditangguhkan sampai dengan 23 Desember 2029; dan

c. *Tranche C* tidak dikenakan bunga.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 1x berlaku pada 31 Maret 2024 sampai dengan 30 September 2031;
- *Interest Coverage Ratio (ICR)* pada tahun 2024 sampai dengan 2027 belum berlaku, *ICR* minimum 1,2x berlaku pada tahun 2028 sampai dengan 2029, *ICR* minimum 1,4x berlaku pada tahun 2030 sampai dengan 2031;
- Menjaga ekuitas selalu positif; dan
- *Gearing ratio (GR)* maksimum 6x pada tahun 2024 sampai dengan 2027, *GR* maksimum 5,75x pada tahun 2028 sampai dengan 2029, dan *GR* maksimum 5x pada tahun 2030 sampai dengan 2031.

Dalam rangka restrukturisasi, Perusahaan memberikan jaminan kepada Kreditor berupa :

- Jaminan fidusia atas tagihan proyek yang belum dijaminan yang bersifat paripassu bagi semua Kreditor;
- Jaminan gadai beberapa rekening bank; dan
- Jaminan berupa aset tetap dan kepemilikan saham pada anak perusahaan kepada Kreditor.

Pinjaman Sindikasi

WIKA Serpan

Fasilitas Kredit Sindikasi 1

Berdasarkan Akta No.07 tanggal 8 Desember 2020 yang dibuat dihadapan Notaris, Lenny Janis Ishak, S.H., M.Kn. di Jakarta, yang terakhir diubah berdasarkan Akta No.04 tanggal 6 Desember 2022 yang dibuat dihadapan Notaris, Lenny Janis Ishak, S.H., M.Kn. di Jakarta, WIKA Serpan memperoleh fasilitas kredit sindikasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Syndicate Loan	Facility Type
Plafon	Rp100,000,000	Limit
Jangka Waktu	36 Bulan dari Tanggal Penandatanganan Perjanjian Pinjaman/ 36 Months from the Loan Agreement Signing Date	Time Period
Tujuan	untuk memenuhi kebutuhan dana talangan tanah/ to Financing Land Bailouts	Purpose
Suku Bunga	8.75%	Interest

Porsi fasilitas kredit masing-masing sebagai berikut:

- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. maksimal sebesar Rp50.000.000; dan
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. maksimal sebesar Rp50.000.000.

deferred until December 23, 2029; and

c. *Tranche C* is not subject to interest.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio* minimum 1x applies on March 31, 2024 until September 30, 2031;
- *Interest Coverage Ratio (ICR)* of 2024 to 2027 is not yet effective, *ICR* minimum 1.2x applies on 2028 until 2029, *ICR* minimum 1.4 times applies on 2030 until 2031;
- Maintain positive equity; and
- *Gearing Ratio (GR)* maximum 6x in 2024 to 2027, *GR* maximum 5.75x in 2028 to 2029, and *GR* maximum 5x in 2030 to 2031.

In the context of restructuring, the Company provides guarantees to Creditors in the form of :

- *Fiduciary guarantee* for unsecured project bills which is paripassu for all creditors;
- Guarantees for several bank accounts; and
- Collateral in the form of fixed assets and share ownership in subsidiaries to creditors.

Syndicated Loan

WIKA Serpan

Syndicate Loan Facility 1

Based on Deed No.07 dated December 8, 2020 made by a Notary, Lenny Janis Ishak, S.H., M.Kn. in Jakarta, most recently amendment based on Deed No.04 dated December 6, 2022 made by a Notary, Lenny Janis Ishak, S.H., M.Kn. in Jakarta, WIKA Serpan obtained a syndicated credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. with details of the facilities as follows:

The portion of each credit facilities are as follows:

- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. maximum amount of Rp50,000,000; and
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. maximum of Rp50,000,000.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Fasilitas ini dijamin dengan beberapa ketentuan sebagai berikut:

- i. Segala harta kekayaan Debitur;
- ii. Tagihan atas pengembalian Dana Talangan Tanah dari Pemerintah dan/atau Badan Layanan Umum Lembaga Manajemen Aset Negara (BLU-LMAN) dan/atas instansi berwenang lain yang ditunjuk Pemerintah, diikat secara fidusia; dan
- iii. Tagihan klaim penjaminan yang diterima dari PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (PII), diikat secara fidusia dalam bentuk akta notarial.

Perjanjian fasilitas kredit sindikasi tersebut memiliki akad persetujuan antara lain:

- i. Menjaga rasio DER maksimal sebesar 4 kali; dan
- ii. Perusahaan tetap menjadi pemegang saham mayoritas dengan minimal porsi 51%.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan WIKA Serpan yang diatur dalam perjanjian fasilitas kredit sindikasi adalah sebagai berikut:

- i. Mengubah bentuk, status badan hukum, lingkungan kegiatan usaha dan investasi serta penyertaan bidang lain; dan
- ii. Melakukan pembubaran WIKA Serpan dan/atau mengajukan permohonan penundaan pembayaran atau permohonan pailit kepada instansi yang berwenang.

Di dalam perjanjian fasilitas kredit sindikasi ini, WIKA Serpan wajib melakukan pembayaran kembali (*mandatory payment*) apabila WIKA Serpan telah menerima pembayaran dana talangan tanah dari BLU-LMAN atau instansi lain yang ditunjuk Pemerintah dan/atau pembayaran klaim dari PII sesuai dengan jumlah pembayaran yang diterima, baik secara bertahap atau seluruhnya, selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari kerja sejak diterima pembayaran dana talangan tanah tersebut dengan ketentuan paling lambat pada akhir jangka waktu fasilitas kredit.

Fasilitas Kredit Sindikasi 2

Berdasarkan Akta No.15 tanggal 18 Juni 2021 yang dibuat oleh Notaris, Lenny Janis Ishak, S.H., M.Kn. di Jakarta, WIKA Serpan memperoleh fasilitas kredit sindikasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk., dan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat.

Berdasarkan Akta No.13 tanggal 10 November 2022 yang dibuat oleh Notaris, Lenny Janis Ishak, S.H.,

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The facility is guaranteed by some clauses as follows:

- i. All of the Assets of the Debtor;
- ii. Claims on the refund of the Government Bailout Fund and/or Badan Layanan Umum Lembaga Manajemen Aset Negara (BLU-LMAN) and/ other authorized institutions designated by the Government as fiduciary bound; and
- iii. Guarantee claim bill received from PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (PII), tied in fiduciary in the form of notarial deed.

The syndicated credit facility agreement has an affirmative covenant as follows:

- i. Maintain the DER ratio maximum as of 4 times; and
- ii. The Company remains a major shareholder with minimum portion of 51%.

Items that are prohibited for WIKA Serpan, as stated in the syndicated credit facility agreement are as follows:

- i. Changing the form, status of legal entity, business environment activity and investment as well as participation in other fields; and
- ii. Conduct a dissolution of WIKA Serpan and / or submit a request for delay in payment or a bankruptcy request to the competent agency.

In this syndicated credit facility agreement, WIKA Serpan is obligated to make mandatory payment once it received the land bailout payment from BLU-LMAN, or other institutions appointed by the Government, and/or payment of claim from PII in accordance with the amount received either partially or bullet payment, within 10 (ten) working days after the land bailout payment is received with clauses no later than the end of credit term.

Syndicate Credit Facility 2

Based on the Deed No.15 dated June 18, 2021 made by a Notary, Lenny Janis Ishak, S.H., M.Kn. in Jakarta, WIKA Serpan obtained a syndicated credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk., PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat.

Based on the Deed No.13 dated November 10, 2022 made by a Notary, Lenny Janis Ishak, S.H., M.Kn. in

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

M.Kn. di Jakarta, WIKA Serpan melakukan restatement terkait fasilitas kredit sindikasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk., PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Mestika Dharma Tbk., PT Bank ICBC Indonesia, dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.

Jakarta, WIKA Serpan carried out a restatement regarding syndicated credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk., PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Mestika Dharma Tbk., PT Bank ICBC Indonesia, dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung

Berdasarkan Akta No.267 tanggal 27 Juni 2024 yang dibuat oleh Notaris, Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., di Jakarta Selatan, WIKA Serpan melakukan restrukturisasi atas Perjanjian Kredit Sindikasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk., PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Mestika Dharma Tbk., PT Bank ICBC Indonesia, dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Based on the Deed No.267 dated June 27, 2024 made by a Notary, Jimmy Tanak S.H., Mkn., in Jakarta, the WIKA Serpan carried out a restructure regarding syndicated credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk., PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Mestika Dharma Tbk., PT Bank ICBC Indonesia, dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung with the following details:

Jenis Fasilitas	Syndicate Loan	Facility Type
Plafon	Rp2,583,287,018	Limit
Jangka Waktu	20 tahun dari tanggal penandatanganan perjanjian pinjaman/ 20 years from the loan agreement signing date	Time Period
Tujuan	Untuk membiayai pembangunan jalan tol ruas Serang – Panimbang dan untuk menampung bunga Kredit Investasi Pokok selama masa konstruksi termasuk masa awal operasi/ to finance the construction of the Serang – Panimbang toll road and to accommodate the interest on Principal Investment Credit during the construction period, including the initial period of operation	Purpose
Suku Bunga	6% dengan porsi efektif dan deferred / 6% with effective and deferred portion	Interest

Perjanjian fasilitas kredit sindikasi tersebut memiliki akad persetujuan antara lain:

- Menjaga rasio DER yang mencerminkan komposisi baki debet pembiayaan para kreditur dengan *self financing*;
- Maksimum pembiayaan kreditur sebesar 70% dan minimum *self financing* debitur sebesar 30%;
- Menjaga DSCR diatas 1 kali selama masa pembiayaan;
- Perusahaan tetap menjadi pemegang saham mayoritas dengan minimal porsi 51%;
- Kenaikan biaya investasi dan kekurangan dana tunai wajib disediakan debitur dan/atau pemegang saham; dan
- Menjaga ekuitas selalu positif.

The syndicated credit facility agreement has an affirmative covenant as follows:

- Maintain a DER ratio that reflects the composition of the creditor's self-financing debit balance;
- Maximum creditor financing of 70% and minimum self-financing of debtors of 30%;
- Keep DSCR above 1 time during the financing period;
- The Company remains a major shareholder with minimum portion of 51%;
- Increases in investment costs and cash shortages must be provided by debtors and/or shareholders; and
- Keeping equity always positive.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan WIKA Serpan yang diatur dalam perjanjian fasilitas kredit sindikasi adalah sebagai berikut:

- Memperoleh kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan atau pihak ketiga kecuali pinjaman yang telah berjalan, pinjaman dari pemegang saham dan pinjaman pemenuhan dana tunai; dan
- Mengubah nama perusahaan dan komposisi pemegang saham.

Fasilitas Kredit Sindikasi 3

Berdasarkan Akta No.16 tanggal 18 Juni 2021 yang dibuat oleh Notaris, Lenny Janis Ishak, S.H., M.Kn. di Jakarta, WIKA Serpan memperoleh restatement fasilitas kredit sindikasi Berdasarkan Prinsip Musyarakah Mutanaqishah (MMQ) dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk., PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Pembangunan Daerah Aceh Syariah, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Unit Usaha Syariah.

Berdasarkan Akta No.14 tanggal 10 November 2022 yang dibuat oleh Notaris, Lenny Janis Ishak, S.H., Mkn., di Jakarta, WIKA Serpan melakukan restatement atas fasilitas kredit sindikasi Berdasarkan Prinsip Musyarakah Mutanaqishah (MMQ) dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk., PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Pembangunan Daerah Aceh Syariah, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk., PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Unit Usaha Syariah dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Unit Usaha Syariah.

Berdasarkan Akta No.268 tanggal 27 Juni 2024 yang dibuat oleh Notaris, Jimmi Tanal, S.H. M.Kn., di Jakarta Selatan, WIKA Serpan melakukan restrukturisasi atas Perjanjian Kredit Sindikasi Berdasarkan Prinsip Musyarakah Mutanaqishah (MMQ) dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk., PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Pembangunan Daerah Aceh Syariah, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk., PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Unit Usaha Syariah dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	<i>Syndicate Credit Based on the Musyarakah Mutanaqishah (MMQ) Principle</i>	Facility Type
Plafon	Rp1,575,035,392	Limit
Jangka Waktu	20 tahun dari tanggal penandatanganan perjanjian pinjaman/ 20 years from the loan agreement signing date	Time Period
Tujuan	untuk membiayai pembangunan jalan tol ruas Serang – Panimbang dan untuk menampung bunga Kredit Investasi Pokok selama masa konstruksi termasuk masa awal operasi/ to finance the construction of the Serang – Panimbang toll	Purpose

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Items that are prohibited for WIKA Serpan, as stated in the syndicated credit facility agreement are as follows:

- Obtain credit or other loans from financial institutions or third parties except for existing loans, loans from shareholders and cash fulfillment loans; and
- Change the company name and shareholder composition

Syndicate Credit Facility 3

Based on the Deed No.16 dated June 18, 2021 made by a Notary, Lenny Janis Ishak, S.H., M.Kn. in Jakarta, WIKA Serpan carried out a restatement regarding a syndicated credit facility based on the Musyarakah Mutanaqishah (MMQ) Principle from PT Bank Syariah Indonesia Tbk., PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Pembangunan Daerah Aceh Syariah, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Business Unit Syariah.

Based on the Deed No.14 dated November 10, 2022 made by a Notary, Lenny Janis Ishak S.H., Mkn., in Jakarta, WIKA Serpan submitted a restatement of syndicated credit facility based on the Musyarakah Mutanaqishah (MMQ) Principle from PT Bank Syariah Indonesia Tbk., PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Pembangunan Daerah Aceh Syariah, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk., PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Unit Usaha Syariah and PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan and Bangka Belitung Business Unit Syariah.

Based on the Deed No.268 dated June 27, 2024 made by a Notary, Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. in Jakarta, WIKA Serpan submitted a restructure of syndicated credit facility based on the Musyarakah Mutanaqishah (MMQ) Principle from PT Bank Syariah Indonesia Tbk., PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Pembangunan Daerah Aceh Syariah, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk., PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Unit Usaha Syariah and PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan and Bangka Belitung with the following details:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

*road and to accommodate the interest on Principal
Investment Credit during the construction period, including
the initial period of operation*

Suku Bunga 6% dengan porsi efektif dan deferred / 6% with effective and deferred portion Interest

Perjanjian fasilitas kredit sindikasi tersebut memiliki akad persetujuan antara lain:

- Menjaga rasio DER yang mencerminkan komposisi baki debit pembiayaan para kreditur dengan *self financing*;
- Maksimum pembiayaan kreditur sebesar 70% dan minimum *self financing* debitur sebesar 30%;
- Menjaga *DSCR* diatas 1 kali selama masa pembiayaan;
- Perusahaan tetap menjadi pemegang saham mayoritas dengan minimal porsi 51%;
- Kenaikan biaya investasi dan kekurangan dana tunai wajib disediakan debitur dan/atau pemegang saham; dan
- Menjaga ekuitas selalu positif.

The syndicated credit facility agreement has an affirmative covenant as follows:

- *Maintain a DER ratio that reflects the composition of the creditor's self-financing debit balance;*
- *Maximum creditor financing of 70% and minimum self-financing of debtors of 30%;*
- *Keep DSCR above 1 time during the financing period;*
- *The Company remains a major shareholder with minimum portion of 51%;*
- *Increases in investment costs and cash shortages must be provided by debtors and/or shareholders; and*
- *Keeping equity always positive.*

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan WIKA Serpan yang diatur dalam perjanjian fasilitas kredit sindikasi adalah sebagai berikut:

- Memeroleh kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan atau pihak ketiga kecuali pinjaman yang telah berjalan, pinjaman dari pemegang saham dan pinjaman pemenuhan dana tunai;
- Mengubah nama WIKA Serpan dan komposisi pemegang saham.

Items that are prohibited for WIKA Serpan, as stated in the syndicated credit facility agreement are as follows:

- *Obtain credit or other loans from financial institutions or third parties except for existing loans, loans from shareholders and cash fulfillment loans;*
- *Change WIKA Serpan name and shareholder composition*

Pinjaman sindikasi – PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. – PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) – PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

WTJJ

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 April 2022 dari Notaris, Ariani L. Rachim, S.H. WTJJ memperoleh fasilitas kredit sindikasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai agen.

Syndicated Loans – PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. – PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) – PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk.

WTJJ

Based on Deed No. 1 dated April 1, 2022 from Notary, Ariani L. Rachim, S.H. the WTJJ obtained a syndicated credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the agent.

Fasilitas pinjaman sindikasi dengan rincian sebagai berikut:

Syndicated loan facility with details as follows:

Jenis fasilitas	:	Pinjaman sindikasi/ <i>Loan Syndicated</i>	:	<i>Type of facility</i>
Jangka waktu	:	Maksimal 134 bulan dari Tanggal Perjanjian Kredit (termasuk periode ketersediaan Dana dan Masa Tenggang)/ <i>Maximal 134 months from date of The Loan Agreement (including the period of availability of Funds and Grace Period)</i>	:	<i>Time of period</i>
Masa tenggang	:	Dimulai sejak tanggal Perjanjian Kredit sampai dengan 3 (tiga) bulan setelah tanggal dimulainya masa operasi atau selambat-	:	<i>Grace Period</i>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

lambatnya 37 bulan sejak tanggal Perjanjian
Kredit/ *Starting from the date of the Credit
Agreement up to 3 (three) months after the
date of commencement of the operating period
or no later than 37 months from the date of the
Credit Agreement.*

Tujuan Fasilitas Kredit Investasi : (KI Pokok)	Membiayai total investasi atas Proyek Perjanjian Kerja Sama dengan Perusahaan – Sistem Penyediaan Air Minum Regional Jatiluhur I (PKS KPBU)/ <i>Financing the total investment of the Cooperation Agreement Project with the Company – Jatiluhur I Regional Drinking Water Supply System (PKS PPP)</i>	: Purpose of Investment Credit Facility (KI Principal)
Tujuan Fasilitas Kredit Investasi : <i>Interest During Construction</i> (KI IDC)	Menampung beban bunga KI Pokok dan KI IDC selama masa tenggang/ <i>Credit Facility to accommodate the interest expense of KI Principal and KI IDC during the grace period</i>	: Purpose of Interest During Construction (KI IDC) Investment
Ketentuan lain dalam Fasilitas : Kredit Investasi (KI Pokok)	KI Pokok digunakan untuk membiayai maksimal 70% dari biaya proyek/ <i>KI Principal is used to finance a maximum of 70% of project costs</i>	: Other terms of Investment Credit Facility (KI Principal)
Ketentuan lain dalam Fasilitas : Kredit Investasi <i>Interest During Construction</i> (KI IDC)	KI IDC digunakan maksimal 70% dari beban bunga KI Pokok dan KI IDC selama masa tenggang / <i>KI IDC is used to accommodate a maximum of 70% interest expense for Principal KI and KI IDC during the grace period</i>	: Other terms of Interest During Construction (KI IDC) Investment
Total plafon	: Rp1,172,588,890 (KI sebesar/ <i>amounted Rp1,080,112,590 dan/ and</i> KI IDC sebesar/ <i>amounted Rp92,476,300</i>)	: Total Limit
Suku Bunga	: *) Selama masa konstruksi; suku bunga deposito periode 3 bulanan dalam mata uang rupiah ditambah Margin Masa Konstruksi/ <i>During the construction period; 3-month deposit interest rate in rupiah plus Construction Period Margin</i> *) Selama masa operasi; suku bunga deposito periode 3 bulanan dalam mata uang rupiah ditambah Margin Masa Operasi/ <i>During the operation period; 3-month deposit interest rate in rupiah plus Operational Margin</i>	: Interest Rate

Perjanjian fasilitas kredit sindikasi tersebut memiliki
akad persetujuan antara lain:

- *Debt to Equity* (DER) maksimal sebesar rasio pembiayaan berdasarkan fasilitas kredit terhadap porsi ekuitas, dengan porsi 70% : 30% (tujuh puluh persen dibanding tiga puluh persen) pembiayaan kreditur sebesar 70% dan minimum *self financing* debitur sebesar 30%;
- *Debt Service Coverage Ratio* (DCSR) yaitu EBITDA + Kas + *Top up* dibagi dengan (Biaya bunga + Angsuran Utang Pokok) minimal 1x, top

The syndicated credit facility agreement has an affirmative covenant as follows:

- *Debt to Equity* (DER) maximum of the ratio of financing based on credit facilities to equity portion, with a portion of 70%: 30% (seventy percent compared to thirty percent creditor financing of 70% and minimum debtor *self-financing* of 30%;
- *Debt Service Coverage Ratio* (DCSR) namely EBITDA + Cash + *Top up* divided by (Interest Cost + *Principal Installment*) at least 1x, top up is

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

up merupakan setoran dana dari pemegang saham debitor dilakukan tahun berjalan, yang dapat berupa setoran modal dan/atau utang pemegang saham;

- Menjaga posisi modal (*equity*) WTJJ selalu positif; dan
- Memenuhi kewajiban dana cadangan pembayaran utang pada rekening cadangan pembayaran utang dengan ketentuan (i) Selama masa konstruksi; minimal sebesar 1x bunga; dan (ii) Selama masa Operasi; minimal sebesar 1x bunga dan angsuran baki debet.

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
("BTN")
WIKA Realty**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 20 tanggal 29 Juni 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Andi Sengngeng Pulaweng Salahuddin, S.H., M.Kn. yang telah diubah terakhir berdasarkan Addendum Akta Perjanjian Kredit No.139 tanggal 30 September 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Frans Polim, S.H., dengan jangka waktu sampai dengan 28 Juni 2023. Rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit modal kerja konstruksi dengan *plafond* Rp135.000.000;
- Tingkat suku bunga 9,25% p.a;
- Jangka waktu 5 tahun; dan
- Pinjaman bertujuan untuk membiayai Pembangunan Apartemen Tamansari Skylounge yang terletak di Kelurahan Sudiang, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar, Propinsi Sulawesi Selatan.

Pinjaman ini dijamin dengan (Catatan 10):

- Tanah dan bangunan proyek Tamansari Skylounge Makassar yang berlokasi di Kelurahan Biringkanaya, Kecamatan Sudiang, Kota Makassar. Luas tanah adalah sebesar 7.379 m² dengan SHGB No. 30547/Sudiang;
- Fidusia yang berkaitan dengan aktivitas transaksi penjualan dan/atau aktivitas operasional proyek Apartemen Tamansari Skylounge Makassar; dan
- Asuransi kerugian *all risk* dengan nilai pertanggungan minimal sebesar plafon kredit atau sesuai dengan syarat *banker's clause* dari BTN.

Berikut adalah pembatasan rasio BTN:

- Rasio utang terhadap total modal (DER) maksimal 500%;
- Ekuitas yang positif;
- *Debt Service Coverage* di atas 100%; dan

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

a deposit of funds from debtor shareholders made in the current year, which can be in the form of capital and/or debt shareholders;

- Maintaining WTJJ's capital position (*equity*) always positive; and
- Fulfill the obligation of the reserve fund for debt payments in the debt payment reserve account with the following conditions: (i) During the construction period; a minimum of 1x interest; and (ii) During the Operation period; a minimum of 1x interest and debit balance installments.

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
("BTN")
WIKA Realty**

Based on the Deed of Credit Agreement No. 20 dated June 29, 2018 drawn up before the Notary Andi Sengngeng Pulaweng Salahuddin, S.H., M.Kn. which was most recently amended based on the Addendum to the Credit Agreement Deed No.139 dated September 30, 2020 drawn up before the Notary Frans Polim, S.H., with the period of up to June 28, 2023. Details of the credit facility are as follows:

- Construction credit facilities with *plafond* Rp135,000,000;
- Interest rate 9.25% p.a;
- Time period 5 years; and
- This Loan aims for Funding the construction of the Tamansari Skylounge Apartment located in Sudiang Village, Biringkanaya District, Makassar City, South Sulawesi Province.

Collaterals for this loan (Note 10):

- Land and building of Tamansari Skylounge Makassar project which is located on Kelurahan Sudiang, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar. Land area is 7,379 sqm with SHGB No.30547/Sudiang;
- Fiduciary relating to the activity of sale transaction and/ or operational activities of Tamansari Skylounge Makassar Apartment Project; and
- All risk insurance with minimum coverage of credit limit or in accordance with banker's clause requirements from BTN.

The following are the restrictions ratio of BTN:

- Debt to total capital (DER) ratio up to 500%;
- Positive Equity;
- Debt Service Coverage above 100%; and

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Rasio modal disetor terhadap total utang WIKA Realty (utang yang ada dan yang akan ada) di BTN minimal sebesar 10%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 28 tanggal 22 Februari 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Ranty Artilia, S.H., dengan jangka waktu sampai dengan 22 Februari 2025. Rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit konstruksi dengan plafond Rp406.000.000;
- Tingkat suku bunga 9,25% p.a.;
- Jangka waktu 6 tahun; dan
- Pinjaman bertujuan untuk membiayai Pembangunan Apartemen Tamansari Emerald yang berlokasi di Jalan Mansion Emerald Citraland, Kelurahan Lidah Kulon, Kecamatan Lakarsantri, Kota Surabaya, Propinsi Jawa Timur.

Pinjaman ini dijamin dengan (Catatan 10):

- Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 4975/Kelurahan Lidah Kulon seluas 2.972 m² Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB): 12.01.18.03.06913, dengan Nilai Hak Tanggungan Peringkat I (Gabungan) sebesar Rp609.000.000 pada proyek apartemen Tamansari Emerald yang berlokasi di Jalan Mansion Emerald Citraland, Kelurahan Lidah Kulon, Kecamatan Lakarsantri, Kota Surabaya;
- Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 4976/Kelurahan Lidah Kulon seluas 3.728 m² nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB): 12.01.18.03.06911 pada proyek apartemen Tamansari Emerald yang berlokasi di Jalan Mansion Emerald Citraland, Kelurahan Lidah Kulon, Kecamatan Lakarsantri, Kota Surabaya; dan
- Fidusia/Cessie yang berkaitan dengan aktivitas transaksi penjualan dan/atau aktifitas operasional proyek Apartemen Tamansari Emerald Surabaya yang menjadi pembiayaan kredit konstruksi BTN. Yang diikat dengan akta Pemindahan dan Penyerahan (Cessie) Sebagai Agunan, tertanggal hari ini, dengan nomor sesuai nomor akta ini, dibuat dihadapan Notaris.

Berikut adalah pembatasan rasio BTN:

- Rasio utang terhadap total modal (DER) maksimal 500%;
- Ekuitas yang positif;
- Rasio agunan minimal sebesar 125%;
- Debt Service Coverage di atas 100%; dan

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- The ratio of paid up capital to total WIKA Realty's debt (existing and outstanding debt) in BTN is at least 10%.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 28 dated February 22, 2019 made before the Notary Ranty Artilia, S.H., with a period of up to February 22, 2025. Details of the credit facilities are as follows:

- Construction credit facilities with plafond Rp406,000,000;
- Interest rate 9.25% p.a.;
- Time period 6 years; and
- This Loan aims for Funding the construction of the Tamansari Emerald Apartment located at Jalan Mansion Emerald Citraland, Lidah Kulon Sub-District, Lakarsantri District, Surabaya City, East Java Province.

Collaterals for this loan (Note 10) :

- Building Use Certificate number 4975/ Kelurahan Lidah Kulon with an area of 2,972 sqm Land Identification Number (NIB): 12.01.18.03.06913, with a Mortgage Value Value of I (Combined) of Rp609,000,000 in the Tamansari Emerald apartment project located in Tamansari Emerald apartment project located in Jalan Mansion Emerald Citraland, Kelurahan Lidah Kulon, Lakarsantri District, Surabaya City;
- Building Use Certificate number 4976/ Kelurahan Lidah Kulon covering an area of 3,728 sqm Land Identification Number (NIB): 12.01.18.03.06911 in the Tamansari Emerald apartment project located at Jalan Emerald Citraland Mansion, Lidah Kulon Village, Lakarsantri District, Surabaya City; and
- Fiduciary/Cessie related to sales transaction activities and / or operational activities of the Tamansari Emerald Surabaya Apartment project which is financing BTN construction loans. That is bound by the deed of Transfer and Submission (Cessie) As Collateral, dated today, with a number of this deed number, made before a Notary.

The following are the restrictions ratio of BTN:

- Debt to total capital (DER) ratio up to 500%;
- Positive Equity;
- The minimum collateral ratio of 125%;
- Debt Service Coverage above 100%; and

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Rasio modal disetor terhadap total utang WIKA Realty (utang yang ada dan yang akan ada) di BTN minimal sebesar 10%.

WIKA IKON

Pada tanggal 24 Oktober 2023, WIKA IKON melakukan perjanjian dengan BTN dengan menandatangani fasilitas perbankan dengan No. 364/S/CBD/CB1/ X/202 untuk fasilitas Kredit Modal Kerja, SKBDN dan *Stand by Load* sebesar Rp165.000.000. Jangka waktu sampai dengan 24 Januari 2025.

WIKA IKON menjamin tagihan termin atau pembayaran yang akan diterima dari PT Adhi Karya (Persero) berdasarkan surat perjanjian pemborongan Nomor 001/SCM/KSDI/INF-Op1/VIII/2022 tanggal 1 Agustus 2022, tagihan termin atau pembayaran yang akan diterima WIKA IKON dan PT PP (Persero) Tbk berdasarkan Surat Perjanjian Subkontraktor No.1413/SPS/SCM/PP/EPC/719002/V/ 2023 tanggal 1 Mei 2023, tagihan termin atau pembayaran yang akan diterima WIKON dan KSO PPWASKITA- WIK berdasarkan Surat Perjanjian Pengadaan jasa No. Tp.01.03/PP-WASKITAWIKA.KSO/PROBOWANGI.3/PPJ/006/VII/2023 tanggal 6 Juli 2023.

WIKA IKON wajib memenuhi persyaratan menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal 100%;
- *IRR* minimal 100% dan
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 110%.

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
WIKA Beton**

Pada tanggal 28 Februari 2023, WIKA Beton telah melakukan penandatanganan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk berdasarkan nomor perjanjian fasilitas No.03/002-3/SP3/CB2.

Fasilitas kredit yang diberikan berupa Fasilitas Modal Kerja Transaksional sublimit Fasilitas *Trade Financing* yang terdiri atas Fasilitas LC atau SKBDN dan Bank Garansi dengan limit sebesar Rp200.000.000.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang usaha yang ada maupun yang akan ada dari nasabah diikat fidusia (Catatan 5).

Rasio keuangan yang harus diperhatikan adalah:

- *Current ratio* minimal sebesar 100%;
- DER maksimal 300%; dan
- DSCR minimal 100%.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- *The ratio of paid up capital to total WIKA Realty debt (existing and outstanding debt) in BTN is at least 10%.*

WIKA IKON

On October 24 2023, WIKA IKON entered into an agreement with BTN by signing a banking facility with No. 364/S/CBD/CB1/X/202 for Working Capital, SKBDN and *Stand by Load Credit facilities* amounting to Rp165,000,000. The period is until January 24, 2025.

WIKA IKON guarantees the installment bill or payment to be received from PT Adhi Karya (Persero) based on the contract agreement letter Number 001/SCM/KSDI/INF-Op1/VIII/2022 dated August 1, 2022, the installment bill or payment to be received by WIKA IKON and PT PP (Persero) Tbk based on the Subcontractor Agreement Letter No.1413/SPS/SCM/PP/EPC/719002/V/2023 dated May 1, 2023, the installment bill or payment to be received by WIKON and KSO PPWASKITA-WIK based on the Procurement of Services Agreement Letter No. Tp.01.03/PP-WASKITAWIKA.KSO/PROBOWANGI.3/PPJ/006/VII/2023 dated July 6, 2023.

WIKA IKON is required to fulfill certain financial ratios requirements as follows:

- *Current Ratio* is no less than 100%;
- *IRR* at minimum of 110% and
- *Debt Service Coverage Ratio* at minimum of 110%.

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
WIKA Beton**

On February 28, 2023 WIKA Beton entered into a facility agreement with PT Bank Syariah Indonesia Tbk formerly based on the facility agreement No.03/002-3/SP3/CB2.

The credit facility provided is in the form of a *Transactional Working Capital Facility sub-limit Trade Financing Facility* consisting of LC or SKBDN Facilities and Bank Guarantees with a limit of Rp200,000,000.

Collaterals for the agreement are in the form of trade receivables from customer existing or future customers are bound by a fiduciary (Note 5).

Financial ratios that must be considered are:

- *Current ratio* minimum of 100%
- DER maximum 300%; and
- DSCR minimal 100%.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
WIKA Gedung**

Limit Kredit	Rp116.000.000
Jangka Waktu	Sampai 24 September 2030 termasuk masa penarikan dan <i>grace period</i> pokok selama 6 bulan setelah penandatanganan perjanjian kredit
Tingkat Bunga	9,5 % per tahun
Agunan	Sebesar Rp145.000.000 dengan rincian sebagai berikut: - Gadai Rekening Penampung Pendapatan dan <i>Debt Service Account</i> (Rekening <i>Escrow</i>); - Fidusia Piutang Sewa dan Piutang Proyek Graha Mantap; - Fidusia Hasil Klaim Asuransi atas Bangunan Proyek Graha Mantap; dan - Fidusia Hasil Klaim Bank Garansi atas Bangunan Proyek Graha Mantap.

Debitur wajib menjaga rasio keuangan yaitu *current ratio* minimal 100%, leverage maksimal 500%, dan EBITDA minimal sebesar 200%.

PT Hotel Indonesia Properti (“HIPRO”)

Sesuai dengan surat Bank Mandiri No. CBD.CB1.SPPK.038/2021 tertanggal 19 Mei 2021, perihal Surat Pemberitahuan Persetujuan Novasi a.n. PT Hotel Indonesia Natour (Persero) (“HIN”) Kepada PT Hotel Indonesia Properti (HIP), Bank Mandiri menyetujui permohonan Novasi Fasilitas Kredit Investasi HIN oleh HIP dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

- **Ketentuan Novasi Fasilitas Kredit investasi dari HIN ke HIP**
Jumlah yang Dinovasi fasilitas kredit Investasi Hotel Inna Muara Padang, pokok fasilitas KI: Rp61.625.000, Fasilitas KI Hotel Grand Inna Kuta Bali, pokok fasilitas KI: Rp59.925.000, dan pokok fasilitas KI Hotel Inaya Putri Bali pokok fasilitas KI: Rp331.770.000.

Seluruh tunggakan bunga yang dijadwalkan dan bunga yang ditangguhkan juga dilakukan novasi.

Agunan fasilitas kredit investasi Hotel Grand Inna Muara Padang berupa aset tetap berupa tanah dan bangunan proyek Inna Muara Padang (SHGB No. 191/Belakang Tangsi) yang diikat dengan Hak Tanggungan peringkat I dengan nilai pengikat sebesar Rp70.700.000 dan aset tetap berupa tanah dan bangunan Hotel Inna Kuta Beach (SHGB No. 361/Kuta) yang diikat dengan

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
WIKA Gedung**

Credit Limit	Rp116,000,000
Time Period	Until September 24, 2030, including the principal drawdown period and grace period of 6 months after signing the credit agreement
Interest Rate	9,5% per annum
Collateral	Amounted to Rp145,000,000 with the details are as follows: - Revenue Accounts and Debt Service Accounts (<i>Escrow Account</i>); - Rent and Receivables for the Graha Mantap Project; - Rent and Receivables for the Graha Mantap Project; and - Bank Guarantee Claims on Graha Mantap Building Projects.

Debtors are required to maintain financial ratios, namely a minimum *current ratio* of 100%, a maximum leverage of 500%, and a minimum EBITDA of 200%.

PT Hotel Indonesia Properti (“HIPRO”)

In accordance with Bank Mandiri letter No. CBD.CB1.SPPK.038/2021 dated May 19, 2021, regarding Notification Letter of Approval of Novation a.n. PT Hotel Indonesia Natour (Persero) (“HIN”) To PT Hotel Indonesia Properti (HIP), Bank Mandiri approved the application for HIN Investment Credit Facility Novation by HIP with the following terms and conditions:

- **Terms of Investment Credit Facility Novation from HIN to HIP**
Total Renovated Credit facilities Investment Hotel Inna Muara Padang, principal KI facilities: Rp61,625,000, KI facilities at Hotel Grand Inna Kuta Bali, principal KI facilities: Rp59,925,000, and the principal of KI facilities Hotel Inaya Putri Bali, the principal of KI facilities: Rp331,770,000.

All scheduled interest arrears and deferred interest are also novated.

The collateral for the investment credit facility of Grand Inna Muara Padang Hotel is in the form of Fixed Assets in the form of land and buildings for the Inna Muara Padang project (SHGB No. 191/Belakang Tangsi) which is tied with Mortgage rank I with a binding value of Rp70,700,000 and Fixed Assets in the form of land and building of Hotel Inna Kuta Beach (SHGB No. 361/Kuta) which is

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Hak Tanggungan peringkat I dengan nilai pengikat sebesar Rp30.300.000.

Agunan fasilitas kredit investasi Hotel Grand Inna Kuta Bali berupa aset tetap berupa tanah dan bangunan Hotel Kuta Bali (SHGB No. 361/Kuta) yang diikat dengan Hak Tanggungan peringkat II dengan nilai pengikat Rp103.800.000.

Agunan fasilitas kredit investasi Inaya Putri Bali (Hotel Inaya) berupa aset tetap berupa tanah dan bangunan proyek Grand Inna Putri Bali yang akan diikat dengan Hak Tanggungan dengan nilai pengikat minimal sebesar 100% dari total limit fasilitas kredit sebesar Rp367.520.000.

• **Ketentuan Perjanjian Kredit dengan HIP (hasil dari Novasi)**

Atas fasilitas yang di Novasi akan diatur kembali dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Investasi Hotel Grand Inna Muara Padang dengan Limit Kredit: Rp61.625.000, sifat kredit: *aflopend-non revolving*, jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2027, dengan tingkat bunga efektif antara 6%-8% per tahun (p.a).

Pembayaran bunga sejak 23 Maret 2021 sampai dengan 22 Maret 2022 sebesar 2% dan sisanya akan ditangguhkan, kemudian pembayaran atas bunga yang ditangguhkan tersebut, termasuk bunga yang ditangguhkan periode 23 April 2020 sampai dengan 22 Maret 2021, akan dibayarkan setiap bulan, mulai April 2022 sampai dengan Desember 2027.

Fasilitas Kredit Investasi Hotel Grand Inna Kuta Bali dengan Limit Kredit: Rp59.925.000, sifat kredit: *aflopend-non revolving*, jangka waktu sampai 31 Desember 2027, dengan tingkat bunga efektif antara 6% - 8% *per annum* (p.a).

Pembayaran bunga sejak 23 Maret 2021 sampai dengan 22 Maret 2022 sebesar 2% dan sisanya akan ditangguhkan, kemudian pembayaran atas bunga yang ditangguhkan tersebut, termasuk bunga yang ditangguhkan periode 23 April 2020 sampai dengan 22 Maret 2021, akan dibayarkan setiap bulan, mulai April 2022 sampai dengan Desember 2027.

Fasilitas Kredit Investasi Inaya Putri Bali (Hotel Inaya) dengan Limit Kredit: Rp331.770.000, sifat kredit: *aflopend-non revolving*, jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2029, dengan tingkat bunga efektif antara 6% - 8% per tahun.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

tied with Mortgage rank I with a binding value of Rp30,300,000.

The collateral for the investment credit facility of Grand Inna Kuta Bali Hotel is in the form of Fixed Assets in the form of land and building of Hotel Kuta Bali (SHGB No. 361/Kuta) which is tied with Mortgage rank II with a binding value of Rp103,800,000.

Collateral investment credit facility Inaya Putri Bali (Hotel Inaya) in the form of Fixed Assets in the form of land and buildings for the Grand Inna Putri Bali project which will be tied with Mortgage with a minimum binding value of 100% of the total credit facility limit of Rp367,520,000.

• **Terms of Credit Agreement with HIP (result of Novation)**

The facilities in Novasi will be re-arranged with the following terms and conditions:

Grand Inna Muara Padang Hotel Investment Credit Facility with Credit Limit: Rp61,625,000, credit nature: aflopend - non revolving, term up to December 31, 2027, with effective interest rate between 6%-8% per annum (p.a).

Interest payments from March 23, 2021 to March 22, 2022 are 2% and the balance will be deferred, then the payment of the deferred interest, including the deferred interest for the period from April 23, 2020 to March 22, 2021, will be paid every month, starting April 2022 until by December 2027.

Investment Credit Facility Grand Inna Kuta Bali Hotel with Credit Limit: Rp59,925,000, credit nature: aflopend-non revolving, term until December 31, 2027, with effective interest rate between 6% - 8% per annum (p.a).

Interest payments from March 23, 2021 to March 22, 2022 are 2% and the balance will be deferred, then the payment of the deferred interest, including the deferred interest for the period from April 23, 2020 to March 22, 2021, will be paid every month, starting April 2022 until by December 2027.

Inaya Putri Bali Investment Credit Facility (Hotel Inaya) with Credit Limit: Rp331,770,000, credit nature: aflopend-non revolving, term up to December 31, 2029, with effective interest rate between 6% - 8% per annum.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pembayaran bunga sejak 23 Maret 2021 sampai dengan 22 Maret 2022 sebesar 2% dan sisanya akan ditangguhkan, kemudian pembayaran atas bunga yang ditangguhkan tersebut, termasuk bunga yang ditangguhkan periode 23 April 2020 sampai dengan 22 Maret 2021, akan dibayarkan setiap bulan, mulai April 2022 sampai dengan Desember 2029.

Agunan berupa aset tetap berupa tanah dan bangunan proyek Inna Muara Padang (SHGB No. 191/Belakang Tangsi) yang diikat dengan Hak Tanggungan peringkat I dengan nilai pengikat sebesar Rp70.700.000, aset tetap berupa tanah dan bangunan Hotel Inna Kuta Beach (SHGB No. 361/Kuta) yang diikat dengan Hak Tanggungan peringkat I dengan nilai pengikatan sebesar Rp134.100.000, aset tetap berupa tanah dan bangunan proyek Grand Inna Putri Bali (SHGB No. 6668/Kel. Benoa) yang akan diikat dengan Hak Tanggungan dengan nilai pengikatan sebesar Rp367.520.000. Agunan tersebut terkait dan diikat secara *cross collateral* dan *cross default* dengan seluruh fasilitas kredit atas nama HIP di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Rasio keuangan yang harus diperhatikan adalah:

- EBITDA to I > 200% mulai tahun 2023 – 2029;
- DSCR > 100% mulai tahun 2023 - 2029 (dengan mengecualikan pelunasan MTN); dan
- Menjaga *Leverage* (atas dasar total utang) <500%.

WIKAIKON

Pada tanggal 24 Mei 2019, WIKAIKON melakukan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan menandatangani fasilitas perbankan dengan No. CRO.KP/170/TLN/2019 untuk fasilitas *Term Loan* sebesar Rp165.000.000. Jangka waktu pinjaman dimulai pada 24 Mei 2019 sampai dengan 23 Oktober 2023.

WIKAIKON menjamin aset-aset berikut sebagai agunan pinjaman:

- Persediaan barang dagang dengan nilai penjaminan Rp187.500.000 (Catatan 10);
- Piutang usaha dengan nilai penjaminan Rp187.500.000 (Catatan 5); dan
- Lima puluh satu tanah dan bangunan terletak di Jalan Raya Tobat No.168, Desa Tobat, Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten dengan luas 56.875 meter persegi dengan nilai penjaminan Rp168.280.000 (Catatan 19).

WIKAIKON wajib memenuhi persyaratan menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Interest payments from March 23 2021 to March 22, 2022 are 2% and the balance will be deferred, then the payment of the deferred interest, including deferred interest for the period from April 23, 2020 to March 22, 2021, will be paid every month, starting April 2022 until by December 2029.

Collateral in the form of fixed assets in the form of land and buildings for the Inna Muara Padang project (SHGB No. 191/Belakang Tangsi) which is tied with a Mortgage rank I with a binding value of Rp. 70,700,000, fixed assets in the form of land and buildings of Hotel Inna Kuta Beach (SHGB No. 361/Kuta) which are tied with Mortgage rank I with a binding value of Rp134,100,000. Fixed assets in the form of land and buildings for the Grand Inna Putri Bali project (SHGB No. 6668/Kel. Benoa) which will be tied with Mortgage with a binding value of Rp367,520,000. The collateral is related and tied by cross collateral and cross default with all credit facilities under the name of HIP at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Financial ratios that must be considered are:

- *EBITDA to I > 200% starting in 2023 – 2029;*
- *DSCR > 100% starting in 2023 - 2029 (excluding MTN repayment); and*
- *Maintain Leverage (based on total debt) < 500%.*

WIKAIKON

On May 24, 2019 WIKAIKON made an agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. by signing the Agreement for Banking Facilities No. CRO.KP/170/TLN/2019 for Term Loan Facilities with a credit limit of Rp165,000,000. Loan period starts on May 24, 2019 until October 23, 2023.

WIKAIKON guarantees the following assets for loan collateral to the creditor:

- *Inventories with guarantee value amounting Rp187,500,000 (Note 10);*
- *Trade receivables with guarantee value amounting Rp187,500,000 (Note 5); and*
- *Fifty-one land and building located at Jalan Raya Tobat No.168, Tobat Village, Balaraja District, Tangerang Regency, Banten Province with 56,875 square metre width with guarantee value amounting Rp168,280,000 (Note 19).*

WIKAIKON is required to fulfill certain financial ratios requirements as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- *Current Ratio* minimal 100%;
- *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 400%; dan
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 110%.

WIKA BETON

Pada tanggal 07 Juni 2024, WIKA BETON telah menandatangani perjanjian pembiayaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan Nomor Perjanjian CBG.CB5/SIC2.SPPK.270/2024.

Fasilitas jangka panjang yang diberikan berupa Fasilitas Pembiayaan Kredit Investasi (*Refinancing*) I Committed sebesar Rp500.000.000.

Jangka waktu perjanjian selama 5 tahun sejak 11 Juni 2024 sampai dengan 10 Juni 2029. Tingkat bunga sebesar 8,65% per tahun.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang, persediaan, dan aset tetap (tanah, bangunan, mesin dan peralatan) (Catatan 19).

Rasio keuangan yang harus diperhatikan adalah:

- *DSCR* minimal 1,20x;
- *Current Ratio* minimal sebesar 100%; dan
- *DER* maksimal 400%.

PT Bank Mayapada Internasional Tbk. (Bank Mayapada)

WIKA Realty

Berdasarkan Surat Utang No. 77 tanggal 26 Maret 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Stepanie Wilamarta, S.H., dengan jangka waktu sampai dengan 8 April 2024 atas surat penawaran Fasilitas Kredit No.122/MTOOL/ III/2019 tanggal 22 Maret 2019 dan Surat Persesuaian No. 205/Pers/AOO/IX/2020 tanggal 18 September 2020. WIKA Realty memperoleh fasilitas kredit dari Bank Mayapada, dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Pinjaman Tetap Angsuran (PTA Line)/ <i>Fixed Installment Loans (PTA Line)</i>	Facility Type
Plafon	Rp200,000,000	Limit
Jangka Waktu	5 tahun / 5 years	Time Period
Tingkat Bunga	11.00% per tahun/ <i>per annum</i>	Interest Rate
Tujuan Pinjaman	Tambahan Modal Kerja/ <i>Additional Working Capital</i>	Purpose

Persyaratan lain dalam perjanjian kredit Bank Mayapada antara lain:

1. Debitur wajib menggunakan fasilitas yang diberikan sesuai dengan tujuan sebagaimana tercantum dalam akad Surat Utang dan Surat Penawaran Kredit.
2. Membuka dan mengoperasikan secara aktif rekening Debitur di PT Bank Mayapada Internasional Tbk.
3. Menginformasikan secara tertulis kepada

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- *Current Ratio* is no less than 100%;
- *Debt to Equity Ratio* is no more than 400%; and
- *Debt Service Coverage Ratio* at minimum of 110%.

WIKA BETON

On June 7, 2024, WIKA BETON signed a financing agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with Agreement Number CBG.CB5/SIC2.SPPK.270/2024.

The long-term facility provided is in the form of an Investment Credit Financing Facility (*Refinancing*) I Committed amounting to Rp 500,000,000.

The term of the agreement is 5 years from June 11, 2024 to 10 June 2029. The interest rate is 8.65% per year.

Collateral for the agreement is in the form of receivables, inventories and fixed assets (land, buildings, machinery and equipment) (Notes 19).

The financial ratios that must be considered are:

- *DSCR* of at least 1.20x;
- Minimum *Current Ratio* of 100%; and
- Maximum *DER* 400%.

PT Bank Mayapada Internasional Tbk. (Bank Mayapada)

WIKA Realty

Based on Debt No. 77 dated March 26, 2019 made before the Notary Stepanie Wilamarta, S.H., with a period of up to April 8, 2024 on the Credit Facility offer letter No.122/MTOOL/ III/2019 dated March 22, 2019 and deed of credit agreement No. 205/Pers/AOO/IX/2020 on September 18, 2020. WIKA Realty obtained credit facility from Bank Mayapada with the detail as follows:

Jenis Fasilitas	Pinjaman Tetap Angsuran (PTA Line)/ <i>Fixed Installment Loans (PTA Line)</i>	Facility Type
Plafon	Rp200,000,000	Limit
Jangka Waktu	5 tahun / 5 years	Time Period
Tingkat Bunga	11.00% per tahun/ <i>per annum</i>	Interest Rate
Tujuan Pinjaman	Tambahan Modal Kerja/ <i>Additional Working Capital</i>	Purpose

Other terms in credit agreement of Bank Mayapada, among others:

1. Debtors must use the facilities provided in accordance with the objectives as stated in the Debt Agreement and Credit Offer Letter.
2. Open and operate a Debtor account actively at PT Bank Mayapada Internasional Tbk.
3. Inform PT Bank Mayapada Internasional Tbk in

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk mengenai hal-hal sebagai berikut:

- Adanya perubahan bisnis; dan
- Perubahan alamat korespondensi dan nomor telepon, maksimal 1 (satu) bulan setelah perubahan.

4. Menyerahkan laporan sebagai berikut:
- Laporan keuangan *inhouse* semesteran minimal 6 (enam) bulan sekali paling lambat 3 (tiga) bulan sejak periode pelaporan; dan
 - Laporan keuangan *Audited* minimal 1 (satu) tahun sekali paling lambat 6 (enam) bulan sejak periode pelaporan.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia piutang WIKA Realty senilai Rp375.000.000 (Catatan 5).

**PT Bank CIMB Niaga Tbk.
WIKA Beton**

Pada tanggal 30 Juli 2021, WIKA Beton telah menerima persetujuan perjanjian pembiayaan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk. dengan perjanjian No. 121/PP/CB/JKT/2021.

Fasilitas jangka panjang yang diberikan merupakan berupa Fasilitas Pembiayaan Investasi iB, Musyarakah Mutanaqisah, Fasilitas Pembiayaan Langsung, *On Liquidation Basis*, dan *Committed* (Fasilitas PI MMQ) sebesar Rp400.000.000. Jangka waktu perjanjian selama 5 tahun sejak 30 Oktober 2021 sampai dengan 30 Juli 2026.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang, persediaan, dan aset tetap (tanah, bangunan, dan mesin) (Catatan 5, 10, dan 19).

Rasio keuangan yang harus diperhatikan adalah:

- *DSCR* minimal 1,20x;
- *Current Ratio* minimal sebesar 1,00x; dan
- *DER* maksimal 4,00x.

WIKA IKON

Pada tanggal 20 September 2023, WIKA IKON melakukan perjanjian dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan menandatangani fasilitas perbankan dengan No. 10 untuk fasilitas Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III sebesar Rp263.000.000. Jangka waktu sampai dengan 2 Januari 2025.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa persediaan dan aset tetap (Catatan 10 dan 19).

WIKA IKON wajib memenuhi persyaratan menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- *DER* maksimal 500%;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

writing about the following matters:

- *Business changes*; and
- *Change of correspondence address and telephone number, a maximum of 1 (one) month after the change.*

4. *Submit reports as follows:*
- *Semiannual inhouse financial statements of at least 6 (six) months at the latest 3 (three) months from the reporting period; and*
 - *Audited financial statements must be at least 1 (one) year at the latest 6 (six) months from the reporting period.*

Collaterals for this loan WIKA Realty's fiduciary receivable guarantee is Rp375,000,000 (Note 5).

**PT Bank CIMB Niaga Tbk.
WIKA Beton**

On July 30, 2021, WIKA Beton has obtain approval of a financing agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. with agreement No. 121/PP/CB/ JKT/2021.

Long-term facilities provided are in the form of iB Investment Financing Facility, Musyarakah Mutanaqisah, Direct Financing Facility, On Liquidation Basis, and Committed (PI MMQ Facility) amounted to Rp400,000,000. The term of the agreement is 5 years from October 30, 2021 until July 30, 2026.

Collaterals for the agreement are in the form of receivables, inventories and property, plant, and equipment (land, buildings, and machinery) (Notes 5, 10, and 19).

Financial ratios that must be considered are:

- *DSCR* minimal 1.20x;
- *Current Ratio* minimum of 1.00x; and
- *DER* maximum 4.00x.

WIKA IKON

On September 20, 2023, WIKA IKON entered into an agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk by signing a banking facility with No. 10 for Special Transaction Loan Facility III amounting to Rp263,000,000. The period is until January 2, 2025.

Collaterals for the agreement are in the form of inventories and property, plant, and equipment (Notes 10 and 19).

WIKA IKON is required to fulfill certain financial ratios requirements as follows:

- *DER* maximum of 500%

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- *Current ratio* minimal 100%; dan
- *IRR* minimal 100%.

**PT Bank Victoria International Tbk.
WIKA Realty**

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Kredit Baru No. 069/COMKPO/ BIP/OL/III/2021 pada tanggal 24 Maret 2021, WIKA Realty memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Victoria International Tbk, dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas kredit FLKM dengan *plafond* Rp32.000.000;
- Tingkat suku bunga 12,00% p.a;
- Sampai dengan 24 Maret 2026; dan
- Pinjaman bertujuan untuk tambahan modal kerja untuk mengakomodasi pengembangan usaha yang dikelola WIKA Realty di bidang properti.

Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap (Catatan 19) dengan rincian sebagai berikut:

- Unit Kantor Tamansari Hive Office yang berlokasi di Jl. DI Panjaitan Kav.2 Kel. Cipinang Cempedak, Jatinegara, Jakarta Timur. Unit Kantor Lantai Dasar No.1/A, LT: 217,96 m², SHMASRS No. 1085 a/n WIKA Realty;
- Unit Kantor Tamansari Hive Office yang berlokasi di Jl. DI Panjaitan Kav.2 Kel. Cipinang Cempedak, Jatinegara, Jakarta Timur. Unit Kantor Lantai 2 No.2/A LT: 258,34 m², SHMASRS No. 1087 a/n WIKA Realty; dan
- Tanah Kosong Jl. Arus No.31, Kel. Cawang, Kec. Kramat Jati, Jakarta Timur dengan luas total 5.836 m², SHGB No.0303, 0421, 0276 dan 7285 a/n WIKA Realty.

Negative Covenant dalam perjanjian kredit Bank Victoria antara lain:

- Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya sesuai Perjanjian Kredit;
- Melakukan merger, akuisisi, dan penjualan atau pemindahtanganan atau melepaskan hak atas harta kekayaan WIKA Realty;
- Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang agendanya adalah mengubah Anggaran Dasar WIKA Realty, terutama tentang struktur permodalan dan susunan pemegang saham, serta susunan Direksi dan Komisaris;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin/ penanggung (*Corporate Guarantor*) terhadap pihak lain dan/atau menjamin harta kekayaan Debitur untuk kepentingan pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat fasilitas kredit ini diberikan;
- Melakukan pelunasan pinjaman pemegang

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- *Current ratio* minimum of 100%%; and
- *IRR* at minium of 100%.

**PT Bank Victoria International Tbk.
WIKA Realty**

Based on Letter of Approval for the Provision of New Credit Facilities No. 069/COMKPO/ BIP/OL/III/2021 dated March 24, 2021, WIKA Realty obtained credit facility from PT Bank Victoria International Tbk, with the detail as follows:

- Credit facilities FLKM with *plafond* Rp32,000,000;
- Interest rate 12.00% p.a;
- Until March 24, 2026; and
- This Loan aims for additional working capital to accomodate business development which manages by WIKA Realty in property sector.

Collaterals for this loan are fixed assets (Note 19) with detail as follows:

- Office Unit Tamansari Hive Office which is located on Jl. DI Panjaitan Kav.2 Kel. Cipinang Cempedak, Jatinegara, Jakarta Timur. Office Unit First Floor No.1/A, LT: 217,96 sqm, SHMASRS No. 1085 a/n WIKA Realty;
- Office Unit Tamansari Hive Office which is located on Jl. DI Panjaitan Kav.2 Kel. Cipinang Cempedak, Jatinegara, Jakarta Timur. Office Unit Second Floor No. 2/A, LT: 258,34 sqm, SHMASRS No. 1087 a/n WIKA Realty; and
- Empty Land Jl. Arus No.31, Kel. Cawang, Kec. Kramat Jati, Jakarta Timur with total area 5,836 sqm, SHGB No.0303, 0421, 0276 and 7285 a/n WIKA Realty.

Negative Covenant in credit agreement of Bank Victoria, among others:

- Using the received credit facilities other than the previously agreed goals and purposes in accordance with the Credit Agreement;
- Performing mergers, acquisitions, and sales or transfers or relinquishing rights to the assets of WIKA Realty;
- Hold a General Meeting of Shareholders whose agenda is to amend WIKA Realty's Article of Association, especially regarding the capital structure and composition of shareholders, as well as the composition of the Board of Directors and Commissioners;
- Binding himself as a guarantor (*Corporate Guarantor*) against other parties and/ or guaranteeing the assets of the Debtor for the benefit of other parties, except those already existing at the time this credit facility is given;
- Paying off shareholder/affiliate loans;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

saham/afiliasi;

- Membayar dan membagikan dividen selama jangka waktu fasilitas kredit;
- Memperoleh kredit dalam bentuk apapun dari pihak lain baik untuk modal kerja maupun investasi, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim dan pinjaman subordinasi dari pemegang saham;
- Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah utang Debitur kepada Bank Victoria;
- Melakukan investasi lainnya dan/atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan, kecuali investasi lainnya yang telah ada saat ini;
- Mengajukan permohonan kepailitan dan/atau penundaan pembayaran kepada pengadilan Niaga;
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Debitur berdasarkan Perjanjian Kredit kepada pihak lain; dan
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain, terkecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim dan kegiatan operasional sehari-hari.

37. Obligasi dan Sukuk Mudharabah

Pada tahun 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi dan Sukuk Mudharabah (Catatan 1.c) yang bertujuan untuk pembayaran sebagian atau melunasi sebagian utang jangka pendek Perusahaan.

Pada tahun 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi dan Sukuk Mudharabah seperti yang diungkapkan pada Catatan 1.c.

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Sukuk Mudharabah setelah dikurangi biaya-biaya Emisi akan digunakan seluruhnya untuk membiayai modal kerja proyek infrastruktur dan gedung yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di pasar modal.

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi setelah dikurangi biaya-biaya emisi terkait, seluruhnya akan digunakan untuk pembayaran sebagian utang jangka pendek PT Bank BTPN Tbk.

a. Obligasi

	2024 Rp	2023 Rp
Obligasi	6.974.430.000	7.638.880.000
Obligasi Yang Akan Jatuh Tempo	783.950.000	1.066.000.000
Dikurangi:		
Biaya Emisi yang Belum Diamortisasi	(30.098.539)	(35.936.800)
Total	7.728.281.461	8.668.943.200

37. Bond and Sukuk Mudharabah

In 2022, the Company issued Bonds and Sukuk Mudharabah (Note 1.c) which are intended to partially or partially repay the Company's short-term debt.

In 2021, the Company issued Bonds and Sukuk Mudharabah as disclosed in Note 1.c.

The use of funds obtained from the proceeds of the Sukuk Mudharabah Public Offering after deducting issuance costs will be used entirely to finance working capital for infrastructure and building projects that do not conflict with sharia principles in the capital market.

The use of the proceeds obtained from the Bond Public Offering after deducting the related issuance costs, will entirely be used to partially pay off the short-term debt of PT Bank BTPN Tbk.

d. Bonds Payable

Bond
Current Portion of Bond
Less:
Unamortized Issuance Cost
Total

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Rincian obligasi pada 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

The detail of bonds as of September 30, 2024 are as follows:

Uraian / Description	Rating/ Rating	Jatuh Tempo/ Maturity	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Pokok/ Principal
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri A	idCCC	18 Des/ Dec 2025	8.60%	281,000,000
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri B	idCCC	18 Des/ Dec 2025	9.25%	429,000,000
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri C	idCCC	18 Des/ Dec 2027	9.85%	740,000,000
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri A	idCCC	3 Mar/ Mar 2026	8.50%	495,000,000
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri B	idCCC	3 Mar/ Mar 2026	9.10%	745,500,000
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri C	idCCC	3 Mar/ Mar 2028	9.75%	1,259,500,000
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 Seri A	idCCC	8 Sep/ Sep 2024	8.25%	571,000,000
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 Seri B	idCCC	8 Sep/ Sep 2026	8.55%	197,000,000
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 Seri C	idCCC	8 Sep/ Sep 2028	9.25%	982,000,000
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A	idCCC	18 Feb/ Feb 2025	6.50%	593,950,000
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri B	idCCC	18 Feb/ Feb 2027	7.75%	730,900,000
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri C	idCCC	18 Feb/ Feb 2029	8.30%	425,150,000
Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 Seri A	idCCC	3 Nov/ Nov 2025	9.90%	479,800,000
Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 Seri B	idCCC	3 Nov/ Nov 2027	10.50%	275,230,000
Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 Seri C	idCCC	3 Nov/ Nov 2029	10.90%	449,850,000
				8,654,880,000

Pada tanggal 30 April 2024, berdasarkan Surat PT Bank Mega Tbk, selaku Wali Amanat telah menyampaikan pemberitahuan pelanggaran atas tidak terpenuhinya kewajiban keuangan berdasarkan laporan keuangan per 31 Desember 2023. Sesuai ketentuan Perjanjian Perwaliananatan Obligasi, Perusahaan memiliki waktu untuk memperbaiki keadaan atau kejadian tersebut paling lambat 90 hari kalender atau paling lambat 29 Juli 2024 (Catatan 55).

On April 30, 2024, PT Bank Mega Tbk, acting as the Trustee, issued a notice of breach due to the failure to meet financial obligations as stated in the financial statements as of December 31, 2023. According to the terms of the Bond Trustee Agreement, the Company has up to 90 calendar days, or until July 29, 2024, to rectify this situation (Note 55).

Berdasarkan *Covernote* Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.K.n., No. 014/KET-N/X/2023 tanggal 20 Oktober 2023, telah diadakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) atas Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 dengan hasil menyetujui tanggal pelunasan pokok Obligasi Berkelanjutan I WIKA Tahap I 2020 Seri A menjadi 18 Desember 2025.

Based on the *Covernote* of Notary Humberg Lie, S.h., S.E., M.K.n., No. 014/KET-N/X/2023 dated October 20, 2023, a General Meeting of Bondholders (RUPO) was held for Sustainable Bonds I Wijaya Karya Phase I 2020 with the result of agreeing on the principal repayment date for Sustainable Bonds I WIKA Phase I 2020 Series A to be December 18, 2025.

Berdasarkan *Covernote* Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.K.n., No. 004/KET-N/X/2024 tanggal 16 Februari 2024, telah diadakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) atas Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 dengan hasil menyetujui tanggal pelunasan pokok Obligasi Berkelanjutan I WIKA Tahap II 2021 Seri A menjadi 3 Maret 2026.

Based on the *Covernote* of Notary Humberg Lie, S.h., S.E., M.K.n., No. 004/KET-N/X/2024 dated February 16, 2024, a General Meeting of Bondholders (RUPO) was held for Sustainable Bonds I Wijaya Karya Phase II 2021 with the result of agreeing on the principal repayment date for Sustainable Bonds I WIKA Phase II 2021 Series A to be March 3, 2026.

Rincian obligasi pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The detail of bonds as of December 31, 2023 are as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Uraian / Description	Rating/ Rating	Jatuh Tempo/ Maturity	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Pokok/ Principal
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri A	idCCC	18 Des/ Dec 2025	8.60%	331,000,000
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri B	idCCC	18 Des/ Dec 2025	9.25%	429,000,000
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri C	idCCC	18 Des/ Dec 2027	9.85%	740,000,000
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri A	idCCC	3 Mar/ Mar 2024	8.50%	495,000,000
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri B	idCCC	3 Mar/ Mar 2026	9.10%	745,500,000
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri C	idCCC	3 Mar/ Mar 2028	9.75%	1,259,500,000
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 Seri A	idCCC	8 Sep/ Sep 2024	8.25%	571,000,000
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 Seri B	idCCC	8 Sep/ Sep 2026	8.55%	197,000,000
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 Seri C	idCCC	8 Sep/ Sep 2028	9.25%	982,000,000
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A	idCCC	18 Feb/ Feb 2025	6.50%	593,950,000
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri B	idCCC	18 Feb/ Feb 2027	7.75%	730,900,000
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri C	idCCC	18 Feb/ Feb 2029	8.30%	425,150,000
Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 Seri A	idCCC	3 Nov/ Nov 2025	9.90%	479,800,000
Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 Seri B	idCCC	3 Nov/ Nov 2027	10.50%	275,230,000
Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 Seri C	idCCC	3 Nov/ Nov 2029	10.90%	449,850,000
				8,704,880,000

Pihak-pihak yang terlibat dalam penerbitan obligasi adalah sebagai berikut:

The parties involved in the issuance of bonds are as follows:

Keterangan/ Description	Wali Amanat/ Trustee	Perusahaan Pemeringkat/ Rating Company	Underwriter/ Underwriter	Notaris/ Notary
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020	PT Bank Mega Tbk	PT Pefindo	PT BNI Sekuritas PT BRI Danareksa Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT RHB Sekuritas Indonesia	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021	PT Bank Mega Tbk	PT Pefindo	PT BNI Sekuritas PT BRI Danareksa Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT RHB Sekuritas Indonesia	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021	PT Bank Mega Tbk	PT Pefindo	PT BNI Sekuritas PT BRI Danareksa Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT RHB Sekuritas Indonesia	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022	PT Bank Mega Tbk	PT Pefindo	PT BNI Sekuritas PT BRI Danareksa Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT RHB Sekuritas Indonesia	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022	PT Bank Mega Tbk	PT Pefindo	PT BNI Sekuritas PT BRI Danareksa Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT RHB Sekuritas Indonesia	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.

b. Sukuk Mudharabah

b. Sukuk Mudharabah

	2024 Rp	2023 Rp	
Sukuk Mudharabah	2.597.815.000	2.781.815.000	Sukuk Mudharabah
Sukuk Mudharabah Yang Akan Jatuh Tempo	(738.400.000)	(643.800.000)	Current Portion of Sukuk Mudharabah
	1.859.415.000	2.138.015.000	

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Rincian sukuk mudharabah pada 30 September 2024
adalah sebagai berikut:

The detail of sukuk mudharabah as of September 30,
2024 are as follows:

Uraian / Description	Rating/ Rating	Jatuh Tempo/ Maturity	Nisbah/ Nisbah	Pokok/ Principal
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri B	idA(sy)	18 Des/ Dec 2025	38.54%	159,000,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri C	idA(sy)	18 Des/ Dec 2027	41.04%	157,000,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri A	idA(sy)	3 Mar/ Mar 2026	37.28%	134,300,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri B	idA(sy)	3 Mar/ Mar 2026	39.91%	211,600,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri C	idA(sy)	3 Mar/ Mar 2028	42.76%	154,100,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 Seri A	idA(sy)	8 Sep/ Sep 2024	58.92%	325,500,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 Seri B	idA(sy)	8 Sep/ Sep 2026	61.07%	91,500,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 Seri C	idA(sy)	8 Sep/ Sep 2028	66.07%	333,000,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A	idA(sy)	18 Feb/ Feb 2025	51.17%	412,900,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri B	idA(sy)	18 Feb/ Feb 2027	64.58%	176,050,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri C	idA(sy)	18 Feb/ Feb 2029	69.17%	161,050,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 Seri A	idA(sy)	3 Nov/ Nov 2025	66.00%	109,325,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 Seri B	idA(sy)	3 Nov/ Nov 2027	70.00%	32,000,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 Seri C	idA(sy)	3 Nov/ Nov 2029	72.67%	140,490,000
				2,597,815,000

Rincian sukuk mudharabah pada 31 Desember 2023
adalah sebagai berikut:

The detail of sukuk mudharabah as of December 31,
2023 are as follows:

Uraian / Description	Rating/ Rating	Jatuh Tempo/ Maturity	Nisbah/ Nisbah	Pokok/ Principal
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri A	idA(sy)	18 Des/ Dec 2023	35.83%	184,000,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri B	idA(sy)	18 Des/ Dec 2025	38.54%	159,000,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri C	idA(sy)	18 Des/ Dec 2027	41.04%	157,000,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri A	idA(sy)	3 Mar/ Mar 2024	37.28%	134,300,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri B	idA(sy)	3 Mar/ Mar 2026	39.91%	211,600,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri C	idA(sy)	3 Mar/ Mar 2028	42.76%	154,100,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 Seri A	idA(sy)	8 Sep/ Sep 2024	58.92%	325,500,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 Seri B	idA(sy)	8 Sep/ Sep 2026	61.07%	91,500,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 Seri C	idA(sy)	8 Sep/ Sep 2028	66.07%	333,000,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A	idA(sy)	18 Feb/ Feb 2025	51.17%	412,900,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri B	idA(sy)	18 Feb/ Feb 2027	64.58%	176,050,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri C	idA(sy)	18 Feb/ Feb 2029	69.17%	161,050,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 Seri A	idA(sy)	3 Nov/ Nov 2025	66.00%	109,325,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 Seri B	idA(sy)	3 Nov/ Nov 2027	70.00%	32,000,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 Seri C	idA(sy)	3 Nov/ Nov 2029	72.67%	140,490,000
				2,781,815,000

Pada tanggal 30 April 2024, berdasarkan Surat PT Bank Mega Tbk, selaku Wali Amanat telah menyampaikan pemberitahuan pelanggaran atas tidak terpenuhinya kewajiban keuangan berdasarkan laporan keuangan per 31 Desember 2023. Sesuai ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk, Perusahaan memiliki waktu untuk memperbaiki keadaan atau kejadian tersebut paling lambat 90 hari kalender atau paling lambat 29 Juli 2024 (Catatan 55).

On April 30, 2024, PT Bank Mega Tbk, as the Trustee, issued a breach notice due to the failure to fulfill financial obligations as reflected in the financial statements as of December 31, 2023. In accordance with the terms of the Sukuk Trustee Agreement, the Company has up to 90 calendar days, or until July 29, 2024, to address the situation (Note 55).

Berdasarkan Covernote Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.K.n., No.005/KET-N/II/2024 tanggal 16 Februari 2024, diadakan Rapat Umum Pemegang Sukuk Mudharabah ("RUPSU") atas Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri A menjadi 3 Maret 2026.

Based on the Covernote of Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.K.n., No. 005/KET-N/II/2024 dated February 16, 2024, a General Meeting of Sustainable Sukuk Mudharabah I Wijaya Karya Phase II 2021 Series A to be March 3, 2026.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pihak-pihak yang terlibat dalam penerbitan sukuk mudharabah adalah sebagai berikut:

The parties involved in the issuance of sukuk mudharabah are as follows:

Keterangan/ Description	Wali Amanat/ Trustee	Pemeringkat/ Rating Company	Underwriter/ Underwriter	Notaris/ Notary
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020	PT Bank Mega Tbk	PT Pefindo	PT BNI Sekuritas PT BRI Danareksa Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT RHB Sekuritas Indonesia	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021	PT Bank Mega Tbk	PT Pefindo	PT BNI Sekuritas PT BRI Danareksa Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT RHB Sekuritas Indonesia	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021	PT Bank Mega Tbk	PT Pefindo	PT BNI Sekuritas PT BRI Danareksa Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT RHB Sekuritas Indonesia	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021	PT Bank Mega Tbk	PT Pefindo	PT BNI Sekuritas PT BRI Danareksa Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT RHB Sekuritas Indonesia	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022	PT Bank Mega Tbk	PT Pefindo	PT BNI Sekuritas PT BRI Danareksa Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT RHB Sekuritas Indonesia	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.

Akad Syariah yang digunakan dalam penerbitan Sukuk Mudharabah dengan menggunakan akad mudharabah. Akad mudharabah adalah akad kerjasama antara pihak pemilik dana (shahibul mal) dengan pengelola (mudharib). Shohibul mal menyerahkan dana sedangkan mudharib mengelola dana tersebut. Keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan (nisbah bagi hasil). Akad mudharabah telah termaktub (*embedded*) dalam Perjanjian Penerbitan (Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah).

Sharia contract used in the issuance of Sukuk Mudharabah using the mudharabah contract. The mudharabah contract is a cooperation agreement between the owner of the fund (shahibul mal) and the manager (mudharib). Shohibul mall hands over the funds while mudharib manages the funds. Profits are shared based on agreement (profit sharing ratio). The mudharabah agreement has been embedded in the Issuance Agreement (Sukuk Mudharabah Trustee Agreement).

Nisbah merupakan bagian Pendapatan Bagi Hasil yang menjadi hak dan oleh karenanya harus dibayarkan oleh Perusahaan kepada Pemegang Sukuk Mudharabah berupa persentase tertentu dari Pendapatan Yang Dibagihasilkan yang disepakati Perusahaan untuk dibayarkan kepada Pemegang Sukuk Mudharabah. Perusahaan tidak melakukan pemotongan zakat atas bagi hasil Sukuk Mudharabah yang diperoleh Pemegang Sukuk.

Nisbah Is a portion of Revenue Sharing which is the right and therefore must be paid by the Company to the Sukuk Mudharabah Holder in the form of a certain percentage of the Shared Revenue that the Company agrees to be paid to the Sukuk Mudharabah Holder. The Company does not deduct zakat on the Sukuk Mudharabah profit sharing obtained by the Sukuk Holder.

Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK selama periode utang obligasi dan sukuk mudharabah ini sebagai berikut:

The Company is also required to maintain certain financial ratios based on annual financial reports that had been audited by a public accounting firm registered with the OJK during the bond and sukuk mudharabah period as follows:

- Perbandingan aset lancar dan liabilitas lancar (*current ratio*) tidak kurang dari 100%;
- Perbandingan total Liabilitas dengan total Ekuitas (*interest bearing debt to equity ratio*) tidak lebih dari 2,50x; dan
- Perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga pinjaman tidak kurang dari 1,00x.
- *Minimum ratio of current asset and current liabilities (current ratio) is 100%;*
- *Maximum ratio of total liabilities to total equity (interest bearing debt to equity ratio) is 2.50x; and*
- *Minimum ratio of EBITDA to loan interest expense is 1.00x.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada bulan Februari 2024, Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri A yang jatuh tempo 18 Desember 2023 sudah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp184.000.000.

On February 2024, Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Phase I Year 2020 Series A due on December 18, 2023 has paid been paid by the Company amounting to Rp184,000,000.

38. Modal Saham

38. Share Capital

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.17 tanggal 17 Januari 2024 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta, menyetujui peningkatan modal dasar semula Rp3.500.000.000 menjadi Rp27.500.000.000.

Based on the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No.17 dated January 17, 2024 made before Notary Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta, approved an increase in the original authorized capital of Rp3,500,000,000 to Rp27,500,000,000.

Akta tersebut telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0003965.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 17 Januari 2024.

This deed has received Notification of Changes to Company Data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0003965.AH.01.02.TAHUN 2024 dated January 17, 2024.

Berdasarkan Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.15 Tahun 2024 tanggal 28 Maret 2024 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Ke Dalam Modal Saham Perusahaan, Negara Republik Indonesia melakukan penambahan penyertaan modal negara ke dalam modal saham Perusahaan sebesar Rp6.000.000.000 yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2024.

Based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 15 Year 2024 dated March 28, 2024 concerning Addition of State Capital of the Republic of Indonesia to Company Share Capital, the Republic of Indonesia has added state capital participation to the Company's share capital amounting to Rp6,000,000,000 sourced from the Revenue Budget and State Expenditures for Fiscal Year 2024.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.37 tanggal 26 Juni 2024 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta, menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETED) sebesar Rp3.090.311.249, sehingga susunan pemegang saham pada Perusahaan per 30 September 2024 menjadi:

Based on the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No.37 dated June 26, 2024 made before Notary Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta, approved an increase in issued and paid-up capital through Pre-emptive Rights (PMHMETED) amounting to Rp3,090,311,249, therefore The composition of shareholders in the Company as of September 30, 2024 is:

	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Saham/ Total Capital Shares Rp	
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna) Pemerintah Republik Indonesia	1	0,00	0,1	Preferred Stock (Series A Dwiwarna) Indonesian Government
Saham Biasa (Seri B) Pemerintah Republik Indonesia	36.291.702.781	0,91	3.629.170.278	Common Stock (Series B) Indonesian Government
Direksi				Director:
Agung Budi Waskito (Direktur Utama)	1.434.200	0,00	143.420	Agung Budi Waskito (President Director)
Adityo Kusumo	510.000	0,00	51.000	Adityo Kusumo
Hananto Aji	1.269.000	0,00	126.900	Hananto Aji
Harum Akhmad Zuhdi	1.269.000	0,00	126.900	Harum Akhmad Zuhdi
Hadjar Seti Adji	510.000	0,00	51.000	Hadjar Seti Adji
Sumadi	850.000	0,00	85.000	Sumadi
Masyarakat	3.575.518.878	0,09	357.551.888	Public
Total	39.873.063.860	1,00	3.987.306.386	Total

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Selisih atas transaksi penerimaan penyertaan modal negara dengan modal ditempatkan dan disetor dicatatkan sebagai tambahan modal disetor (Catatan 40).

The difference between the transaction of receiving state capital participation and the issued and paid-up capital is recorded as additional paid-up capital (Note 40).

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of and December 31, 2023 are as follows:

	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Saham/ Total Capital Shares Rp	
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna) Pemerintah Republik Indonesia	1	0.00	0.1	Preferred Stock (Series A Dwiwarna) Indonesian Government
Saham Biasa (Seri B) Pemerintah Republik Indonesia	5,834,849,999	65.05	583,484,999	Common Stock (Series B) Indonesian Government
Direksi Agung Budi Waskito (Direktur Utama)	184,200	0.00	18,420	Director: Agung Budi Waskito (President Director)
Masyarakat	3,134,917,172	34.95	313,491,718	Public
Total	8,969,951,372	100.00	896,995,137	Total

Mutasi saham beredar pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The movement of outstanding shares as of September 30, 2024, and December 31, 2023, are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp	
Saldo Awal Saham Beredar	8.969.951.372	8.969.951.372	Beginning Balance of Outstanding Shares
Penambahan Penerbitan Saham Baru	30.903.112.486	--	Addition Issuance of New Shares
Saldo Akhir Saham Beredar	39.873.063.858	8.969.951.372	Ending Balance of Outstanding Shares

39. Modal Saham yang Diperoleh Kembali

39. Treasury Stock

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 37 ("UU No.40 Tahun 2007") dan lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-401/BL/2008 Peraturan XI.B.3: Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perseroan Publik Dalam Kondisi Pasar yang berpotensi Krisis, Perusahaan memutuskan untuk melaksanakan Program Pembelian Kembali Saham (*Buyback*).

Based on Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies in Article 37 ("Law No.40 Year 2007) and Attachment of Decree of Chairman of Supervisory agency for capital market and financial institution No. KEP-401/BL/2008 of Regulation XI.B.3: Emiten Stock Repurchasor Public Company. In crisis potential market condition, the Company shall decide to implement Stock Buyback Program.

Pada tanggal 12 Maret 2020, Perusahaan melaporkan ke OJK tentang rencana pembelian kembali saham Perusahaan dengan nomor surat: SE.01.01/A.SEKPER.00306/2020 dengan periode pelaksanaan pembelian dari tanggal 12 Maret 2020 sampai dengan 31 Maret 2020.

On March 12, 2020, the Company reported to the OJK regarding the plan to repurchase the Company's shares with letter number: SE.01.01/A.SEKPER.00306/2020 with the purchase period from March 12, 2020 to March 31, 2020.

Pada tanggal saham-saham yang diperoleh kembali tersebut dicatat dengan menggunakan metode nilai nominal (*par value method*) dan disajikan sebagai berikut:

Reacquired shares shall be recorded using par value method and preserved as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Total Saham/ Number of Shares	Nilai perolehan kembali/ Buyback value	Nilai Nominal/ Par Value	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	
		Rp	Rp	Rp	
Periode <i>Buy Back</i> Tanggal 12 s/ d 31 Maret 2020	1.100.000	(917.558)	(110.000)	(807.558)	<i>Buyback Period</i> March 12 until 31, 2020

Selisih hasil pembelian kembali sebesar Rp807.558 dicatat sebagai tambahan modal disetor pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Gain from the buyback amounted to Rp807,558 recorded as additional paid in capital in the consolidated statement of changes in equity.

Manajemen melakukan Program Pembelian Kembali Saham (*Buyback*) untuk menjaga stabilitas harga saham mengingat pada saat aksi korporasi diumumkan, harga saham tidak mencerminkan kondisi fundamental dan prospek Perusahaan. Pembelian kembali juga mengikuti arahan dari OJK yang tertuang pada edaran Nomor 3/SEOJK.04/2020 pada 9 Maret 2020. Pembelian kembali saham diharapkan dapat membuat pergerakan harga saham menjadi positif.

Management conducted a Share Buyback Program (Buyback) to maintain stock price stability, considering that when the corporate action was announced, the share price did not reflect the Company's fundamental conditions and prospects. The Buyback also follows the direction of the OJK as outlined in letter No. 3/SEOJK.04/2020 on March 9, 2020. Shares buyback hopefully can make stock price movements positive.

40. Tambahan Modal Disetor

40. Additional Paid In Capital

	2024 Rp	2023 Rp	
Agio Penawaran Terbatas 1	5.867.110.854	5.867.110.854	<i>Right Issue Premium</i>
Agio Penawaran Umum Saham	590.769.280	590.769.280	<i>Initial Public Offering Premium</i>
Opsi Saham (Esop/Msop) Tahap 1	9.829.400	9.829.400	<i>Stage 1 of ESOP/MSOP</i>
Opsi Saham (Esop/Msop) Tahap 2	8.281.950	8.281.950	<i>Stage 2 of ESOP/MSOP</i>
Agio Opsi ESOP/MSOP Tahap 1 Dan 2	63.381.648	63.381.648	<i>Premium From ESOP/MSOP Stage 1 and 2</i>
Biaya Emisi Saham	(15.798.010)	(15.798.010)	<i>Share Issuance Cost</i>
Biaya Emisi Penawaran Terbatas 1	(41.004.523)	(41.004.523)	<i>Share Issuance Cost</i>
Agio Penjualan Saham yang Diperoleh Kembali	96.962.538	96.962.538	<i>Premium From Buy Back Treasury Stocks</i>
Akuisisi WIKA Bitumen	(37.568.017)	(37.568.017)	<i>Acquisition of Wika Bitumen</i>
Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak	13.755.557	13.755.557	<i>Difference of Tax Amnesty Assets and Liabilities</i>
Penjualan saham Diperoleh Kembali	585.618	585.618	<i>Sales from treasury stock</i>
Pembelian Saham Diperoleh Kembali	(807.558)	(807.558)	<i>Buyback from treasury stock</i>
Penerimaan Tambahan Setoran Modal	2.994.366.648	--	<i>Receipt from Paid in Capital</i>
Biaya Emisi Penyertaan Modal Negara	(41.037.458)	--	<i>State Capital Participation Issuance Costs</i>
Total	9.508.827.927	6.555.498.737	Total

41. Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar

41. Basic Earnings (Loss) per Share

	2024	2023	
Laba (Rugi) yang Digunakan Dalam Perhitungan (Rp)	741.433.387	(5.844.840.331)	<i>Earnings (Loss) Used in Calculation</i>
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham (Lembar)	39.873.063.860	8.969.951.372	<i>Weighted Average Number of Shares (Shares)</i>
Laba (Rugi) per Saham (Rp) (Nilai Penuh)	18,59	(651,60)	Earnings (Loss) per Share (Rp) (Full Amount)

42. Kepentingan Non Pengendali

42. Non Controlling Interest

Mutasi saldo kepentingan non pengendali untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 September 2024 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Movement on non controlling interest for the six-months period ended September 30, 2024 and years ended December 31, 2023 are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal Tahun	3.821.734.696	4.529.393.650	<i>Balance at Beginning of Year</i>
Penyesuaian Penerapan Awal PSAK Baru	--		<i>Adjustment on Initial Implementation of New PSAK</i>
Setoran Modal Entitas Anak	--	19.281.000	<i>Paid in Capital of Subsidiaries</i>
Laba Neto Tahun Berjalan	(45.062.789)	(696.274.845)	<i>Net Income for the Current Year</i>
Penghasilan komprehensif lain	(1.548.334)	(6.620.188)	<i>Other Comprehensive Income</i>
Pembayaran Dividen Kepada Kepentingan Non Pengendali	(5.903.615)	(22.648.825)	<i>Dividends</i>
Perubahan Ekuitas Entitas Anak	3.452.856	(1.396.096)	<i>Changes In Equity of Subsidiaries</i>
Saldo Akhir Tahun	3.772.672.814	3.821.734.696	<i>Balance at End of Year</i>

Saldo kepentingan non pengendali pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Balance of non controlling interest as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
WIKA Beton	1.289.630.791	1.279.946.522
WIKA Realty	1.241.001.706	1.389.556.322
WIKA IKON	60.969.343	66.525.684
WIKA Gedung	770.678.846	759.363.604
WIKA Rekon	39.756.369	16.641.283
WIKA Serpan	268.962.639	208.028.162
WTJJ	101.673.119	101.673.119
Total	3.772.672.814	3.821.734.696

43. Pendapatan Neto

43. Net Revenues

	2024 Rp	2023 Rp	
Infrastruktur dan Gedung	6.014.292.765	8.091.070.287	<i>Infrastructure and Building</i>
Industri	3.526.587.544	3.429.044.222	<i>Industry</i>
Energi dan <i>Industrial Plant</i>	2.084.795.143	2.583.902.014	<i>Energy and Industrial Plant</i>
Hotel	703.054.746	634.347.053	<i>Hotel</i>
<i>Realty</i> dan Properti	117.151.928	279.209.915	<i>Realty and Property</i>
Investasi	103.203.609	62.019.339	<i>Investment</i>
Total	12.549.085.735	15.079.592.830	<i>Total</i>

Rincian pemberi kerja pendapatan neto Grup untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Details of the project owners of the Group's net revenues for the nine-month periods ended September 30, 2024 and 2023 are as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024	2023
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 50)/Related Parties (Note 50)	4.041.795.927	3.941.661.903
Pihak Ketiga/Third Parties		
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Bendahara Re	1.567.900.464	544.688.500
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	544.016.527	346.821.125
Badan Pengatur Jalan Tol	516.744.790	424.112.161
Nasabah Hotel Indonesia Properti	475.521.285	410.438.655
PT Dua Samudra Perkasa	354.826.550	467.297.597
PT Chiyoda International Indonesia	281.444.267	390.254.537
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik	222.763.538	163.400.343
Unit Hotel WIKA Realty	196.036.800	195.648.463
Yayasan Kartika Eka Paksi	193.342.719	132.817.866
Bank Indonesia	175.971.698	245.824.248
RS Umum Persahabatan	174.151.222	--
PT Risland Sutera Property	151.552.165	58.389.090
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.	147.287.127	172.457.113
PT Indah Kiat Pulp & Paper	141.311.653	40.642.721
PT Freeport Indonesia	116.504.088	329.168.162
PT Jhonlin Baratama	113.574.109	--
Bina Penataan Bangunan I dan Prasarana Strategis Satuan Kerja Pel	112.423.170	--
PT Kaltim Prima Coal	112.072.063	51.750.000
Universitas Jambi Ristek	105.295.265	60.500.054
PT Surya Dhoho Investama	89.462.455	1.596.596.232
Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika	87.382.451	150.415.969
PT Paramita Multi Sarana	80.362.189	3.868.006
SNVT Pembangunan Bendungan Bbws Sumatera VIII Ditjen Sumber	77.201.726	--
Kementerian Perhubungan Republik Indonesia	75.215.092	212.582.178
KSO Utama - Abipraya - Jaya Konstruksi - Yasa	74.147.298	--
Qingdao Bright Century	74.146.425	35.392.500
Penjualan Tiket Toll Serang Panimbang	64.542.522	61.656.042
Institut Teknologi Bandung	60.784.537	--
Universitas Muhammadiyah Malang	51.896.726	--
PT Titan Jaya Solusi	45.207.703	--
PT Nusacipta Indonesia	44.920.863	--
PT Antang Gunung Maratus	44.169.599	32.278.036
KSO SMCC - HK CP 203	43.090.731	--
KSO Adhi Karya - Brantas Abipraya - Marga Konstruksi Nusantara	42.608.915	--
KSO Utama Karya - Modern - Bina Cipta Kontraktor	42.293.175	--
PT Basuki Rahmanta Putra	37.992.485	39.844.005
PT Jaya Obayashi	33.647.248	565.213
PT Kodeco Agro Mandiri	33.328.104	--
PT Hino Motor MFG Indonesia	32.705.214	48.316.273
Nasabah PT Senggigi Pratama Internasional	31.417.341	26.880.359
KSO Brantas Abipraya - Guntur	31.175.424	67.946.686
PT Pilar Teguh Utama	30.634.200	--
Nasabah WIKA Gedung	29.535.767	--
Wan Artha Nata Indonesia	28.713.972	--
PT Tanrise Jaya Indonesia	27.390.503	27.322.740
KSO Utama - Pilar - Perkasa	26.472.573	10.988.000
PT Rekagunatek Persada	25.978.658	110.669
PT Adhimitra Energi Hydro	25.677.104	42.944.851
Dispora Pemprov DKI	25.358.570	--

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024	2023
	Rp	Rp
Bina Penataan Bangunan I dan Prasarana Strategis Satuan Kerja Pel:	112.423.170	--
PT Kaltim Prima Coal	112.072.063	51.750.000
Universitas Jambi Ristek	105.295.265	60.500.054
PT Surya Dhoho Investama	89.462.455	1.596.596.232
Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika	87.382.451	150.415.969
PT Paramita Multi Sarana	80.362.189	3.868.006
SNVT Pembangunan Bendungan Bbws Sumatera VIII Ditjen Sumber	77.201.726	--
Kementerian Perhubungan Republik Indonesia	75.215.092	212.582.178
KSO Utama - Abipraya - Jaya Konstruksi - Yasa	74.147.298	--
Qingdao Bright Century	74.146.425	35.392.500
Penjualan Tiket Toll Serang Panimbang	64.542.522	61.656.042
Institut Teknologi Bandung	60.784.537	--
Universitas Muhammadiyah Malang	51.896.726	--
PT Titan Jaya Solusi	45.207.703	--
PT Nusacipta Indonesia	44.920.863	--
PT Antang Gunung Maratus	44.169.599	32.278.036
KSO SMCC - HK CP 203	43.090.731	--
KSO Adhi Karya - Brantas Abipraya - Marga Konstruksi Nusantara	42.608.915	--
KSO Utama Karya - Modern - Bina Cipta Kontraktor	42.293.175	--
PT Basuki Rahmanta Putra	37.992.485	39.844.005
PT Jaya Obayashi	33.647.248	565.213
PT Kodeco Agro Mandiri	33.328.104	--
PT Hino Motor MFG Indonesia	32.705.214	48.316.273
Nasabah PT Senggigi Pratama Internasional	31.417.341	26.880.359
KSO Brantas Abipraya - Guntur	31.175.424	67.946.686
PT Pilar Teguh Utama	30.634.200	--
Nasabah WIKA Gedung	29.535.767	--
Wan Artha Nata Indonesia	28.713.972	--
PT Tanrise Jaya Indonesia	27.390.503	27.322.740
KSO Utama - Pilar - Perkasa	26.472.573	10.988.000
PT Rekagunatek Persada	25.978.658	110.669
PT Adhimitra Energi Hydro	25.677.104	42.944.851
Dispora Pemprov DKI	25.358.570	--
KSO PP Presisi - Duta Pratama Indah	23.055.412	450.000
PT Pilaren	22.967.931	3.835.151
KSO Adhi Karya - Surya Bakti - Laut Permata	21.324.332	--
PT Khatulistiwa Raya Cakrawala	21.049.920	--
PT Meroke Tetap Jaya	20.766.600	--
KSO Utama Karya Infrastruktur - Acset - Nindya Karya	20.380.315	2.965.330
KSO Shimizu-Total Jkt11 Data Center Main Works	18.482.866	--
PT Tatamulia Nusantara Indah	18.258.165	11.509.422
PT Bangun Kosambi Sukses	17.731.278	--
PT Thiess Contractor Indonesia	17.551.666	--
PT Pelita Agung Agrindustri	16.145.298	47.334.583
PT Tripatra Engineers And Constructors	15.407.110	--
PT Ceria Metalindo Prima	15.229.738	--
PT Sinar Perdana Kurnia Alam	14.477.380	47.880.264
Satker Pengembangan Peningkatan Dan Perawatan Prasarana Perkeretaapian	14.129.840	--
KSO Adhi - Utama - Nindya - Abipraya	13.841.000	--
Kementerian ESDM Republik Indonesia	13.501.374	--
PT Mandiri Bangun Makmur	13.272.768	33.949.037
KSO Nindya Karya - Multi Guna	13.073.802	22.436.000

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024	2023
	Rp	Rp
KSO PP Presisi - Duta Pratama Indah	23.055.412	450.000
PT Pilaren	22.967.931	3.835.151
KSO Adhi Karya - Surya Bakti - Laut Permata	21.324.332	--
PT Khatulistiwa Raya Cakrawala	21.049.920	--
PT Meroke Tetap Jaya	20.766.600	--
KSO Utama Karya Infrastruktur - Acset - Nindya Karya	20.380.315	2.965.330
KSO Shimizu-Total Jkt11 Data Center Main Works	18.482.866	--
PT Tatamulia Nusantara Indah	18.258.165	11.509.422
PT Bangun Kosambi Sukses	17.731.278	--
PT Thiess Contractor Indonesia	17.551.666	--
PT Pelita Agung Agrindustri	16.145.298	47.334.583
PT Tripatra Engineers And Constructors	15.407.110	--
PT Ceria Metalindo Prima	15.229.738	--
PT Sinar Perdana Kurnia Alam	14.477.380	47.880.264
Satker Pengembangan Peningkatan Dan Perawatan Prasarana Perkeretaapian	14.129.840	--
KSO Adhi - Utama - Nindya - Abipraya	13.841.000	--
Kementerian ESDM Republik Indonesia	13.501.374	--
PT Mandiri Bangun Makmur	13.272.768	33.949.037
KSO Nindya Karya - Multi Guna	13.073.802	22.436.000
PT Gumaya Anggun	12.594.320	6.621.870
Balai Teknik Perkeretaapian	12.335.794	27.319.006
PT Acset Indonusa Tbk.	11.794.364	154.000
PT Ecogreen Oleochemicals	11.769.161	7.646.040
PT Indonakano	11.307.644	1.397.222
PT Sari Dumai Oleo	11.306.849	58.132.650
PT Tekindo Utama	11.109.176	--
KSO PP - Nindya Karya	11.091.618	--
PT Sharindo Matratama	10.744.320	12.003.852
PT Sungai Bahar Pasifik Utama	10.313.577	--
KSO Galih Medan Persada - Padi Raya	10.254.950	--
PT Pamitra Jaya Konstruksi	10.066.622	228.000
PT Citra Karya Jabar Tol	--	594.333.150
PT Bintaro Serpong Damai	--	500.423.322
PT Lintas Marga Sedaya	--	162.303.019
PT Mega Andalan Sukses	--	146.254.367
Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Kalbar Ditjen	--	129.537.340
PT Trans Bumi Serbaraja	--	119.508.093
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Bendahara Wilayah Jakarta	--	114.610.320
PT Phoenix Resources International	--	79.389.544
SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Serayu - Opak	--	74.052.099
Skyounge Makassar	--	73.959.721
Nasabah Water Heater	--	69.220.695
PT Mekar Multi Jasa	--	65.543.960
PT Pelita Insan Cendika	--	61.991.096
PT SAC Nusantara	--	58.786.085
KSO Utama - Adhi - Brantas	--	56.407.037
PT Transportasi Jakarta	--	55.476.667
PT Hailiang Nova Material Indonesia	--	55.274.500
Bendahara Pengeluaran SNVT PJPA Cimanuk Cisanggarung	--	50.483.555
PT Indonesia Pondasi Raya Tbk.	--	48.217.264
PT Sumber Segara Primadaya	--	48.173.018
KSO PP - Adhi	--	50.244.437
ITS PTN BH	--	47.699.495
Kementerian Pariwisata & Ekonomi Kreatif Republik Indonesia	--	46.829.655

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024 Rp	2023 Rp
Xinyi Glass Indonesia	--	42.973.621
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Bendahara Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Pemali Juana Ditjen	--	39.749.943
PT Katalis Sinergi Indonesia	--	35.558.400
PT Guntur Satria Perkasa	--	30.316.443
Nasabah Tamansari Tera	--	29.861.258
PT Mitra Murni Perkasa	--	27.784.013
PT Acset Pondasi Indonesia	--	24.051.850
PT Hein Global Utama	--	23.346.354
PT Kukuh Mandiri Lestari	--	22.999.075
Unit Properti 1	--	22.021.370
PT Marianna Resort International	--	21.218.792
PT Dharma Subur Satya	--	20.380.566
PT Sinar Jaya Inti Mulya	--	19.079.398
PT Total Bangun Persada	--	19.053.860
PT Girder Indonesia	--	18.981.337
Kementerian PUPR - Direktorat Jembatan Ditjen Bina Marga	--	16.390.737
PT Roda Teknindo Purajaya	--	16.144.008
Yayasan Endan Andansih Ateh	--	14.940.309
KSO Dewanto Cipta Pratama - Surya Baru	--	14.889.691
Tamansari Metropolitan Manado	--	14.285.938
KSO Adhi Karya - Brantas Abipraya - MKN	--	13.883.869
KSO Basuki - Sumber - Sejahtera	--	13.685.640
PT Bukaka Teknik Utama Tbk.	--	12.649.010
Bra Xian	--	12.376.000
PT Bumi Gamping Sriwijaya	--	12.374.152
Sumber Tani Agung Oil and Fats	--	11.676.456
Bethesda Hospital Indonesia	--	10.815.458
Nasabah Tamansari Swarna	--	10.307.220
PT Istana Putra Agung	--	10.149.447
Lain-lain/ Others (Masing-masing di bawah Rp10.000.000/ each below Rp10,000,000)	921.755.547	1.171.487.451
Sub total	8.507.289.808	11.137.930.927
Total	12.549.085.735	15.079.592.830

Terdapat transaksi penjualan yang melebihi 10% (sepuluh persen) dari pendapatan yaitu Kementerian PUPRA Bendahara.

There are sale transactions that exceed 10% (ten percent) of revenue namely Kementerian PUPRA Bendahara.

44. Beban Pokok Pendapatan

44. Cost of Revenues

	2024 Rp	2023 Rp	
Infrastruktur dan Gedung	5.578.994.318	7.522.125.206	Infrastructure and Building
Industri	3.283.013.905	3.159.601.598	Industry
Energi dan Industrial Plant	1.891.959.045	2.367.099.450	Energy and Industrial Plant
Hotel	544.280.576	534.612.292	Hotel
Realty dan Properti	95.812.332	225.257.104	Realty and Property
Investasi	95.016.640	56.569.428	Investment
Total	11.489.076.816	13.865.265.078	Total

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Tidak terdapat transaksi pembelian yang melebihi
10% (sepuluh persen) dari pendapatan.

There are no purchase transactions that exceed
10% (ten percent) of revenue.

45. Beban Penjualan

Beban penjualan merupakan beban-beban
sehubungan dengan penawaran jasa konstruksi dan
penjualan produk diversifikasi lainnya beban untuk
untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir
pada 30 September 2024 dan 2023 masing-masing
sebesar Rp8.104.589 dan Rp4.703.867.

45. Selling Expenses

Selling expenses are expenses relating to the
tendering of construction services and sale of other
diversified products expenses for the nine-month
periods ended September 30, 2024 and 2023
amounted to Rp8,104,589 and Rp4,703,867,
respectively.

46. Beban Umum dan Administrasi

	2024 Rp	2023 Rp
Personalia	600.666.805	560.161.072
Fasilitas kantor	110.937.923	76.449.272
Depresiasi	33.685.869	32.731.426
Penelitian dan pengembangan	24.008.980	14.186.100
Informatika	17.866.986	17.774.888
Administrasi Bank	8.112.062	8.088.198
Total	795.278.625	709.390.956

46. General and Administrative Expenses

Personnel
Office facilities
Depreciation
Research and development
Informatics
Bank Administration
Total

47. Penghasilan dan Beban Lain-lain

	2024 Rp	2023 Rp
Penghasilan Lain-lain		
Pemulihan Penurunan Nilai	693.767.273	295.677.243
Pendapatan Bunga Bank	57.397.143	20.919.499
Penghasilan Bunga Pinjaman		34.359.838
Laba Selisih Kurs	616.545	--
Selisih Nilai Wajar Properti Investasi (Catatan 18)	--	1.340.547
Penjualan Aset	2.148.154	--
Lain-lain - Neto	13.968.920	--
Keuntungan dari Restrukturisasi Pinjaman (Catatan36)	4.485.758.394	--
Total	5.253.656.429	352.297.127
Beban Lain-lain		
Penghapusan Pekerjaan dalam Proses Konstruksi	--	(666.953.726)
Beban Penurunan Nilai	(1.238.792.845)	(3.043.706.343)
Laba Selisih Kurs	--	(10.536)
Lain-lain - Neto	(323.098.328)	(807.195.592)
Total	(1.561.891.173)	(4.517.866.197)

47. Other Income and Other Expenses

Other Income
Recoveries of Impairment
Bank Interest Income
Interest Income From Loan
Gain in Foreign Exchange
Increase in Fair Value of
Investment Property
(Note 18)
Disposal Form Fixed Assets
Others - Net
Gain arise from Loan
Restructuring (Note 36)
Total

Other Expenses
Wirt off Construction
Work in Progress
Impairment Loss
Gain in Foreign Exchange
Others - Net
Total

Keuntungan dari restrukturisasi pinjaman terdiri dari
Perusahaan sebesar Rp3.944.586.059 dan PT WIKA
Serang Panimbang sebesar Rp541.172.334.

Gain on loan restructuring in Company amounting to
Rp3,944,586,059 and PT WIKA Serang Panimbang
amounting to Rp541,172,334.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

48. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

48. Monetary Assets and Liabilities Denominated In Foreign Currencies

Pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follow:

	2024		2023		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan Setara Kas					Cash and Cash Equivalents
EUR	405.317	6.830.561	129.850	2.225.571	EUR
USD	2.534.978	38.374.501	4.590.132	70.761.476	USD
DZD	2.019.565.578	231.805.737	405.073.252	46.765.707	DZD
SBD	11.841.173	21.712.388	139	254	SBD
MYR	452.739	1.663.901	20.201	67.517	MYR
JPY	1.059.522	111.949	1.066.363	116.817	JPY
MMK	81.284.273	589.098	81.254.846	595.436	MMK
TWD	91.495	43.748	28.545	13.681	TWD
AED	-	264	64	267	AED
SGD	5.216.352	61.492.180	9.672	113.280	SGD
Piutang Usaha					Trade Account Receivables
DZD	502.224.340	57.645.310	701.695.823	82.652.751	DZD
USD	-	6.251.479	394.340	6.251.479	USD
MYR	4.858.170	17.854.698	5.328.361	17.854.698	MYR
TWD	-	4.589.703	9.248.585	4.589.703	TWD
Piutang Retensi					Retention Receivables
USD	197.578	2.990.934	188.667	2.990.934	USD
MYR	155.540.776	1.127.263	287.398.048	2.173.371	MYR
TWD	-	--	3.933.290	1.885.163	TWD
		<u>453.083.713</u>		<u>239.058.105</u>	
Liabilitas					Liabilities
Utang Usaha					Account Payable
USD	(43.218)	(654.234)	(17.012)	(269.685)	USD
EUR	(8.707)	(146.731)	-	--	EUR
MMK	(1.094.988.146)	(7.935.793)	-	--	MMK
		<u>(8.736.758)</u>		<u>(269.685)</u>	
Aset Moneter Bersih Dalam Mata Uang Asing		<u>(3.192.000)</u>		<u>238.788.420</u>	Net Monetary Assets in Foreign Currencies

49. Informasi Segmen

49. Segment Information

1. Infrastruktur dan Gedung terdiri dari bidang usaha jasa konstruksi sipil umum yang meliputi pembangunan sarana dan prasarana seperti jalan, jembatan dermaga, bandara, bendungan, irigasi, dan gedung.
2. Energi dan *Industrial Plant* meliputi bidang usaha jasa konstruksi bidang energi dan EPC serta jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik. Pada segmen ini termasuk investasi pada sektor kelistrikan yang mayoritas pendanaan dan operasinya dikendalikan oleh Grup.
3. Industri terdiri dari usaha beton pracetak seperti tiang pancang, girder, bantalan rel kereta api, konstruksi baja, spare part otomotif, produk konversi energi dan industri pertambangan.

1. *Infrastructure and Building* consists of civil construction services such as general construction and infrastructure example roads, bridges, harbours, airports, dams, irrigation, and building.
2. *Energy and Industrial Plant* consists of energy and EPC construction, field operations and maintenance services of the power plant. In this segment includes investments in the electricity sector with majority financing and its operation controlled by the Group.
3. *Industry* consisting of a concrete precast of piles, a girder, rail pad, steel construction, automotive spare parts, energy conversion product and mining industry.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Realiti dan properti terdiri dari usaha *landed housing* dan *high rise building* seperti apartemen serta pengelolaan gedung dan kondotel.
5. Hotel terdiri dari barang dan jasa diberikan kepada tamu hotel atau pengunjung hotel restoran.
6. Pendapatan investasi berasal dari penggunaan jalan tol dari aset konsesi.
4. *Realty and property consists of the business landed housing and high rise such as an apartment building and building and condotel management.*
5. *Hotels consist of goods and services provided to hotel guests or hotel restaurant visitors.*
6. *Investment revenue comes from the use of toll roads from concession assets.*

	2024 (Dalam Jutaan / in Million)								
	Infrastruktur dan Gedung/ Infrastructure and Building	Energi dan Industrial Plant/ Energy and Industrial Plant	Industri/ Industry	Realiti dan Properti/ Realty and Property	Investasi/ Investment	Hotel/ Hotel	Eliminas/ Elimination		Konsolidasian/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penjualan	6.789.376	2.084.795	3.526.588	117.152	103.204	703.055	(775.083)	12.549.086	Sales
Beban Pokok Penjualan	(6.354.077)	(1.891.959)	(3.283.014)	(95.812)	(95.017)	(544.281)	775.083	(11.489.077)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	435.298	192.836	243.574	21.340	8.187	158.774	--	1.060.009	Gross Profit
Beban Usaha	(473.902)	(74.874)	(140.409)	(108.057)	(6.142)	--	--	(803.383)	General Expenses
Laba Ventura Bersama	609.886	27.863	(1.135)	371	(99)	--	(53.761)	583.126	Profit Joint Ventures
Laba (Rugi) Pengendalian Bersama	--	--	--	--	(669.645)	--	--	(669.645)	Share in Gain (Loss) of Associates
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	--	--	--	7.158	(140.735)	--	--	(108.236)	
Beban Keuangan	(1.850.521)	(57.929)	(47.277)	(591.803)	(188.097)	(81.979)	--	(2.817.606)	Finance Costs
Pendapatan (Beban) Lain-lain	3.003.329	(121.656)	(23.698)	44.233	547.966	33.616	--	3.483.790	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	1.724.091	(33.760)	31.054	(626.759)	(448.563)	110.412	(28.420)	728.055	Profit Before Income Tax
Penghasilan (Beban) Pajak	(223)	0	(23.698)	1.432	(9.195)	--	--	(31.665)	Current Tax
Laba Neto	1.723.868	(33.760)	7.356	(625.326)	(457.759)	110.412	(28.420)	696.370	Net Income
Informasi Lainnya									Other Information
Jumlah Aset Segmen	55.469.987	3.030.866	9.591.361	15.325.961	4.445.312	3.859.492	(24.638.435)	67.084.544	Total Segment Assets
Jumlah Liabilitas Segmen	37.058.556	2.934.903	5.785.276	13.810.638	3.180.609	1.702.674	(13.650.394)	50.822.262	Total Segment Liabilities

	2023 (Dalam Jutaan / in Million)								
	Infrastruktur dan Gedung/ Infrastructure and Building	Energi dan Industrial Plant/ Energy and Industrial Plant	Industri/ Industry	Realiti dan Properti/ Realty and Property	Investasi/ Investment	Hotel/ Hotel	Eliminas/ Elimination		Konsolidasian/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penjualan	8.840.693	2.583.902	3.429.044	279.210	62.019	634.347	(749.622)	15.079.593	Sales
Beban Pokok Penjualan	(8.271.748)	(2.367.099)	(3.159.602)	(225.257)	(56.569)	(534.812)	749.622	(13.865.265)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	568.945	216.803	269.442	53.953	5.450	99.736	--	1.214.329	Gross Profit
Beban Usaha	(422.777)	(81.347)	(97.011)	(91.609)	(14.779)	(6.572)	--	(714.095)	General Expenses
Laba Ventura Bersama	509.804	(242.981)	3.600	--	(350.591)	--	--	80.110.00	Profit Joint Ventures
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	--	--	--	3.635	(60.216)	--	2.925	(53.655)	Share in Gain (Loss) of Associates
Beban Keuangan	(1.402.535)	(63.064)	(41.647)	(625.111)	(219.505)	(31.036)	--	(2.382.898)	Finance Costs
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(2.065.358)	(899.426)	(14.505)	(1.438.189)	(1.525)	(1.004)	(35.662)	(4.455.669)	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	(2.811.920)	(1.070.015)	119.879	(2.097.263)	(641.166)	61.125	(32.737)	(6.472.098)	Profit Before Income Tax
Penghasilan (Beban) Pajak	(10.823)	(16.994)	43.873	--	(77)	--	--	15.979	Current Tax
Laba Neto	(2.822.743)	(1.087.010)	163.751	(2.097.263)	(641.243)	61.125	(32.737)	(6.456.119)	Net Income
Informasi Lainnya									Other Information
Jumlah Aset Segmen	46.027.081	4.345.450	10.970.439	14.254.307	5.132.882	3.897.395	(17.976.272)	66.651.282	Total Segment Assets
Jumlah Liabilitas Segmen	33.392.059	5.131.522	6.836.152	12.628.663	4.110.403	1.872.332	(8.291.714)	55.679.417	Total Segment Liabilities

Segmen Geografis

Data berikut menunjukkan distribusi dari seluruh pendapatan, laba bersih dan aset berdasarkan geografis:

Geographical Segment

The following data shows the distribution of total revenue, profit and assets by geography:

	Dalam Jutaan / in Million		
	Aset Segmen / Segmen Assets		
	2024 Rp	2023 Rp	
Indonesia	66.984.618	65.742.025	Indonesia
Luar negeri	-	239.211	Overseas
Total	66.984.618	65.981.236	Total

	Dalam Jutaan / in Million		
	Pendapatan/ Revenues		
	2024 Rp	2023 Rp	
Indonesia	12.549.086	65.314.305	Indonesia
Luar negeri	-	1.336.977	Overseas
Total	12.549.086	66.651.282	Total

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Dalam Jutaan / in Million		
	Laba Neto Tahun Berjalan / Net Income for The Year		
	2024 Rp	2023 Rp	
Indonesia	696.371	(6.454.900)	Indonesia
Luar negeri	-	(1.221)	Overseas
Total	696.371	(6.456.121)	Total

50. Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi

**50. Balanced and Transaction of Related Parties
Transaction**

Sifat pihak berelasi

1. Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama Perusahaan;
2. Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia serta entitas di mana Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan: Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
3. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Grup;
4. Entitas yang merupakan investasi pada asosiasi dari Grup;
5. Entitas yang merupakan ventura bersama dari Grup;
6. Manajemen kunci yang meliputi anggota dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan; dan
7. Dana Pensiun Wijaya Karya adalah entitas yang didirikan oleh Perusahaan untuk mengelola program manfaat imbalan dan iuran pasti Perusahaan.

Nature of Relationship

1. The Government of the Republic of Indonesia represented by Ministry of Finance, is the majority stockholder of the Company;
2. All entities that are owned and controlled by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia including entities where the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia has significant influence: State-Owned Enterprise (SOE);
3. Related parties which main shareholder is the same with Group;
4. The entities which part of the investment in associates;
5. The entities which part of joint ventures;
6. Key management personnel includes Commissioners and Directors of the Company; and
7. Dana Pensiun Wijaya Karya is an entity cofounded by the Company to manage the Company's defined benefit and contribution pension plan.

Ikhtisar pihak-pihak yang berelasi dengan Grup adalah sebagai berikut:

The summary of parties having the special relations with the Group is as follows:

Pihak berelasi/ Related Parties	Sifat Pihak Berelasi/ The Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Rekening Koran, Pinjaman Dana, Piutang Retensi, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi, Penjualan/ Account, Loan, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work Under Construction, Revenue
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Rekening Koran, Pinjaman Dana/ Account, Loan
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja / Account, Loan, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Rekening Koran, Pinjaman Dana/ Account, Loan
Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Deposito, Utang Usaha, Piutang Lain-lain/ Deposit, Trade Payable, Other Receivables,
PT Jakarta River City	Entitas Asosiasi/ Associate	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Other Receivables, Revenue
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi/ Trade Accounts Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work Under Construction, Revenue
KSO Angkasa Pura Property - WR	Ventura Bersama/ Joint Venture	Piutang Usaha / Trade Accounts Receivables Penjualan/ Revenue

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pihak berelasi/ Related Parties	Sifat Pihak Berelasi/ The Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Usaha / Trade Accounts Receivables Penjualan/ Revenue
KSO HK - Aston	Ventura Bersama/ Joint Venture	Piutang Usaha / Trade Accounts Receivables Penjualan/ Revenue
PT Indah Karya (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Usaha, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ Trade Accounts Receivables Gross Amount Due from Customers, Revenue
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Retention Receivables, Revenue
PT Kurnia Realty Jaya	Entitas Asosiasi/ Associate	Piutang Usaha, Penjualan, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja/ Trade Accounts Receivable, Gross Amount Due from Customers, Revenue
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Usaha, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan / Trade Accounts Receivables, Gross Amount Due from Customers, Revenue
PT Utama Karya (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi/ Trade Accounts Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Revenue, Work Under Construction
PT Waskita Beton Precast Tbk.	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Revenue
KSO WIKA - Ragam	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Usaha Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Revenue
KSO WASKITA - GORIP	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Revenue
PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Usaha, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Gross Amount Due from Customers, Revenue
PT Boma Bisma Indra (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Revenue
PT Patra Jasa	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Usaha, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Work Under Construction, Revenue
KSO WIKA - HK	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Penjualan / Trade Accounts Receivables, Retention Receivables, Revenue
PT Pertamina (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Penjualan, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi/ Trade Accounts Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work Under Construction Revenue
KSO WIKA - Lestari	Ventura Bersama/ Joint Venture	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Revenue
PT Utama Karya Infrastruktur	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Revenue
KSO WIKA - Bahagia Bangunnusa	Ventura Bersama/ Joint Venture	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Revenue
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	Entitas Asosiasi/ Associate	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Penjualan, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja/ Trade Accounts Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Revenue
PT Nindya Karya (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Revenue
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Revenue
KSO PT WIKA Gedung - Mutiara Masyur	Ventura Bersama/ Joint Venture	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Revenue
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Retention, Receivables, Work Under Construction, Revenue
KSO MCC - WIKA - Nindya - Waskita	Ventura Bersama/ Joint Venture	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Revenue
KSO CRBC - WIKA - PP	Ventura Bersama/ Joint Venture	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Revenue
PT Istaka Karya (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Revenue
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Penjualan, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi/ Trade Accounts Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work Under Construction, Revenue
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Revenue
KSO WIKA Beton - EMRAIL	Ventura Bersama/ Joint Venture	Piutang Usaha, Utang Usaha, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Trade Payable, Revenue
PT Pindad (Persero)	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Utang Usaha/ Trade Payable
KSO WIKA - Abdi Mulia	Ventura Bersama/ Joint Venture	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Revenue
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Retensi/ Retention Receivables
PT Transmarga Jatim Pasuruan	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Retensi, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi Penjualan/ Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work Under Construction, Revenue
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Retensi/ Retention Receivables

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pihak berelasi/ Related Parties	Sifat Pihak Berelasi/ The Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
PT Bukit Asam (Persero) Tbk.	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Retensi, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi/ Retention Receivables, Gross Amount, Due from Customers, Work Under Construction
KSO Perumas - Propernas	Ventura Bersama/ Joint Venture	Piutang Retensi/ Retention Receivables
PT Angkasa Pura II (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Retensi, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Revenue
PT Yodya Karya (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Retensi, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Revenue
KSO PT WIKA Gedung - Mahoni Citra Persada	Ventura Bersama/ Joint Venture	Piutang Retensi, Piutang Lain-lain, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Revenue, Other Receivables
PT Kereta Cepat Indonesia China (KCIC)	Ventura Bersama/ Joint Venture	Piutang Retensi, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pendapatan/ Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Revenue
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	Entitas Asosiasi/ Associate	Piutang Retensi, Piutang Lain-lain, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja/ Retention Receivable, Other Receivables, Gross Amount Due from Customers
PT Citra Marga Lintas Jabar	Entitas Asosiasi/ Associate	Piutang Retensi, Piutang Lain-lain/ Retention Receivables, Other Receivables
PT Marga Kunciran Cengkareng	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi, Penjualan/ Gross Amount Due from Customers Work Under Construction, Revenue
PT Semen Padang (Persero) Tbk.	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi Penjualan/ Gross Amount Due from Customers, Work Under Construction, Revenue
KSO WIKA - Rudy Jaya	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ Gross Amount Due from Customers, Revenue
KSU WIKA - Balai Pustaka	Ventura Bersama/ Joint Venture	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Piutang Lain-lain Penjualan/ Gross Amount Due from Customers, Other Receivables, Revenue
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ Gross Amount Due from Customers, Revenue
Koperasi WIKA Gedung	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ Gross Amount Due from Customers, Revenue
KSO PT WIKA Gedung - Mutiara Mashyur	Ventura Bersama/ Joint Venture	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ Gross Amount Due from Customers, Revenue
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi/ Gross Amount Due from Customers, Work Under Construction, Revenue
Koperasi Jasa Marga Indonesia	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ Gross Amount Due from Customers, Revenue
PT Citramarga Lintas Jabar	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ Gross Amount Due from Customers, Revenue
WIKON - Bukaka	Ventura Bersama/ Joint Venture	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ Gross Amount Due from Customers, Revenue
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ Gross Amount Due from Customers, Revenue
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Utang Usaha/ Trade Payable
PT Semen Tonasa Indonesia (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Utang Usaha/ Trade Payable
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Utang Usaha/ Trade Payable
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Utang Usaha/ Trade Payable
Koperasi Karyawan Beton Makmur Wijaya	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Utang Usaha/ Trade Payable
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	Entitas Asosiasi/ Associate	Piutang Lain-lain/ Other Receivables
PT Wijaya Karunia Reallindo	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Lain-lain/ Other Receivables
Lembaga Manajemen Aset Negara	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Lain-lain/ Other Receivables
Koperasi Tamansari	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Lain-lain/ Other Receivables
PT High Speed Railway Contractor Consortium	Ventura Bersama/ Joint Venture	Piutang Lain-lain/ Other Receivables
KSO WIKA - Indulexso	Ventura Bersama/ Joint Venture	Piutang Lain-lain/ Other Receivables
KSO Tokyo - WIKA	Ventura Bersama/ Joint Venture	Piutang Lain-lain/ Other Receivables
PT Perkebunan Nusantara V (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi/ Work Under Construction
Balai Pelaksanaan Jalan Nasional XI Provinsi Sulawesi Utara	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi/ Work Under Construction

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

	2024 Rp	2023 Rp	Persentase terhadap Total Aset yang Terkait/ Percentage to Total Related Assets	
			2024 %	2023 %
Bank/Banks				
Rupiah				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	4.693.281.944	1.455.078.764	7,01	2,21
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	146.019.053	209.271.556	0,22	0,32
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	60.030.100	71.986.939	0,09	0,32
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	31.785.196	392.799.666	0,05	0,32
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	7.720.113	16.272.988	0,01	0,02
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia- Indonesia Eximbank	233.652	5.325.757	--	0,01
PT Bank Mandiri Taspen	--	21.162.377	--	0,03
Mata Uang Asing/Foreign Currencies				
USD				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	23.335.253	36.821.336	0,03	0,06
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	13.351.314	30.562.677	0,02	0,05
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	932.818	948.028	0,00	--
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	68.255	70.202	0,00	0,00
SGD				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	--	113.280	0,00	0,00
EURO				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.758.164	1.787.904	0,00	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	31.514	32.437	0,00	0,00
JPY				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	96.015	100.036	0,00	0,00
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	15.789	16.643	0,00	0,00
Sub Total	<u>4.978.659.179</u>	<u>2.242.350.590</u>	<u>7,43</u>	<u>3,34</u>
Deposito Berjangka/Time Deposits				
Rupiah				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	107.630.000	220.773.777	0,16	0,33
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	104.608.781	64.608.781	0,16	0,10
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	78.000.000	95.000.000	0,12	0,14
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	45.000.000	121.000.000	0,07	0,18
Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya	31.731.789	35.911.618	0,05	0,05
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	24.813.250	44.500.000	0,04	0,07
PT Bank Mandiri Taspen	--	13.000.000	--	0,02
Sub Total	<u>391.783.819</u>	<u>594.794.176</u>	<u>0,60</u>	<u>0,89</u>
Total	<u>5.370.442.998</u>	<u>2.837.144.766</u>	<u>8,03</u>	<u>4,23</u>
Piutang Usaha/Trade Accounts Receivables				
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	106.095.183	51.587.945	0,16	0,08
PT Indah Karya (Persero)	102.538.997	102.538.997	0,15	0,16
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	70.094.572	31.481.346	0,10	0,05
PT Kaltim Amonium Nitrat	69.506.310	--	0,10	--
PT Pembangunan Perumahan Semarang Demak	64.732.517	394.070.010	0,10	0,60
KSO High Speed Railway Contractor Consortium	56.542.866	109.016.180	0,08	0,17
PT Wijaya Karya Industri Manufaktur	44.790.177	--	0,07	--
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	37.481.158	19.223.731	0,06	0,03
PT Waskita Beton Precast Tbk.	33.848.123	30.874.529	0,05	0,05
PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	32.638.189	38.879.848	0,05	0,06
PT Brantas Abipraya (Persero)	30.056.209	436.898	0,04	--
KSO WIKA - PP - Jaya Konstruksi	28.380.776	8.999.695	0,04	0,01
PT Bukit Asam Tbk.	25.635.211	20.977.665	0,04	0,03
PT Utama Karya Infrastruktur	24.920.078	6.366.562	0,04	0,01
KSO WIKA - CRBC - PP	22.573.388	49.173.849	0,03	0,07
KSO WIKA - Jaya Konstruksi	13.964.632	21.318.922	0,02	0,03
KSO WIKA - Utama Karya - Brantas Abipraya	6.568.272	25.361.100	0,01	0,04
PT Jasamarga Toll Road Maintenance	4.108.885	36.430.423	0,01	0,06
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	1.268.736	164.405.931	--	0,25
PT Pertamina (Persero)	599.427	275.511.520	--	0,42

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024 Rp	2023 Rp	Persentase terhadap Total Aset yang Terkait/ Percentage to Total Related Assets	
			2024 %	2023 %
KSO WIKA - Bakti Karya Utama	222.245	23.433.811	--	0,04
PT Bio Farma (Persero)	--	51.444.865	--	0,08
PT Angkasa Pura II (Persero)	--	26.337.147	--	0,04
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000.000)/ Others (each below Rp20,000,000)	242.838.335	328.057.986	0,36	0,50
Sub Total	1.019.404.285	1.815.928.960	1,51	2,78
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/Allowance for Impairment Losses	(181.168.321)	(221.418.302)	(0,27)	(0,34)
Total	838.235.964	1.594.510.658	1,24	2,44
Piutang Retensi/Retention Receivables				
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	287.240.810	294.130.526	0,43	0,45
PT Pembangunan Perumahan Semarang Demak	55.461.094	53.105.368	0,08	0,08
KSO High Speed Railway Contractor Consortium	48.531.306	45.724.875	0,07	0,07
PT Jasamarga Toll Road Maintenance	35.809.740	34.707.148	0,05	0,05
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	33.013.508	33.013.508	0,05	0,05
PT Kilang Pertamina International	28.205.809	--	0,04	--
PT Angkasa Pura II (Persero)	23.492.801	32.996.439	0,04	0,05
PT Bio Farma (Persero)	23.446.077	18.731.850	0,04	0,03
PT Hutama Karya (Persero)	4.521.055	149.763.055	0,01	0,23
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000.000)/Others (each below Rp20,000,000)	94.323.674	85.234.673	0,14	0,13
Sub Total	634.045.874	747.407.442	0,95	1,14
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/Allowance for Impairment Losses	(44.410.187)	(62.411.569)	(0,07)	(0,09)
Total	589.635.687	684.995.873	0,88	1,05
Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja/Gross Amount Due from Customers				
PT Pertamina Energi Terminal	149.397.169	--	0,22	--
PT Angkasa Pura I (Persero)	128.397.853	149.413.615	0,19	0,23
Konsorsium WIKA - Angkasa Pura - Incheon	87.112.634	125.016.842	0,13	0,19
PT Indah Karya (Persero)	80.122.877	80.122.877	0,12	0,12
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	77.098.005	132.525.363	0,12	0,20
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	53.874.010	89.010.102	0,08	0,13
PT Bio Farma (Persero)	40.818.069	1.368.432	0,06	--
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	38.770.774	4.398.847	0,06	0,01
PT Kilang Pertamina International	27.620.751	1.345.370	0,04	--
PT Pertamina Geothermal Energy	22.582.906	18.038.321	0,03	0,03
PT Pertamina IHC (PT Pertamina Bina Medika)	21.641.517	13.291.955	0,03	0,02
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	18.259.086	22.383.129	0,03	0,03
KSO High Speed Railway Contractor Consortium	14.161.012	72.679.386	0,02	0,11
PT Hutama Karya (Persero)	3.926.508	227.151.829	0,01	0,34
PT Pembangunan Perumahan Semarang Demak	3.467.792	50.582.318	0,01	0,08
PT Jasamarga Tol Road Maintenance	509.000	23.319.845	--	0,04
PT Aneka Tambang Tbk.	--	113.005.058	--	0,17
PT Kaltim Amonium Nitrat	--	63.878.489	--	0,10
Lain-lain/Others (masing-masing di bawah Rp20.000.000)/each below Rp20,000,000)	116.558.971	76.752.087	0,17	0,12
Total	884.318.933	1.264.283.864	1,32	1,92
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/Allowance for Impairment Losses	(113.411.061)	(92.550.374)	(0,17)	(0,14)
Total	770.907.872	1.171.733.490	1,15	1,78
Pekerjaan dalam Proses/ Working in Progress				
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	1.293.873.273	1.279.124.219	1,93	1,94
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	434.389.458	85.725.065	0,65	0,13
PT Angkasa Pura I (Persero)	355.800.600	355.800.600	0,53	0,54
PT Bukit Asam Tbk.	269.206.542	269.033.378	0,40	0,41
PT Kaltim Amonium Nitrat	203.443.819	195.004.606	0,30	0,30
PT Kilang Pertamina International	93.762.530	103.856.693	0,14	0,16
PT Hutama Karya (Persero)	90.875.973	234.233.740	0,14	0,36

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024 Rp	2023 Rp	Persentase terhadap Total Aset yang Terkait/ Percentage to Total Related Assets	
			2024 %	2023 %
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) Lain-lain/ <i>Others</i> (masing-masing di bawah Rp50.000.000) /each below Rp50,000,000)	66.097.936	70.399.106	0,10	0,11
Total	344.798.282	129.127.506	0,51	0,20
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(534.194.987)	(34.815.530)	(0,80)	(0,05)
Total	2.618.053.427	2.687.489.383	9,40	4,15
Piutang Lain-lain/Other Receivables				
PT Wijaya Karunia Realtindo	1.137.032.096	1.137.032.096	1,70	1,72
PT Patra Wijaya Realtindo	127.777.778	150.000.000	0,19	0,23
PT WIKA Realty Minor Development	106.176.919	101.248.987	0,16	0,15
PT Citra Marga Lintas Jabar	52.030.988	50.653.622	0,08	0,08
PT Jakarta River City	38.682.432	38.462.451	0,06	0,06
Tamansari Jineng	24.885.754	28.539.343	0,04	0,04
Lembaga Manajemen Aset Negara	10.929.447	12.094.131	0,02	0,02
PT Patra Jasa	8.500.000	8.500.000	0,01	0,01
KSO WIKON - Binatama	--	15.000.000	--	0,02
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)/ <i>Others (each below Rp5,000,000)</i>	129.340.089	97.674.802	0,19	0,15
	1.635.355.502	1.639.205.432	2,45	2,48
Dikurangi/Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(1.366.417.447)	(1.361.577.326)	(2,04)	(2,06)
Total	268.938.055	277.628.106	0,41	0,42
Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associates	1.857.021.015	1.854.701.159	2,77	2,81
Investasi pada Ventura Bersama Investment in Joint Venture	11.790.349.593	12.022.211.820	17,60	18,22
Persentase terhadap Total Liabilitas yang Terkait/Percentage to Total Related Liabilities				
	2024 Rp	2023 Rp	2024 %	2023 %
Pinjaman Jangka Pendek/Short Term Loan Perusahaan/the Company	--	12.517.464.757	--	22,19
Entitas Anak/Subsidiaries	348.734.148	242.019.474	0,69	0,43
Total	348.734.148	12.759.484.231	0,69	22,62
Pinjaman Jangka Panjang/Long Term Loan Entitas Anak/Subsidiaries	3.460.093.525	3.217.878.519	6,82	5,70
Total	3.460.093.525	3.217.878.519	6,82	5,70
Utang Usaha/Trade Payable				
Utang Pemasok dan Utang Subkontraktor/ <i>Supplier Payables and Subcontractor Payables</i>				
KSO WIKA - Jaya Konstruksi	209.867.344	73.887.538	0,41	0,13
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	67.193.404	90.642.488	0,13	0,16
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	34.652.943	49.453.042	0,07	0,09
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	31.645.259	31.645.259	0,06	0,06
PT Krakatau Baja Konstruksi	25.053.535	4.165.825	0,05	0,01
PT Solusi Bangun Beton	19.436.931	29.985.550	0,04	0,05
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.	1.207.911	53.991.240	--	0,10
Lain-lain/ <i>Others</i> (Masing-masing di bawah Rp20.000.000/Each below Rp20,000,000)	186.782.957	255.469.215	0,37	0,45
Sub Total	575.840.284	589.240.157	1,14	1,04

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024 Rp	2023 Rp	Persentase terhadap Total Liabilitas yang Terkait/Percentage to Total Related Liabilities	
			2024 %	2023 %
Utang Usaha/Account Payables- Supply Chain Financing				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	437.042.714	839.264.036	0,86	1,49
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	189.223.395	690.814.809	0,37	1,22
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	120.809.316	21.386.866	0,24	0,04
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	77.045.717	252.669.257	0,15	0,45
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	1.042.788	189.289.885	--	0,34
Sub Total	825.163.930	1.993.424.853	1,63	3,53
Total	1.401.004.214	2.582.665.010	2,76	4,58
Utang Lain-lain/Other Payable				
PT Pegadaian (Persero)	707.465.982	707.465.982	1,39	1,25
PT Kurnia Rejeki Gemilang	34.532.429	31.995.284	0,07	0,06
PT Jakarta River City	24.289.620	24.289.620	0,05	0,04
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	20.152.956	22.715.875	0,04	0,04
PT Aero Wisata	8.186.387	10.788.812	0,02	0,02
Lain-lain/Others (Masing-masing di bawah Rp10.000.000/Each below Rp10,000,000)	30.705.008	6.290.216	0,06	0,01
	825.332.382	803.545.789	1,63	1,42
Dikurangi Bagian Lancar/Less Current Portion	(805.179.427)	(803.545.789)	(1,59)	(1,42)
Total	20.152.955	--	0,04	--

Kompensasi yang diterima oleh direksi dan dewan komisaris adalah sebagai berikut:

Total compensation of the directors and board of commissioners are as follows:

	2024	2023	Persentase terhadap Total Pendapatan yang Terkait/ Percentage to Total Related Revenues	
	Rp	Rp	2024 %	2023 %
Imbalan Kerja Jangka Pendek	22.739.540	14.746.026		
Pendapatan/Revenue				
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	664.009.864	846.513.043	5,29	5,61
KSO WIKA - Jaya Konstruksi Manggala Pratama	573.318.601	68.621.287	4,57	0,46
PT Pertamina Energy Terminal	408.103.524	349.717.445	3,25	2,32
PT Utama Karya (Persero)	207.749.931	592.185.657	1,66	3,93
KSO WIKA - PP - Jaya Konstruksi Manggala Pratama	194.061.675	76.324.476	1,55	0,51
KSO WIKA - Utama Karya - BAP	169.916.359	41.375.865	1,35	0,27
PT Kilang Pertamina International	154.711.161	13.357.319	1,23	0,09
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	153.417.261	92.315.380	1,22	0,61
PT Bio Farma (Persero)	111.463.693	91.827.331	0,89	0,61
PT Angkasa Pura II (Persero)	93.317.079	2.433.126	0,74	0,02
PT Angkasa Pura I (Persero)	91.223.280	--	0,73	--
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	77.525.989	61.772.029	0,62	0,41
KSO WG - Abipraya	74.088.574	--	0,59	--
PT Pertamina Geothermal Energy	73.161.438	64.486.865	0,58	0,43
PT Utama Karya Infrastruktur	66.676.474	26.926.180	0,53	0,18
KSO WIKA - Waskita - Jaya Konstruksi - PP	58.004.965	--	0,46	--
KSO WIKA - Minarta Dutahutama - Karta Utama	57.710.000	--	0,46	--
PT Pertamina Bina Medika IHC	57.133.346	--	0,46	--
KSO WIKA - SRBGC - Adhi Karya	53.366.438	26.634.206	0,43	0,18
KSO WIKA - PP - KMK - HKI	52.946.963	--	0,42	--
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	52.667.427	7.117.125	0,42	0,05

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024 Rp	2023 Rp	Persentase terhadap Total Pendapatan yang Terkait/ Percentage to Total Related Revenues	
			2024 %	2023 %
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	50.967.306	82.057.662	0,41	0,54
PT Brantas Abipraya (Persero)	48.706.296	4.280.265	0,39	0,03
KSO PP - Waskita - WIKA	42.759.957	1.131.667	0,34	0,01
KSO WIKA - Adhi Karya	37.326.792	--	0,30	--
KSO WEGE - APIK	35.066.559	--	0,28	--
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	33.434.924	--	0,27	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	33.272.702	23.892.895	0,27	0,16
PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	26.507.193	4.503.948	0,21	0,03
KSO Jaya Obayashi - WIKA- Jaya Konstruksi - JFE	26.484.763	26.572.783	0,21	0,18
KSO WIKA - PP	25.190.886	3.113.037	0,20	0,02
PT Bank Mandiri Taspen	22.548.751	19.433.987	0,18	0,13
KSO China Road & Bridge Corporation - WIKA - PP	21.224.089	--	0,17	--
PT Bukit Asam Tbk.	18.498.498	--	0,15	--
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	12.563.550	4.205.292	0,10	0,03
KSO WIKA - BBP - SPT	12.311.365	24.759.369	0,10	0,16
PT Krakatau Baja Konstruksi	12.199.681	16.661.768	0,10	0,11
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	11.756.319	--	0,09	--
PT Pertamina EP	11.155.970	--	0,09	--
PT Nindya Karya (Persero)	10.796.113	23.123.597	0,09	0,15
KSO WIKA - Utama Karya	10.698.032	29.255.556	0,09	0,19
KSO WIKA - BIT	10.567.760	--	0,08	--
PT Indonesia Power	4.700.839	43.391.152	0,04	0,29
PT Pertamina (Persero)	3.740.032	53.593.278	0,03	0,36
HSRCC - Team Wika Consortium	2.630.839	540.329.885	0,02	3,58
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	--	111.247.190	--	0,74
PT Jasamarga Toll Road Maintenance	--	88.412.107	--	0,59
KSO WIKA - WRK - PT Wahana Idea Cipta	--	79.497.172	--	0,53
KSO WIKA - PP - Jaya Konstruksi	--	76.324.476	--	0,51
PT Pupuk Kujang Cikampek	--	75.404.288	--	0,50
KSO WIKA - Bakti Karya Utama	--	57.782.893	--	0,38
PT Sarinah (Persero)	--	37.235.700	--	0,25
KSO WIKA - Penta - TOA - Rinkai - PP	--	23.743.700	--	0,16
KSO WIKON - Binatama Akrindo	--	19.390.863	--	0,13
KSO WIKA - MCC	--	19.205.175	--	0,13
KSO WIKA - Nindya	--	17.564.703	--	0,12
KSO WIKA - BRP - Sumber Cahaya Agung	--	12.013.999	--	0,08
PT Patra Drilling Contractor	--	10.458.266	--	0,07
PT Kaltim Amonium Nitrat	--	10.195.379	--	0,07
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000) Others (Each Below Rp10,000,000)	72.112.669	41.272.517	0,57	0,27
Total	4.041.795.927	3.941.661.903	1	8

51. Perikatan dan Kontinjensi Signifikan

51. Significant Commitments and Contingencies

Grup melakukan perikatan kontrak konstruksi dengan berbagai pihak. Kontrak signifikan selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The Group has entered into a construction contract with other parties. Significant contracts during year 2024 are as follows:

Pemberi Kerja/ Owner	Nilai Kontrak / Contract Value	Nama Proyek / Name of Projects	Masa Pelaksanaan / Period of Time	
			Mulai / Started	Selesai / Ended
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.	5.022.599.598	Tol Harbour Road II Section 1 : Ancol - Pluit	01/12/2019	08/05/2025
PT Pertamina Energy Terminal	3.574.783.104	Pembangunan Terminal LPG Refrigerated Jawa Timur Tahap 2 Lingkup Terminal Sisi Darat & Jetty	08/03/2023	07/09/2025
PT Pertamina Energy Terminal	2.792.643.666	Pembangunan Terminal LPG Refrigerated Jawa Timur Tahap 2 Lingkup Terminal Sisi Darat & Jetty	08/03/2023	07/09/2025
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	2.087.842.704	Pembangkit Listrik Tenaga Uap Palu	16/12/2019	31/03/2025
Bandara Internasional Batam	1.964.864.865	Bandara Hang Nadim	21/11/2022	21/11/2025
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	1.808.836.941	Rumah Susun Pasukan Pengamanan Presiden (Paspampres)	26/08/2024	04/11/2024
PT Jasa Marga Japek Selatan	1.621.180.946	Proyek Tol Japek Selatan 2A	28/08/2023	26/02/2025
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	1.405.465.315	IKN Kantor Presiden	11/02/2022	17/10/2025
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	1.373.607.000	RS UPT Vertical Surabaya	27/10/2022	13/08/2025
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Jawa Tengah - DI Yogyakarta	1.232.920.714	Proyek Toll Road Development Semarang-Demak 1B	27/02/2023	26/02/2026

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pemberi Kerja/ Owner	Nilai Kontrak / Contract Value	Nama Proyek / Name of Projects	Masa Pelaksanaan / Period of Time	
			Mulai / Started	Selesai / Ended
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	1.207.763.063	IKN Istana Negara	11/02/2022	17/10/2025
UPST Dinas Lingkungan Hidup Pemprov DKI Jakarta	1.157.256.735	Proyek RDF Plant Jakarta (Rancang dan Bangun)	26/03/2023	31/12/2024
PT Wijaya Karya Realty	1.142.442.582	Apartemen Pulomas Park Centre	30/11/2018	28/05/2023
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	1.079.741.983	Ibu Kota Negara 3B 2	15/11/2023	08/04/2025
Yayasan Kartika Eka Paksi	1.039.376.000	Gedung Kampus Unjani	22/12/2020	21/06/2025
PT Jasa Marga Probolinggo Banyuwangi	996.821.538	Proyek Tol Probolinggo - Banyuwangi Paket 3	31/12/2022	31/12/2024
Chiyoda Coporation, Ltd.	890.711.216	Manyar Smelter Gresik	03/01/2022	31/08/2023
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	862.600.000	Pembangunan Gedung Rspn Prof. Dr. Dr. Mahar Mardjono Jakarta Sebagai Rs Pendidikan Menjadi Institut Neurosains Nasional (Inn)	15/12/2023	31/12/2024
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	773.513.412	Jalan Tol IKN Segmen KKT Kariangau - Sp. Tempadung	29/08/2022	22/06/2024
Kementerian PUPR Dirjen SDA BBWS Pompegan Jeneberang SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Pompegan Jeneberang	726.593.248	Bendungan Jenelata	29/06/2022	17/06/2028
PPK Bendungan I, SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Citarum, Balai Besar Sungai Wilayah Citarum, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Kementerian Pekerjaan Umum	724.750.991	Proyek Pembangunan Bendungan Cijurey Paket III	31/08/2023	03/10/2028
PT Bio Farma	684.216.000	Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Gedung Bio Farma Fasilitas Pengembangan Produk Skala Pilot (Gedung No. 34)	28/01/2022	31/10/2024
PT Pertamina (Persero) Refinery Unit V	681.237.000	Pengadaan EPC Storage Tanks Modification and Piping System Proyek RDMP RU V-Balikpapan	01/07/2019	30/11/2023
PPK Bendungan III, SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Jeneberang - Pompengan Direktorat Jendral Sumber Daya Air Kementerian PU-PR	675.615.432	Bendungan Pamukkulu	17/11/2017	21/12/2024
PT Dua Samudera Perkasa	670.000.000	Bangkirai Intermediate Stock Pile	28/09/2022	21/01/2024
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	640.030.151	Paket Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi Rancang dan Bangun : Pembangunan Bangunan Gedung Wing 1 dan Kawasan Kantor Kementerian PUPR	28/12/2023	21/01/2025
Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Bebas Hambatan Provinsi Jawa Barat (PUPR)	620.312.104	Proyek Tol Patimban 4	28/07/2023	27/06/2025
PT Freeport Indonesia	602.400.455	Manyar Smelter Desalination Plant (Black & Veatch)	11/05/2022	15/11/2023
Kementerian PUPR Direktorat Jenderal SDA BWS Sulawesi IV	587.549.375	Pembangunan Bendungan Ameroro Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara Paket 1	19/10/2020	26/12/2023
PT Kaltim Prima Coal	550.000.000	Rediversion MWRD	01/06/2024	31/12/2025
PPK Sanitasi I, Satuan Kerja Pelaksanaan Prasarana Permukiman Wilayah Jakarta Metropolitan, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Jakarta Metropolitan, Directorate General of Human Settlements, Ministry of Public Works and Housing	546.607.516	Proyek JSS Package 3	13/07/2023	12/10/2027
PT Graha Blessing Family	546.381.127	Tamansari Metropolitan Manado III	31/08/2018	2024
Bintaro Serpong Damai, PT	542.149.510	Akses Tol Makassar New Port	01/02/2022	30/11/2023
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	528.111.639	Sumbu Timur Lanjutan	20/02/2024	31/12/2024
Ditjen Bina Marga, Kementerian PUPR	520.606.442	Sumbu Timur	20/12/2022	19/03/2024
PT Dua Samudera Perkasa	510.000.000	CHS Tanah Grogot	18/10/2023	08/08/2025
Pejabat Pembuat Komitmen Kegiatan Bendungan - II, SNVT Pembangunan Bendungan BWS Nusa Tenggara II	508.670.248	Pembangunan Bendungan Manikin di Kabupaten Kupang (Paket-1)	28/12/2018	24/12/2024
PPK Jalan Bebas Hambatan Serang - Panimbang 1 Provinsi Banten	493.312.754	Tol Serpan Seksi 3B	29/12/2023	24/01/2025
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	448.515.153	D&B Pengerukan Alur dan Kolam Pelabuhan Benoa Paket A	30/11/2021	19/07/2024
Kementerian Perhubungan Republik Indonesia	446.687.870	Civil Works (CW) Sea Port 1: Works for Reconstruction of Donggala Port	16/02/2022	04/02/2024
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	441.507.864	GITET Ampel 500kV	22/12/2021	12/12/2023
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	417.010.611	KHS PLN 2023	29/03/2023	28/03/2024
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	405.419.189	Rs Persahabatan	30/11/2022	22/07/2025
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	401.325.200	IPA Sepaku	25/07/2024	31/12/2026
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia	384.519.711	ITB Innovation Park (IIP) Bandung Teknopolis	05/07/2022	03/10/2024
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	383.828.010	Hunian Pekerja Konstruksi (HPK) Tahap II - Paket 2	13/09/2024	31/12/2024
Bank Indonesia	372.738.000	BI DKUT Gresik	08/08/2024	09/07/2025
KSO WIKA - WRK	351.349.520	Operation & Maintenance PLTMG Paket III	01/03/2021	31/07/2025
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	334.630.410	Proyek Revitalisasi Rumah Susun Wisma Atlet Kemayoran	26/08/2024	22/04/2025
Bank Indonesia	307.102.000	Pekerjaan Pembangunan Gedung Kantor Perwakilan Bank Indonesia (KPwBI)	08/09/2023	30/05/2025
PT Dua Samudera Perkasa	299.050.000	Jetty Wanam	01/07/2024	31/12/2025
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	291.855.856	IKN Kantor Presiden Basement	11/02/2022	17/10/2025
PT Kilang Pertamina Internasional	279.300.000	EPC Restorasi Tangki Mogas 42T01 E/F/G/H PT. Kilang Pertamina Internasional RU VI Balongan	28/08/2023	26/12/2026
PT Dua Samudera Perkasa	277.500.000	CHS Bunati Line 3	01/04/2024	30/09/2025
PUPERA-Dirjen SDA PPK Irigasi dan Rawa II SNVT PUPA Ws. Palu - Lariang, Ws. Parigi - Poso, Ws.Kaluku - Karama	277.200.000	Irigasi Gumbasa	09/12/2021	30/11/2023
PT Surya Doho Investama	269.395.000	Proyek Doho Kediri	01/07/2023	18/04/2025
Kemen PUPR Dirjen SDA Balai Besar Wil.S.Bengawan Solo SNVT Pemb.Bendungan Bengawan Solo	263.071.509	Proyek Pembangunan Bendungan Karangnongko di Kabupaten Bojonegoro Paket 1	18/09/2023	18/01/2027
PPK Sanitasi I, Satuan Kerja Pelaksanaan Prasarana Permukiman Wilayah Jakarta Metropolitan, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Jakarta Metropolitan, Directorate General of Human Settlements, Ministry of Public Works and Housing	258.687.626	Proyek JSS Package 2	13/07/2023	12/11/2027
Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Kalbar Ditjen, Dirjen Sumber Daya Air Balai Besar Wilayah Sungai Pemali - Juana SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Pemali - Juana	240.887.626	Duplikasi Jembatan Kapuas 1 (MYC)	16/08/2022	17/03/2024
Bina Penataan Bangunan I Dan Prasarana Strategis Satuan Kerja Pelaksanaan Prasarana Permukiman Wilayah Jakarta Metropolitan	234.107.748	Proyek Rumah Pompa Drainase Kencing	15/12/2023	02/01/2025
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	224.781.000	Pembangunan Gedung Cibubur Youth Elite Sport Center	27/12/2023	31/12/2024
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	215.768.192	Jaringan Perpipaan Air Limbah 1 dan 3 KIPP Ibu Kota Negara	15/11/2023	08/04/2025
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	213.100.000	Pembangunan Hunian Modular TNI (HMT) DI IKN	31/05/2024	27/11/2024
PT Pertamina Geothermal Energy	209.608.580	Lumut Balai Unit Geothermal FCRS and Power Plant Project	29/12/2022	28/12/2025
PT Pertamina Geothermal Energy	209.608.580	Lumut Balai Unit Geothermal FCRS and Power Plant Project	29/12/2022	28/12/2025
Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika	207.887.000	PENGEMBANGAN SISTEM OPERASIONAL INATEWS (GEDUNG JAKARTA DAN BALI)	31/01/2024	30/01/2025
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	204.072.664	Mandalika Urban and Tourism Infrastructure Project (MUTIP) Paket 1	02/03/2021	30/09/2023
PPK Supani 1 - SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Pemali Juana - BBWS Pemali Juana	191.246.679	Proyek Pembangunan Bendung Karet Sungai Juana	29/09/2022	31/10/2024
Universitas Jambi Ristek	190.976.530	Universitas Jambi	15/03/2022	06/10/2023
PT Kaltim Prima Coal	186.750.000	MWRD KPC	05/01/2023	31/12/2024
Kementerian Perhubungan Republik Indonesia	185.053.827	Civil Works (CW) Sea Port 2: Works for Reconstruction of Wani Port	16/02/2022	04/02/2024
PT Dua Samudera Perkasa	185.000.000	CCS Tanah Grogot line 2	02/05/2024	31/10/2025
PPK Air Minum - Salterk Pelaksanaan Prasarana Permukiman Wilayah II	184.369.391	Proyek Spam Wosusokas 2	24/07/2023	14/01/2025
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	180.905.992	Pembangunan Flyover Arteri Madukoro	18/04/2023	27/04/2024

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pemberi Kerja/ Owner	Nilai Kontrak / Contract Value	Nama Proyek / Name of Projects	Masa Pelaksanaan / Period of Time	
			Mulai / Started	Selesai / Ended
Kementerian PUPR Direktorat Jenderal SDA BWS Sulawesi III	176.506.001	Works for PASIGALA raw water transmission system rehabilitation (Paket 1); Kab. Sigi; Sulawesi Tengah	25/10/2021	29/02/2024
KSO WIKA - PP - KMK - HKI	176.058.300	Toll JAPEK II Selatan Paket 2A	21/11/2023	23/04/2024
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	175.517.022	Pembangunan Jalan dan Jembatan Tumbang Samba - Tumbang Hiran II	27/05/2022	14/11/2024
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	174.524.919	Pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi jalur ganda kereta api antara Mojokerto - Sepanjang	30/07/2021	16/11/2025
PT Pupuk Kaltim	171.150.000	Dredging Tursina	20/02/2023	10/10/2024
PT Pupuk Kalimantan Timur	170.160.000	Penyiapan Lahan Industri PKT Bontang	21/12/2021	26/02/2024
PPK Air Minum - Satker Pelaksanaan Prasarana Pemukiman Wilayah II	167.645.918	Proyek Spam Wosusokas 4	24/07/2023	14/01/2025
Direktorat Jendral Bina Marga- BBPJN Jawa Timur - Bali - PPK 3.4 Prov Jawa Timur	166.918.566	Proyek Pembangunan FO Aloha	01/11/2022	23/04/2024
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	161.813.590	Relokasi Jalan Sei Duri - Mempawah Kalbar (Lingkar Kijing)	29/11/2021	31/05/2025
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	156.616.896	Rekonstruksi Jalan Kalawara-Kulawi	24/11/2021	10/05/2023
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	151.859.301	Smelter Kolaka	15/05/2024	11/08/2024
Pengelolaan dan Penyelenggara serta Pengendalian Mutu Infrastruktur Kawasan	151.621.056	IPA Tembesi	22/04/2024	18/12/2024
KSO Abipraya - Guntur	145.589.694	NCICD DKI Jakarta Lokasi 1 Paket 1	01/03/2024	30/12/2024
PT Jhonlin Baratama	145.000.000	HSD Tank 6x5000	02/05/2024	30/04/2025
Kementerian PUPR - Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah IV Provinsi Sumatera Utara	137.374.113	Proyek Pembangunan Underpass Gatoto Subroto	26/09/2023	31/12/2024
KSO WIKA - PP - Hutama Karya	132.457.800	Pengadaan Jembatan Sbg Japek Selatan	29/12/2023	31/05/2024
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	129.813.159	Proyek Tol Jogja Bawen Seksi 1 (Jembatan)	01/08/2022	30/12/2023
PT Adimitra Energy Hydro	128.389.707	PLTMH Sumber Jaya - Lampung	09/12/2021	18/12/2023
PT Wijaya Karya Bangunan dan Gedung Tbk.	122.847.000	Rusun Paspampres IKN	27/09/2023	12/02/2024
PT Transportasi Jakarta	122.000.000	Halte Transjakarta B	15/04/2022	12/10/2022
Satuan Kerja Pelaksanaan Prasarana Permukiman Wilayah II Jakarta Metropolitan, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Jakarta Metropolitan, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	119.065.020	Proyek Res Pondok Kopi	04/07/2023	29/12/2024
Kementerian Perhubungan, Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, Direktorat Bandar Udara, Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Syukuran Aminuddin Amir Luwuk	118.920.339	Bandar Udara Banggai	15/12/2022	29/02/2024
KSO Hutama - Abipraya - Jakon - Yasa	116.556.606	Toll Serang - Panimbang Seksi III	25/01/2024	25/12/2024
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jendral Bina Marga	115.426.216	Proyek Underpass Joglo	27/11/2023	25/11/2024
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	112.000.000	Poliklinik Bali	06/05/2023	31/12/2023
KSO PT Hutama Karya (Persero) - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Brantas Abipraya (Persero)	111.589.709	Toll Bayung Lencir Tempino Seksi 3	01/07/2023	30/06/2024
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	104.400.000	Rehabilitasi Jcc	31/05/2023	24/09/2023
PT Transportasi Jakarta	103.861.067	Halte Transjakarta - Paket D	12/08/2022	11/04/2024
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	102.465.042	Pembangunan Pengaman Pantai Sei Taiwan	25/05/2022	01/04/2023
Satker Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Timur	101.679.455	Proyek Jalur Ganda KA Lintas Selatan Jawa	15/06/2021	02/10/2023
Pejabat Pembuat Komitmen Pengembangan Perkeretaapian Wilayah Jawa Timur				
Sekolah Tinggi Pariwisata Bali	101.565.000	Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Gedung Business Centre Dan Lanjutan Landscape Poltekar Bali	23/03/2023	01/01/1900
PPK Air Minum Satuan Kerja Pelaksanaan Prasarana Permukiman Wilayah 1 Provinsi Sulawesi Selatan	101.305.887	JDU Mamminasata	07/07/2023	28/08/2024
PT Dua Samudera Perkasa	100.000.000	Jetty Bombana	18/10/2023	17/10/2024
PT Jasa Marga Japek Selatan	93.344.974	Pekerjaan Tanah Japek Selatan	04/10/2023	03/10/2024
KSO JV Shimizu - Adhi Karya	92.194.829	MRT Jakarta Phase II CP202 - Tunnel Segment	01/08/2023	30/09/2026
Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Timur	92.003.429	Proyek Pembangunan FO Krian JPL 64 Km	28/07/2022	29/03/2024
ITS PTN BH	90.439.251	Pembangunan Tower Its 2	15/03/2022	28/02/2023
KSO JV PT Jaya Obayashi - WIKA - Jaya Konstruksi Manggala Pratama - JFE Engineering	88.947.151	Jakarta Sewerage System Paket 1	29/05/2023	29/05/2025
KSO WIKA - PP - Waskita	75.840.452	Pek Tanah Toll Probwangi Paket 3	06/07/2023	02/03/2024
PT Antang Gunung Meratus	73.250.000	Pekerjaan Pembangunan Underpass Tatakan 101	31/05/2022	15/07/2023
KSO Hutama Karya Infrastruktur - Acset Indonusa - Nindya Karya	69.985.438	Toll Probolinggo-Banyuwangi Paket 2	16/05/2023	02/05/2024
KSO WIKA - PP - Jaya Konstruksi Manggala Pratama	66.371.713	Jalan Tol Ikn Segmen Kkt Kariangau - Sp Tempadung	22/10/2022	30/03/2024
PT Antang Gunung Meratus	65.812.121	Jembatan Irigasi, Jembatan Sungai Amandit, Dan Overpass Jalan Hauling	01/03/2024	01/11/2024
KSO KG - WIKA - Jaya Konstruksi	63.213.255	Epoxy Coating Pipe Jacking P2 - Jss	29/12/2023	28/12/2024
KSO WIKA - Adhi	57.618.635	Pekerjaan Tanah Akses Tol Patimban 4	06/11/2023	31/07/2024
PT Bio Farma (Persero)	55.400.000	Perluasan Bangunan dan Jaringan Kelistrikan Gardu Hubung PT Bio Farma (Persero)	23/02/2024	20/10/2024
PT Indonesia Power	52.640.000	Rehabilitasi Steel Structure Conveyor 7A/8A, Conveyor 7/8 Dan Mobile Conveyor Pitu Suralaya Pgu	03/10/2022	03/08/2023
Pekerjaan pembangunan Dormitory dan Kantor Modular di IKN	50.180.550	Pekerjaan pembangunan Dormitory dan Kantor Modular di IKN	08/05/2024	10/06/2024
PT Sumber Segara Primadaya	49.712.524	Gedung COB - S2P PLTU Cilacap	21/02/2023	30/09/2023
Kementerian PUPR Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Balai Wilayah Sungai Papua SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Papua Provinsi Papua	47.549.946	Pekerjaan Land Clearing Untuk Budidaya Jagung Kabupaten Keerom	05/08/2022	27/12/2023
KSO WIKA - Putra - Agung	44.800.000	Pekerjaan Timbunan Batu Jarak Hauling 35 Km	05/03/2023	31/08/2023
SNVT Pembangunan Bendungan Bbws Sumatera VIII Ditjen Sumber	43.417.908	Pekerjaan Tanah Rumah Pompa Irigasi Kencing (Danau Teloko)	29/09/2023	24/09/2024
Direktorat Jenderal Sumber Daya Air SNVT Pembangunan Bendungan Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera II	41.035.600	Pembangunan Bendungan Lau Simeme Lanjutan Paket I, Kab. Deli Serdang (MYC)	08/11/2023	05/07/2024
KSO WIKA - Jaya Konstruksi - PP	36.017.280	Pekerjaan Tanah Pembangunan Jalan Tol Ikn Segmen Kkt Kariangau - Sp Tempadung 3B	12/10/2022	09/02/2023
PT Kodeco Agro Mandiri	35.000.000	Gudang Pupuk Batulicin 2	03/05/2024	31/12/2024
PT Jhonlin Baratama	34.500.000	Fasilitas Penunjang	27/02/2024	31/12/2024
KSO WIKA - Adhi	31.405.400	Jembatan Sbg Akses Patimban Seksi 4 (Pengadaan)	01/05/2024	30/10/2024
PT Jhonlin Baratama	29.750.000	HSD Tank 1x5000	25/04/2024	30/11/2024
KSO KG - WIKA - Jaya Konstruksi	28.872.276	Epoxy Coating Pipe Jacking P3 - Jss	11/12/2023	10/12/2024
KSO Camce - Adhi - WIKA	26.030.841	Pekerjaan Tanah Bendungan Jenelata 2 (Timbunan) (Wika)	22/01/2024	18/10/2024
PT Pertamina (Persero)	25.920.000	Line Fire Water A70 Cilacap	19/04/2022	14/04/2023
PT Jhonlin Baratama	25.631.428	Workshop Tanjung Tabalong	26/01/2024	25/01/2025
PT Jhonlin Baratama	25.000.000	Fasilitas Penunjang 1 & 2	31/07/2024	30/04/2025
PT Dua Samudera Perkasa	24.898.623	Gudang Pupuk Batulicin	11/12/2023	07/08/2024
KSO WIKA - Aldaberta	24.000.000	Erec Tangki Mogas Ru Iv Balongan	10/07/2024	14/03/2025
PT Brantas Abipraya (Persero)	22.356.085	Jembatan Sbg Bi Karawang	25/01/2024	25/07/2024
SNVT Pembangunan Bendun+E94g BBWS Citarum	21.979.114	Proyek Sadawarna Lanjutan	22/06/2023	19/12/2023
KSO Adhi - Surya Bakti - Laut Permata	21.324.332	Jembatan Jalan Bebas Hambatan 6A Ikn	01/04/2024	31/10/2024
PT Pertamina (Persero)	21.200.000	Penambahan Tangki Vertikal Air Pemadam (Pmk) Dan Pompa Pmk Di Tbbm Boyolali	05/12/2022	28/04/2024
KSO WIKA - Bumi Karsa	20.946.227	Pekerjaan Tanah Bendungan Lau Simeme	09/03/2023	08/05/2023
PT Thiess Contractor Indonesia	20.916.783	Pekerjaan Konstruksi Workshop Msj Blok D Thi-04930	23/11/2023	23/04/2024
PT Ceria Metalindo Prima	20.054.193	Steel Structure Kolaka Paket 5	15/05/2024	27/08/2024
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	16.357.500	Erection Girder Pci 40 Tol Yogya Bawen	09/07/2024	30/03/2025

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pemberi Kerja/ Owner	Nilai Kontrak / Contract Value	Nama Proyek / Name of Projects	Masa Pelaksanaan / Period of Time	
			Mulai / Started	Selesai / Ended
PT Dua Samudera Perkasa	15.500.000	CCSP Tanah Grogot 1	01/02/2024	30/09/2024
KSO WIKA - Utama Karya - PP	15.400.000	Proyek Pembangunan Bendungan Karangnongko Paket 1	10/11/2023	07/06/2024
PT Dua Samudera Perkasa	15.000.000	CCSP Tanah Grogot 2	02/05/2024	30/11/2024
KSO WIKA - PP - Utama Karya	13.672.400	Pemasangan Jembatan Sbg Japek Selatan	29/12/2023	31/05/2024
PT Jhonlin Baratama	12.500.000	Jetty Tanker	02/05/2024	30/11/2024
KSO WIKA - Gemilang	11.353.495	Jembatan Pipa Wosokusuk	02/01/2024	10/01/2024
PT Karyabaru Adyapratama	11.147.929	Jembatan Ka Witt 76,5 M Prabumulih - Tarahan Sumatera	30/05/2024	27/09/2024
KSO Penta - Toa - Waskita - Wakaciku	10.904.000	Dermaga Terminal Patimban 5	14/05/2024	05/08/2025
PT Kodeco Agro Mandiri	10.101.377	Jetty fertilizer	23/10/2023	19/06/2024
PT Dua Samudera Perkasa	10.000.000	Void Jetty	03/05/2024	28/02/2025

Perusahaan

PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Perusahaan melakukan perjanjian pemanfaatan lahan milik PT Kereta Api Indonesia (Persero) yang berlokasi di Jalan Laswi, Bandung - Jawa Barat, sesuai dengan sertifikat hak pakai No. 6 tahun 1988 seluas 206.400 m² atas nama KAI.

Kedua pihak telah menandatangani nota kesepakatan untuk pemanfaatan lahan dengan nomor TP.01.03/A.DIR.13154/2017 dan KL.701/X/31/KA-2017 tanggal 10 Oktober 2017 dengan jangka waktu 50 tahun terhitung setelah berakhirnya *grace period* selama 36 bulan.

Gugatan PT Nuansa Cipta Realtindo

PT Nuansa Cipta Realtindo mengajukan Gugatan Perbuatan Melawan Hukum di Pengadilan Negeri Samarinda, yang melibatkan beberapa pihak antara lain:

1. PT Nuansa Cipta Realtindo, selaku Pemohon PK;
2. Gubernur Provinsi Kalimantan Timur, selaku Termohon PK I;
3. Walikota Samarinda sebagai Termohon PK II;
4. PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, selaku Termohon PK III;
5. PT Adhi Karya (Persero) Tbk., selaku Termohon PK IV;
6. Perusahaan selaku Termohon PK V;
7. PT Utama Karya (Persero), selaku Termohon PK VI; dan
8. PT Paula Jaya, selaku Termohon PK VII.

Telah dilakukan Upaya Hukum Banding, Kasasi dan Upaya Hukum Luar Biasa Peninjauan Kembali yang dalam amar Putusannya pada intinya mengubah ganti kerugian yang harus dibayarkan oleh Tergugat I dan Tergugat II kepada PT Nuansa Cipta Realtindo dari semula Rp182.825.428 menjadi Rp58.757.194.

Klaim PT Angkasa Pura I

Berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi BPKP dengan Nomor PE.09.03/R/LHP-03/D502/2/2024 tanggal 28 Februari 2024, yang melibatkan PT Angkasa Pura I dan Perusahaan disebutkan bahwa formula penyesuaian harga yang digunakan dalam perubahan kontrak (CCO-3) tidak mencerminkan harga pasar. Hal ini menyebabkan penundaan dalam penyelesaian Proyek Pengembangan Bandar Udara

The Company

PT Kereta Api Indonesia (Persero)

The Company has an agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) about utilization of land located in Laswi, Bandung - West Java based on use right No. 6 year 1988 with the area of 206,400 sqm on behalf of KAI.

Both parties have signed a memorandum of understanding for land development with number TP.01.03/A.DIR.13154/2017 and KL.701/X/31/KA-2017 dated October 10, 2017 with time period of 50 years after *grace period* of 36 months.

Lawsuit PT Nuansa Cipta Realtindo

PT Nuansa Cipta Realtindo filed a Lawsuit for Unlawful Act at the Samarinda District Court, which involved several parties, including:

1. PT Nuansa Cipta Realtindo, as the Petitioner for PK;
2. Governor of East Kalimantan Province, as Respondent for PK I;
3. Mayor of Samarinda as Respondent for PK II;
4. PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, as Respondent PK III;
5. PT Adhi Karya (Persero) Tbk., as Respondent PK IV;
6. The Company as Respondent for PK V;
7. PT Utama Karya (Persero), as Respondent PK VI; and
8. PT Paula Jaya, as Respondent PK VII.
- 9.

Legal efforts had been made for appeal, cassation and extraordinary legal action for judicial review, which in its decision essentially changes the compensation that must be paid by Defendant I and Defendant II to PT Nuansa Cipta Realtindo from Rp182,825,428 to Rp58,757,194.

PT Angkasa Pura I Claims

Based on the BPKP's Evaluation Report with Number PE.09.03/R/LHP-03/D502/2/2024 dated February 28, 2024, involving PT Angkasa Pura I and the Company, it was stated that the price adjustment formula used in the contract amendment (CCO-3) did not reflect market prices. This resulted in delays in the completion of the Sultan Hasanuddin Makassar Airport Development Project (PPUPG).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Sultan Hasanuddin Makassar (PPUPG). Kedua belah pihak sepakat untuk menyesuaikan ketentuan kontrak dengan menggunakan harga pasar untuk sisa pekerjaan, di mana nilai akhir akan ditentukan berdasarkan nilai terendah antara usulan PT Wijaya Karya dan hasil evaluasi independen. Kesepakatan ini bersifat final dan tidak dapat direvisi lebih lanjut oleh Perusahaan.

Perusahaan menerima hasil putusan dan membebaskan klaim PT Angkasa Pura I.

Gugatan Dr. Frederik Ndolu

Gugatan Perbuatan Melawan Hukum dari Dr. Frederik Ndolu M, Si selaku Penggugat kepada beberapa pihak antara lain:

1. M. Rohanudin S.Sos selaku Direktur Utama LPP RRI selanjutnya disebut Tergugat I;
2. Menteri Agama RI selanjutnya disebut Tergugat II;
3. Menteri Keuangan RI selanjutnya disebut Tergugat III;
4. Menteri Tata Ruang c.q Kepala BPN Depok selanjutnya disebut sebagai Tergugat IV;
5. Miftam, S.Sos selaku ketua dewan pengawas LPP RRI selanjutnya disebut sebagai Turut Tergugat I;
6. Hasti Kuncoro, S.H selaku anggota dewan pengawas LPP RRI selanjutnya disebut sebagai Turut Tergugat II;
7. Tantri Relatami, S.sos selaku anggota dewan pengawas LPP RRI selanjutnya disebut sebagai Turut Tergugat III;
8. Dra. Dwi Hernuningsih, M.si selaku anggota dewan pengawas LPP RRI selanjutnya disebut sebagai Turut Tergugat IV;
9. Drs. H. Lukman Hakim Saefudin selaku Menteri Agama 2014-2019 selanjutnya disebut sebagai Turut Tergugat V;
10. Prof. Dr. Phill Kamaruddin Amin, M.A selaku direktur jenderal pendidikan islam kementerian agama RI selanjutnya disebut sebagai Turut Tergugat VI;
11. Waskita Karya selanjutnya disebut sebagai Turut Tergugat VII;
12. Perusahaan selanjutnya disebut sebagai Turut Tergugat VIII; dan
13. PT Brantas Abipraya selanjutnya disebut sebagai Turut Tergugat IX.

Sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan proyek pembangunan Universitas Islam Internasional Indonesia. Penggugat dalam petitumnya meminta untuk menyatakan bahwa BAST Barang Milik Negara batal demi hukum, sah dan berharga sita jaminan, Sertifikat Hak Pakai 0002 milik Kementerian Agama RI tidak memiliki kekuatan hukum, Sertipikat Hak Pakai 0001 milik LPP RRI memiliki kekuatan hukum,

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Both parties agreed to adjust the contract terms by using market prices for the remaining work, where the final value will be determined based on the lowest amount between PT Wijaya Karya's proposal and the independent evaluation results. This agreement is final and cannot be further revised by the Company.

The Company accepted the results of the decision and charged PT Angkasa Pura I's claim.

Lawsuit Dr. Frederik Ndolu

Unlawful Acts of Lawsuit from Dr. Frederik Ndolu M, Si as the Plaintiff to several parties, including:

1. *M. Rohanudin S.Sos as the President Director of LPP RRI hereinafter referred to as Defendant I;*
2. *The Minister of Religion of the Republic of Indonesia hereinafter referred to as Defendant II;*
3. *The Minister of Finance of the Republic of Indonesia hereinafter referred to as Defendant III;*
4. *Minister of Spatial Planning c.q Head of BPN Depok hereinafter referred to as Defendant IV;*
5. *Miftam, S.Sos as chairman of the LPP RRI supervisory board, hereinafter referred to as Co-Defendant I;*
6. *Hasti Kuncoro, S.H as a member of the supervisory board of LPP RRI hereinafter referred to as Co-Defendant II;*
7. *Tantri Relatami, S.sos as a member of the LPP RRI supervisory board, hereinafter referred to as Co-Defendant III;*
8. *Dra. Dwi Hernuningsih, M.si as a member of the supervisory board of LPP RRI hereinafter referred to as Co-Defendant IV;*
9. *Drs. H. Lukman Hakim Saefudin as Minister of Religion 2014-2019 hereinafter referred to as Co-Defendant V;*
10. *Prof. Dr. Phil Kamaruddin Amin, M.A as the director general of Islamic education at the Indonesian Ministry of Religion, hereinafter referred to as Co-Defendant VI;*
11. *Waskita Karya hereinafter referred to as Co-Defendant VII;*
12. *The company is hereinafter referred to as Co-Defendant VIII; and*
13. *PT Brantas Abipraya hereinafter referred to as Co-Defendant IX.*

In connection with the implementation of the construction project of the International Islamic University of Indonesia. The plaintiff in his petition asked to state that the State Property BAST is null and void, valid and valuable for security confiscation, the 0002 Right of Use Certificate belonging to the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia has no legal force, the 0001 Right of Use Certificate

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

dan memberikan ganti rugi sebesar Rp4.375.000.000 yang terdiri dari :

- a. Rp4.275.000.000 merupakan kerugian materil; dan
- b. Rp100.000.000 merupakan kerugian immaterial.

Sebagai tindak lanjut isi Putusan, Frederik Ndolu melakukan upaya hukum Banding yang saat ini masih dalam proses pemeriksaan oleh Majelis Hakim pada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

Entitas Anak

WIKA Gedung

PT Sarinah (Persero)

WIKA Gedung melakukan perjanjian bangun, guna, serah (BOT) dengan PT Sarinah (Persero) tentang pengembangan property di Jalan Braga No. 10 Bandung - Jawa Barat sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 649 seluas 1.763 m² atas nama PT Sarinah (Persero).

Untuk melakukan kerjasama dengan WIKA Gedung, PT Sarinah (Persero) telah memperoleh persetujuan dari Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham yang tertuang dalam surat No. S-89/MBU/01/2016 tertanggal 25 Januari 2016 tentang Persetujuan Pendayagunaan Aset Milik PT Sarinah (Persero) di Jl. Braga No. 10 Bandung, Jawa barat. Sedangkan WIKA Gedung telah memperoleh persetujuan dari para Pemegang Saham yang tertuang dalam Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat WIKA Gedung No: MJ.01.00/PS.WG.037/2015 tertanggal 13 November 2015 tentang Keputusan Pemegang Saham diluar Rapat WIKA Gedung.

WIKA Gedung telah merencanakan jumlah investasi yang akan ditanamkan untuk membangun hotel dan fasilitas penunjang dengan investasi awal sebesar Rp81.192.000 dengan jangka waktu Pengelolaan selama 25 tahun. Sedangkan PT Sarinah (Persero) berhak atas pembayaran sewa lahan sebesar 3,33% dari nilai NJOP tanah setiap tahunnya sebagaimana tertera dalam Peraturan Kementerian Keuangan No: 33/PMK.06/2012 dan berhak mendapatkan Ruang Komersial seluas 132 m² selama masa berlakunya perjanjian kerjasama tanpa dikenakan biaya sewa ruang dan biaya jasa.

WIKA Gedung berkewajiban menyerahkan kembali dan mengalihkan objek BOT pada tanggal pengalihan bangunan dan penyerahan kembali tanah tanpa adanya kewajiban ganti rugi yang diberikan PT Sarinah (Persero) kepada WIKA Gedung sebagai bentuk penyerahan dan atau transfer yang timbul dalam perjanjian kerjasama ini.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

belonging to LPP RRI has legal force, and provide compensation amounting to Rp4,375,000,000 consisting of :

- a. Rp4,275,000,000 constitutes a material loss; and
- b. Rp100,000,000 constitutes an immaterial loss.

As a follow-up to the contents of the Decision, Frederik Ndolu took legal action to appeal which is currently still in the process of being examined by the Panel of Judges at the DKI Jakarta High Court.

Subsidiaries

WIKA Gedung

PT Sarinah (Persero)

WIKA Gedung has an agreement of build, operate, and transfer (BOT) with PT Sarinah (Persero) regarding the development of property in Braga No. 10 Bandung - West Java based on building right No. 649 with the area of 1,763 sqm on behalf of PT Sarinah (Persero).

To have a partnership with WIKA Gedung, PT Sarinah (Persero) had obtained approval from Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) as General Meeting of Shareholders set forth in letter No. S-89 / MBU/01 / 2016 dated January 25, 2016 regarding Approval of Utilization of Assets owned by PT Sarinah (Persero) on Jl. Braga No. 10 Bandung West Java. Whereas WIKA Gedung had obtained approval by the shareholders set out in the resolution shareholders outside meeting WIKA Gedung No: MJ.01.00/PS.WG.037/2015 dated November 13, 2015 about decision shareholders out meeting of WIKA Gedung.

WIKA Gedung has planned for the funding required to build the hotel and supporting facilities with an initial investment of Rp81,192,000, with the term of the management for 25 years. Whereas PT Sarinah (Persero) is entitled for the collection of land lease of 3.33% of the tax object value of land every year as stationed in regulation of the Ministry of Finance No: 33/PMK.06/2012, and is eligible to receive commercial space of 132 sqm during the period of the agreements without charged for rent and service.

WIKA Gedung is obliged to hand over and transfer the BOT object on the date of transfer of buildings and land without obligation of PT Sarinah (Persero) to provide compensation to WIKA Gedung arising from this agreement.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pertamina Mandalika International Street Circuit

WIKA Gedung melakukan perjanjian Bangun, Sewa, Serah dengan PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) ("ITDC") tentang Pembangunan *Paddock* di ITDC Mandalika Tourism Complex, Kuta, Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat dengan nilai kerjasama sebesar Rp195.405.930.

Untuk melakukan kerjasama dengan WIKA Gedung, ITDC telah menetapkan WIKA Gedung sebagai mitra Kerja Sama berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 318/DIR/ITDC.01/X/2021 tanggal 7 Oktober 2021.

WIKA Gedung telah menyelesaikan pembangunan obyek kerjasama tersebut yang dibuktikan dengan Berita Acara Serah Terima, pada tanggal 24 Desember 2021 dan ITDC memulai masa sewa atas Obyek Kerjasama tersebut hingga 30 Juni 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, obyek kerjasama belum diserahkan kepada ITDC karena pembayaran termin terakhir dari nilai kerjasama belum dilunasi.

Pada akhir periode sewa dan setelah ITDC melakukan pembayaran penuh atas nilai kerjasama, maka kepemilikan atas obyek kerjasama akan secara otomatis beralih ke ITDC.

Gugatan WIKA Gedung kepada PT Maju Gemilang Serpong terkait Wanprestasi melalui BANI

WIKA Gedung membuat, menandatangani dan mengajukan Permohonan Mengadakan Arbitrase dan/atau Permohonan Arbitrase di Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") Jakarta terhadap PT Maju Gemilang Serpong, sehubungan dengan tindakan wanprestasi yang dilakukan oleh PT Maju Gemilang Serpong atas Surat Perjanjian Kerja No. B-Residence-040/SPK/MGS/III/17 tanggal 6 April 2017 tentang Proyek Apartemen B Residence, Serpong atas Pekerjaan Struktur dan *Plumbing*.

WIKA Gedung telah memenangkan proses di BANI tetapi pihak PT Maju Gemilang Serpong sedang mengajukan upaya pembatalan keputusan BANI.

Selanjutnya, berdasarkan penetapan No.42/Eks. Arb/2022/PN.Jkt.BrT tanggal 25 Agustus 2023, Pengadilan Negeri Tangerang sedang dalam proses sita eksekusi dan pelelangan atas aset PT Maju Gemilang Serpong.

Gugatan WIKA Gedung kepada PT Alumindo Cipta Persada terkait Wanprestasi

Pada Maret 2023, WIKA Gedung menggugat PT Alumindo Cipta Persada di PN Jakarta Selatan atas wanprestasi yang dilakukan pemberi kerja. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pertamina Mandalika International Street Circuit

WIKA Gedung agreed into a Build, Lease, and Transfer agreement with PT Pembangunan Wisata Indonesia (Persero) ("ITDC") regarding *Paddock Development* at ITDC Mandalika Tourism Complex, Kuta, Pujut, Central Lombok Regency, West Nusa Tenggara with the value of cooperation is Rp195,405,930.

To cooperate with WIKA Gedung, ITDC had appointed WIKA Gedung as a Cooperation partner based on the Work Order No. 318/DIR/ITDC.01/X/2021 dated October 7, 2021.

WIKA Gedung has completed the construction of the object of cooperation as evidenced by the Minutes of Handover, on December 24, 2021, and ITDC started the lease period for the object of cooperation until June 30, 2023.

As of December 31, 2023, the object of cooperation has not yet transferred to ITDC due to outstanding receivable terms.

At the end of the lease period and after ITDC makes full payment of the cooperation value, the ownership of the object of cooperation will automatically transfer to ITDC.

WIKA Gedung's lawsuit against PT Maju Gemilang Serpong regarding Default through BANI

WIKA Gedung made, signed and submitted a Request for Arbitration and / or Statement of Claim at the Indonesian National Arbitration Board ("BANI") Jakarta against PT Maju Gemilang Serpong, in connection with the default action committed by PT Maju Gemilang Serpong on the Work Agreement Letter No. B-Residence-040/SPK/MGS/ III/ 17 dated April 6, 2017 concerning the B Residence Apartment Project, Serpong for Structural and Plumbing Work.

WIKA Gedung has won the process at BANI but PT Maju Gemilang Serpong is submitting an effort to cancel BANI's decision.

Furthermore, regarding resolution No.42/Eks. Arb/2022/PN.Jkt.BrT dated August 25, 2023, Civil Court of Tangerang is in process of seizure and auction of assets belong to PT Maju Gemilang Serpong.

The Company's lawsuit against PT Alumindo Cipta Persada related to Contract Default

In March 2023, WIKA Gedung filed lawsuit against PT Alumindo Cipta Persada at South Jakarta High Court regarding default of contract from project owner. As of the published date of consolidated

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

keuangan konsolidasian, statusnya masih berproses di pengadilan.

Total gugatan WIKA Gedung kepada PT Alumindo Cipta Persada adalah sebesar Rp12.393.912.

**WIKA Serang Panimbang (WSP)
Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)**

WSP telah memperoleh penetapan hak pengusahaan jalan tol (Hak Konsesi) Serang-Panimbang yang diterbitkan oleh Pemerintah berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No.KU.03.01-Mn/02 tanggal 4 Januari 2017 yang kemudian ditindaklanjuti dengan penandatanganan PPJT pada tanggal 22 Februari 2017 dengan masa konsesi selama 40 (empat puluh) tahun, yang berlaku efektif sejak Surat Perintah Mulai Kerja diterbitkan.

PPJT mengalami perubahan pertama pada tanggal 8 Juni 2017 melalui Akta Notaris No. 6 dari Rina Utami Djauhari, S.H., perubahan kedua pada tanggal 3 Oktober 2018 melalui Akta Notaris No. 7 dari Rina Utami Djauhari, S.H., dan perubahan ketiga pada tanggal 09 Juli 2019 melalui Akta Notaris No. 22 dari Rina Utami Djauhari, S.H.

Perjanjian Pendanaan Pengadaan Tanah untuk Jalan Tol

Menurut perubahan kedua PPJT dengan Badan Layanan Umum-Badan Pengatur Jalan Tol (BLU-BPJT), WSP selaku Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) setuju dan berkewajiban untuk terlebih dahulu menyediakan dana pengadaan tanah untuk jalan tol.

Penggunaan dana BUJT terlebih dahulu dalam pengadaan tanah tersebut disetujui oleh Menteri Keuangan melalui surat dengan nomor S-679/MK.06/2018 tertanggal 6 September 2018. Dalam surat tersebut Kementerian Keuangan menyetujui penggunaan dana badan usaha terlebih dahulu untuk pembangunan Proyek Strategis Nasional berupa jalan tol dan mendukung setiap kebijakan yang ditujukan untuk mempercepat penyelesaian Proyek Strategis Nasional sepanjang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pendanaan pengadaan tanah dalam rangka pelaksanaan Proyek Strategis Nasional diatur dalam Peraturan Presiden No. 102 tahun 2016 dan tata cara pendanaan pengadaan tanah bagi Proyek Strategis Nasional diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 21/PMK.06/2017.

Kontrak Pekerjaan Jasa Konstruksi Rancang Bangun Dengan Kontrak Terima Jadi Paket 2 (Kontrak Paket 2)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

financial statements, the Company is still conducting legal process.

The total claim from WIKA Gedung against PT Alumindo Cipta Persada amounted to Rp12,393,912.

**WIKA Serang Panimbang (WSP)
Toll Road Concession Agreement (PPJT)**

WSP has acquired the right of toll road concession (Concession Right) Serang-Panimbang issued by the Government, in accordance with the Minister of Public Works Decree No.KU.03.01-Mn/02 dated January 4, 2017, followed by the signing of the PPJT for each toll road dated February 22, 2017 with concession period of 40 (forty) years, and effectively applied since Work Start Order has been issued.

PPJT firstly ammended on June 8, 2017 through Notarial Deed No. 6 from Rina Utami Djauhari, S.H., the second amendment on October 3, 2018 through Notarial Deed No. 7 from Rina Utami Djauhari, S.H., and the third amendment on July 9, 2019 through Notarial Deed No 22 from Rina Utami Djauhari, S.H.

Land Acquisition Funding Agreement for Toll Road

According to PPJT's second amendment with Badan Layanan Umum-Badan Pengatur Jalan Tol (BLU-BPJT), WSP as a Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) agree and obliged to provide land acquisition funds for toll roads in advances.

The use of BUJT funds in the land acquisition in advance was approved by the Minister of Finance through a letter No. S-679 / MK.06 / 2018 dated September 6, 2018. In the letter the Ministry of Finance approved the use of business entity funds first for the construction of National Strategic Projects in the form of toll road and support any policy aimed at accelerating the completion of the National Strategic Project as long as it is carried out in accordance with applicable regulations.

Land acquisition funding in the context of implementing the National Strategic Project is regulated in Presidential Decree No. 102 year 2016 and the procedures for funding land acquisition for National Strategic Projects are regulated in Minister of Finance Regulation No. 21/PMK.06/2017.

Construction Design Construction Service Contract with Turn Key Contract 2 (Package 2 Contract)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 4 Desember 2017, WSP dan PT PP (Persero) Tbk (PTPP) menandatangani Kontrak Paket 2 berupa pembangunan konstruksi simpang susun jalan tol Serang Panimbang. Di dalam kontrak tersebut, lingkup pekerjaan yang akan dilakukan oleh PTPP adalah:

- Perencanaan *detail engineering design* simpang susun untuk jalan tol Serang Panimbang sebanyak 7 unit; dan
- Konstruksi simpang susun sebanyak 5 unit.

Jenis Kontrak Paket 2 adalah kontrak terima jadi (*turn key*) dan bersifat gabungan *lumpsum* dan harga satuan dengan total nilai kontrak sebesar Rp600.916.000. Pembayaran atas nilai kontrak tersebut adalah secara sekaligus dengan ketentuan paling lambat 60 hari setelah Berita Acara Serah Terima Sementara.

Perjanjian Kontrak Paket 2 telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Perjanjian No.TP.01.03/A.DIR.WSP.001/2023 tanggal 6 Januari 2023, WSP dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. sepakat untuk melakukan perubahan Kontrak Paket 2, pada beberapa hal dibawah ini:

- Penyesuaian Lingkup Pekerjaan;
- Penyesuaian Jenis dan Nilai Kontrak menjadi Rp974.074.602;
- Penyesuaian Jangka Waktu Pelaksanaan; dan
- Mengubah Serah Terima Pekerjaan

**WIKA Beton
Pemerolehan Aset Tanah**

Sehubungan dengan pembelian Lahan seluas 50 Ha di Desa Karangmukti, Kecamatan Cipeundeuy, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat untuk pengembangan Pabrik Produk Beton di Subang, WIKA Beton telah melaporkan Pengurus PT Agrawisesa Widyatama ke Bareskrim Mabes POLRI pada tahun 2017 atas dugaan tindak pidana penipuan dan/atau penggelapan perjanjian jual beli yang dilakukan oleh WIKA Beton dan PT Agrawisesa Widyatama sebagaimana Laporan Polisi No. LP/1342/XII/2017/Bareskrim tertanggal 7 Desember 2017. Pelaporan ini dilakukan karena PT Agrawisesa Widyatama tidak melakukan pemecahan atas Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 722 seluas 1.996.977 m² sebagaimana telah diperjanjikan, dan diketahui SHGB tersebut telah diserahkan/dijaminkan kepada pihak lain.

Dalam Putusan No. 589/Pid-B/2020/PN.JktSel tanggal 16 September 2020, memutuskan bersalah saudara Muhammad Ali dengan pidana penjara 1 tahun. Atas putusan tersebut Muhammad Ali mengajukan proses banding di Pengadilan Tinggi di

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

On December 4, 2017, WSP and PT PP (Persero) Tbk (PTPP) signed the Package 2 Contract in the form of construction of the interchange of the Serang Panimbang toll road. In the contract, the scope of work to be carried out by PTPP are:

- Plan the detail engineering design of the interchange for Serang Panimbang toll road for 7 units; and
- Construction of interchanges for 5 units.

The type of Package 2 Contract is a turn key contract and combination of lump sum and unit price with a total contract amounting to Rp600,916,000. Payment of the contract is a lumpsum with the clause no later than 60 days after the Minutes of Temporary Hand Over.

The Package 2 Contract Agreement has been amended, most recently based on Agreement No.TP.01.03/A.DIR.WSP.001/2023 dated January 6, 2023, WSP and PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. agreed to amend the Package 2 Contract on the following matters:

- Adjustment of Work Scope;
- Adjustment of Contract Type and Value to Rp974,074,602;
- Adjustment of Implementation Period; and
- Change the Handover.

**WIKA Beton
Acquisition of Land Assets**

Regarding the purchase of a 50-hectare land in Karangmukti Village, Cipeundeuy District, Subang Regency, West Java Province for the development of a Concrete Product Factory in Subang, WIKA Beton reported the Management of PT Agrawisesa Widyatama to the Criminal Investigation Agency of the Indonesian National Police (Bareskrim Mabes POLRI) in 2017 for alleged criminal acts of fraud and/or embezzlement related to the sales agreement conducted by WIKA Beton and PT Agrawisesa Widyatama, as documented in the Police Report No. LP/1342/XII/2017/Bareskrim dated December 7, 2017. This report was made because PT Agrawisesa Widyatama did not execute the division of the Building Rights Certificate (SHGB) No. 722 covering an area of 1,996,977 m² as previously agreed upon, and it was found that the SHGB had been transferred or pledged to another party.

In Decision No. 589/ Pid-B/ 2020/ PN.JktSel September 16, 2020, the South Jakarta District Court found Muhammad Ali guilty of 1 year imprisonment. Muhammad Ali filed an appeal against the decision at the High Court in DKI Jakarta. For this, the High

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

DKI Jakarta. Atas hal tersebut, Pengadilan Tinggi dalam putusan No 441/PID/2020/PT.DKI tanggal 14 Desember 2020 menjatuhkan pidana penjara selama 3 tahun kepada saudara Muhammad Ali.

Selain itu WIKA Beton juga telah melakukan upaya-upaya penyelesaian non litigasi dengan mengajukan pembatalan sebagian sertifikat dari SHGB 722 melalui Kanwil BPN Provinsi Jawa Barat dan telah terbit surat rekomendasi pembatalan sertifikat tersebut oleh Kanwil BPN Provinsi Jawa Barat kepada Kementerian Agraria dan tata Ruang/BPN Pusat dengan nomor MP.01.01/1083-32.600/VII/2020 tanggal 20 Juli 2020.

Atas surat permohonan dan rekomendasi tersebut, telah terbit surat keterangan dari Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN yang menerangkan sampai dengan saat ini masih dalam proses penanganan di Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN. (Sebagaimana Surat Direktur Pencegahan dan Penanganan Sengketa dan Konflik Pertanahan pada Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN tanggal 5 Februari 2021 Nomor SK. 06.03/28-800.38/11/2021).

Selanjutnya Atas Laporan WIKA Beton sebagaimana dijelaskan sebelumnya, Sdr. Muhammad Ali (Direktur Utama Agrawisesa Widyatama) terbukti secara sah dan dinyatakan bersalah melakukan tindak pidana sebagaimana Pasal 378 jo. 55 KUHP dan dijatuhkan hukuman pidana 3 tahun penjara sebagaimana Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 589/Pid.B/2020/PN Jkt. Sel jo. Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 441/PD/2020/PTDKI jo. Putusan Mahkamah Agung No. 571K/PID/2021.

Sdr. Burhanuddin (Komisaris Utama Agrawisesa) terbukti secara sah dan dinyatakan bersalah melakukan tindak pidana sebagaimana Pasal 378 jo. 55 KUHP dan dijatuhkan hukuman 3 tahun 10 bulan sebagaimana Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 1154/Pid.B/2021/PN Jkt.Sel tanggal 17 Maret 2022 jo. Putusan Pengadilan Tinggi No. 106/PID/2022/PT.DKI jo. Putusan Mahkamah Agung No. 1177/K.PID/2022.

Sebagai tindak lanjut proses pidana, WIKA Beton selanjutnya akan melakukan upaya upaya hukum lanjutan guna mendapatkan kepastian hukum atas lahan sehingga sertifikat lahan dapat diperoleh WIKA Beton.

Berdasarkan dokumen dan fakta -fakta serta tahapan proses yang telah WIKA Beton lakukan, WIKA Beton memiliki legal standing yang kuat dan proses

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Court in decision No 441/PID/2020/PT.DKI dated December 14, 2020 sentenced Muhammad Ali to a prison sentence of 3 years.

In addition, the WIKA Beton has also made non-litigation resolution efforts by proposing the cancellation of the certificate from SHGB 722 partially through the West Java Provincial BPN Regional Office and a recommendation letter of for that certificate cancellation has been issued by the West Java Provincial BPN Regional Office to the Ministry of Agrarian and Spatial Planning/ Central BPN with number MP.01.01/ 1083-32.600/ VII/ 2020 dated July 20, 2020.

On the request and recommendation letter, a statement letter from the Ministry of Agrarian and Spatial Planning/ BPN has been issued which states that until now it is still in the handling process at the Ministry of Agrarian and Spatial Planning/ BPN (As stated in the Letter of the Director for Prevention and Handling of Land Disputes and Conflicts at the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/ BPN dated February 5, 2021 Number SK. 06.03/ 28-800.38/ 11/2021).

Furthermore, based on WIKA Beton's report as explained earlier, Mr. Muhammad Ali (President Director of Agrawisesa Widyatama) has been proven legitimately and declared guilty of committing a criminal act under Article 378 jo. 55 of the Criminal Code (KUHP) and has been sentenced to 3 years in prison according to the South Jakarta District Court Decision No. 589/Pid.B/2020/PN Jkt. Sel jo. Jakarta High Court Decision No. 441/PD/2020/PTDKI jo. Supreme Court Decision No. 571K/PID/2021.

Mr. Burhanuddin (President Commissioner of Agrawisesa) has also been proven legitimately and declared guilty of committing a criminal act under Article 378 jo. 55 of the Criminal Code (KUHP), and has been sentenced to 3 years and 10 months, according to the South Jakarta District Court Decision No. 1154/Pid.B/2021/PN Jkt.Sel dated March 17, 2022, jo. Jakarta High Court Decision No. 106/PID/2022/PT.DKI jo. Supreme Court Decision No. 1177/K.PID/2022.

As a follow-up to the criminal proceedings, WIKA Beton will further pursue legal efforts to obtain legal certainty regarding the land, allowing WIKA Beton to obtain the land certificate.

Based on documents and facts as well as the stages of the process that WIKA Beton has carried out, WIKA Beton has a strong legal standing and the

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

perolehan sertifikat akan dapat diselesaikan.

**WIKA Realty
PT Bintang Express Sejahtera**

Pada tanggal 18 Juli 2018, PT Wijaya Karunia Realtindo (Entitas Asosiasi) (WKR) mengikat diri dalam Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) untuk membeli tanah seluas 36 Ha senilai Rp3.036.000.000 di Rorotan, Jakarta Utara dari PT Bintang Express Sejahtera dengan pembayaran uang muka tanah bertahap.

Pada tanggal 29 Agustus 2023, berdasarkan putusan Badan Arbitrase Nasional Indonesia No. 45094/XI/ARB-BANI/2022 yang dimohonkan oleh PT Bintang Express Sarana, diputuskan WKR (Termohon I) dan WIKA Realty (Termohon II) telah wanprestasi dengan tidak memenuhi seluruh tahapan pembayaran uang muka tanah yang disepakati.

Dalam keputusan ini, atas jumlah uang muka tanah yang sudah dibayarkan WKR sebesar Rp1.066.000.000 adalah sepenuhnya menjadi hak PT Bintang Express Sarana.

Berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Timur pada tanggal 1 Desember 2023 yang menyatakan bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Timur menerima permohonan pembatalan untuk putusan Arbitrase tersebut.

Dalam upaya Permohonan Kasasi oleh PT Bintang Express Sarana atas Putusan Perkara Nomor: 583/PDT.SUS-ARB/2023/PN.JKT TIM tanggal 1 Desember 2023, dimana pada Tanggal 13 Februari 2024 telah terbit Putusan Mahkamah Agung RI Perkara Nomor: 234 B/Pdt.Sus-Arbt/2024 yang memutuskan:

- Menerima Permohonan Banding dari Pemohon I dan II;
- Mengabulkan Permohonan Banding dari Pemohon I dan II;
- Membatalkan Putusan PN Jakarta Timur Nomor: 583/PDT.SUS-ARB/2023/PN.JKT TIM
- menguatkan Putusan BANI Nomor 45094/XI/ARB-BANI/2022

Perjanjian Pengalihan Saham Bersyarat

Pada tanggal 25 Juni 2024, Perusahaan, WIKA Realty, PT Hotel Indonesia Natour (HIN), HIPRO dan PT Aviarsi Pariwisata Indonesia (Persero) (Injourney), pihak berelasi, telah menandatangani Perjanjian Pengalihan Saham Bersyarat sebagai komitmen final atas skema dan nilai transaksi, Perusahaan akan melakukan 1 (satu) rangkaian transaksi yang berkesinambungan antar transaksi dengan tahapan

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

certificate attainment process will be completed.

**WIKA Realty
PT Bintang Express Sejahtera**

On July 18, 2018, PT Wijaya Karunia Realtindo (Associate) (WKR) entered into a Sale and Purchase Agreement (PPJB) to purchase 36 Ha of land worth Rp3,036,000,000 in Rorotan, North Jakarta from PT Bintang Express Sejahtera with payment of money gradual ground level.

On August 29, 2023, based on the decision of the Indonesian National Arbitration Board No. 45094/XI/ARB-BANI/2022 requested by PT Bintang Express Sarana, it was decided that WKR (Respondent I) and WIKA Realty (Respondent II) had defaulted by not fulfilling all agreed stages of land down payment.

In this decision, the land advance payment that WKR has paid amounting to Rp1,066,000,000 is the full right of PT Bintang Express Sarana.

Based on the decision of the East Jakarta District Court on December 1, 2023 which stated that the East Jakarta District Court accepted the The nullifying of arbitral decision.

In response to the appeal filed by PT Bintang Express Sarana regarding the Decision on Case Number: 583/PDT.SUS-ARB/2023/PN.JKT TIM dated December 1, 2023, the Supreme Court of Indonesia issued a ruling on February 13, 2024, under Case Number: 234 B/Pdt.Sus-Arbt/2024, which decided to:

- Accept the appeal requests from Appellants I and II;
- Grant the appeal requests from Appellants I and II;
- Overturn the East Jakarta District Court Decision Number: 583/PDT.SUS-ARB/2023/PN.JKT TIM;
- Uphold the BANI Decision Number 45094/XI/ARB-BANI/2022.

Conditional Share Transfer Agreement

On June 25, 2024, the Company, WIKA Realty, PT Hotel Indonesia Natour (HIN), HIPRO and PT Aviarsi Pariwisata Indonesia (Persero) (Injourney), related parties, have signed a Conditional Share Transfer Agreement as a final commitment to the scheme and value of the transaction, the Company will carry out 1 (one) series of continuous transactions between transactions with transaction stages, as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

transaksi, sebagai berikut:

1. *Debt to Asset Swap* (Tahap 1)
Perusahaan akan mengambilalih/akuisisi sebesar 50,99% saham WIKA Realty dari HIPRO atau senilai Rp1.214.750.000 dengan skema pembayaran melalui *Debt to Asset Swap* serta settlement pembayaran pinjaman WIKA Realty kepada Perusahaan.
2. *Share Swap* (Tahap 2)
HIN yang merupakan salah satu pemegang saham WIKA Realty sebesar 22,57% akan mengambilalih/akuisisi saham HIPRO milik Perusahaan sebesar 50,99% dengan skema Penukaran saham (*share swap*) dalam hal ini diikuti pelepasan saham WIKA Realty yang dimiliki oleh HIN sebesar 22,57% atau senilai Rp1.214.750.000 kepada Perusahaan sehingga mengakibatkan penambahan kepemilikan saham Perusahaan di WIKA Realty yang semula 72,51% menjadi 95,1%.

Tanggal batas akhir transaksi tahap 1 dan 2 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Juli 2024 atau tanggal lain yang dapat disepakati bersama oleh para pihak.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, persyaratan pendahuluan transaksi tahap 1 dan 2 masih dalam proses dilengkapi oleh seluruh pihak-pihak.

WIKA Bitumen

Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
Pada tanggal 30 Mei 2024, salah satu pemasok, yaitu PT Slava Indonesia, pihak ketiga, mengajukan permohonan atas Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) terhadap WIKA Bitumen ke Pengadilan Niaga Makassar, terkait utang usaha WIKA Bitumen yang telah jatuh tempo sebesar Rp500.979.258 (dalam Rupiah penuh).

Berdasarkan putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Makassar Nomor 5/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN Niaga Mks tanggal 11 Juli 2024, bahwa WIKA Bitumen mempunyai itikad baik untuk membayar utang namun belum ada rencana perdamaian dengan dengan PT Slava Indonesia. Dengan demikian, menetapkan WIKA Bitumen dalam keadaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Sementara selama 45 hari terhitung sejak putusan.

Berdasarkan putusan Pengadilan tanggal 20 Agustus 2024, telah dikabulkan permohonan pencabutan PKPU sementara.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. *Debt To Asset Swap* (Stage 1)
The Company will take over/acquire 50.99% of WIKA Realty's shares in HIPRO or an amount of Rp1,214,750,000 with a payment scheme through Debt to Asset Swap as a settlement for WIKA Realty's loan payment to the Company;
2. *Share Swap* (Stage 2)
HIN, which is one of the shareholders of WIKA Realty with 22.57%, will take over/acquire 50.99% of HIPRO shares was owned by the Company with a share swap scheme, in this case followed by the release of WIKA Realty shares was owned by HIN of 22.57% or equivalent to Rp1,214,750,000 to the Company, resulting in an increase in the Company's share ownership in WIKA Realty from 72.51% to 95.1%.

The deadline for transactions in stages 1 and 2 are June 30, 2024 and July 31, 2024, respectively, or other dates that may be mutually agreed upon by the parties.

As of the date of issuance of the interim consolidated financial statements, the preliminary requirements for stages 1 and 2 of the transactions are still in the process of being completed by all parties.

WIKA Bitumen

The Suspension of Debt Repayment Procedures
On May 30, 2024, one of the supplier is PT Slava Indonesia, third party, filed on the application for the Suspension of Debt Repayment (PKPU) against WIKA Bitumen to the Makassar Commercial Court, regarding WIKA Bitumen's matured trade debt of Rp500,979,258 (full amount in Rupiah).

Based on the decision of the Commercial Court at the Makassar District Court Number 5/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN Niaga Mks dated July 11, 2024, that WIKA Bitumen has good intentions to pay its debts but there is no peace plan with PT Slava Indonesia. Thus, determining WIKA Bitumen in a state of Temporary Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) for 45 days from the decision.

Based on the Court's decision dated August 20, 2024, the application for temporary revocation of the PKPU has been granted.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

WTJJ

**Perjanjian Kerjasama Pemerintah dengan Badan
Usaha Sistem Penyediaan Air Minum Regional
Jatiluhur I**

WTJJ telah memperoleh hak pengusahaan Sistem Penyediaan Air Minum Regional Jatiluhur I yang diterbitkan oleh Pemerintah berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. PB.02.01-Mn/2335 tanggal 20 November 2020 yang kemudian ditindaklanjuti dengan ditandatanganinya Perjanjian Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (PKPBU) Sistem Penyediaan Air Minum Regional I pada tanggal 19 Februari 2021 dengan masa konsesi selama 30 (tiga puluh) tahun yang dimulai sejak tanggal penandatanganan.

PKPBU mengalami perubahan pertama pada tanggal 19 Agustus 2021 melalui penandatanganan Amendemen Kesatu Perjanjian Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha Sistem Penyediaan Air Minum Regional I No. TP.01.03/A.Dir/00057/2021.

**Perjanjian Paket Rancang Bangun Sistem
Penyediaan Air Minum Regional Jatiluhur I
dengan KSO WIKA - JAYA**

Berdasarkan Perjanjian Paket Rancang Bangun Sistem Penyediaan Air Minum Regional Jatiluhur I No. TP.01.01/A.DIR.60/WTJJ/IV/2021 tanggal 16 April 2021, WTJJ menyerahkan pekerjaan perancangan dan pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum Regional Jatiluhur I kepada KSO WIKA – JAYA. Nilai dari perjanjian ini sebesar Rp1.357.040.000. Jangka waktu perjanjian ini terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian hingga ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima Hasil Akhir Pekerjaan.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali amendemen yang terakhir pada tanggal 26 Juni 2023 melalui penandatanganan amendemen Perjanjian Paket Rancang Bangun Sistem Penyediaan Air Minum Regional Jatiluhur I No. TP.01.03/WTJJ.Dir.00119/2023, telah di sepakati Total Nilai Pekerjaan sebesar Rp1.436.115.947.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

WTJJ

**Agreement of Cooperation between Government
and Enterprises on Drinking Water Supply
Systems Jatiluhur I Regional**

WTJJ has obtained the concession rights for the Drinking Water Supply System Jatiluhur I Region issued by the Government based on the Decree of the Minister of Public Works and Public Housing No. PB.02.01-Mn/2335 dated November 20, 2020 which was then followed up with the signing of the Government Cooperation Agreement with Business Entities (PKPBU) Drinking Water Supply System Jatiluhur I Region on February 19, 2021 with a concession period of 30 (thirty) years starting from the date of signing.

PKPBU had undergone its first amendment on August 19, 2021 through the signing of First Amendment of the Government Cooperation Agreement with Business Entities Drinking Water Supply System Jatiluhur I Region No. TP.01.03/A.Dir/00057/2021.

**Design and Construction Package of Drinking
Water Supply Systems Jatiluhur I Regional
Agreement with JO WIKA - JAYA**

Based on Agreement of Design and Construction Package of Drinking Water Supply Systems Jatiluhur I Regional No. TP.01.01/A.DIR.60/WTJJ/IV/2021 dated April 16, 2021, WTJJ delegates the design and construction works of Drinking Water Supply Systems Jatiluhur I Regional to JO WIKA – JAYA. This agreement has value amounting to Rp1,357,040,000. The term of the agreement start from the signing of the agreement until the signing of Minutes of Handover of Final Results.

This agreement has been amended several times, the latest on June 26, 2023 through the signing of the amendment to the Jatiluhur I Regional Water Supply System Design and Build Agreement No. TP.01.03/WTJJ. Dir.00119/2023, has been agreed Total Work Value of Rp1,436,115,947.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

**52. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko
Keuangan Dan Modal**

**52. Financial Instruments, Financial Risk And
Capital Management**

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

**A. Categories and Classes of Financial
Instruments**

	2024 Rp	2023 Rp	
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi			Financial Assets Measured at Amortized Cost
Kas dan Setara Kas	5.603.634.634	3.233.071.377	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	2.262.219.944	3.310.321.966	Trade Receivables
Piutang Retensi	1.513.223.339	1.572.095.631	Retention Receivables
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	1.907.936.437	2.463.049.432	Gross Amount Due From Customer
Piutang yang Belum Ditagih	618.227.609	754.219.366	Unbilled Receivables
Piutang Lain-lain	308.376.385	299.796.061	Other Receivable
Aset Lain-lain*)	49.075.740	44.548.516	Other Assets*)
	12.262.694.088	11.677.102.349	
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)			Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
Investasi Jangka Panjang Lainnya	1.029.065.632	1.029.675.332	Other Long Term Investments
Total	13.291.759.720	12.706.777.681	Total
Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi			Financial Liabilities at Amortized Cost
Pinjaman Jangka Pendek	797.657.964	17.613.134.212	Short-Term Loans
Utang Usaha	6.158.926.307	9.339.844.216	Trade Payables
Beban Akrua	4.459.605.514	5.399.694.690	Accrued Expenses
Pinjaman Jangka Menengah	1.705.000.000	1.780.000.000	Medium Term Notes
Liabilitas Sewa	122.531.764	154.772.310	Lease Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang	22.505.046.586	5.912.559.223	Long-Term Loan
Utang Lain-lain	1.381.434.740	1.050.536.201	Other Payables
Obligasi	6.944.331.461	7.602.943.200	Bond
Sukuk Mudharabah	1.859.415.000	2.138.015.000	Sukuk Mudharabah
Total	45.933.949.336	50.991.499.052	Total

*) Terdiri dari Dana yang Dibatasi Penggunaannya
dan Retensi Bank

*) Consist of Restricted Funds and Bank Retention

**B. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara hati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

**B. Financial Risk Management Policies and
Objectives**

The main risks arising from financial instruments held by the Group are interest rate, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Group's operational activities are carried out carefully by managing those risks in order not to incur any potential losses for the Group.

I. Manajemen risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko nilai tukar.

Selain pinjaman jangka panjang, Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang

I. Foreign currency risk management

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in exchange rates. The Group's exposures to foreign exchange risk.

In addition to long-term loans, the Group has exposure in foreign currencies arising from its operational transactions. Such exposure arises because the relevant transaction is made in a currency other than the functional currency of the

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing tersebut jumlahnya tidak material.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 diungkapkan dalam Catatan 48.

II. Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang dan utang sewa pembiayaan.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel dan dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

Eksposur Grup terhadap suku bunga dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen keuangan pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun.

Kenaikan atau penurunan tingkat bunga 1% digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

III. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, tagihan bruto pemberi kerja,

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

operating unit or the other party. The exposure in such foreign currency is immaterial.

The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are disclosed in Note 48.

II. Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to interest rate risk relates primarily to short-term loans, long-term loans and finance lease liabilities.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest expense through fixed rate and variable-rate debt combinations and by evaluating the tendency of the market interest rates. Management also conducts a review of the various interest rates offered by creditors to obtain favorable interest rates before making a decision to initiate a new debt obligation.

The Group's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analyses below had been determined based on the exposure to interest rates for financial instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

A 1% increase or decrease in interest rates is used when reporting interest rate risk internally to key employees and represents management's assessment of possible changes in interest rates.

III. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, gross amount due from

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

piutang usaha, piutang retensi dan piutang lain-lain. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

Eksposur Grup dan rekanan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan pihak lawan yang di *review* dan disetujui oleh komite manajemen risiko secara tahunan.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

IV. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek-menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek - menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut juga merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicontokannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup di

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

customers, retention receivables and other accounts receivable. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties.

The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the risk management committee annually.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated statements of financial position, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

IV. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short-medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Liquidity and interest risk tables

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, whom has established liquidity risk management framework suitable for the management of the Group's short - medium and longterm funding as well as and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

mana likuiditas dikelola atas dasar aset dan
liabilitas bersih.

liquidity risk management as the liquidity is
managed on a net asset and liability basis.

		2024						
Tingkat Bunga Rata-rata Tertimbang Efektif/ Weighted Average Effective Interest Rate		1-3 Bulan/ 1-3 months	3 Bulan Sampai 1 Tahun/ 3 Months to 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ More Than 1 Year	Jumlah/ Total			
Rp		Rp	Rp	Rp	Rp			
Aset							Assets	
Tanpa Bunga							Non-Interest Bearing	
Kas		16.995.701	--	--	16.995.701	Cash on Hand		
Piutang Usaha		--	2.405.490.349	--	2.405.490.349	Accounts Receivable		
Piutang Retensi		--	1.690.771.677	--	1.690.771.677	Retention Receivables		
Piutang Lain-Lain		--	308.376.385	--	308.376.385	Other Receivable		
Jaminan Usaha		--	370.853.713	--	370.853.713	Business Guarantee		
Piutang yang Belum Ditagih		--	618.227.609	--	618.227.609	Unbilled Receivable		
Instrumen Suku Bunga Mengambang							Floating Interest Rate Instruments	
Kas di Bank		1,00% - 2,50%	5.378.988.171	--	5.378.988.171	Cash In Bank		
Instrumen Suku Bunga Tetap							Fixed interest rate instruments	
Deposito Berjangka		4% - 11%	413.509.990	--	413.509.990	Time Deposits		
Piutang Lain-Lain		9,25%	308.376.385	--	308.376.385	Other Receivable		
Total			6.117.870.247	5.393.719.733	11.511.589.980	Total		
Liabilitas							Liabilities	
Tanpa Bunga							Non-Interest Bearing	
Utang Usaha		--	6.158.926.307	--	6.158.926.307	Trade Accounts Payable		
Utang Lain-Lain		--	1.381.434.740	--	1.381.434.740	Other Payable		
Beban Akrua		--	4.459.605.514	--	4.459.605.514	Accrued Expense		
Instrumen Suku Bunga Mengambang							Floating Interest Rate Instruments	
Pinjaman Jangka Pendek		3,96% - 11,25%	797.657.964	--	797.657.964	Short-Term Loan		
Instrumen Suku Bunga Tetap							Fixed Interest Rate Instruments	
Liabilitas sewa		8,4% - 13%	82.636.961	--	82.636.961	Lease Liabilities		
Pinjaman Jangka Menengah		9,75% - 11,50%	--	1.705.000.000	1.705.000.000	Medium-Term Loan		
Pinjaman Jangka Panjang		4,7% - 11%	--	21.515.691.721	21.515.691.721	Long-Term Loan		
Obligasi		8,60% - 9,85%	--	6.944.331.461	6.944.331.461	Bond		
Sukuk Mudharabah		8,60% - 9,85%	--	1.859.415.000	1.859.415.000	Sukuk Mudharabah		
Total			12.880.261.486	32.024.438.182	44.904.699.668	Total		
		2023						
Tingkat Bunga Rata-rata Tertimbang Efektif/ Weighted Average Effective Interest Rate		1-3 Bulan/ 1-3 months	3 Bulan Sampai 1 Tahun/ 3 Months to 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ More Than 1 Year	Jumlah/ Total			
Rp		Rp	Rp	Rp	Rp			
Aset							Assets	
Tanpa Bunga							Non-Interest Bearing	
Kas		21.874.277	--	--	21.874.277	Cash on Hand		
Piutang Usaha		--	2.702.475.441	--	2.702.475.441	Accounts Receivable		
Piutang Retensi		--	1.733.166.604	--	1.733.166.604	Retention Receivables		
Piutang Lain-Lain		--	299.796.061	--	299.796.061	Other Receivable		
Jaminan Usaha		--	342.873.172	--	342.873.172	Business Guarantee		
Piutang yang Belum Ditagih		--	754.219.366	--	754.219.366	Unbilled Receivable		
Instrumen Suku Bunga Mengambang							Floating Interest Rate Instruments	
Kas di Bank		1,00% - 2,50%	3.418.176.004	--	3.418.176.004	Cash In Bank		
Instrumen Suku Bunga Tetap							Fixed interest rate instruments	
Deposito Berjangka		4% - 11%	1.190.105.347	--	1.190.105.347	Time Deposits		
Piutang Lain-Lain		9%	299.796.061	--	299.796.061	Other Receivable		
Total			4.929.951.689	5.832.530.644	10.762.482.333	Total		
Liabilitas							Liabilities	
Tanpa Bunga							Non-Interest Bearing	
Utang Usaha		--	12.824.150.639	--	12.824.150.639	Trade Accounts Payable		
Utang Lain-Lain		--	1.050.536.201	--	1.050.536.201	Other Payable		
Beban Akrua		--	5.399.694.690	--	5.399.694.690	Accrued Expense		
Instrumen Suku Bunga Mengambang							Floating Interest Rate Instruments	
Pinjaman Jangka Pendek		3,96% - 11,25%	17.613.134.212	--	17.613.134.212	Short-Term Loan		
Instrumen Suku Bunga Tetap							Fixed Interest Rate Instruments	
Liabilitas sewa		8,4% - 13%	44.129.533	--	44.129.533	Lease Liabilities		
Pinjaman Jangka Menengah		9,75% - 11,50%	1.545.000.000	--	1.780.000.000	Medium-Term Loan		
Pinjaman Jangka Panjang		4,7% - 11%	--	5.723.224.755	5.723.224.755	Long-Term Loan		
Obligasi		8,60% - 9,85%	--	7.602.943.200	7.602.943.200	Bond		
Sukuk Mudharabah		8,60% - 9,85%	--	2.138.015.000	2.138.015.000	Sukuk Mudharabah		
Total			38.476.645.275	15.699.182.955	54.175.828.230	Total		

C. Manajemen Permodalan

Grup mengelola modal untuk memastikan bahwa entitas dalam Grup akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman yang saling hapus dengan kas dan setara kas dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, saldo laba dan kepentingan nonpengendali dan dikurangi dengan modal saham diperoleh kembali.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian

C. Capital Management

The Group manages its capital to ensure that entities in the Group will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group capital structure consists of debt offset by cash and cash equivalents and equity shareholders of the holding consisting of capital stock, additional paid-in capital, retained earnings and non-controlling interests and deduct with treasury stock.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

Gearing ratio pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Pinjaman	32.822.096.146	34.857.317.167	Debt
Ekuitas	12.490.896.014	5.749.878.346	Equity
Gearing ratio	263%	606%	Gearing ratio

D. Pengukuran Nilai Wajar

Berikut hirarki nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang pada akhir tahun dicatat menggunakan nilai wajar, yaitu:

D. Fair Value Measurements

The following is the fair value hierarchy of financial assets measured at fair value through profit or loss which at the end of the year is recorded using fair value, namely:

	2024 Rp	Tingkat I/ Level I Rp	Tingkat II/ Level II Rp	Tingkat III/ Level III Rp
Aset Keuangan yang Diukur Dengan Laba dan Rugi/ <i>Financial Assets Through Profit and Loss</i>				
Investasi Jangka Panjang Lainnya/ <i>Other Long Term Investments</i>				
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	655.200.000	--	--	655.200.000
PT Citra Marga Lintas Jabar	238.000.000	--	--	238.000.000
PT Bandara Internasional Batam	112.999.900	--	--	112.999.900
PT Jasamarga Bali Tol	--	--	--	--
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	1.500.000	--	--	1.500.000
PT Jasamarga Gedebage Cilacap	--	--	--	--
PT Air Minum Indonesia	140.000	--	--	140.000
	2023 Rp	Tingkat I/ Level I Rp	Tingkat II/ Level II Rp	Tingkat III/ Level III Rp
Aset Keuangan yang Diukur Dengan Laba dan Rugi/ <i>Financial Assets Through Profit and Loss</i>				
Investasi Jangka Panjang Lainnya/ <i>Other Long Term Investments</i>				
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	655.200.000	--	--	655.200.000
PT Citra Marga Lintas Jabar	238.000.000	--	--	238.000.000
PT Bandara Internasional Batam	113.000.000	--	--	113.000.000
PT Jasamarga Bali Tol	--	--	--	--
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	15.000.000	--	--	15.000.000
PT Jasamarga Gedebage Cilacap	2.425.732	--	--	2.425.732
PT Air Minum Indonesia	1.500.000	--	--	1.500.000
PT Istaka Karya (Persero)	--	--	--	--

53. Standar Akuntansi Keuangan yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

53. Financial Accounting Standard Issued but Not Yet Effective

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

New standards and amendments to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi;
 - Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif; dan
 - Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan
- *PSAK 74: Insurance Contract;*
 - *Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Implementation of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information; and*
 - *Amendments PSAK 10: Foreign Exchange Rate*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Tetertukaran.

regarding Lack of Exchangeability.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 74: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 2: Laporan Arus Kas
- PSAK 13: Properti Investasi
- PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 16: Aset Tetap
- PSAK 19: Aset Takberwujud
- PSAK 22: Kombinasi Bisnis
- PSAK 24: Imbalan Kerja
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset
- PSAK 50: Instrumen Keuangan Penyajian
- PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi
- PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 71: Instrumen Keuangan
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 74: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements
- PSAK 2: Statement of Cash Flows
- PSAK 13: Investment Property
- PSAK 15: Investment in Associated Entities and Joint Ventures
- PSAK 16: Fixed Assets
- PSAK 19: Intangible Assets
- PSAK 22: Business Combinations
- PSAK 24: Employee Benefits
- PSAK 48: Impairment of Asset
- PSAK 50: Financial Instruments: Presentation
- PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- PSAK 58: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 71: Financial Instruments
- PSAK 72: Income from Contracts with Customers

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

54. Reklasifikasi

54. Reclassification

Beberapa akun dalam arus kas konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan konsolidasian pada tanggal dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024.

Certain accounts in the consolidated statements of cash flows for the periode ended September 30, 2023 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements as of and for the period September 30, 2024.

	2023		
	Sebelum reklasifikasi / Before reclassification	Setelah reklasifikasi / After reclassification	
Pembayaran Kepada Pemasok	(16.049.467.737)	(14.362.316.585)	Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan	(779.942.617)	(1.163.247.138)	Payment for Director and Employee
Pembayaran Pajak-Pajak	(311.318.581)	(1.615.165.212)	Payment of Taxes

55. Informasi Kontribusi Kepada Pemerintah

55. Information Contribution to the Government

Informasi kontribusi kepada Pemerintah menyajikan terkait kontribusi Perusahaan kepada Pemerintah Indonesia. Selama periode yang berakhir 30 September 2024, jumlah kontribusi Perusahaan yang dibayarkan oleh Perusahaan atas pajak dan PNBPN adalah sebesar :

The information of contribution presents the Company's contribution to the Government of Indonesia. During the periode ended September 30, 2024 total the Company's contribution from tax and PNBPN is as follows :

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Nine-Months Period Ended
September 30, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Jenis Kontribusi		Total Kontribusi (Rp)
A.	Pajak	
1.	Pajak Penghasilan (PPh)	377.812.655
2.	Pajak Pertambahan Nilai (PPN) & Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM)	829.636.622
3.	Bea Masuk/Keluar, Bea & Cukai dan Bea Materai	8.101.515
4.	PBB P3 (Perkebunan, Perhutanan, Pertambangan)	
5.	Pajak Pemerintah Pusat Lainnya (misalnya Pajak Karbon)	24.414.950
6.	Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (PDRD), termasuk PPB P2 (Perkotaan dan Pedesaan)	667.225
Total Kontribusi Pajak (Total A)		1.240.632.966
B.	Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	
1.	Dividen	
2.	PNBP Lainnya	4.491.417
Total Kontribusi PNBP (Total B)		4.491.417
Total Kontribusi kepada Negara (Total A & B)		1.245.124.383

**56. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan Konsolidasian Interim**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada 31 Oktober 2024.

**56. Management Responsibility to the Interim
Consolidated Financial Statements**

The Company's Management is responsible for the preparation of the interim consolidated financial statements which were authorized to be issued by Directors on October 31, 2024.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
Head Office

WIKA TOWER

Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10

Jakarta Timur. 13340

www.wika.co.id

 @ptwijayakarya

 adwijaya@wika.co.id

 www.wika.co.id